PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

2024
Laporan Terintegrasi
Integrated Report



New Energy for Sustainable Performance

Energi Baru untuk Meraih Performa Berkelanjutan

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

2024 Laporan Terintegrasi

Integrated Report

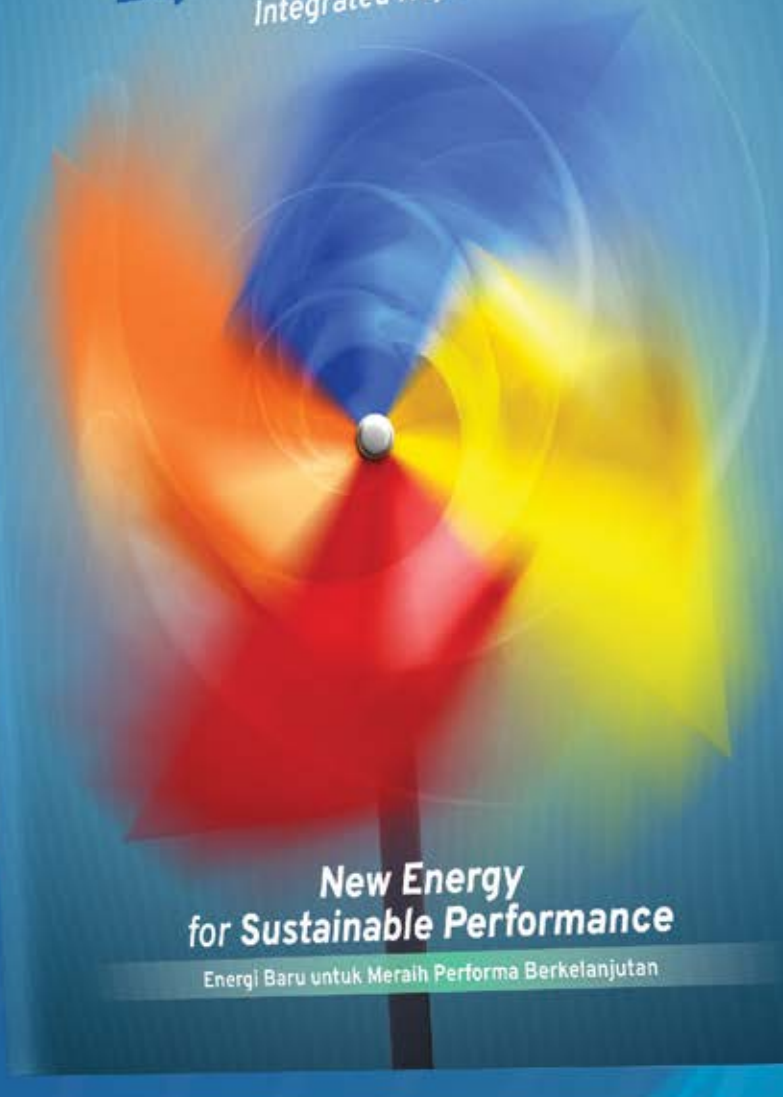

New Energy for Sustainable Performance

Energi Baru untuk Meraih Performa Berkelanjutan

New Energy for Sustainable Performance

Energi Baru untuk Meraih Performa Berkelanjutan

Dalam menghadapi tantangan fluktuasi harga baja internasional dan nilai tukar rupiah yang berdampak pada laba, Perseroan tetap menunjukkan semangat baru dalam menjaga performa yang berkelanjutan. Melalui pencapaian volume penjualan yang melampaui target dan keberhasilan uji coba fasilitas produksi *plate mill* 2, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus tumbuh dan berinovasi di tengah tekanan eksternal. Kesiapan infrastruktur produksi yang lebih efisien menjadi simbol hadirnya "energi baru" yang memperkuat daya saing jangka panjang. Dengan strategi efisiensi yang terus dioptimalkan serta pengelolaan risiko yang lebih cermat, Perseroan menapaki langkah transformasi yang kokoh untuk memastikan keberlanjutan kinerja, sekaligus membuka peluang pertumbuhan di pasar baja nasional dan global.

In the face of the challenges of fluctuating international steel prices and the rupiah exchange rate that impacted profits, the Company continued to show renewed vigor in maintaining sustainable performance. Through the achievement of sales volume that exceeded the target and the successful commissioning of the plate mill 2 production facility, the Company emphasized its commitment to continue to grow and innovate amidst external pressures. The readiness of a more efficient production infrastructure symbolizes the presence of "new energy" that strengthens long-term competitiveness. With efficiency strategies that continue to be optimized and more careful risk management, the Company is treading a solid transformation path to ensure performance sustainability, while opening up growth opportunities in the national and global steel markets.

Daftar Isi
Table of Content

Daftar Isi 2
Table of Content

Ringkasan Kinerja 2024 — 4
Performance Highlights 2024

Ikhtisar Data Keuangan 6
Financial Highlights

Laporan Manajemen — 8
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 9
Report of The Board of Commissioners
Laporan Direksi 15
The Board of Directors Report

Profil Perusahaan — 22
Company Profile

Informasi Perusahaan 22
Company Name
Core Values 26
Core Values
Keanggotaan Perseroan dalam Asosiasi 27
Company Membership in Associations
Struktur Organisasi 28
Organizational Structure
Profil Dewan Komisaris 30
The Board of Commissioners' Profile
Profil Direksi 32
The Board of Directors Profile

Informasi Kepemilikan Saham — 40
Share Ownerships Information

Pemegang Saham 41
Shareholders
Klasifikasi Kepemilikan Saham 41
Share Ownerships Classification
Komposisi Karyawan 42
Employee Composition

Kronologi Pencatatan Saham 44
Share Listing Chronology
Lembaga dan Profesi Penunjang 44
Capital Market Supporting Agencies
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi 45
Training and Competency Development
Akses Publik Terhadap Perseroan 46
Public Access to the Company
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal 46
Training Programs of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit
Penghargaan dan Sertifikasi 47
Awards and Certifications

Analisa & Pembahasan Manajemen — 48
Management Discussion & Analysis

Kondisi Umum 48
General Conditions
Tinjauan Operasional 49
Operational Review
Tinjauan Keuangan 50
Financial Review
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik 55
Information and Material Facts That Occurred After the Date of the Public Accountant's Report
Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan 55
Business Outlook and Corporate Strategy
Rencana Manajemen Perseroan untuk Tahun 2024 56
The Company's Management Plan for 2024

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

60

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik 60
Good Corporate Governance Principles
Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG pada Perseroan Terbuka 61
Compliance with the Financial Services Authority Regulation on Good Corporate Governance Implementation in Public Company
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan 61
Assessment of Corporate Governance Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham 64
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 72
The Board of Commissioners
Komite Audit 74
Audit Committee
Direksi 78
The Board of Directors
Rapat Dewan Komisaris Dengan Direksi 80
The Board of Commissioners Joint Meeting with Directors
Sekretaris Perusahaan 81
Corporate Secretary
Audit Internal 82
Internal Audit
Akuntan Publik 84
Public Accountant
Sistem Pengendalian Internal 85
Internal Control System
Manajemen Risiko 85
Risk Management
Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan 88
Legal Issue
Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan 88
Administrative Sanctions Imposed on The Company
Kode Etik Perusahaan 89
Code of Conduct
Budaya Perusahaan 90
Corporate Culture
Pakta Integritas 90
Integrity Pact
Program Kepemilikan Saham 91
Share Ownership Program
Sistem Pelaporan Pelanggaran 91
Whistleblowing System
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 92
Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan 93
Implementation of Corporate Governance Guidelines
Tanggung Jawab Perusahaan 94
Corporate Responsibility

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

96

Strategi Keberlanjutan 96
Sustainability Strategy
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 104
Sustainable Performance Highlight
Tentang Laporan Keberlanjutan 106
About Sustainability Report
Kinerja Ekonomi untuk Keberlanjutan 114
Economic Performance for Sustainability
Kinerja Sosial untuk Keberlanjutan 121
Social Performance for Sustainability
Kinerja Lingkungan untuk Keberlanjutan 135
Environmental Performance
Indeks GRI Standard 148
Indicators of GRI Standards
INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017 152
Index of Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 51/POJK.03/2017
Respon Anda untuk Keberlanjutan 156
Your Response for Sustainability
Tanggapan Perseroan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya 158
Company's Response to Feedback Previous Year Sustainability Report

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Report

160

RINGKASAN KINERJA 2024
PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2024

Produksi Pelat Baja
Steel Plate Production

Produksi pelat baja Perseroan tahun 2024 sebesar 187,713 ton dan 185.576 ton untuk tahun 2023.
The Company's steel plate production in 2024 is 187.713 tons and 185,576 tons for 2023.

2024		2023
187,713 ton I *tons*	▲	**185.576** ton I *tons*

Kinerja Laba (Rugi)
Profit (Loss) Performance

Tahun 2024 Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp 104,7 miliar sedangkan tahun 2023 mengalami laba sebesar Rp 213,0 miliar.
In 2024, the Company earned a net profit of Rp 104.7 billion, while in 2023 it experienced a profit of Rp 213.0 billion.

2024		2023
Rp 104,7 miliar I *billion*	▼	**Rp 213,0** miliar I *billion*

Kinerja Penjualan
Sales Performance

Total nilai penjualan tahun 2024 sebesar Rp 2,59 triliun dan sebesar Rp 2,52 triliun untuk tahun 2023.
The total sales value in 2024 amounted to Rp 2.59 trillion and Rp 2.52 trillion for 2023.

2024		2023
Rp 2,59 triliun I *trillion*	▲	**Rp 2,52** triliun I *trillion*



Penyimpanan Bahan Baku | *Slab Storage*

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | *in Million Rp , unless stated otherwise*

Keterangan	2024	2023	2022	*Description*
Penjualan Bersih	2.594.518	2.524.984	2.594.505	*Net Sales*
Laba Kotor	304.227	462.729	488.514	*Gross Profit*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	104.678	212.988	273.674	*Income (Loss) for the year*
Laba Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	-	-	-	*Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Parties*
Laba (Rugi) komprehensif	104.515	213.796	270.869	*Comprehensif Income(Loss)*
Laba Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non pengendali	-	-	-	*Comprehensif Income(Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Parties*
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	11,97	25,06	32,20	*Basic Earnings (Loss) per share (in Rupiah)*
Jumlah Aset	2.755.475	2.228.129	2.106.447	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	1.399.271	954.227	1.046.604	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	1.356.204	1.273.902	1.059.843	*Total Equity*

Rasio Operasional dan Keuangan dalam Persen (%) | ***Operational And Financial Ratio*** *in Percent (%)*				
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	3,80	9,56	12,99	*Return on Assets*
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	7,72	16,72	25,82	*Return on Equity*
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	4,03	8,44	10,55	*Return on Sales*
Rasio Lancar	109,93	102,62	87,10	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	103,18	74,91	98,75	*Liabilities to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	50,78	42,83	50,24	*Liabilities to Total Assets Ratio*

Informasi Saham
Stock Highlight

dalam Rupiah penuh | *In Full Rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022	*Description*
Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham)	9.242.500.000	9.242.500.000	9.242.500.000	*Outstanding Shares (in share unit)*
Saham *Treasury*	-	741.377.300	742.677.300	*Treasury Stock*
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)	887.280.000.000	1.220.010.000.000	1.395.617.500.000	*Market Capitalization (in Rupiah)*

dalam Rupiah penuh | *In Full Rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022	*Description*
Harga Saham Tertinggi | ***Highest Share Price***				
Triwulan I	146	170	119	*Quarter I*
Triwulan II	129	212	103	*Quarter II*
Triwulan III	158	180	226	*Quarter III*
Triwulan IV	132	170	266	*Quarter IV*
Harga Saham Terendah | ***Lowest Share Price***				
Triwulan I	103	105	88	*Quarter I*
Triwulan II	89	120	87	*Quarter II*
Triwulan III	112	120	89	*Quarter III*
Triwulan IV	81	118	150	*Quarter IV*
Harga Saham Penutupan | ***Closing Share Price***				
Triwulan I	112	123	96	*Quarter I*
Triwulan II	125	129	91	*Quarter II*
Triwulan III	125	157	170	*Quarter III*
Triwulan IV	96	132	151	*Quarter IV*

dalam Rupiah penuh | *In Full Rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022	*Description*
Volume Perdagangan Saham | ***Volume of Share Trading***				
Triwulan I	87.166.101	399.708.855	398.938.400	*Quarter I*
Triwulan II	6.483.187	1.491.854.200	90.355.700	*Quarter II*
Triwulan III	53.239.229	535.158.628	2.315.662.600	*Quarter III*
Triwulan IV	180.429.878	196.931.006	2.038.271.100	*Quarter IV*

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



Dr. JO DENIE, M.B.A.

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners

Yang terhormat Para Pemegang Saham dan Direksi Perseroan,

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga Perseroan berhasil melewati tantangan di tahun 2024. Meskipun kinerja penjualan masih menunjukkan adanya sedikit peningkatan menjadi Rp 2,6 triliun dibandingkan dengan tahun 2023 namun, Perseroan belum mampu mempertahankan kinerja laba bersihnya dibandingkan dengan tahun 2023 yang menurun menjadi sebesar Rp 104,7 miliar.

Tinjauan Makro Ekonomi

Pada tahun 2024, perekonomian *global* masih menghadapi tantangan yang signifikan, terutama akibat ketidakpastian geopolitik, inflasi yang fluktuatif, serta perlambatan pertumbuhan di beberapa negara utama. Industri baja dunia juga terdampak oleh kelebihan kapasitas produksi yang diperkirakan berlanjut hingga 2026, menciptakan tekanan harga dan meningkatkan persaingan dengan produk impor. Di Indonesia, perlindungan dari pemerintah terhadap industri baja nasional menjadi sangat penting untuk menjaga daya saing, terutama melalui kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) dan penerapan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD). Konsistensi dalam implementasi kebijakan ini diharapkan dapat mendukung industri baja lokal agar lebih kompetitif di pasar domestik serta berpotensi meningkatkan peluang ekspor.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, mengalami sedikit perlambatan dibandingkan pertumbuhan sebesar 5,05% pada tahun 2023. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor penggerak utama pertumbuhan, dengan kontribusi signifikan yang tercermin dalam peningkatan sebesar 4,98% pada kuartal IV 2024.

Di sektor industri baja, tantangan masih membayangi beberapa sektor strategis termasuk industri baja nasional. Meningkatnya volume impor produk baja, khususnya yang berasal dari Tiongkok, Korea Selatan, dan India, telah memberikan tekanan besar terhadap keberlangsungan industri baja dalam negeri. Produk impor tersebut dipasarkan dengan harga yang sangat kompetitif, bahkan sering kali berada di bawah struktur biaya produksi domestik, sehingga mempersulit produsen lokal dalam mempertahankan pangsa pasar. Selain itu, tahun 2024 juga menjadi tahun yang penuh tantangan bagi dunia usaha karena dipengaruhi oleh dinamika politik terkait Pemilu dan Pilpres. Ketidakpastian kebijakan serta fluktuasi

Dear Shareholders and the Board of Directors of the Company,

Praise be to God Almighty for His grace, allowing the Company to successfully overcome the challenges in 2024. Despite the fact that sales performance improved slightly to Rp 2.6 trillion compared to 2023, the Company was unable to maintain its net profit performance compared to 2023, which decreased to Rp 104.7 billion.

Macro Economic Overview

In 2024, the global economy faced significant challenges, notably due to geopolitical uncertainty, fluctuating inflation, and slowing growth in several major countries. The global steel industry was also hit by excess production capacity, a situation expected to persist until 2026, creating price pressures and increasing competition from imported products. In Indonesia, government protection of the national steel industry is critical to maintaining competitiveness, particularly through the Specific Natural Gas Price (HGBT) policy and the implementation of Anti-Dumping Import Duties (BMAD). Consistency in implementing this policy is expected to support the local steel industry to be more competitive in the domestic market and potentially increase export opportunities.

Nationally, the Indonesian economy grew 5.03% in 2024, a slight slowdown from 5.05% in 2023. Household consumption remains the main driver of growth, contributing significantly to an increase of 4.98% in the fourth quarter of 2024.

In the steel industry sector, challenges still threaten several strategic sectors including the national steel industry. The increasing volume of steel product imports, especially from China, South Korea, and India, poses a major threat to the sustainability of the domestic steel industry. These imported products are marketed at very competitive prices, often even below the domestic production cost structure, making it difficult for local producers to maintain market share. 2024 was also a challenging year for the business world due to the political dynamics surrounding the general and presidential elections. Uncertainty over policy and exchange rate fluctuations were factors that

nilai tukar menjadi faktor yang turut mempengaruhi iklim investasi dan pertumbuhan industri dalam negeri. Meskipun demikian, dengan strategi yang tepat dan adaptasi terhadap perubahan pasar, Perseroan berhasil mengatasi berbagai kendala tersebut. Dukungan kebijakan yang berkelanjutan dari pemerintah, terutama dalam perlindungan industri strategis seperti baja, akan menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan sektor manufaktur dan menciptakan ekosistem bisnis yang lebih stabil serta berdaya saing tinggi.

influenced the investment climate and the growth of domestic industry. Nevertheless, with the right strategy and adaptation to market changes, the Company managed to overcome these obstacles. The government's long-term policy support, especially in the protection of strategic industries such as steel, remains a key factor in driving the growth of the manufacturing sector and creating a more stable and highly competitive business ecosystem.

Penilaian Atas Kinerja Perseroan dan Direksi

Assessment of the Company's and Board of Directors' Performance

Pada tahun 2024, kinerja Perseroan menunjukkan ketahanan yang baik meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal maupun internal. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menjaga stabilitas operasional dan mempertahankan profitabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi. Dengan strategi yang adaptif serta komitmen dalam menjalankan kebijakan yang tepat, Perseroan mampu melewati tahun tersebut dengan baik. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kerja keras seluruh jajaran manajemen serta dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan.

In 2024, the Company's performance demonstrated good resilience despite facing various external and internal challenges. Numerous efforts aimed at maintaining operational stability and profitability amid economic uncertainty. By pursuing an adaptive strategy and committing to implementing the appropriate policies, the Company was able to navigate the year successfully. This success is a testament to the hard work of the entire management team and the full support of all stakeholders.

Kinerja Direksi dalam mengimplementasikan seluruh program kerja perlu mendapatkan apresiasi, terutama dalam konsistensi penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (*Environment, Social, Governance*/ESG), semua diimplementasikan melalui Strategi Fleksibilitas yang sudah terbukti cukup efektif selama ini. Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam menjalankan strategi bisnis yang berkelanjutan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mengoptimalkan efisiensi operasional. Keputusan-keputusan strategis yang diambil selalu berlandaskan pada transparansi, akuntabilitas, serta kepentingan jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors' performance in implementing their work program deserves recognition, especially in their consistent implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Environment, Social, Governance (ESG), all of which are implemented through a Flexibility Strategy that has proven to be fairly effective. The Board of Directors has shown strong leadership in implementing a sustainable business strategy, ensuring regulatory compliance, and optimizing operational efficiency. Strategic decisions are always made based on transparency, accountability, and the long-term interests of shareholders and all stakeholders.

Selain itu, peran Dewan Komisaris (Dekom) dalam mengawasi implementasi kebijakan strategis sangatlah penting. Dengan melakukan pengawasan yang ketat serta berkolaborasi secara intens dengan Direksi, Dekom memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diterapkan selaras dengan visi dan misi Perseroan serta terpenuhinya semua peraturan dan perundangan yang berlaku. Pengawasan yang efektif ini menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas dan daya saing Perseroan di tengah dinamika industri. Sinergi yang terjalin antara Direksi dan Dekom menjadi fondasi utama dalam memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan serta peningkatan nilai bagi para pemegang saham.

Furthermore, the Board of Commissioners (BOC) plays a vital role in overseeing the implementation of strategic policies. By exercising strict supervision and collaborating closely with the Board of Directors, the BOC ensures that every decision and policy implemented is in line with the Company's vision and mission and complies with all applicable laws and regulations. Such effective oversight is a key factor in maintaining the Company's stability and competitiveness amid industry dynamics. The synergy between the Board of Directors and Commissioners is the cornerstone of ensuring sustainable growth and increasing shareholder value.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan ke depan masih sangat terbuka lebar, terutama dengan berbagai langkah strategis yang telah dan terus dilakukan. Upaya Perseroan dalam memperluas pasar ekspor menjadi salah satu langkah yang tepat dalam menghadapi tantangan industri dan meningkatkan daya saing di kancah *global*. Selain itu, dukungan kebijakan pemerintah, seperti perlindungan terhadap industri dalam negeri dan insentif untuk sektor manufaktur, turut menjadi faktor positif yang dapat memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik maupun internasional.

Dewan Komisaris mengapresiasi konsistensi Direksi dalam melakukan efisiensi produksi sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing serta mendukung penuh penyelesaian *Plate Mill* 2 perseroan dengan telah dilakukannya proses *cold test* dan *hot test* mesin-mesin produksinya mulai bulan November 2024 yang lalu. Optimalisasi operasional serta penerapan inovasi dalam proses bisnis menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha. Dengan efisiensi yang terus ditingkatkan, Perseroan dapat menghadapi tekanan biaya produksi dan persaingan dengan lebih baik, sekaligus mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar.

Dewan Komisaris tetap optimis terhadap langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam menghadapi tantangan industri ke depan. Konsistensi dalam efisiensi produksi serta ekspansi ke pasar ekspor diharapkan dapat semakin memperkuat kinerja Perseroan dan menciptakan peluang pertumbuhan yang lebih besar. Dengan strategi yang tepat dan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan mampu mencapai target-target bisnis yang telah ditetapkan serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan terhadap Penerapan GCG Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan Lingkungan. Sosial dan Tata Kelola (*Environment, Social, Governance*/ESG) merupakan aspek fundamental dalam menjaga keberlanjutan dan integritas bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris secara konsisten melakukan pengawasan yang ketat serta memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan strategis diambil dengan transparansi, akuntabilitas, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan penerapan GCG yang kuat, Perseroan diharapkan dapat mengelola risiko secara lebih efektif, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menjaga reputasi perusahaan di industri.

View on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners believes that there are still vast opportunities for the Company's business prospects, especially with the strategic steps taken and those that are still in progress. The Company's efforts to expand its export market are among the initiatives taken to face industry challenges and improve competitiveness in the global arena. Additionally, government policy support, such as protection for domestic industries and incentives for the manufacturing sector, are positive factors that can strengthen the Company's position in domestic and international markets.

The Board of Commissioners appreciates the consistency of the Board of Directors in carrying out production efficiency as part of a strategy to increase profitability and competitiveness and fully supports the completion of the company's Plate Mill 2 with the completion of the cold test and hot test processes for its production machines starting last November 2024. Optimizing operations and applying innovation in business processes are key factors in maintaining business sustainability. With continuously improved efficiency, the Company can better deal with production cost pressures and competition, while maintaining a competitive advantage in the market.

The Board of Commissioners remains optimistic toward the steps taken by the Board of Directors in facing future industry challenges. Consistency in production efficiency and expansion into export markets is expected to further strengthen the Company's performance and create greater growth opportunities. With the right strategy and full support from all stakeholders, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to achieve its set business targets and provide added value for shareholders and all stakeholders.

Views on the Implementation of the Company's GCG

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Environment, Social, and Governance (ESG) principles are fundamental aspects in maintaining the sustainability and integrity of the Company's business. Therefore, the Board of Commissioners consistently exercises strict supervision and ensures that all policies and strategic decisions are made with transparency, accountability, and in accordance with applicable regulations. With the implementation of strong GCG, the Company is expected to be able to manage risk more effectively, increase stakeholder confidence, and maintain the Company's reputation in the industry.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya disiplin tinggi dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini operasional. Dengan pengawasan yang ketat dan evaluasi berkala terhadap kebijakan yang diterapkan, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Sinergi yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawal penerapan GCG menjadi kunci utama dalam mendorong kinerja yang optimal serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang telah diimplementasikan oleh Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa sistem ini berjalan dengan baik dan memberikan saluran yang kredibel serta aman bagi seluruh pihak untuk melaporkan indikasi pelanggaran.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite di bawah naungannya yaitu Komite Audit telah berjalan dengan baik dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi terhadap kebijakan strategis Perseroan. Komite Audit Perseroan telah berperan aktif dalam memastikan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Lingkungan. Sosial dan Tata Kelola (*Environment, Social, Governance*/ ESG) serta mendukung Direksi dalam mengambil keputusan yang berbasis risiko dan kepatuhan terhadap regulasi. Untuk itu, disiplin tinggi dalam pengawasan harus terus dipertahankan agar efektivitas kerja komite semakin optimal dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas Perseroan.

Manajemen risiko juga menjadi perhatian utama yang terus dipantau oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Direksi telah menerapkan sistem manajemen risiko secara efektif, sehingga Perseroan mampu menghadapi tantangan industri dengan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Dalam mendukung hal ini, Dewan Komisaris terus memberikan saran dan masukan strategis secara konsisten agar Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik. Kolaborasi yang erat antara Dewan Komisaris, Direksi, dan komite yang ada menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha dan pencapaian target jangka panjang Perseroan.

Pandangan Terhadap Keberlanjutan

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja keberlanjutan Perseroan telah berjalan dengan sangat baik, mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Keberlanjutan

As part of its commitment to good governance, the Board of Commissioners also emphasizes the importance of high discipline in implementing GCG principles across all lines of operation. With strict supervision and periodic evaluation of the policies implemented, the Board of Commissioners strives to ensure that the Company remains on a path of healthy and sustainable growth. The close synergy between the Board of Commissioners and Directors in overseeing the implementation of GCG is the main key in encouraging optimal performance and maintaining a balance between business growth and regulatory compliance.

As part of strengthening governance, the Board of Commissioners also evaluates the effectiveness of the whistleblowing system that has been implemented by the Company. The Board of Commissioners considers that this system is functioning properly and provides a credible and secure channel for all parties to report indications of violations.

Assessment of the Performance of the Committee under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates that the Audit Committee, under its oversight, has adequately fulfilled its role in supervising and providing recommendations on the Company's strategic policies. The Audit Committee has actively contributed to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, while also supporting the Board of Directors in making risk-based decisions and ensuring regulatory compliance. To maintain this level of effectiveness, it is crucial to uphold a high standard of discipline in supervision, ensuring that the Audit Committee continues to perform its duties effectively in support of the Company's growth and stability.

Risk management remains a key focus, continuously monitored by the committees under the Board of Commissioners. The Board of Directors has successfully implemented an effective risk management System, which enables the Company to address industry challenges with appropriate mitigation strategies. As part of its support, the Board of Commissioners consistently provides strategic guidance and input to help the Company achieve improved performance. The close collaboration between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the various committees is essential to maintaining business continuity and achieving the Company's long-term objectives.

View on Sustainability

The Board of Commissioners assesses the Company's sustainability performance as adequate, reflecting its commitment to responsible and sustainable business practices. Sustainability encompasses not only

tidak hanya mencakup aspek lingkungan, tetapi juga tata kelola yang baik serta tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan. Oleh karena itu, agar pencapaian ini terus terjaga dan meningkat, diperlukan dukungan penuh dari seluruh unit di dalam Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara terpadu dalam setiap aktivitas operasional.

Keberlanjutan yang kuat akan menjadi salah satu faktor utama dalam menjaga daya saing Perseroan di tengah perubahan global dan tuntutan pasar yang semakin mengedepankan aspek yang terdapat pada prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environment, Social governance/ESG*). Dengan kolaborasi yang baik antara manajemen dan seluruh unit kerja, Perseroan dapat terus memperkuat inisiatif keberlanjutannya, baik dalam efisiensi energi, pengelolaan limbah, maupun program tanggung jawab sosial perusahaan. Dewan Komisaris akan terus mendukung dan mengawasi implementasi strategi keberlanjutan ini agar Perseroan tetap tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai lebih dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan struktur maupun komposisi dari Anggota Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Dr. Jo Denie, M.B.A.
Komisaris Independen : Ir. Hendar Wirawan

Ucapan Terima Kasih

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh karyawan Perseroan, serta para pemangku kepentingan atas dedikasi, kerja keras, dan kolaborasi yang telah terjalin sepanjang tahun 2024.

Ke depan, kami berharap Perseroan dapat meraih kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dengan terus mengembangkan strategi yang inovatif dan berkelanjutan.

environmental aspects but also good governance and social responsibility towards stakeholders. To maintain and enhance this performance, it is essential for all units within the Company to fully support the integration of sustainability principles into every operational activity.

A robust sustainability strategy will be a key factor in maintaining the Company's competitiveness amid global shifts and increasing market demand for ESG principles. Through effective collaboration between management and all work units, the Company can continue to strengthen its sustainability initiatives, including energy efficiency, waste management, and Corporate social responsibility programs. The Board of Commissioners will continue to support and monitor the implementation of the sustainability strategy to ensure the Company's sustainable growth and the long-term value it provides to all stakeholders.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there were no changes in the structure or composition of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Dr. Jo Denie, M.B.A.
Independent Commissioner : Ir. Hendar Wirawan

Acknowledgments

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors, all Company employees, and stakeholders for their dedication, hard work, and collaboration throughout 2024.

Looking ahead, we hope the Company will achieve even better performance than the previous year by continuing to develop innovative and sustainable strategies.

Surabaya, 29 April 2025
Surabaya, 29 April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Dr. JO DENIE, M.B.A.
Komisaris Utama
President Commissioner



Tetsuro Okano

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
The Board of Directors Report

Yang Terhormat para Pemegang Saham Dan Dewan Komisaris PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk,

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024. Tahun ini merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang, di mana perekonomian global mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan, meskipun masih diwarnai oleh ketidakpastian akibat dinamika geopolitik, tekanan inflasi, serta penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara. Berada dalam kondisi tersebut, Perseroan terus mengedepankan prinsip kehati-hatian, adaptif terhadap perubahan, serta fokus pada penciptaan nilai jangka panjang.

Kondisi Ekonomi Global dan Nasional

Ekonomi *global* dan nasional tahun 2024 masih diwarnai oleh dinamika pasar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ketidakpastian geopolitik, perubahan kebijakan moneter, serta fluktuasi harga komoditas internasional. Dalam konteks ini, industri baja dalam negeri memiliki peluang untuk terus tumbuh dengan adanya proyeksi pertumbuhan konsumsi baja nasional yang mencapai 4,6% per tahun. Hal ini didorong oleh peningkatan kebutuhan dari berbagai sektor, termasuk infrastruktur, manufaktur, industri kapal dan industri alat berat. Meskipun pasar baja sangat dipengaruhi oleh kondisi *global*, pertumbuhan ekonomi nasional yang stabil menjadi faktor pendukung bagi industri ini untuk berkembang lebih lanjut.

Prospek pertumbuhan global masih dibayangi risiko, terutama akibat arah kebijakan moneter The Fed yang belum sepenuhnya jelas, eskalasi geopolitik di sejumlah kawasan, serta disrupsi rantai pasok yang belum sepenuhnya pulih. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 sebesar 3,2%. Namun, Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, menilai pertumbuhan tersebut cenderung stagnan, mencerminkan lemahnya sentimen pasar global. Dalam kondisi ini, kehati-hatian dan fleksibilitas kebijakan menjadi kunci menjaga stabilitas.

Sementara itu, ekonomi Indonesia menunjukkan kinerja yang cukup solid. Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,03%, dengan Produk Domestik Bruto (PDB)

Dear Shareholders and Board of Commissioners of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk,

Praise be to God Almighty, the Board of Directors hereby submits the Company's Annual Report for the 2024 financial year. 2024 was a period full of challenges as well as opportunities, in light of the global economy beginning to show signs of recovery, despite being colored by uncertainty due to geopolitical dynamics, inflationary pressures, and monetary policy adjustments in various countries. In these conditions, the Company continued to prioritize the principles of prudence, adaptability to change, and a focus on long-term value creation

Global and National Economic Conditions

The global and national economies in 2024 were characterized by market dynamics influenced by various factors, such as geopolitical uncertainty, changes in monetary policy, and fluctuations in international commodity prices. Therefore, the domestic steel industry has the opportunity to continue growing with the projected growth in national steel consumption reaching 4.6% per year. This is driven by increased demand from various sectors, including infrastructure, manufacturing, shipbuilding, and heavy equipment. Although the steel market is heavily influenced by global conditions, stable national economic growth is a supporting factor for the industry to develop further.

Prospects for global growth still threatened by risks, mainly due to the Fed's monetary policy direction remained unclear, geopolitical escalation in a number of regions, and supply chain disruptions that have not fully recovered. The International Monetary Fund (IMF) forecasts global economic growth of 3.2% in 2024. However, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, assessed that this growth tends to be stagnant, reflecting weak global market sentiment. In these conditions, prudence and policy flexibility are the keys to maintaining stability.

Meanwhile, the Indonesian economy showed a fairly solid performance. National economic growth was recorded at 5.03%, with a Gross Domestic Product (GDP) reaching

mencapai Rp 22.139 triliun. PDB per kapita meningkat menjadi Rp 78,62 juta, mencerminkan perbaikan kesejahteraan masyarakat. Ketahanan eksternal juga relatif terjaga, ditopang oleh stabilitas neraca transaksi berjalan, cadangan devisa yang kuat, serta pengelolaan kebijakan makroekonomi yang hati-hati. Fondasi ini menjadi bekal penting bagi keberlanjutan transformasi ekonomi Indonesia ke depan

Rp 22,139 trillion. GDP per capita increased to Rp 78.62 million, reflecting improvements in people's welfare. External resilience has also been relatively maintained, supported by the stability of the current account balance, strong foreign exchange reserves, and prudent macro economic policy management. These foundations are important provisions for the sustainability of Indonesia's economic transformation going forward.

Berdasarkan data *Indonesian Iron & Steel Industry Association* (IISIA), konsumsi baja nasional terus menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir. Pada 2020, konsumsi baja tercatat sebesar 15,0 juta ton dan mengalami peningkatan menjadi 15,5 juta ton pada 2021. Tren ini berlanjut dengan angka konsumsi mencapai 16,6 juta ton di 2022, 17,4 juta ton di 2023, dan diperkirakan menyentuh 18,3 juta ton pada 2024. Pertumbuhan ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah yang mendorong pembangunan infrastruktur serta meningkatnya permintaan baja di sektor lain, seperti industri kapal dan alat berat. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan baja dalam negeri dapat mengoptimalkan fleksibilitas pasar agar tetap kompetitif di tengah dinamika ekonomi.

Based on data from the Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA), national steel consumption has shown a positive trend in recent years. In 2020, steel consumption was 15.0 million tons and increased to 15.5 million tons in 2021. This trend persisted with consumption reaching 16.6 million tons in 2022, 17.4 million tons in 2023, and was estimated to reach 18.3 million tons in 2024. Such growth is largely due to government policies that encourage infrastructure development and increased demand for steel in other sectors, such as the shipbuilding and heavy equipment industries. Thus, domestic steel companies can optimize market flexibility to remain competitive amid economic dynamics.

Sebagai komoditas internasional, harga baja sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi *global*, termasuk kebijakan perdagangan, nilai tukar mata uang, serta permintaan dan penawaran dari negara-negara besar seperti Tiongkok dan Amerika Serikat. Oleh karena itu, perusahaan baja dalam negeri perlu mengadopsi strategi adaptif untuk mengatasi fluktuasi harga dan memanfaatkan peluang di berbagai sektor. Dengan diversifikasi pasar dan peningkatan efisiensi produksi, industri baja nasional memiliki prospek cerah untuk terus tumbuh, sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan di tahun 2024 dan seterusnya.

As an international commodity, steel prices are heavily influenced by global economic conditions, including trade policies, currency exchange rates, and supply and demand from major countries such as China and the United States. Therefore, domestic steel companies need to adopt an adaptive strategy to overcome price fluctuations and take advantage of opportunities in various sectors. With market diversification and increased production efficiency, the national steel industry has a bright outlook for continued growth, whilst contributing to overall national economic growth in 2024 and beyond.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Comparison between Achieved and Targeted Results

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024 secara umum menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, dengan adanya peningkatan volume penjualan dibandingkan tahun 2023. Namun, meskipun terjadi kenaikan penjualan, laba Perseroan mengalami penurunan akibat fluktuasi harga baja internasional sejak awal 2024 dan fluktuasi nilai tukar USD terhadap rupiah. Faktor nilai tukar ini sangat berpengaruh karena hampir 100% bahan baku *slab* yang digunakan Perseroan berasal dari impor dan dibayar dalam valuta asing, terutama dalam dollar AS, sementara mayoritas hasil penjualan diperoleh dalam mata uang rupiah.

The Company's performance throughout 2024 generally showed satisfactory results, with an increase in sales volume compared to 2023. However, despite the increase in sales, the Company's profit decreased due to fluctuations in international steel prices since the beginning of 2024 and fluctuations in the exchange rate of the USD against the Rupiah. The exchange rate factor is highly influential because almost 100% of the raw material slab used by the Company is imported and purchased in foreign currencies, particularly in US dollars, while most of the sales proceeds are obtained in rupiah.

Kinerja penjualan Perseroan menunjukkan hasil yang memuaskan, ditandai dengan peningkatan nilai penjualan dibandingkan tahun 2023 yaitu dari Rp 2,5 triliun menjadi

The Company's sales performance posted satisfactory results, marked by an increase in sales value compared to 2023, from Rp 2.5 trillion to Rp 2.6 trillion. However,

Rp 2,6 triliun. Namun demikian, meskipun terdapat pertumbuhan dari sisi penjualan, Perseroan mencatat penurunan pada tingkat laba yaitu dari Rp 213,0 miliar menjadi Rp 104,7 miliar . Hal ini mencerminkan adanya tekanan pada margin keuntungan terutama dipengaruhi fluktuasi harga jual dan harga bahan baku.

despite sales growth, the Company recorded a decline in profit levels from Rp 213.0 billion to Rp 104.7 billion. This reflects pressure on profit margins, mainly influenced by fluctuations in selling prices and raw material prices.

Pada tahun 2024 Perseroan, menargetkan perolehan penjualan sebesar Rp 2,5 triliun dengan perolehan laba sebesar 5% dari penjualan bersih untuk tahun 2023. Realisasi penjualan tahun 2024 adalah sebesar Rp 2,6 triliun atau 102,8% dari target yang ditetapkan. Perseroan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 104,7 miliar atau 4%, sedikit lebih rendah dari target Perseroan yaitu sebesar 5% dari penjualan. Hal ini tetap mencerminkan efektivitas strategi bisnis yang dijalankan secara konsisten. Dibandingkan dengan proyeksi awal, realisasi kinerja Perseroan masih menunjukkan hasil yang positif, baik dari sisi operasional maupun keuangan, yang mencerminkan ketangguhan dan adaptabilitas Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar serta tantangan eksternal sepanjang tahun berjalan.

In 2024, the Company is aiming for sales of Rp 2.5 trillion with a profit margin of 5% of net sales for 2023. Actual sales in 2024 were Rp 2.6 trillion or 102.8% of the target. The company earned after-tax profit of Rp 104.7 billion or 4%, slightly lower than the Company's target, which was 5% of sales. Compared to initial projections, the Company's performance realization still shows positive results, both operationally and financially, reflecting the Company's resilience and adaptability in dealing with market dynamics and external challenges throughout the year.

Di akhir tahun 2024, Perseroan berhasil melaksanakan *cold test* dan *hot run* pada *Plate Mill* 2. Proses ini berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala berarti, menandakan kesiapan fasilitas produksi yang lebih besar dan lebih efisien. Dengan keberhasilan uji coba ini, Perseroan telah memastikan kesiapan produksi komersial di *Plate Mill* 2 yang dijadwalkan mulai beroperasi penuh pada triwulan ketiga tahun 2025. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan dan memberikan daya saing lebih tinggi bagi Perseroan di pasar baja nasional maupun internasional.

At the end of 2024, the Company successfully carried out a cold test and hot run on Plate Mill 2. This process went smoothly without any significant obstacles, demonstrating the readiness of larger and more efficient production facilities. With the success of this trial, the Company has ensured the readiness of commercial production at Plate Mill 2, which is scheduled to be operating in the third quarter of 2025. This measure is expected to significantly increase production capacity and enhance the Company's competitiveness in the national and international steel markets.

Ke depan, tantangan utama yang dihadapi Perseroan tetap berkisar pada volatilitas harga baja dunia serta nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Dengan ketergantungan yang tinggi terhadap bahan baku impor, setiap perubahan dalam harga dan nilai tukar dapat berdampak langsung pada struktur biaya produksi dan margin keuntungan. Oleh karena itu, strategi efisiensi operasional dan pengelolaan risiko valuta asing akan menjadi fokus utama Perseroan untuk menjaga stabilitas keuangan dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

In the future, the major challenges faced by the Company remain centered on the volatility of world steel prices and the exchange rate of the rupiah against the US dollar. With a high dependence on imported raw materials, any changes in prices and exchange rates can have a direct impact on the production cost structure and profit margins. Therefore, operational efficiency and foreign exchange risk management strategies will be the Company's main focus to maintain financial stability and ensure sustainable business growth in the years to come.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Strategies and Strategic Policies

Perseroan menerapkan strategi pasar yang berorientasi pada penguatan posisi pasar domestik serta ekspansi berkelanjutan ke pasar ekspor, khususnya ke Singapura dan Malaysia yang merupakan pasar *existing* dengan ekspor yang rutin. Dengan fokus utama pada sektor konstruksi, industri galangan kapal, dan alat berat,

The Company implements a market strategy that is oriented towards strengthening its domestic market position and continuously expanding into export markets, especially Singapore and Malaysia, which are existing markets with regular exports. With a primary focus on the construction, shipbuilding, and heavy equipment

Perseroan memastikan ketersediaan produk berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga daya saing sekaligus memperluas pangsa pasar secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan fokus melanjutkan penyelesaian fasilitas produksi *Plate Mill* 2. Fasilitas baru ini dirancang untuk memperluas variasi ukuran produk pelat yang dapat diproduksi, sehingga mampu menjawab kebutuhan pasar yang semakin beragam dan spesifik. Dengan beroperasinya *Plate Mill* 2, kapasitas produksi Perseroan akan meningkat secara signifikan. Adanya dua lini produksi memberikan keunggulan strategis dalam memenuhi permintaan pasar yang terus tumbuh, sekaligus memperkuat posisi Perseroan di industri baja nasional.

Dalam operasionalnya, Perseroan tidak menghadapi kendala berarti selain risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja internasional serta nilai tukar mata uang. Oleh karena itu, strategi fleksibilitas yang telah diterapkan selama bertahun-tahun tetap menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga stabilitas bisnis. Dengan adaptasi yang cepat terhadap dinamika pasar, Perseroan mampu mempertahankan kelancaran rantai pasok serta daya tawar dalam menghadapi perubahan harga bahan baku.

Selain mempertahankan strategi fleksibilitas, Perseroan juga menaruh fokus khusus pada penyelesaian proyek *Plate Mill* 2 yang telah berhasil direalisasikan dengan sumber daya dari dalam Perseroan. Keberhasilan ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan kapasitas produksi dan memperkuat daya saing Perseroan di industri pelatbaja. Dengan pencapaian tersebut, Perseroan semakin optimis dalam mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Prospek Usaha Perseroan

Ketidakpastian ekonomi *global* akibat berbagai faktor, termasuk perang Gaza serta konflik Rusia-Ukraina, berpotensi memengaruhi sektor infrastruktur, terutama dengan adanya kebijakan pemerintahan baru yang berencana melakukan penghematan anggaran. Di dalam negeri, kebijakan pemerintahan baru yang menekankan efisiensi anggaran diperkirakan dalam jangka pendek akan berdampak pada berkurangnya alokasi belanja. Kondisi ini tentunya berpotensi memengaruhi bisnis Perseroan untuk sektor terkait. Selain itu, kondisi ini dapat berdampak pada penurunan permintaan baja untuk proyek infrastruktur, yang selama ini menjadi salah satu sektor utama pengguna produk Perseroan. Namun, dengan Strategi Fleksibilitas yang telah diterapkan, Perseroan mampu mengantisipasi perubahan ini dengan mengalihkan fokus pasar dari sektor konstruksi ke industri galangan kapal dan alat berat, yang masih menunjukkan potensi pertumbuhan.

industries, the Company ensures the availability of high-quality products to meet customer needs. This approach allows the Company to maintain competitiveness while continuously expanding its market share.

Throughout 2024, the Company focused to resume the completion of the Plate Mill 2 production facility. The new facility is designed to expand the variety of plate product sizes that can be produced, enabling it to meet increasingly diverse and specific market needs. With the operation of Plate Mill 2, the Company's production capacity will increase significantly. Having two production lines provides a strategic advantage in meeting the growing market demand, while strengthening the Company's position in the national steel industry.

During its operations, the Company does not face significant obstacles other than the risks from fluctuations in international steel prices and currency exchange rates. Therefore, the flexibility strategy that has been implemented for many years remains the key to success in maintaining business stability. With rapid adaptation to market dynamics, the Company is able to maintain a smooth supply chain and bargaining power in the face of changes in raw material prices.

Apart from maintaining a strategy of flexibility, the Company also placed special focus on the completion of the Plate Mill 2 project, which was realized with resources from within the Company. This success was a critical step in increasing production capacity and strengthening the Company's competitiveness in the steel plate industry. With these achievements, the Company is increasingly optimistic about maintaining sustainable business growth and providing benefits for stakeholders.

Company Business Prospects

Global economic uncertainty due to various factors, including the Gaza crisis and the Russo-Ukrainian conflict, may potentially affect the infrastructure sector, especially with the new government's policy of budget cuts. Domestically, the new government policy that emphasizes budget efficiency is expected to reduce spending allocations in the short term. Certainly, this condition can potentially affect the Company's business for related sectors. In addition, such conditions may result in a decline in demand for steel for infrastructure projects, which have been one of the main sectors using the Company's products. However, with the Flexibility Strategy that has been implemented, the Company is able to anticipate these changes by shifting the market focus from the construction sector to the shipyard and heavy equipment industries, which still show growth potential.

Selain strategi diversifikasi pasar, dengan beroperasinya *Plate Mill* 2 menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing Perseroan. Dengan kemampuan memproduksi pelat baja berukuran lebar hingga 3 meter yang sebelumnya belum dapat diproduksi oleh Perseroan di *Plate Mill* 1 yang maksimum ukuran lebarnya 2,4 meter, maka Perseroan dapat memenuhi kebutuhan pasar yang lebih luas, mengurangi ketergantungan pada produk impor, serta meningkatkan efisiensi operasional dan mengeliminasi risiko jika salah satu *Plate Mill* mengalami kendala. Kombinasi antara strategi fleksibilitas dan peningkatan kapasitas produksi ini memungkinkan Perseroan mempertahankan kinerja usaha di tengah kondisi pasar yang menantang.

Keberadaan *Plate Mill* 2 juga menjadi pelengkap bagi lini produksi *Plate Mill* 1 yang telah beroperasi lebih dari 25 tahun. Dengan tambahan kapasitas produksi ini, Perseroan dapat mengoptimalkan skala ekonominya dan meningkatkan efisiensi manufaktur. Selain itu, modernisasi fasilitas produksi juga diharapkan dapat memperbaiki *margin* keuntungan serta memperkuat daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

Namun, Perseroan juga menghadapi tantangan berupa meningkatnya persaingan dari produk pelat baja impor yang dapat memengaruhi permintaan pasar domestik. Selain itu, industri baja nasional juga semakin kompetitif dengan munculnya perusahaan yang menerapkan sistem produksi terintegrasi dari hulu ke hilir. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan akan terus berfokus pada peningkatan kualitas produk, efisiensi operasional, serta strategi pemasaran yang lebih agresif guna mempertahankan dan memperluas pangsa pasar. Dengan langkah-langkah strategis ini, Perseroan optimis dapat menjaga keberlanjutan bisnisnya di tengah dinamika industri pelat baja yang terus berkembang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus berkomitmen dalam menegakkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip ini dilakukan secara konsisten dalam seluruh aspek operasional guna memastikan tata kelola yang profesional dan berintegritas. Selain itu, Perseroan juga berupaya memenuhi seluruh ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun daerah, termasuk kepatuhan terhadap regulasi perpajakan. Sebagai bagian dari peningkatan tata kelola, Perseroan terus mendorong sertifikasi dan standardisasi di berbagai bidang yang memerlukan pengakuan resmi untuk menjamin mutu dan keandalan produk serta layanan.

Apart from the market diversification strategy, the operation of Plate Mill 2 has become an essential factor in increasing the Company's competitiveness. With the ability to produce steel plates up to 3 meters wide, which previously could not be produced by the Company in Plate Mill 1 with a maximum width of 2.4 meters, the Company can meet the needs of a wider market, reduce dependence on imported products, improve operational efficiency and eliminate risks should one of the Plate Mills experience problems. The combined strategy of flexibility and increased production capacity enables the Company to maintain business performance amid challenging market conditions.

Furthermore, Plate Mill 2 complements the production line of Plate Mill 1, which has been operating for more than 25 years. Through this additional production capacity, the Company can optimize its economies of scale and improve manufacturing efficiency. Moreover, the modernization of production facilities is also aimed at improving profit margins and strengthening the Company's long-term competitiveness.

However, the Company also faces the challenge of increasing competition from imported steel plate products which may affect domestic market demand. Furthermore, the national steel industry is growing increasingly competitive with the influx of companies implementing integrated production Systems from upstream to downstream. Faced with this challenge, the Company will continue to focus on improving product quality, operational efficiency, and more aggressive marketing strategies to maintain and expand its market share. Through these strategic steps, the Company is optimistic that it can maintain the sustainability of its business amid the ever-evolving dynamics of the steel plate industry.

Implementation of Corporate Governance

The Company remains firmly committed to upholding Good Corporate Governance (GCG) principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and equality. Adoption of these principles is carried out consistently in all operational aspects to ensure professional and ethical governance. In addition, the Company also strives to comply with all laws and regulations issued by the central and local governments, including compliance with tax regulations. As part of improving governance, the Company continues to encourage certification and standardization in various fields that require official recognition to guarantee the quality and reliability of products and services.

Sejalan dengan upaya peningkatan standar mutu, Perseroan telah berhasil mengintegrasikan berbagai sertifikasi, termasuk ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 45001 (Sistem Keselamatan dan Kesehatan kerja), serta SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan keselamatan dalam operasionalnya. Ke depan, Perseroan akan sedang melanjutkan proses sertifikasi untuk laboratorium produksinya guna memastikan bahwa seluruh aspek pengujian dan kontrol kualitas memenuhi standar internasional. Dengan strategi ini, Perseroan optimis dapat meningkatkan daya saing dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kualitas tata kelola yang diterapkan.

In line with efforts to improve quality standards, the Company has successfully integrated various certifications, including ISO 9001 (Quality Management System), ISO 14001 (Environmental Management System), ISO 45001 (Occupational Health and Safety System), and SMK3 (Occupational Health and Safety Management System). This step reflects the Company's commitment to sustainability and safety in its operations. In the future, the Company continuing the certification process for its production laboratory to ensure that all aspects of testing and quality control meet international standards. With this strategy, the Company is optimistic that it can increase competitiveness and stakeholders' confidence in the quality of governance implemented.

Penerapan Nilai Keberlanjutan

Implementation of Sustainability Values

Perseroan secara konsisten menyusun Laporan Keberlanjutan sejak tahun 2021, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dan kompleksitas dalam penyusunannya. Selama ini, laporan tersebut telah memenuhi seluruh ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan transparansi dan akuntabilitas atas kinerja keberlanjutan. Melalui laporan ini, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga memperkuat komunikasi dengan para pemangku kepentingan terkait upaya yang telah dilakukan dalam aspek keberlanjutan.

The Company has consistently compiled a Sustainability Report since 2021, despite facing various challenges and complexities in its process. Until now, the report has complied with all the provisions set by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), reflecting the Company's commitment to transparency and accountability for sustainability performance. Through this report, the Company not only ensures regulatory compliance, but also strengthens communication with stakeholders regarding efforts made in the aspect of sustainability.

Dalam operasionalnya, Perseroan terus menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang mengacu pada konsep *Environment, Social, and Governance* (ESG). Dari sisi lingkungan, Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak operasional terhadap ekosistem melalui pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan efisiensi energi. Dari aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, mendukung kesejahteraan karyawan, serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat sekitar. Sementara itu, dalam aspek tata kelola, penerapan prinsip GCG yang ketat menjadi landasan utama dalam menjaga integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

In its operations, the Company continues to adhere to the principles of sustainability based on the concept of Environment, Social, and Governance (ESG). From an environmental perspective, the Company strives to reduce the impact of operations on the ecoSystem through responsible waste management and energy efficiency. From a social aspect, the Company is committed to creating a safe work environment, supporting employee welfare, and contributing to the development of the surrounding community. Meanwhile, in regard to governance, the strict application of GCG principles is the main foundation for maintaining the integrity and trust of stakeholders.

Kedepan, Perseroan akan terus memperkuat penerapan nilai keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya. Dengan mengintegrasikan prinsip ESG secara maksimal dalam strategi dan operasional, Perseroan optimis dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, tidak hanya bagi pertumbuhan bisnis, tetapi juga bagi lingkungan dan masyarakat. Perseroan sudah melakukan kontrak No.154/LCI/LCA-GD-EPD-CBM/VIII/2024 pada tanggal 1 Agustus 2024 dengan konsultan untuk registrasi dan sertifikasi *Environmental Product Declaration (EPD)* sekaligus melakukan *Life Cycle Assessment (LCA)* atas produk pelat bajanya yang diperkirakan akan terbit di triwulan pertama tahun 2025. Komitmen ini sejalan dengan visi Perseroan untuk

In the future, the Company will continue to strengthen the application of sustainability values in every aspect of its business. By fully integrating ESG principles into its strategies and operations, the Company is optimistic that it can have a positive and sustainable impact, not only on business growth but also on the environment and society. The Company has made a contract No.154/LCI/LCA-GD-EPD-CBM/VIII/2024 at 1 August 2024 with a consultant for a registration and certification of Environmental Product Declaration (EPD) and also adopt Life Cycle Assessment (LCA) of its steel bar which will be issued on the first quarter of 2025. This commitment is in line with the Company's vision to become a responsible public company that is

menjadi perusahaan terbuka yang bertanggung jawab serta mampu beradaptasi dengan dinamika industri global yang semakin menuntut keberlanjutan sebagai faktor utama dalam kesuksesan jangka panjang.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2024, terjadi perubahan susunan Dewan Direksi karena wafatnya seorang anggota direksi Perseroan.

Susunan Dewan Direksi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2024 – 14 Juni 2024

Presiden Direktur	: Tetsuro Okano
Wakil Presiden Direktur	: Gwie Gunadi Gunawan
Direktur Independen	: Yurnalis Ilyas
Direktur	: Gwie Gunato Gunawan
	Hadi Sutjipto

Periode 14 Juni 2024 – sekarang

Presiden Direktur	: Tetsuro Okano
Wakil Presiden Direktur	: Gwie Gunadi Gunawan
Direktur	: Gwie Gunato Gunawan
	Hadi Sutjipto
	Andy Soesanto
	Samuel Hadiwidjaja

Perseroan optimis bahwa beroperasinya *Plate Mill* 2 pada tahun 2025 akan mampu memenuhi kebutuhan baja nasional serta mendorong peningkatan penjualan, baik di pasar domestik maupun ekspor di masa mendatang.

Pada kesempatan yang baik ini, Direksi Perseroan ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris serta Komite Audit yang telah menjalankan fungsi pengawasan dengan baik dalam pengelolaan Perseroan. Penghargaan juga ditujukan kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan, serta para pemangku kepentingan yang senantiasa berkontribusi dengan dedikasi, pemikiran, dan kerja sama yang solid dalam upaya meningkatkan kinerja Perseroan.

able to adapt to the dynamics of a global industry that increasingly demands sustainability as a key factor in long-term success.

Change in the Composition of the Board of Directors

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors due to the death of a member of the Company's board of directors.

The composition of the Board of Directors in 2024 is as follows:

1 January 2024 – 14 June 2024

President Director	*: Tetsuro Okano*
Vice President Director	*: Gwie Gunadi Gunawan*
Independent Director	*: Yurnalis Ilyas*
Director	*: Gwie Gunato Gunawan*
	Hadi Sutjipto

14 June 2024 – present

President Director	*: Tetsuro Okano*
Vice President Director	*: Gwie Gunadi Gunawan*
Director	*: Gwie Gunato Gunawan*
	Hadi Sutjipto
	Andy Soesanto
	Samuel Hadiwidjaja

The company is optimistic that the operation of Plate Mill 2 in 2025 would help to meet national steel demand and boost sales in both the domestic and export markets in the future.

On this good occasion, the Company's Board of Directors would like to express their gratitude and appreciation to the Board of Commissioners and the Audit Committee for having carried out their supervisory functions properly in the management of the Company. We would also like to extend our appreciation to all levels of management, employees, and stakeholders who have consistently contributed with dedication, thought, and solid cooperation in an effort to improve the Company's performance.

Surabaya, 29 April 2025
Surabaya, 29 April, 2025

Atas Nama Dewan Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan
Company Name

Nama Perusahaan *Company Name*	**PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk**
Bidang Usaha *Line of Business*	Bergerak di bidang manufaktur Pelat Baja. *Engaged in the manufacture of Hot Rolled Steel Plate.*
Alamat *Address*	Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya–60184, Jawa Timur, Indonesia Tel/*Phone*: +62 31 7490 598 | Fax/*Facsimile*: +62 31 7490 581 Surel/*E-mail*: secretary@gunawansteel. com, Situs Web/*Website*: www. gunawansteel.com

Perusahaan Berelasi
Affiliated Company

PT Betonjaya Manunggal Tbk

GDS memiliki hubungan afiliasi dengan PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) memiliki 1,95% atau 180.000.000 saham GDS dan Komisaris Utama BTON Gwie Gunato Gunawan dan Direktur dan Wakil Direktur Utama GDS. Pemegang Saham pengendali dan mayoritas BTON juga merupakan Pemegang Saham pengendali dan mayoritas GDS.

PT Betonjaya Manunggal Tbk

The Company is affiliated with PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON), which owns 1.95% or 180,000,000 GDS shares. Gwie Gunato Gunawan is the president commissioner of BTON, and the Director and Deputy President Director of GDS. The controlling and majority shareholder of BTON is also the controlling and majority shareholder of GDS.

BTON menjalankan kegiatan usahanya di | *BTON conducts its business activities at :*

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28, Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177,
Telepon | *Phone* : 031-7507303, 7507791;
Surel | *e-mail* : secretary@bjm.co.id dan
Situs Web | *Website* : www.bjm.co.id

BTON adalah Perusahaan yang bergerak dibidang industri besi beton polos dengan ukuran diameter mulai 6 mm sampai 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku/*waste plate* per tahun. Hingga saat ini BTON hanya fokus menjual produknya ke pasar Domestik.

BTON is a company engaged in the plain concrete iron industry. Its diameter sizes range from 6 mm to 12 mm, and its total installed capacity is 45,000 tons of raw materials/ waste plates per year. Until present, BTON has only focused on selling its products to the domestic market.

Pada tahun 2024, aset BTON adalah sebesar Rp 396,7 miliar.

In 2024, BTON's assets amounted to Rp 396.7 billion.

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS) merupakan perusahaan manufaktur (*re-rolling*) pelat baja di Indonesia yang memiliki peran signifikan dalam mendukung pertumbuhan industri konstruksi nasional. Didirikan pada tahun 1989, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu produsen pelat baja terkemuka di Tanah Air. Berlokasi di Surabaya, Jawa Timur, GDS secara konsisten meningkatkan kapasitas produksi dan jangkauan pasarnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan industri.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri penggilingan (*re-rolling*) pelat baja (*Hot Rolled Steel Plate*). Sejak akhir tahun 1993, Perseroan telah memulai produksi komersial di atas lahan seluas kurang lebih 20 hektar. Hasil produksi Perseroan dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun ekspor.

Pendirian Perseroan tercatat dalam Akta Notaris Jamilah Nahdi, SH No. 6 tanggal 8 April 1989, serta telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989 tanggal 11 Desember 1989. Seiring dengan perkembangan usaha, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dicatat dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, tanggal 2 Februari 2023, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007460.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 3 Februari 2023.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan terus berinovasi untuk mendukung pembangunan nasional. Dengan reputasi sebagai produsen pelat baja canai panas yang terkemuka, Perseroan terus meningkatkan daya saing melalui penerapan teknologi mutakhir serta optimalisasi sumber daya manusia yang kompeten.

Perseroan didukung oleh teknologi *Four High Rolling Mill* yang terus diperbarui sesuai dengan perkembangan industri baja, serta tenaga kerja yang berpengalaman dan profesional. Dengan keunggulan tersebut, Perseroan mampu bersaing di tingkat *global* serta siap menghadapi tantangan industri baja yang terus berkembang.

Dalam rangka memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, Perseroan saat ini tengah menyelesaikan pembangunan *Plate Mill* GDS No. 2. Dengan kehadiran *Plate Mill* GDS No. 2 akan melengkapi kapasitas produksi Perseroan, sehingga memiliki total tiga *Plate Mill* dengan tiga varian ukuran lebar maksimum pelat baja, namun dengan pertimbangan efisiensi *Plate Mill* eks PT Jaya Pari Steel Tbk tidak dioperasikan. Dengan demikian, Perseroan semakin fleksibel dalam memenuhi kebutuhan pelanggan serta memperkuat posisinya di industri baja nasional maupun internasional.

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS) is an Indonesian steel plate manufacturing (re-rolling) company, which plays a significant role in supporting the growth of the national construction industry. Founded in 1989, the Company has grown to become one of the leading hot rolled steel plate manufacturers in the country. Based in Surabaya, East Java, GDS has consistently increased its production capacity and market reach to meet the various needs of the industry.

As stated in its Articles of Association, the Company is engaged in hot rolled steel plate (re-rolling) manufacturing. Since the end of 1993, the Company has been conducting commercial production on an area of approximately 20 hectares. The Company's products have been marketed to meet domestic and export demand.

The establishment of the Company was recorded in Notarial Deed No. 6 of Jamilah Nahdi, SH, dated 8 April 1989, and was approved through Decree No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989 of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated 11 December 1989. Following the development of the business, the Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was recorded in Notarial Deed No. 6 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated 2 February 2023, regarding amendments to the Articles of Association of the Entity. The deed of amendment has been approved through Decree No. AHU-0007460.AH.01.02 of 2023 dated 3 February 2023 by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company is committed to sustainable growth and continuous innovation in supporting national development. As a reputable leading hot rolled steel plate manufacturer, the Company continues to improve its competitiveness through the application of cutting-edge technology and the optimization of competent human resources.

The Company is supported by Four High Rolling Mill technology, which is continuously updated with the latest developments in the steel industry, and an experienced and professional workforce. Due to these advantages, the Company is able to compete globally and is ready to face the challenges of the ever-evolving steel industry.

To meet increasing market demand, the Company is finalizing the construction of Plate Mill GDS No. 2. The addition of Plate Mill GDS No. 2 will increase the Company's production capacity, bringing the total to three Plate Mills with three variants of maximum steel plate width, however, for efficiency reasons, the Plate Mill of the former PT Jaya Pari Steel Tbk is longer operated. As a result, the Company is more flexible in meeting customer needs and strengthening its position in the national and international steel industry.

Visi, Misi, dan Wilayah Operasi
Vision, Mission, and Operation Area



Visi • *Vision*

Menjadi industri *re-rolling mill* plat baja terkemuka di wilayah ASEAN yang senantiasa memegang komitmen dan etika bisnis atas mutu produk dengan fleksibilitas dalam ukuran, jumlah order dan ketepatan waktu serah.

To become the leading steel plate re-rolling mill in the ASEAN region, renowned for unwavering commitment to product quality, business ethics, and unmatched flexibility in size, order quantity, and on-time delivery.

Misi • *Mission*

Melaksanakan pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi produksi serta menjaga lingkungan hidup secara berkesimbungan serta efisien.

To conduct transparent and accountable Company management, coupled with improvement in human resource competency, production technology, and environmental preservation sustainably and efficiently.

Wilayah Operasional • *Operational Area*

Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan produksi di lokasi pabrik milik Perseroan yang terletak di Jl. Margomulyo No. 29A Surabaya dan untuk keperluan mendukung pemeliharaan fasilitas *workshop maintenance* di *plate mill* eks PT Jaya Pari Steel Tbk di Jl. Margomulyo No.4 masih digunakan.

The Company carries out all production activities at the Company's factory located at Jl. Margomulyo No. 29A Surabaya and for supporting the maintenance of the workshop maintenance facility at the former PT Jaya Pari Steel Tbk plate mill on Jl. Margomulyo No.4 is still in use.

Strategi Bisnis
Business Strategy

Perseroan menetapkan strategi bisnis yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan sebagai dasar dalam merancang berbagai program dan kebijakan untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Strategi ini dirancang secara komprehensif untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan secara optimal.

Dalam upaya memperkuat posisi di industri, Perseroan menerapkan strategi bisnis sebagai berikut:

- Penguatan Pasar Domestik
  Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan tingkat penjualan di pasar domestik dengan meningkatkan penjualan langsung kepada *end user* serta menjalin komunikasi yang erat dengan para distributor. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan nilai tambah dan memperkuat hubungan bisnis yang saling menguntungkan.
- Ekspansi Pasar Ekspor
  Perseroan terus mendorong peningkatan ekspor, khususnya ke negara-negara yang tidak menerapkan hambatan perdagangan baja terhadap Indonesia, seperti Singapura, Eropa, dan Timur Tengah. Strategi ini dinilai efektif dalam memperkuat arus kas (*cash flow*) serta memperluas pangsa pasar, selama tetap memberikan manfaat bagi Perseroan. Selain itu, ekspansi ekspor juga berfungsi sebagai langkah lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap risiko fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah.
- Strategi Kompetitif
  Perseroan secara aktif memantau strategi pesaing, baik dari produsen domestik maupun importir, yang cenderung menggunakan harga sebagai alat kompetisi utama. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan menerapkan fleksibilitas dalam menerima ukuran dan kuantitas pesanan, memastikan ketepatan waktu pengiriman, meningkatkan variasi standar produk, serta menyesuaikan syarat pembayaran tanpa meningkatkan risiko operasional.

Melalui penerapan strategi ini, Perseroan optimis dapat meningkatkan daya saing dan mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company adopts a business strategy based on its vision and mission, as the basis for designing programs and policies to support sustainable growth. The strategy is designed to ensure the optimal achievement of the Company's objectives.

In an effort to strengthen its position in the industry, the Company implements the following business strategies:

- *Strengthening the Domestic Market*
  The Company is committed to maintaining sales levels in the domestic market by increasing direct sales to end users and establishing close communication with distributors. These steps aim to deliver benefit and strengthen mutually beneficial business relationships.
- *Expansion of the Export Market*
  The Company continuously encourages export growth, especially to countries such as Singapore, Europe, and the Middle East that do not impose steel trade barriers on Indonesia. The strategy is considered effective in strengthening cash flow and expanding market share, as long as it continues to benefit the Company. Furthermore, export expansion also provides a natural hedge against the risk of fluctuations in the exchange rate of the US Dollar against the Rupiah.
- *Competitive Strategy*
  The Company actively monitors the competitors' strategies, either domestic producers or importers, that tend to use price as the main competition element. Therefore, the Company implements flexibility in accepting order size and quantity, ensures on-time delivery, increases product standard variation, and adjusts payment terms without increasing operational risk.

Based on this strategy, the Company is optimistic that it can increase its competitiveness and achieve sustainable business growth.

Core Values
Core Values

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk beroperasi berdasarkan nilai-nilai utama yang menjadi landasan dalam praktik bisnis dan budaya perusahaan:

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk operates based on core values that serve as the foundation for its business practices and Corporate culture:

Integritas
Integrity

GDS berkomitmen untuk mempertahankan standar kejujuran dan etika tertinggi dalam semua operasinya, menumbuhkan kepercayaan di antara karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan.
GDS is committed to maintaining the highest standards of honesty and ethics in all its operations, fostering trust among employees, customers, and stakeholders.

Inovasi
Innovation

Perusahaan terus berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan untuk mengadopsi teknologi mutakhir dan meningkatkan penawaran produknya, memastikannya memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.
The Company continuously invests in research and development to adopt cutting-edge technologies and improve its product offerings, ensuring it meets the evolving needs of the market.

Fokus pada Pelanggan
Customer Focus

GDS sangat mengutamakan kepuasan pelanggan, berusaha untuk memberikan produk dan layanan unggulan yang melebihi ekspektasi.
GDS places a strong emphasis on customer satisfaction, striving to deliver superior products and services that exceed expectations.

Keberlanjutan
Sustainability

Menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan, GDS mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan ke dalam operasinya, yang bertujuan untuk meminimalkan jejak lingkungan dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.
Recognizing the importance of environmental stewardship, GDS integrates sustainable practices into its operations, aiming to minimize its environmental footprint and contribute to the well-being of the community.

Kerja sama tim
Teamwork

Perusahaan percaya pada kekuatan kolaborasi, mendorong lingkungan kerja yang mendukung dan inklusif di mana karyawan dapat berkembang dan mencapai kesuksesan bersama.
The company believes in the power of collaboration, encouraging a supportive and inclusive work environment where employees can thrive and achieve collective success.

Dengan menerapkan nilai-nilai ini, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

By embracing these values, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk is committed to creating sustainable business growth and benefitting all stakeholders.

Keanggotaan Perseroan dalam Asosiasi

Company Membership in Associations

Saat ini Perseroan aktif dan bergabung dengan beberapa organisasi atau asosiasi yang sesuai dengan bidang usaha, antara lain :

The Company is currently active and affiliated with several organizations or associations relevant to its business, including:

Asosiasi *Association*	Lokasi *Location*	Posisi *Position*
IISIA	Jakarta	Anggota | *Member*
AEI	Jakarta	Anggota | *Member*
GINSI	Jawa Timur *East Java*	Anggota | *Member*
GPEI	Jawa Timur *East Java*	Anggota | *Member*
KADINDA	Jawa Timur *East Java*	Anggota | *Member*
APINDO	Jawa Timur *East Java*	Anggota | *Member*
SEAISI	Kuala Lumpur	Anggota | *Member*

Struktur Organisasi
Organizational Structure

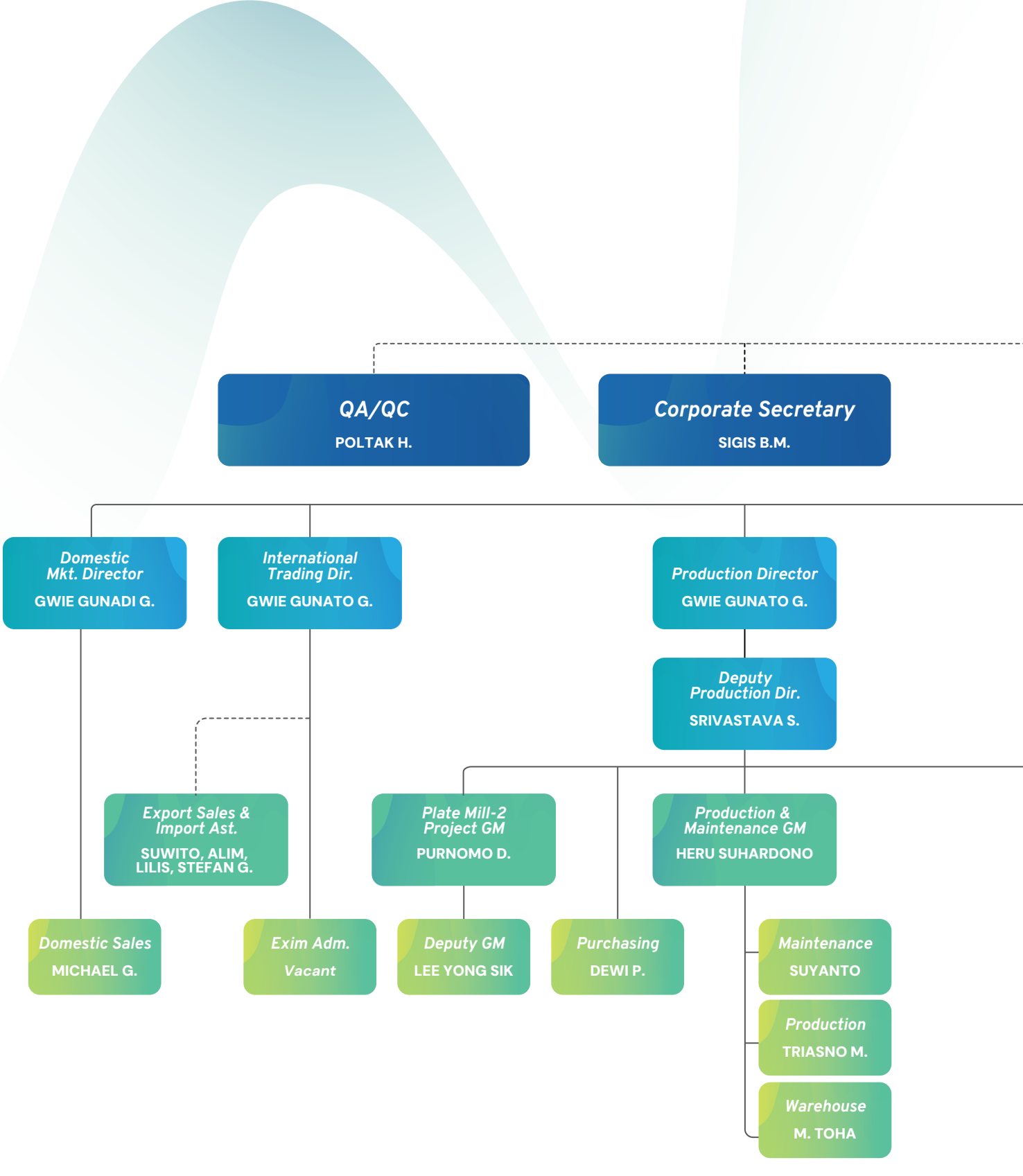

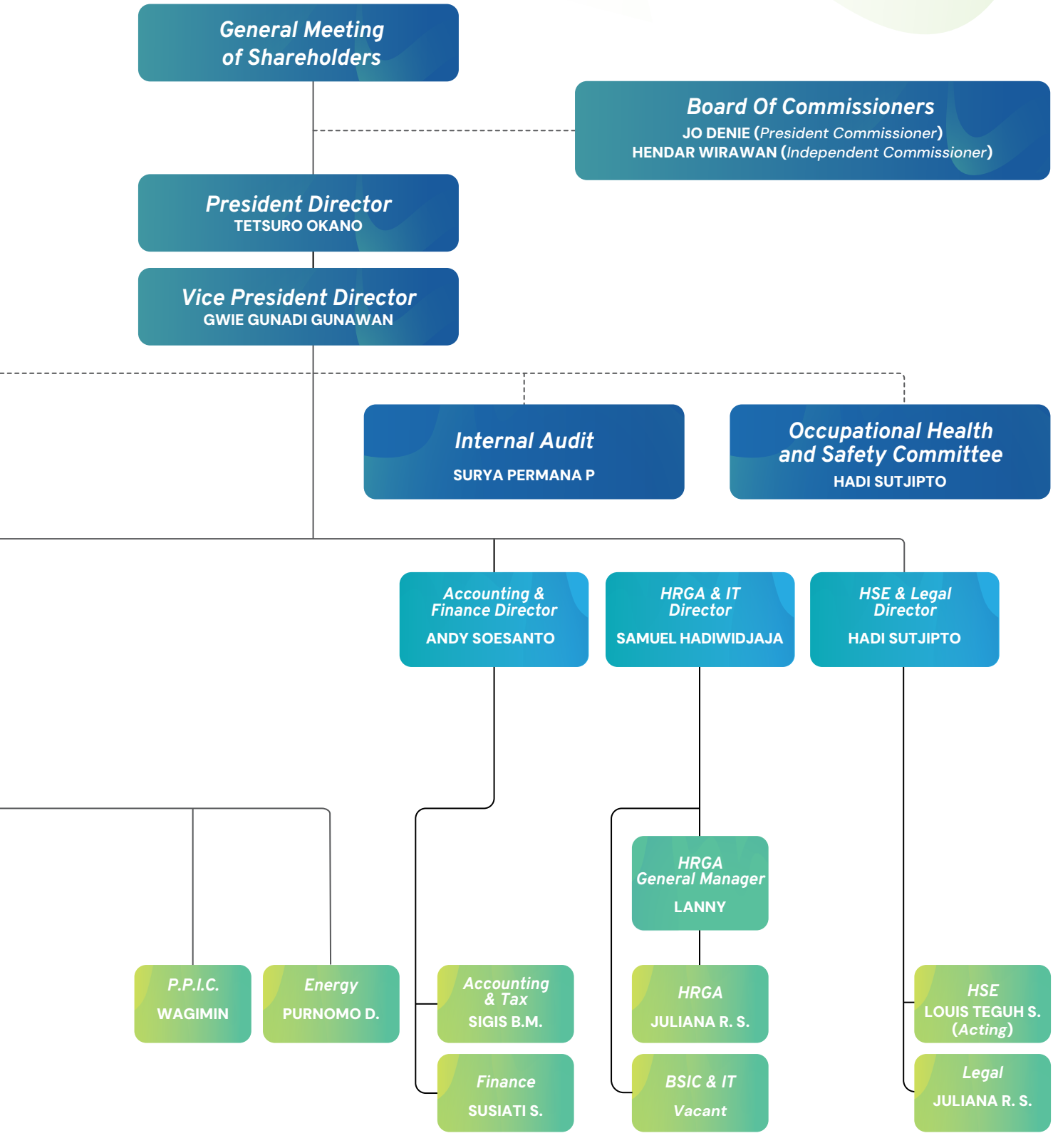
General Meeting of Shareholders
Board Of Commissioners
JO DENIE (President Commissioner)
HENDAR WIRAWAN (Independent Commissioner)
President Director
TETSURO OKANO
Vice President Director
GWIE GUNADI GUNAWAN
Internal Audit
SURYA PERMANA P
Occupational Health and Safety Committee
HADI SUTJIPTO
Accounting & Finance Director
ANDY SOESANTO
HRGA & IT Director
SAMUEL HADIWIDJAJA
HSE & Legal Director
HADI SUTJIPTO
P.P.I.C.
WAGIMIN
Energy
PURNOMO D.
Accounting & Tax
SIGIS B.M.
Finance
SUSIATI S.
HRGA General Manager
LANNY
HRGA
JULIANA R. S.
BSIC & IT
Vacant
HSE
LOUIS TEGUH S. (Acting)
Legal
JULIANA R. S.

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile



Dr. JO DENIE, M.B.A.

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta tanggal 28 Maret 1968 (umur 56 tahun). Ditunjuk sebagai Komisaris Utama Peseroan untuk masa 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi Deputi Direktur *and Corporate Secretary* PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), Presiden Direktur PT Datakom Asia (2007-2011), dan Komisaris PT Pegasus Capital (2007-2010), *Associate* Direktur PT Bhakti Securities (2004-2008), Direktur PT Agung Securities Indonesia (1999-2004). *Operation Manager* PT Intisekuriti Investama (1995-1999). *Finance and Accounting Manager* PT Ranita Cemerlang (1991-1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo, Jakarta (1990-1991).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur beberapa bulan di PT Sriwijaya Air di tahun 2018. Memperoleh gelar MBA dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat (1994) dan memperoleh gelar Doktoralnya dari Universitas Brawijaya, Malang (2024).

Jo Denie tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama Perseroan serta Komite Audit Perseroan.

An Indonesian citizen, he was born on 28 March 1968 (56 years old). He is appointed as President Commissioner for five years pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed of No. 23 dated 26 September 2018. Previously, he served as Deputy Director and Corporate Secretary of PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), President Director of PT Datakom Asia (2007-2011). As Commissioner of PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Director of PT Bhakti Securities (2004 - 2008), Director of PT Agung Securities Indonesia (1999-2004), Operation Manager of PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Finance and Accounting Manager of PT Ranita Cemerlang (1991-1995), and Auditor of Joseph Susilo Public Accountant Firm, Jakarta (1990-1991).

He served as Director of PT Sriwijaya Air until 2018. He obtained his MBA from California State University, Fullerton, USA (1994) and obtained his Doctoral degree from Brawijaya University, Malang (2024).

Jo Denie has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors, the main shareholders, and the Audit Committee Members.



Ir. HENDAR WIRAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Bandung, 11 Mei 1963 (umur 61 tahun). Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023. Beliau pernah menjabat sebagai *Account Officer* PT Bank Niaga Tbk, *Account Officer* PT Bank PDFCI Tbk, *Marketing Manager* PT Lippo Telekom, *Managing Director* PT Warung Desa Anda dan terakhir sebagai tenaga ahli pada PT Padmanaba Konsultrama, menjabat Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Jaya Pari Steel Tbk sejak tahun 2017-2018. Pendidikan terakhir lulus S1 Teknolosi Kelautan ITS Surabaya.

Ir. Hendar Wirawan merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dan Ir. Hendar Wirawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama Perseroan.

Selama tahun 2024 Ir. Hendar Wirawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

An Indonesian Citizen, he was born in Bandung on 11 May 1963 (61 years old). He is appointed as Independent Commissioner for five years pursuant to a notarial deed by Dian Silviyana Khusnarini S.H No. 23 dated September 26, 2018. He held various positions in several companies, among others, as Account Officer of PT Bank Niaga Tbk, Account Officer of PT Bank PDFCI Tbk., Marketing Manager of PT Lippo Telekom, Managing Director of PT Warung Desa Anda and as expert staff of PT Padmanaba Konsultra. He was appointed as Independent Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk from 2017-2018. He graduated from Marine Technology at ITS University Surabaya.

Ir. Hendar Wirawan is concurrently serving as Chairman of the Company's Audit Committee and has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Directors, and the principal shareholders.

In 2024, Ir. Hendar Wirawan did not participate in any workshop and/or training program.

Selama tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan.

During 2024, there was a no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners.

Komisaris Utama | *President Commissioner*	**: Dr. Jo Denie, M.B.A.**
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	**: Ir. Hendar Wirawan**

Profil Direksi
The Board of Directors Profile



TETSURO OKANO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Jepang, Lahir di Kobe, Jepang tanggal 20 November 1939 (umur 85 tahun). Ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1995-2004). Beliau pernah bergabung dengan Marubeni Coorperation dengan penempatan di Tokyo-Jepang, Sidney-Australia, Seattle-USA, Osoka-Jepang (1962-1965) dan Surabaya sebagai *General Manager* sampai pensiun pada tahun 1994. Beliau memperoleh gelar BA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Keio, Tokyo, Jepang (1962).

A Japanese citizen, he was born in Kobe, Japan, on 20 November 1939 (85 years old) and was appointed as President Director for five years pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated 26 September 2018. Previously, he served as Vice Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1995-2004). He joined Marubeni Cooperation, located in Tokyo - Japan; Sydney - Australia; Seattle - USA; and Osaka - Japan (1962- 1965). He was General Manager in Surabaya until his retirement in 1994. Earned his BA degree from the Faculty of Economics, Keio University, Tokyo, Japan (1962).

Tetsuro Okano tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Direktur/Komisaris pada perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, Pemegang Saham Utama Perseroan serta Komite Audit Perseroan.

Tetsuro Okano has no concurrent position as a Director or commissioner in any other company and is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, or the principal shareholder.

Selama tahun 2024 Tetsuro Okano tidak mengikuti Pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

During 2024, Tetsuro Okano did not participate in any workshop and/or training program.



GWIE GUNADI GUNAWAN

Wakil Direktur Utama/Direktur Pemasaran
Vice President Director/
Domestic Marketing Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya, tanggal 10 September 1964 (umur 60 tahun) Ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No.114 tanggal 28 Juni 2023, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan PT Jaya Pari Steel Tbk (1986-1989), Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 1997-1999), Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 2000-Juni 2015) kemudian sebagai Komisaris PT Jaya Pari Steel Tbk dan Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk (sejak 1998 sampai saat ini). Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989-1992), Wakil Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1992-2004). Sebagai Direktur/Wakil Direktur Utama Perseroan (2004 sampai saat ini). Beliau mengikuti pendidikan terakhirnya di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya, tahun 1986.

An Indonesian citizen, he was born in Surabaya on 10 September 1964 (60 years old). Appointed as the Company Director for five years pursuant to Notarial Deed made before Anita Anggawidjaja No.114 dated 28 June 2023. Previously, he served as Head of Finance of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1986 - 1989), Director of PT Jaya Pari Steel Tbk. (since 1997 - 1999), President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2000 - June 2015) then as Commissioner of PT Jaya Pari Steel, Tbk. and Managing Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (since 1998 until present). Has served as Finance Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989 - 1992), Deputy Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1992-2004). As Director / Vice President Director of the Company (2004 to present). He continued his education at the Faculty of Economics, majoring in Management at the University of Surabaya (1986).

Gwie Gunadi Gunawan merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk. (BTON), Gwie Gunadi Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunato Gunawan (Direktur Perseroan), dan anak kandung dari Gwie Gunawan, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dan BTON. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur lain, serta Komite Audit Perseroan.

Gwie Gunadi Gunawan holds a concurrent position as President and Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk. (BTON). He is the sibling of Gwie Gunato Gunawan (the Company's Director) and the biological child of Gwie Gunawan, the Company's and BTON's Main/Controlling Shareholders. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors.

Selama tahun 2024 Gwie Gunadi Gunawan tidak mengikuti Pendidikan dan/atau pelatihan.

During 2024, Gwie Gunadi Gunawan did not participate in any workshop and/or training program.



GWIE GUNATO GUNAWAN

Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional
Production and International Trading Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, tanggal 13 Desember 1969 (umur 55 tahun). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk (sejak 2001 sampai saat ini), Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (sejak 1992 sampai saat ini) dan Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 2015-2018). Pernah menduduki posisi Direktur PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel Tbk (1992-Juni 2015). Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (tahun 1990).

An Indonesian citizen, he was born in Surabaya on 13 December 1969 (55 years old). Appointed as the Company Director for five years pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated 26 September 2018. He also serves as President Commissioner of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (since 2001-present), International Trading Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992-present) and President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2015-2018). Has served as the Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001), Production and International Trading Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1992-June 2015). He graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).

Gwie Gunato Gunawan merangkap jabatan sebagai komisaris utama PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON), Gwie Gunato Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunadi Gunawan - Wakil Direktur Utama Perseroan dan anak kandung dari Gwie Gunawan, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dan BTON. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur lain serta Komite Audit Perseroan.

Gwie Gunato Gunawan holds a concurrent position as the president commissioner of PT.Betonjaya Manunggal Tbk. (BTON). He is the sibling of Gwie Gunadi Gunawan, the Vice President Director of the Company, and the biological child of Gwie Gunawan, the Company, and BTON's Main/ Controlling Shareholders. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors.

Selama tahun 2024 Gwie Gunato Gunawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

During 2024, Gwie Gunato Gunawan did not participate in any workshop and/or training program.



HADI SUTJIPTO

Direktur K3L dan Legal
Health, Safety and Environment & Legal Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pati, tanggal 27 Desember 1957 (umur 67 tahun). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur dan *Corporate Secretary* II PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak tahun 2000-2018). Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2006-Juni 2009). *Branch Manager* PT Bank PDFCI Tbk di Surabaya (1995-2000), bergabung dengan PT Bank Niaga Tbk dan menduduki berbagai posisi jabatan hingga terakhir menjabat sebagai *Branch Banking Head Area* II (1983-1995). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta (1981).

An Indonesian citizen, he was born in Pati on 27 December 1957 (67 years old). Appointed as Director for 5 years pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated 26 September 2018. He also serves as Director and Corporate Secretary II PT Jaya Pari Steel Tbk (Since 2000). Has served as the Commissioner of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2006 - June 2009), Branch Manager of PT Bank PDFCI, Tbk. in Surabaya (1995-2000). He held various positions at PT Bank Niaga Tbk, with a final position as Branch Banking Head Area II (1983-1995). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Business, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1981).

Hadi Sutjipto tidak memiliki rangkap jabatan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, Pemegang Saham Utama Perseroan dan Komite Audit Perseroan.

Hadi Sutjipto has no affiliate relation with other Board of Commissioners, Directors members, and the main shareholders.

Selama tahun 2024 telah mengikuti sosialisasi beberapa peraturan dari OJK, BEI, dan perpajakan secara *online* maupun *offline*.

During 2024, Hadi Sutjipto he has participated in the dissemination of several regulations from the OJK, IDX, and taxation online.



Drs. YURNALIS ILYAS, Ak

Direktur Hukum, Sumber Daya Manusia dan Umum/Direktur Independen
Finance, Human Resources, and General Affairs Director

Periode 1 Januari 2024 – 31 Maret 2024
1 January 2024-31 March 2024

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bukittinggi, 19 Juli 1957 (umur 67 tahun). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023. Beliau sebelumnya menjabat Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk sejak 1993-2018. Sebelumnya berkarir sebagai Staf Profesional *Departement Management Services* SGV Utomo (1983-1986), dan *Manager* Akuntansi Perusahaan (1986-1992). Pendidikan terakhir Universitas Airlangga Surabaya Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi.

Drs. Yurnalis Ilyas, Ak tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan serta Komite Audit Perseroan.

Beliau wafat pada tanggal 31 Maret 2024.

An Indonesian Citizen, he was born in Bukittinggi on 19 July 1957 (63 years old). He was appointed as the Company's Director for five years pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated 26 September 2018. He has served as Director of PT Jaya Pari Stell, Tbk, since 1993. His previous careers were Professional Staff Management Services Department SGV Utomo (1983 - 1986) and Corporate Accounting Manager (1986-1992). He graduated from Airlangga University with a major in accounting.

Yurnalis Ilyas, Ak, S.E., M.M. did not hold any concurrent positions and had no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders of the Company or the Company's Audit Committee.

He passed away on 31 March 2024.



SAMUEL HADIWIDJAJA

Direktur HRGA & IT
Director of HRGA & IT

Lahir di Bojonegoro pada 3 Desember 1970. Ditunjuk sebagai Direktur HRGA dan IT untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 5 tanggal 2 Juli 2024.

Born in Bojonegoro on December 3, 1970. Appointed as Director of HRGA and IT for a five-year term based on Notarial Deed No. 5 dated July 2, 2024, executed by Notary Anita Anggawidjaja.

Karier profesional beliau dimulai pada tahun 1994 di lingkungan Perseroan sebagai *Staf Business and Management Information System (BSIC)*, posisi yang diemban hingga tahun 2011, kemudian diangkat menjadi manajer BSIC. Dengan pengalaman dan keahliannya di bidang sistem informasi manajemen dan pengendalian internal, beliau kemudian dipercaya untuk memimpin fungsi audit internal serta sistem pengendalian perusahaan secara menyeluruh.

His professional career began in 1994 within the Company as a Business and Management Information System Staff (BSIC), a position he held until 2011, was then appointed manager of BSIC. With his experience and expertise in management information systems and internal control, he was then entrusted to lead the internal audit function and the company's overall control system.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Akuntansi dari STIE Malangkucecwara, Malang, pada tahun 1993.

He completed his bachelor's degree in Accounting from STIE Malangkucecwara, Malang, in 1993.

Samuel Hadiwidjaja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham utama atau pengendali Perseroan.

Samuel Hadidjaja has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with the Company's major shareholders or controllers.



ANDY SOESANTO

Direktur Akuntansi dan Keuangan
Director of Accounting and Finance

Lahir di Surabaya, 4 Juni 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Akuntansi dan Keuangan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 5 tanggal 2 Juli 2024. Pernah menjabat sebagai *General Manager* PT Betonjaya Manunggal Tbk (1997-2001), *Trade Division Manager* NV. Djawa Indah (1990-1997), *Finance Manager* PT Jaya Pari Steel Tbk (1990), *Head of Finance East* Indonesia PT Panggung Elektronik (1987-1990) dan Staf PT Bahtraco (1984-1986).

Born in Surabaya on June 4, 1964. Appointed as Director of Accounting and Finance for a five-year term based on Notarial Deed No. 5 dated July 2, 2024, executed by Notary Anita Anggawidjaja. Previously served as General Manager of PT Betonjaya Manunggal Tbk (1997–2001), Trade Division Manager of NV. Djawa Indah (1990–1997), Finance Manager at PT Jaya Pari Steel Tbk (1990), Head of Finance for East Indonesia at PT Panggung Elektronik (1987–1990), and Staff at PT Bahtraco (1984–1986).

Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1987) dan memperoleh gelar Master Bisnis Administrasi dari American Institute of Management Studies, Hawaii (2001) serta Magister Manajemen dari STIE ABI Surabaya (2003).

He completed his education at the Faculty of Economics, majoring in Management, at Surabaya University (1987) and obtained a Master of Business Administration degree from the American Institute of Management Studies, Hawaii (2001) and a Master of Management degree from STIE ABI Surabaya (2003).

Sebagai Direktur Perseroan yang bersangkutan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama/pengendali Perseroan. Pada tahun 2024 telah mengikuti sosialisasi peraturan OJK dan BEI serta sosialisasi penerapan dan pelaksanaan yang berkaitan dengan peraturan SNI yang dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan.

As a Director of the Company, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's major/controlling shareholders. In 2024, he participated in the dissemination of OJK and IDX regulations, as well as the dissemination of the implementation and enforcement of SNI regulations conducted by the Ministry of Industry and Trade.

Beliau merangkap jabatan sebagai direktur PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON).

He also serves as director of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON).

Dengan wafatnya Drs. Yurnalis Ilyas, Ak. pada tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Berikut susunan Direksi Perseroan :

With the sudden passing of Drs. Yurnalis Ilyas, Ak. in 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. The current Board of Directors is as follows:

Periode Januari 2024 – 31 Maret 2024
January 2024-31 March 2024

Presiden Direktur | *President Director*	**: Tetsuro Okano**
Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*	**: Gwie Gunadi Gunawan**
Direktur Independen | *Independent Director*	**: Yurnalis Ilyas**
Direktur | *Director*	**: Gwie Gunato Gunawan** **Hadi Sutjipto**

Periode 18 Juni 2024 – sekarang
18 June 2024-Present

Presiden Direktur | *President Director*	**: Tetsuro Okano**
Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*	**: Gwie Gunadi Gunawan**
Direktur | *Director*	**: Gwie Gunato Gunawan** **Hadi Sutjipto** **Andy Soesanto** **Samuel Hadiwidjaja**

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIPS INFORMATION

Gwie Gunadi Gunawan 3.615.792.265	39,12%
Gwie Gunanto Gunawan 3.615.792.265	39,12%
Maybank Spore LTD S/A MB GGF VCC 737.513.600	7,98%
Wong Ratnawati 401.754.696	4,35%
Gwie Ratna Djuwita Gunawan 401.754.696	4,35%
PT Betonjaya Manunggal Tbk 180.000.000	1,95%
Jo Denie 12.000.000	0,13%
Hadi Sutjipto 1.127.100	0,01%
Andy Soesanto 276.345	0,00%
Masyarakat I *Public* kepemilikan kurang dari 5% *ownership less than 5%* 276.489.033	2,99%

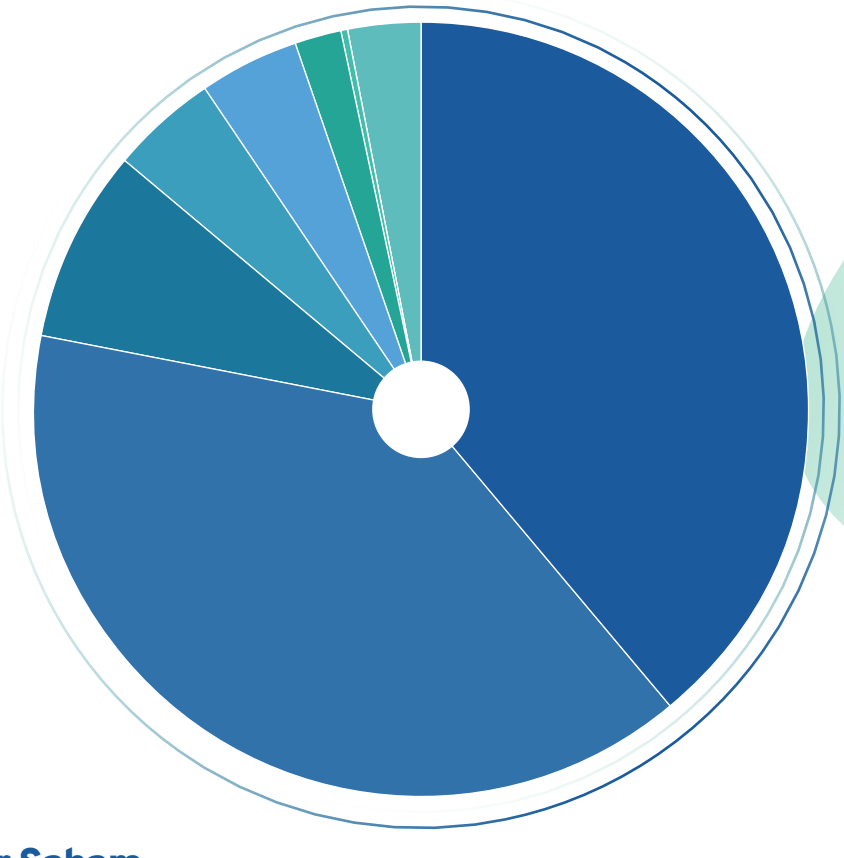

Total Lembar Saham
Total Unit Share
Nilai Nominal Rp 100 per Saham
Nominal Value of Rp 100 per Share

9.242.500.000
*) Pemegang Saham Utama dan Pengendali
**) Major Shareholder and Controller*

Pemegang Saham
Shareholders

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Lembar Saham *Sheets*	Persentase *Percentage*	Keterangan *Description*
1	Gwie Gunadi Gunawan	3.615.792.265	39,12%	Pengendali | *Controller*
2	Gwie Gunanto Gunawan	3.615.792.265	39,12%	Pengendali | *Controller*
3	Maybank Spore LTD S/A MB GGF VCC	737.513.000	7,98%	-
4	Wong Ratnawati	401.754.696	4,35%	Pengendali | *Controller*
5	Gwie Ratna Djuwita Gunawan	401.754.696	4,35%	Pengendali | *Controller*
6	PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	-
7	Dr. Jo Denie, M.B.A.	12.000.000	0,13%	Komisaris Utama *President Commissioner*
8	Hadi Sutjipto	1.127.100	0,01%	Direktur | *Director*
9	Andy Soesanto	276.345	0,00%	Direktur | *Director*
10	Masyarakat / *Public* (di bawah 5%)	276.489.033	2,99%	-
	Jumlah / *Total*	**9.242.500.000**	**100,00%**	

Klasifikasi Kepemilikan Saham
Share Ownerships Classification

No	Keterangan *Description*	Jumlah Lembar Saham *Number Of Shares*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholder*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
1	Kepemilikan Institusi Lokal *Local Institution Ownership*	181.852.285	11	1,97%
2	Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Institution Ownership*	739.106.615	15	8,00%
3	Lain-lain local *Other Locals*	506.782	18	0,01%
4	Kepemilikan Individu Lokal *Local Individual Ownership*	8.319.301.074	4.018	90,01%
5	Kepemilikan Individu Asing *Foreign Individual Ownership*	1.733.244	18	0,02%
	Jumlah ***Total***	**9.242.500.000**	**4.080**	**100,00%**

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan kunci dari kinerja unggul perusahaan dan aset utama yang mampu menjabarkan strategi dan melaksanakan misi dalam rangka mewujudkan visi Perseroan.

For the company, human resources are the core of its excellent performance and the main asset needed to implement the strategy and mission and realize the company's vision.

Komposisi karyawan Perseroan yang diklasifikasikan berdasarkan Pendidikan, usia dan jenjang jabatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

The Company's employee composition based on education, age, and position level can be summarized as follows:

Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Usia
Based on Educational Level and Age

Keterangan *Description*	Jumlah *Total*		Jenis Kelamin *Gender*				Status Ketenagakerjaan *Employment Status*			
			Laki-laki *Male*		Perempuan *Female*		Tetap *Permanent*		Kontrak *Non-Permanent*	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Pasca Sarjana *Master*	7	6	7	6	-	-	5	5	2	1
Sarjana *Bachelor*	63	64	51	53	12	11	50	58	13	6
Ahli Madya *Diploma*	19	19	15	15	4	4	13	15	6	4
SMU *High School*	302	312	291	301	11	11	284	301	18	11
SMP *Junior High School*	31	35	31	35	-	-	27	31	4	4
SD *Elementary School*	8	8	8	8	-	-	8	8	-	-
Jumlah *Total*	**430**	**444**	**403**	**418**	**27**	**26**	**387**	**418**	**43**	**26**
Umur s/d 30 tahun *Up to 30 years old*	10	13	8	10	2	3	7	9	3	4
Umur 30-50 tahun *30-50 years old*	122	135	114	128	8	7	120	134	2	1
Umur > 50 tahun *> 50 years old*	298	296	281	280	17	16	260	275	38	21
Jumlah *Total*	**430**	**444**	**403**	**418**	**27**	**26**	**387**	**418**	**43**	**26**

Berdasarkan Jenjang Jabatan
Based on Position

Dalam satuan orang | *In Person*

Keterangan *Description*	Jumlah *Total*		Jenis Kelamin *Gender*				Status Ketenagakerjaan *Employment Status*			
			Laki-laki *Male*		Perempuan *Female*		Tetap *Permanent*		Kontrak *Non-Permanent*	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Deputi Direktur *Deputy Director*	4	1	3	1	1	-	1	1	3	-
General Manager *General Manager*	4	3	3	2	1	1	1	1	3	2
Manager *Manager*	11	12	8	9	3	3	8	10	3	2
Asisten *Manager* *Assistant Manager*	16	14	12	10	4	2	13	12	3	1
Koodinator *Coordinator*	33	30	32	32	1	1	32	33	1	-
Asisten Koordinator *Assistant Coordinator*	60	69	60	62	-	-	60	62	-	-
Ka. Shift *Shift Head*	4	4	4	4	-	-	3	4	1	-
Staf Direksi *Director Staff*	5	3	5	2	-	1	2	3	3	-
Staf *Staff*	47	52	36	38	11	17	40	40	7	9
Produksi *Production*	246	275	240	264	6	-	226	252	20	12
Jumlah *Total*	**430**	**444**	**403**	**418**	**27**	**26**	**386**	**418**	**44**	**26**

Sepanjang tahun 2024, selain komposisi karyawan tersebut di atas Perseroan juga menggunakan tenaga kerja kontrak (*outsourcing*) sebanyak 247 orang.

Throughout 2024, apart from the composition of employees mentioned above, the Company also uses outsourcing of 247 people.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Perseroan memulai proses penjajakan sebagai bagian dari persiapan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada publik pada kuartal II tahun 2009.

- Sebanyak 1.000.000.000 saham ditawarkan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Masa penawaran berlangsung pada tanggal 11, 14, 15, dan 16 Desember 2009. Pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2019, harga saham tercatat sebesar Rp 62 per saham.
- Seluruh saham Perseroan, sejumlah 8.200.000.000 lembar, resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009 dengan mengacu pada data keuangan per 30 Juni 2009.
- Kemudian, pada tanggal 5 Oktober 2018, Perseroan secara resmi melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) dan mencatatkan saham tambahan di BEI sebagai dampak dari aksi korporasi tersebut, sehingga jumlah total saham Perseroan yang tercatat di BEI menjadi 9.242.500.000 saham.

The Company began preliminary assessments as part of its preparations for an initial public offering (IPO) in the second quarter of 2009.

- A total of 1,000,000,000 shares were offered to the public with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 160 per share. The offering period took place on December 11, 14, 15, and 16, 2009. As of the closing date on December 31, 2019, the Company's share price on the Indonesia Stock Exchange (IDX) was Rp 62 per share.
- All of the Company's shares, amounting to 8,200,000,000 shares, were officially listed on the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2009, based on financial data as of June 30, 2009.
- Subsequently, on October 5, 2018, the Company formally merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) and listed additional shares on the IDX as a result of the merger, bringing the total number of the Company's listed shares to 9,242,500,000.

Lembaga dan Profesi Penunjang
Capital Market Supporting Agencies

Kantor Akuntan Publik | *Registered Public Accountant*
Hadori Sugiarto Adi & Rekan
The Samator Office 8th floor
Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Tlp | *Phone* : +62 31 87858821, 87858290, 87858821
Fax | *Facsimile* : +62 31 87853226
Email | *e-mail* : info@hlbsurabaya.com
Memberikan jasa atas pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dengan *fee* sebesar Rp 172,5 juta.
Providing services for the examination of the Company's Financial Statements for the period ending 31 December 2024, with a fee of Rp 172.5 million.

Biro Administrasi Efek | *Securities Administration Bureau*
PT Bhakti Share Registrar Indonesia
Gedung Sindo Lantai 3 Jl. KH. Wahid Hasyim No. 38 Jakarta, 10340
Tlp | *Phone* : +62 21 808 64722
Fax | *Facsimile* : +62 21 806 15575
Email | *e-mail* : bsr@bhakti-investama.com
Memberikan jasa berkaitan dengan administrasi Efek Saham Perseroan untuk periode 23 Desember 2023 sampai 23 Desember 2024 dengan *fee* sebesar Rp 22,5 juta.
Providing services related to the administration of the Company's Securities for 23 December 2023 to 23 December 2024 with a fee of Rp 22.5 million.

Kustodian | *Custodian*
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190
Tlp | *Phone* : +62 21 5299 1099
Fax | *Facsimile* : +62 21 5299 1199
Memberikan jasa berkaitan dengan penitipan kolektif Efek Saham Perseroan dan fasilitas RUPS elektronik untuk periode tahun 2024 dengan *fee* sebesar Rp 21 juta.
Providing services related to collective custody of the Company's Shares, and electronic GMS facilities for 2024 with a fee of Rp 21 million.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh insan Perseroan untuk mengelola dan mengembangkan karier melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan. Sebagai bentuk investasi terhadap aset utama perusahaan, Perseroan telah merancang dan menerapkan program pengembangan kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif, dan berjenjang sejak tahap awal. Program ini mencakup pelatihan, *monitoring*, rotasi, pengembangan karier, pembinaan kepemimpinan, serta sesi umpan balik, yang diperkuat dengan nilai-nilai budaya perusahaan guna menciptakan talenta berkualitas dan berdaya saing.

The Company offers employees with opportunities to manage and advance their careers through a range of training and educational programs. A structured, comprehensive, and tiered leadership development program has been meticulously designed and implemented, starting from the very beginning as an investment in the Company's most valuable assets. This program encompasses training, monitoring, job rotations, career development, leadership coaching, and feedback sessions, all underpinned by Corporate cultural values, aimed at nurturing high-quality, competitive talent.

Sepanjang tahun 2024, program pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the training programs conducted by the Company are as follows:

No	Nama Training	*Training Name*	Biaya | *Fee*
1	Pengoperasian alat *Graphic Recorder* by Azbil untuk bagian Produksi (*Furnace*)	*Operation of Graphic Recorder by Azbil for Production (Furnace)*	Rp 70.000.000
2	Pemantauan & Pengoperasian Listrik GDS Div.1 *by Electric* untuk *Security* Div. 1	*Electricity Monitoring & Operation GDS Div.1 by Electric for Security Div. 1*	Rp 10.000.000
3	Pelatihan Ketidakpastian Pengukuran *by* Hasyaba Mandiri untuk bag. QC Laborat	*Measurement Uncertainty Training by Hasyaba Mandiri for QC Laboratory*	Rp 19.500.000
4	Pelatihan *First Aid* (P3K) by K3 untuk bagian *Asst Coordinator* ke atas	*First Aid Training by OHS for Asst Coordinator and above*	Rp 7.500.000
5	Pemahaman IMS (*Integration management System*) *by* K3 untuk bag. *Document Control*	*Understanding IMS (Integration Management System) by OHS for the Document Control department*	Rp 15.000.000
6	Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D *by* PT GSI (10 Peserta)	*Class D Firefighter Certification by PT GSI (10 Participants)*	Rp 2.790.000 / Peserta | *Participant*
7	Sertifikasi Regu Pemadam Kebakaran Kelas C *by* PT GSI (7 Peserta)	*Class C Firefighting Squad Certification by PT GSI (7 Participants)*	Rp 4.900.000 Peserta | *Participant*
8	Tata Cara Penggunaan APAR by K3 untuk *Security*	*Fire Extinguisher Usage Procedures by OHS for Security*	Rp 5.000.000

Akses Publik Terhadap Perseroan
Public Access to the Company

Sebagai wujud keterbukaan informasi sesuai dengan POJK No.8/POJK.04/2015, Perseroan menyediakan situs web yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui www.gunawansteel.com. Situs web ini berfungsi sebagai sarana informasi yang menampilkan profil perusahaan, struktur kepengurusan, kebijakan tata kelola, kegiatan tanggung jawab sosial, laporan keuangan, serta berita terkini terkait Perseroan. Informasi disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, dengan pembaruan yang dilakukan secara berkala.

The Company provides a website that can be accessed by all stakeholders at www.gunawansteel.com. The website serves as a informational tool that presents the Company's profile, management structure, governance policies, social responsibility activities, financial report, and the latest news related to the Company. The information is presented in Indonesian and English, with updates periodically.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal
Training Programs of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kompetensi dan kapabilitas individu, Direksi dan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh OJK pada tahun 2024. Di masa mendatang, Perseroan akan mendorong seluruh jajaran Manajemen untuk mengikuti pelatihan, tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan, tetapi juga sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

As part of the Company's commitment to improving individual competence and capabilities Directors and the Corporate Secretary has participated in training organized by the OJK in 2024. In the future, the Company will encourage all levels of Management to participate in training, not only as a form of compliance, but also as an effort to improve the capacity and capabilities of human resources.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah berhasil memperoleh penghargaan dan sertifikasi sebagai berikut:

1. Sertikasi Lingkungan PROPER "BIRU" dari Kementerian Lingkungan Hidup RI.
2. Sertifikasi Merk dengan nomor pendaftaran IDM001288458 berlaku 15 Agustus 2024 – 15 Agustus 2034

Throughout 2024, the Company has successfully obtained the following awards and certifications:

1. *"BLUE" PROPER Environmental Certification from the Indonesian Ministry of Environment.*
2. *Brand Certification with registration No. IDM001288458 valid from 15 August 2024 – 15 August 2034*





3. Sertifikasi Peralatan Teknis PT GDS

3. Technical Equipment Certification of PT GDS

No	Peralatan yang Diinspeksi *Inspected Equipment*	Instansi Yang Mengeluarkan *Issuing Institution*	Tanggal Sertifikat *Certification Date*
1	Motor Diesel (Genset) = 3 Unit *Diesel Engine (Generator) = 3 Units*	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Labor*	10 Januari 2024 *10 January 2024*
2	Instalasi *Hydrant* = 1 Unit *Installation of Fire Hydrants = 1 Unit*		10 Januari 2024 *10 January 2024*
3	Instalasi Listrik = 1 Unit *Electrical Installation = 1 Unit*		10 Januari 2024 *10 January 2024*
4	Penyalur Petir (GDS 1 & Kantor) = 3 Unit *Lightning Conductors (GDS 1 & Office) = 3 Units*		10 Januari 2024 *10 January 2024*
5	Tangki Solar = 4 Unit *Diesel Tank = 4 Units*		10-20 Januari 2024 *10-20 January 2024*
6	*Over Head Crane* (OHC) = 30 Unit *Over Head Crane (OHC) = 30 Units*		10-23 Januari 2024 *10-23 January 2024*
7	Penyalur Petir GDS 2 = 3 Unit *Lightning Conductor = 3 Unit*		19 Januari 2024 *19 January 2024*
8	Pesawat Tenaga dan Produksi = 4 Unit *Power and Production Machines = 4 Units*		20 Januari 2024 *20 January 2024*
9	Penampung Udara = 8 Unit *Air Tank = 8 Units*		22-24 Januari 2024 *22-24 January 2024*
10	Tangki LPG = 1 Unit *LPG Tank = 1 Unit*		24 Januari 2024 *24 January 2024*
11	*Lift* Kantor = 1 Unit *Office Elevator = 1 Unit*		26 Januari 2024 *26 January 2024*

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Kondisi Umum
General Conditions

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global menghadapi tantangan pertumbuhan yang melambat. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia menurun dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024 dan 2025. Meskipun inflasi global diperkirakan menurun dari 9,4% pada 2022 menjadi 3,5% pada akhir 2025, ketegangan geopolitik dan peningkatan proteksionisme tetap menjadi risiko signifikan bagi stabilitas ekonomi global.

Throughout 2024, the global economy grappled with the challenge of decelerating growth. The International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth to decline slightly from 3.3% in 2023 to 3.2% in both 2024 and 2025. While global inflation is expected to ease significantly—from 9.4% in 2022 to 3.5% by the end of 2025, persistent geopolitical tensions and the rise of protectionist policies continue to pose notable risks to global economic stability.

Di tengah ketidakpastian global tersebut, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang patut diapresiasi. Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan investasi yang mencapai 4,61%, tertinggi dalam enam tahun terakhir, serta belanja terkait pemilu dan proyek infrastruktur yang berkelanjutan.

Amid these global uncertainties, Indonesia demonstrated commendable economic resilience. In 2024, Indonesia's economy expanded by 5.03%, a slight moderation compared to 5.05% in the previous year. This growth was undeRp inned by a robust increase in investment, which reached 4.61%, the highest in the past six years, further supported by election-related spending and the ongoing implementation of strategic infrastructure projects.

Pada triwulan IV-2024, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, dengan sektor Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 11,36%. Dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa meningkat 7,63%, menunjukkan kinerja perdagangan yang solid meskipun ada tantangan global.

In the fourth quarter of 2024, the national economy recorded year-on-year growth of 5.02%, with the "Other Services" sector registering the highest growth rate at 11.36%. From the expenditure perspective, exports of goods and services increased by 7.63%, reflecting solid trade performance despite global headwinds.

Secara spasial, Pulau Jawa tetap menjadi kontributor utama perekonomian nasional dengan sumbangan sebesar 57,02% dan pertumbuhan ekonomi 4,92% pada 2024. Hal ini menekankan pentingnya Jawa dalam struktur dan kinerja ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Regionally, Java remained the dominant contributor to the national economy, accounting for 57.02% of total GDP and recording economic growth of 4.92% in 2024. This highlights Java's continued central role in the country's economic landscape.

Meskipun menghadapi tantangan eksternal, kebijakan pemerintah yang tepat berhasil menjaga stabilitas ekonomi Indonesia. Upaya untuk meningkatkan investasi, menjaga konsumsi domestik, dan mendorong ekspor telah berperan penting dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang stabil di tengah ketidakpastian global.

Despite external pressures, the Indonesian government's responsive and well-calibrated policies effectively maintained macro economic stability. Strategic efforts to attract investment, sustain domestic consumption, and enhance export performance played a crucial role in preserving the momentum of Indonesia's economic growth amidst global volatility.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Produksi

Pada tahun 2024, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) menunjukkan kinerja yang cukup baik dan dapat mempertahankan kinerja tahun sebelumnya. Produksi meningkat dari 186 ribu ton menjadi 188 ribu ton. Hal tersebut menunjukkan strategi perseroan dapat beradaptasi dengan berbagai perubahan dan tantangan.

Production

In 2024, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) delivered a solid performance and maintained its previous year's performance. Production increased from 186 thousand tons to 188 thousand tons. These results demonstrate the company's ability to adapt to various changes and challenges.

Kapasitas Produksi

Proyek *Plate Mill* 2, yang dimulai pada 2014, menghadapi berbagai kendala yang menyebabkan penundaan hingga sepuluh tahun dari target awal. Meskipun demikian, dengan investasi mencapai Rp 1,3 triliun, penyelesaian proyek ini sudah mencapai 98%. Penambahan *Mill* 2 ini tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi tetapi juga efisiensi operasional dan peningkatan kualitas produk. Pabrik baru ini menambah kapasitas produksi perusahaan, memungkinkan produksi pelat baja dengan lebar hingga 3 meter, yang sebelumnya terbatas pada 2,4 meter. Pabrik baru ini saat ini pada tahap *trial* dan *commisioning* dan direncanakan selesai pada akhir triwulan I 2025 kemudian akan siap beroperasi pada triwulan III tahun 2025.

Production Capacity

The Plate Mill 2 project, which began in 2014, encountered various obstacles that caused delays of up to ten years from the original target. Nevertheless, with an investment of Rp 1.3 trillion, the project has now reached 98% completion. The addition of Mill 2 not only increases production capacity but also enhances operational efficiency and product quality. The new mill enables the Company to produce steel plates up to 3 meters wide, previously limited to 2.4 meters. It is currently in the trial and commissioning stage and is planned to be completed by the end of the first quarter of 2025 and ready to operate in the third quarter of 2025.

Sebelumnya, GDST mengoperasikan dua pabrik dengan total kapasitas terpasang 460.000 ton per tahun, terdiri dari *Plate Mill* GDS berkapasitas 400.000 ton dan *Plate Mill* eks JPRS sebesar 60.000 ton. Namun, sejak Januari 2023, operasi *Plate Mill* eks JPRS dihentikan untuk meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku, sehingga produksi difokuskan di P*late Mill* GDS dengan ketebalan pelat baja yang diproduksi antara 5 mm hingga 120 mm.

Previously, GDST operated two plants with a total annual capacity of 460,000 tons, consisting of the GDS Plate Mill with a capacity of 400,000 tons and the former JPRS Plate Mill with a capacity of 60,000 tons. However, since January 2023, the operation of the former JPRS Plate Mill has been discontinued to improve raw material efficiency, with production now focused on the GDS Plate Mill, which produces steel plates with thicknesses ranging from 5 mm to 120 mm.

Pada tahun 2024, realisasi produksi mencapai 188 ribu ton *steel plate*, meningkat 1,2% dibanding produksi tahun 2023 sebesar 186 ribu ton. Dengan beroperasinya *Plate Mill* 2, GDST optimis dapat memenuhi permintaan pasar domestik dan meningkatkan penjualan hingga 500–600 ribu ton per tahun.

In 2024, production realization reached 188 thousand tons of steel plates, a 1.2% increase compared to 186 thousand tons in 2023. With the operation of Plate Mill 2, GDST is optimistic that it can meet domestic market demand and increase sales to 500–600 thousand tons per year.

Penjualan

Penjualan bersih tahun 2024 sebesar Rp 2.594,5 miliar, naik sebesar Rp 69,5 miliar atau 2,75% jika dibandingkan dengan total penjualan tahun 2023 sebesar Rp 2.524,9 miliar. Sementara itu volume penjualan pelat baja Perseroan pada tahun 2024 sebesar 190.291 ton, naik 8.179 ton atau 4,5% dibandingkan tahun 2023 sebesar 182.112 ton.

Sales

Net sales in 2024 amounted to Rp 2,594.5 billion, an increase of Rp 69.5 billion or 2.75% compared to Rp 2,524.9 billion in 2023. Meanwhile, the Company's steel plate sales volume in 2024 reached 190,291 tons, an increase of 8,179 tons or 4.5% compared to 182,112 tons in 2023.

Profitabilitas

Perseroan pada tahun 2024 memperoleh laba bersih sebesar Rp 104,7 miliar, turun Rp 108,3 miliar atau 50,58% dibanding tahun 2023 sebesar Rp 212,9 miliar. Penjelasan lebih rinci atas kinerja profitabilitas Perseroan tahun 2024 dapat di lihat pada penjelasan "Laba (Rugi) Setelah Pajak".

Profitability

In 2024, the Company recorded a net profit of Rp 104.7 billion, a decrease of Rp 108.3 billion or 50.58% compared to Rp 212.9 billion in 2023. A more detailed explanation of the Company's profitability in 2024 can be found in the section "Profit (Loss) After Tax."

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Aset lancar

Aset lancar tahun 2024 sebesar Rp 1.255,0 miliar, naik Rp 440,0 miliar atau 53,99% dibanding tahun 2023 sebesar Rp 815,0 miliar. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan kenaikan pada kas dan bank sebesar Rp 42,7 miliar, investasi jangka pendek sebesar Rp 400,9 miliar, serta piutang sebesar Rp 20,9 miliar.

Current assets

Current assets in 2024 amounted to Rp 1,255.0 billion, an increase of Rp 440.0 billion or 53.99% compared to Rp 815.0 billion in 2023. The increase in current assets was mainly due to an increase in cash and banks of Rp 42.7 billion, short-term investments of Rp 400.9 billion, and receivables of Rp 20.9 billion.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar bersih pada tahun 2024 sebesar Rp 1.500,4 miliar naik Rp 87,3 miliar atau 6,18% dibanding tahun 2023 sebesar Rp 1.413,1 miliar secara total naik sebesar Rp 87,3 miliar atau sebesar 6,18%. Naiknya aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh penambahan aset dalam penyelesaian sebesar Rp 86,3 miliar.

Non-current Assets

Net non-current assets in 2024 amounted to Rp 1,500.4 billion, an increase of Rp 87.3 billion or 6.18% compared to Rp 1,413.1 billion in 2023. The increase was primarily due to the addition of assets in progress amounting to Rp 86.3 billion.

Total Aset

Total aset pada tahun 2024 sebesar Rp 2.755,5 miliar, naik sebesar Rp 527,4 miliar atau 23,6% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 2.228,1 miliar. Kenaikan terutama terjadi pada aset lancar. Penjelasan mengenai kenaikan tersebut dapat dilihat pada uraian "Aset Tidak Lancar".

Total Assets

Total assets in 2024 reached Rp 2,755.5 billion, an increase of Rp 527.4 billion or 23.6% compared to Rp 2,228.1 billion in 2023. The increase was primarily attributed to the growth in current assets, as explained in the "Non-Current Assets" section.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek mengalami peningkatan sebesar Rp 347,4 miliar atau 43,74% dari sebesar Rp 794,2 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp 1.141,7 miliar pada tahun 2024. Kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama terjadi pada akun utang Bank.

Naiknya liabilitas jangka pendek tahun 2024 disertai dengan kenaikan aset lancar menyebabkan rasio lancar Perseroan masih terjaga sebesar 109,93%, meningkat dibanding tahun 2023 sebesar 102,62%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang naik sebesar Rp 97,6 miliar atau 61,01%, dari sebesar Rp 160,0 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp 257,6 miliar tahun 2024. Kenaikan liabilitas jangka Panjang ini terutama disebabkan utang bank yang meningkat Rp 96,7 miliar dari tahun 2023.

Total Liabilitas

Total liabilitas naik sebesar Rp 445,0 miliar atau 46,6% dari sebesar Rp 954,2 miliar tahun 2023 menjadi sebesar Rp 1.399,3 miliar tahun 2024. Naiknya total liabilitas ini terjadi pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka Panjang, dengan penjelasan yang dapat dilihat pada pembahasan sebelumnya.

Kenaikan total liabilitas menyebabkan perubahan pada rasio liabilitas terhadap ekuitas menjadi 103,18% dari 74,91% pada tahun 2023. Selain itu, rasio liabilitas terhadap total aset naik menjadi 50,78% dari 42,83% pada tahun 2023.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan tahun 2024 sebesar Rp 1.356,2 miliar, naik sebesar Rp 82,3 miliar atau 6,46% dibanding tahun 2023 sebesar Rp 1.273,9 miliar. Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan penjualan saham *treasury*. Keberhasilan perseroan melepas saham *treasury* tersebut membuat nilai Ekuitas perseroan tetap terjaga walaupun perseroan membagi dividen pada tahun 2024.

Current Liabilities

Current liabilities increased by Rp 347.4 billion or 43.74%, from Rp 794.2 billion in 2023 to Rp 1,141.7 billion in 2024. The increase in current liabilities was mainly due to higher accounts payable to Bank.

This increase, alongside the rise in current assets, maintained the Company's current ratio at 109.93%, up from 102.62% in 2023.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by Rp 97.6 billion or 61.0%, from Rp 160.0 billion in 2023 to Rp 257.6 billion in 2024. The increase in long-term liabilities was mainly due to bank loans, which increased by Rp 96.7 billion from 2023.

Total Liabilities

Total liabilities increased by Rp 445.0 billion or 46.6% from Rp 954.2 billion in 2023 to Rp 1,399.3 billion in 2024. The increase in total liabilities occurred in current liabilities and non-current liabilities, with an explanation that can be seen in the previous discussion.

The increase in total liabilities resulted in a rise in the liabilities-to-equity ratio to 103.18% from 74.91% in 2023. Additionally, the liabilities-to-assets ratio increased to 50.78% from 42.83% in 2023.

Equity

The Company's equity in 2024 amounted to Rp 1,356.2 billion, an increase of Rp 82.3 billion or 6.46% compared to Rp 1,273.9 billion in 2023. The increase in equity was mainly driven by the sale of treasury shares. The Company's success in releasing treasury shares helped maintain its equity value, despite paying dividends in 2024.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tahun 2024 sebesar Rp 2.290,3 miliar atau 88,27% dari total penjualan, meningkat dibanding tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 2.062,3 atau 81,67% dari total penjualan. Hal tersebut menyebabkan margin laba kotor turun dari 18,33% menjadi 11,73%. Penyebab utamanya adalah harga jual yang turun cukup signifikan dibanding tahun 2023. Walaupun harga bahan baku turun, tapi penurunan harga bahan baku tidak sebanding dengan penurunan harga jual.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2024 amounted to Rp 2,290.3 billion or 88.27% of total sales, an increase from Rp 2,062.3 billion or 81.67% in 2023. This led to a decline in the gross profit margin from 18.33% to 11.73%. The main contributing factor was a significant decline in the selling price, which was not matched by a proportional decline in raw material prices.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban administrasi dan umum serta beban penjualan. Jumlah beban usaha tahun 2024 sebesar Rp 167,5 miliar, naik sebesar Rp 20,5 miliar atau 13,94% dibanding tahun 2023 sebesar Rp 147,0 miliar, beban usaha ini terutama terjadi pada beban penjualan yaitu pada biaya pelabuhan dan freightyang naik cukup signifikan dari Rp 16,9 miliar menjadi Rp 29,8 miliar.

Operating Expenses

The Company's operating expenses, comprising administrative and general expenses and selling expenses, totaled Rp 167.5 billion in 2024, an increase of Rp 20.5 billion or 13.94% compared to Rp 147.0 billion in 2023. The increase was mainly in selling expenses, particularly port and freight costs, which rose significantly from Rp 16.9 billion to Rp 29.8 billion.

Laba (Rugi) Setelah Pajak

Pada tahun 2024 Perseroan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 104,7 miliar, turun Rp 108,3 miliar atau 50,58% dari tahun 2023 sebesar Rp 212,9 miliar. Penurunan laba terutama disebabkan penurunan harga jual rata-rata.

Profit (Loss) After Tax

In 2024, the Company recorded a profit after tax of Rp 104.7 billion, a decrease of Rp 108.3 billion or 50.58% from Rp 212.9 billion in 2023. The decrease was primarily due to a decline in the average selling price.

Penghasillan Komprehensif Lain

Tahun 2024 Perseroan membukukan rugi komprehensif lain sebesar Rp 163 juta sedangkan tahun 2023 rugi komprehensif lain sebesar Rp 808 juta. Rugi komprehensif lain ini terutama merupakan beban perhitungan aktuaria atas imbalan pasca kerja karwayan.

Other Comprehensive Income

In 2024, the Company recorded other comprehensive loss of Rp 163 million while in 2023 other comprehensive loss amounted to Rp 808 million. This other comprehensive loss mainly represents actuarial calculation expenses on post-employment benefits for employees.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2024 Perseroan memperoleh laba komprehensif sebesar Rp 104,5 miliar sedangkan tahun 2023 Perseroan mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 213,8 miliar. Penjelasan Laba (Rugi) Komprehensif dapat dilihat pada "Laba Rugi Setelah Pajak" dan "Penghasilan Komprehensif Lain" yang telah dijelaskan sebelumnya.

Comprehensive Income (Loss)

In 2024, the Company earned a comprehensive income of Rp 104.5 billion while in 2023 the Company suffered a comprehensive loss of Rp 213.8 billion. Explanation of Comprehensive Income (Loss) can be seen in "Profit or Loss After Tax" and "Other Comprehensive Income" previously explained.

Arus Kas

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan selama tahun 2024 sebesar Rp 5,3 miliar sedangkan tahun 2023 sebesar Rp 19,2 miliar. Kas yang dipergunakan untuk investasi selama tahun 2024 sebesar Rp 460,6 miliar dan untuk tahun 2023 sebesar Rp 232,4 miliar. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2024 sebesar Rp 497,4 miliar dan untuk tahun 2023 sebesar Rp 163,8 miliar.

Secara keseluruhan kas dan bank pada tahun 2024 mengalami penambahan sebesar Rp 42,1 miliar sedangkan untuk tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 49,3 miliar. Perseroan akan berupaya untuk terus memperoleh arus kas yang positif karena kas dan bank adalah aset yang paling likuid dan mencerminkan kondisi keuangan perseroan secara umum.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan (Rasio Lancar) tahun 2024 sebesar 109,93% dan tahun 2023 sebesar 102,62%, menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya lebih baik daripada tahun sebelumnya. Selama ini utang usaha Perseroan di dominasi utang bahan baku dalam mata uang USD, namun sejak tahun 2023 Perseroan berhasil memperoleh alternatif skema pembelian bahan baku yaitu dalam mata uang CNY. Perseroan juga terus berusaha meningkatkan pembelian bahan baku dari dalam negeri mengunakan mata uang rupiah.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Perseroan terhadap piutang-piutangnya untuk tahun 2024 sebanyak 12 kali atau 29 hari, sedangkan untuk tahun 2023 selama 13 kali atau 27 hari. Kolektibilitas Piutang yang membaik mencerminkan upaya perbaikan yang telah dilakukan manajemen.

Stuktur dan Kebijakan Manajemen atas Permodalan

Pada tahun 2023 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Panin, Bank Rakyat Indonesia dan Maybank Indonesia. Pada tahun 2024 Perseroan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari Bank JTrust Indonesia. Perseroan melakukan hal tersebut sebagai antisipasi kebutuhan modal kerja untuk *plate mill* 2 yang direncanakan akan beroperasi triwulan III tahun 2025.

Cash Flow

Net cash provided by operating activities for 2024 amounted to Rp 5.3 billion and for 2023 amounted to Rp 19.2 billion. Cash used for investment during 2024 amounted to Rp 460.6 billion and for 2023 amounted to Rp 232.4 billion. While cash flow from financing activities in 2024 amounted to Rp 497.4 billion and for 2023 amounted to Rp 163.8 billion.

Overall, cash and banks increased by Rp 42.1 billion in 2024, whereas in 2023 they decreased by Rp 49.3 billion. The Company aims to continue generating positive cash flow, as cash and bank balances are the most liquid assets and reflect the Company's general financial condition.

Solvency

The Company's current ratio in 2024 was 109.93%, compared to 102.62% in 2023, indicating an improvement in the Company's short-term solvency. Currently, the Company's trade payables are primarily denominated in USD. However, since 2023, the Company has secured an alternative raw material purchasing scheme in CNY and increased purchases of raw materials from domestic sources in rupiah.

Receivables Collectibility

The Company's receivables turnover in 2024 was 12 times or 29 days, compared to 13 times or 27 days in 2023. The improved collectibility of receivables reflects the improvement efforts made by management.

Capital Structure and Management Policy

In 2023 the Company obtained loan facilities from Bank Panin, Bank Rakyat Indonesia and Maybank Indonesia. In 2024 the Company obtained additional loan facilities from Bank JTrust Indonesia. The Company did this in anticipation of working capital requirements for plate mill 2 which is planned to operate in the third quarter of 2025.

Dampak dari penambahan hutang bank tersebut, rasio liabilitas terhadap jumlah aset meningkat dari 42,83% menjadi 50,78%. Rasio liabilitas terhadap ekuitas juga meningkat dari 74,91% menjadi 103,18%. Perseroan meyakini bahwa kondisi tersebut masih cukup aman dan tidak mengganggu operasional Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Seperti tahun sebelumnya, kebijakan manajemen terhadap struktur permodalan adalah mempertahankan rasio liabilitas terhadap ekuitas kurang dari 400%, sehingga beban bunga dari liabilitas yang ada tetap diakui sebagai *deductible cost* pada perhitungan *income tax*.

As a result of the additional bank debt, the ratio of liabilities to total assets increased from 42.83% to 50.78%. The ratio of liabilities to equity also increased from 74.91% to 103.18%. The Company believes that this condition is still safe enough and does not interfere with the Company's operations both in the short and long term. As in the previous year, management's policy towards the capital structure is to maintain the ratio of liabilities to equity of less than 400%, therefore, the interest expense from existing liabilities is still recognized as a deductible cost in the calculation of income

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Bonds for Investment in Capital Goods

Seperti tahun sebelumnya, ikatan material investasi barang modal Perseroan pada tahun 2024 terutama adalah proyek *plate mill* 2. Saat ini progress proyek telah mencapai 98,3% dan direncanakan akan mulai beroperasi pada triwulan 3 tahun 2025.

As in 2023, the Company's material commitment for capital goods in 2024 are mainly the plate mill 2 project. Currently, the project progress has reached 98.3% and is planned to start operating in the 3rd quarter of 2025.

Penambahan investasi pada tahun 2024 sebesar Rp 86,3 miliar sehingga nilai total investasi yang telah dikeluarkan sebesar Rp 1.174,0 miliar, tidak termasuk tanah. Perseroan menggunakan sumber dana dari internal Perseroan untuk investasi barang modal.

The additional investment in 2024 amounted to Rp 86.3 billion, resulting in a total investment of Rp 1,174.0 billion, excluding land. The Company utilizes internal funding sources for investment in capital goods.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik

Information and Material Facts That Occurred After the Date of the Public Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

No material information and facts that occurred after the date of the Auditor's Report until the issuance of this Annual Report.

Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan

Business Outlook and Corporate Strategy

Pada tahun 2025, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) memproyeksikan peningkatan kinerja seiring dengan beroperasinya pabrik baru, *Plate Mill* 2, yang direncanakan mulai beroperasi komersial pada Desember 2024. Pabrik ini akan menambah kapasitas produksi hingga 1 juta ton pelat baja per tahun, melengkapi kapasitas *existing* sebesar 400.000 ton per tahun. Dengan tambahan ini, GDST optimis dapat memenuhi permintaan pasar domestik dan internasional, serta meningkatkan efisiensi operasional.

In 2025, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) projects improved performance, driven by the operational commencement of its new Plate Mill 2 plant, which is planned to begin commercial operations in December 2024. This plant will increase production capacity to 1 million tons of steel plates per year, complementing the existing capacity of 400,000 tons per year. With this addition, GDST is confident in its ability to meet both domestic and international market demands while enhancing operational efficiency.

Prospek industri baja nasional pada tahun 2025 juga menunjukkan tren positif, dengan prediksi pertumbuhan permintaan sebesar 5,5% seiring dengan pertumbuhan sektor konstruksi, manufaktur, dan otomotif. GDST berkomitmen untuk berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan baja nasional melalui peningkatan kapasitas produksi dan sinergi dengan para pemangku kepentingan.

The outlook for the national steel industry in 2025 also appears promising, with a projected demand growth of 5.5%, supported by the growth of the construction, manufacturing, and automotive sectors. GDST is committed to contributing to the fulfillment of the nation's steel needs through its expanded production capacity and collaboration with key stakeholders.

Namun, industri baja nasional masih menghadapi tantangan, termasuk tingginya impor baja dari negara lain. Untuk mengatasi hal ini, GDST terus bekerja sama dengan regulator dan pelaku industri lainnya guna menjaga keberlanjutan industri baja nasional. Dengan strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, GDST optimis dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2025.

However, the national steel industry continues to face challenges, particularly the influx of steel imports from other countries. In response, GDST maintains close cooperation with regulators and industry partners to ensure the sustainability of the national steel sector. With the appropriate strategy and strong support from various parties, GDST remains optimistic about achieving its performance targets for 2025.

Rencana Manajemen Perseroan untuk Tahun 2024

The Company's Management Plan for 2024

Penjualan

Melihat kondisi perekonomian dunia secara umum dan kondisi negara-negara yang menjadi konsumen besar baja dunia, Perseroan pada tahun depan masih akan memfokuskan penjualan dalam negeri, tentu dengan tetap terus berupaya mencari pasar ekspor.

Pada tahun 2024 perseroan mendapat banyak pesanan dari Perusahaan galangan kapal baik di Batam maupun daerah-daerah lainnya. Hal tersebut akan menjadi salah satu target utama pemasaran Perseroan. Perseroan memperkirakan sektor galangan kapal ini akan menjadi pangsa pasar yang cukup menjanjikan dalam beberapa tahun ke depan.

Penjualan ekspor ditargetkan secara realistis berkisar 5-10% dari total penjualan. Pangsa pasar ekspor terutama Asia Tenggara dan sekitarnya akan coba digali kembali oleh Perseroan, dengan tetap memelihara hubungan baik dengan pelanggan-pelanggan yang sudah ada, terutama di Malaysia dan Singapura.

Sales

Taking into account the overall condition of the global economy and the state of countries that are major consumers of steel, the Company will continue to focus on domestic sales in the coming year, while also actively seeking opportunities in export markets.

In 2024, the Company has received a significant number of orders from shipbuilding companies, both in Batam and other regions. This sector will be one of the Company's main marketing targets. The Company believes that the shipyard industry will represent a promising market segment in the coming years.

Export sales are conservatively targeted to contribute 5–10% of total sales. The Company will strive to re-explore export opportunities, particularly in Southeast Asia and surrounding regions, while maintaining strong relationships with existing customers, especially in Malaysia and Singapore.

Sumber Bahan Baku

Supplier bahan baku/slab untuk Perseroan secara tradisional terutama berasal dari Ukraina dan Rusia. Namun kondisi perang antara kedua negara tersebut menyebabkan Perseroan harus mencari *supplier* alternatif yang bisa memberi jaminan pasokan yang lancar dengan harga yang kompetitif.

Adanya pembelian bahan baku dari dalam negeri sejak tahun 2021 adalah salah satu Upaya Perseroan untuk mencari *supplier* agar dapat menjaga kelancaran pasokan dan produksi Perseroan. Dua *supplier* dari dalam negeri yang bisa memasok kebutuhan bahan baku Perseroan adalah pabrik baja PT KS Posco di Cilegon dan PT Dexin Steel Indonesia di Morowali – Sulawesi dengan kuantitas dan kualitas yang cukup memadai untuk kebutuhan Perseroan. Selain itu masih ada *supplier* yang berpotensi untuk memasok bahan baku bagi Perseroan di Morowali yaitu PT Tsingshan Steel Indonesia.

Manfaat yang bisa diperoleh Perseroan dengan pembelian bahan baku/slab dari dalam negeri adalah transaksi dilakukan dalam mata uang rupiah sehingga bisa mengurangi risiko kerugian selisih kurs dan juga bisa meningkatkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari produknya yang dapat digunakan dalam melayani penjualan kepada para pelanggan yang mengerjakan proyek-proyek pemerintah.

Raw Material Source

The Company's raw material (slab) suppliers have traditionally been based in Ukraine and Russia. However, the ongoing conflict between the two countries has prompted the Company to seek alternative suppliers that can ensure a stable supply at competitive prices.

Since 2021, the Company has been purchasing raw materials domestically as part of its efforts to diversify suppliers and maintain smooth production. Two domestic steel plants capable of meeting the Company's raw material needs in both quantity and quality are PT KS Posco in Cilegon and PT Dexin Steel Indonesia in Morowali, Sulawesi. Additionally, there is potential to source raw materials from PT Tsingshan Steel Indonesia, also located in Morowali.

Sourcing raw materials domestically offers several advantages, including transactions in rupiah, which reduces the risk of foreign exchange losses, and an increase in the Domestic Content Level (TKDN) of the Company's products—an important factor for sales to customers involved in government projects.

Perseroan juga masih tetap membina hubungan dengan *supplier* lain di luar negeri yang selama ini juga telah pernah mensuplai bahan baku yaitu Jepang, Malaysia, Korea Selatan, India dan Brasil. Pada tahun 2024 perseroan mulai melakukan kerja sama dengan *supplier* dari Vietnam. Hal tersebut membuktikan bahwa Perseroan terus berupaya melakukan langkah-langkah terobosan untuk menjaga keberlangsungan Perseroan dalam jangka panjang.

The Company also continues to maintain good relationships with international suppliers from Japan, Malaysia, South Korea, India, and Brazil. In 2024, the Company began cooperating with suppliers from Vietnam, demonstrating its ongoing commitment to innovation and long-term sustainability.

Ringkasan

Sampai saat ini perseran masih mengandalkan penjualan domestik sebagai target utama penjualan. Perseroan juga tetap berupaya mencari peluang ekspor dan meningkatkan penjualan ekspor ke dua negara yang selama ini telah menjadi negara tujuan ekspor secara rutin yaitu Singapura dan Malaysia. Pengembangan pasar tujuan ekspor yang pernah diraih sebelum tahun 2012 yaitu negara-negara Eropa terus dilakukan melalui upaya kerja sama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta.

Proyek *Plate Mill* 2 yang akan segera selesai juga akan memberi variasi produk baru yaitu pelat dengan lebar 3 meter. Produk tersebut akan berusaha dioptimalkan Perseroan sebagai senjata untuk memperoleh pasar baru baik di dalam maupun luar negeri. Perseroan optimis beroperasinya *Plate Mill* 2 akan membuka banyak peluang baru di masa yang akan datang.

Summary

To date, the Company continues to rely on domestic sales as its primary market focus. At the same time, the Company is actively seeking to expand export opportunities and increase sales to its regular export destinations—Singapore and Malaysia. Efforts to re-enter export markets previously developed before 2012, particularly in Europe, are ongoing through collaborations with both government and private sector stakeholders.

The upcoming completion of the Plate Mill 2 project will enable the Company to offer new product variations, specifically plates with a width of 3 meters. The Company aims to leverage this product innovation to tap into new markets, both domestically and internationally. The Company remains optimistic that the operation of Plate Mill 2 will unlock significant new opportunities in the future.

Perbandingan Antara Proyeksi dengan Hasil yang Dicapai

Sesuai dengan yang tercantum di dalam laporan tahunan 2023, Perseroan menargetkan perolehan penjualan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 2,5 triliun dengan perolehan laba sebesar 5% dari penjualan bersih, sedangkan realisasi penjualan tahun 2024 adalah sebesar Rp 2,6 triliun atau 102,8% dari target yang ditetapkan dan Perseroan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 104,7 miliar atau 4,03% dari penjualan bersih.

Penyebab tidak tercapainya target laba adalah harga jual yang turun sehingga margin laba mengecil.

Realisasi rasio liabilitas terhadap ekuitas tahun 2024 adalah sebesar 103,18%, masih dibawah target yang ditetapkan manajemen yaitu 400%.

Terkait dengan pinjaman bank, pihak bank pemberi pinjaman kepada Perseroan tidak mensyaratkan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu, sehingga Laporan Tahunan ini tidak memberikan penjelasan tambahan lainnya.

Comparison Between Projections and Results Achieved

As stated in the 2023 annual report, the Company targets to obtain sales for 2024, Rp 2.5 trillion with 5% profit from net sales, while the realization of sales in 2024 was Rp 2.6 trillion or 102.8% of the target set and the Company obtained profit after tax of Rp 104.7 billion or 4.03% of net sales.

The reason for not achieving the profit target was the lower selling price which resulted in a smaller profit margin.

Realization of the ratio of liabilities to equity in 2024 was 103.18%, still below the target set by management of 400%.

Regarding bank loans, the lending bank does not require the Company to maintain certain financial ratios and capital structure, so this Annual Report does not provide any additional explanation.

Target yang ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang

Dengan mempertimbangkan pencapaian target tahun 2024, dinamika persaingan industri, serta perkembangan

Targets to be Achieved by the Company in the Next One Year at Most

Considering the achievement of the 2024 target, the dynamics of industry competition, and the evolving market

kondisi pasar di tahun 2025, Perseroan menetapkan strategi pertumbuhan yang berimbang antara pendekatan konservatif dan optimisme terhadap peningkatan penjualan ekspor. Selain itu, prospek ekonomi nasional dan global di tahun 2024 yang menunjukkan tren pertumbuhan menjadi faktor pendukung bagi target usaha Perseroan di tahun berikutnya.

conditions in 2025, the Company has set a balanced growth strategy that combines a conservative approach with optimism toward increasing export sales. Additionally, the national and global economic outlook for 2024, which indicates a growth trend, serves as a supportive factor for the Company's business targets in the coming year.

Untuk tahun 2025, Perseroan menetapkan target volume penjualan setara dengan realisasi penjualan tahun sebelumnya, dengan target laba setelah pajak sebesar 5% dari total penjualan bersih. Sementara itu, kebijakan dan target dividen akan disesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan dapat dilihat pada bagian Kebijakan Dividen.

For 2025, the Company has set a sales volume target equivalent to the previous year's sales realization, with a profit after tax target of 5% of total net sales. The dividend policy and target will be adjusted according to the established guidelines and can be found in the Dividend Policy section.

Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak ketiga yang mengharuskan pemeliharaan rasio keuangan tertentu terkait liabilitas yang dimiliki. Oleh karena itu, untuk menjaga struktur permodalan yang sehat, manajemen menargetkan rasio liabilitas terhadap ekuitas tetap berada di bawah 400% pada tahun 2024.

The Company does not have any obligations to third parties that require maintaining specific financial ratios related to its liabilities. Therefore, to ensure a healthy capital structure, management has set a target for the ratio of liabilities to equity to remain below 400% by 2024.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategy and Market Share

Pada tahun 2024, Perseroan tetap fokus mempertahankan dan mengembangkan pasar domestik sebagai target utama, dengan prioritas pada pelanggan pengguna akhir dan distributor. Pengguna akhir terutama mencakup kontraktor BUMN Karya dan swasta, industri galangan kapal, serta distributor yang mayoritas berlokasi di Jakarta.

In 2024, the Company remains focused on maintaining and expanding its domestic market, with an emphasis on end-user customers and distributors. End-users primarily include state-owned and private contractors, the shipbuilding industry, and distributors, most of whom are based in Jakarta.

Selain itu, Perseroan terus berupaya memperluas pasar ekspor, tidak hanya ke Malaysia dan Singapura, tetapi juga menjajaki kembali pasar Eropa yang sebelumnya pernah digarap. Situasi geopolitik, seperti konflik antara Rusia dan Ukraina, membuka peluang bagi Perseroan untuk mengisi kebutuhan baja di pasar Eropa. Upaya untuk menembus pasar Amerika Serikat dan Kanada juga dilakukan, dengan harapan kebijakan proteksi yang telah berlangsung lebih dari 20 tahun dapat dicabut. Namun, ekspor ke Australia masih terhambat oleh penerapan Bea Masuk *Anti Dumping* dan *Safeguard* dari produsen sejenis di negara tersebut.

Additionally, the Company continues to expand its export markets, not only to Malaysia and Singapore but also by re-exploring the European market it had previously served. The ongoing geopolitical situation, particularly the conflict between Russia and Ukraine, has opened opportunities for the Company to meet steel demand in the European market. Efforts to enter the U.S. and Canadian markets have also been made, with hopes that the protectionist policies in place for over 20 years may be lifted. However, exports to Australia are still hindered by the imposition of Anti-Dumping and Safeguard Duties by similar domestic producers.

Untuk mendukung strategi tersebut, Perseroan merencanakan pengoperasian *Plate Mill* 2 pada triwulan III 2025. Dengan kondisi pasar baja yang membaik, Perseroan diharapkan dapat mencapai target kinerja hingga akhir 2025. Peningkatan kapasitas produksi dan strategi pemasaran yang tepat juga diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan di industri baja nasional dan internasional.

To support this strategy, the Company expects to operate Plate Mill 2 in the third quarter of 2025. With improved steel market conditions, the Company is projected to achieve its performance targets by the end of 2025. Increased production capacity and appropriate marketing strategies are also expected to strengthen the Company's position in the national and international steel industry.

Namun, Perseroan juga menyadari adanya tantangan yang dihadapi industri baja nasional, seperti kelebihan kapasitas global dan persaingan dengan baja impor, terutama dari Tiongkok. Untuk meningkatkan daya saing, pemerintah telah memperpanjang Kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) melalui Kepmen ESDM No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024, yang memberikan tarif gas bumi lebih

Nevertheless, the Company is aware of the challenges facing the national steel industry, including global overcapacity and competition with imported steel, particularly from China. To improve competitiveness, the government has extended the Specific Natural Gas Price Policy (HGBT) through Decree No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024, offering more competitive natural gas

kompetitif bagi industri baja. Selain itu, pemerintah juga mendorong pengembangan produk baja khusus dengan nilai tambah tinggi, seperti baja untuk sektor konstruksi dan infrastruktur.

Dengan dukungan kebijakan pemerintah dan strategi yang tepat, Perseroan optimistis dapat mengatasi tantangan yang ada dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di pasar domestik maupun internasional.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan isi Prospektus yang diterbitkan saat IPO tahun 2009, kebijakan umum pembagian dividen Perseroan menetapkan bahwa dividen akan dibagikan apabila laba bersih setelah pajak mencapai Rp 100 miliar atau lebih pada setiap akhir tahun buku. Kebijakan ini tetap tidak berubah hingga saat ini.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 14 Juni 2024, diputuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 6 per lembar saham, dengan total Rp 51,0 miliar atau 23,96% dari laba bersih tahun buku 2023. Jadwal pembagian dividen tersebut adalah sebagai berikut:

- Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi: 21 Juni 2024
- Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi: 24 Juni 2024
- Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai: 25 Juni 2024
- Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai: 26 Juni 2024
- *Recording Date* yang berhak atas dividen tunai: 25 Juni 2024
- Pembayaran dividen: 12 Juli 2024

Pada tahun buku 2024, Perseroan telah membagi deviden interim sebesar Rp 67,2 miliar pada bulan Desember.

Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, kecukupan modal, dan kebutuhan dana untuk operasional serta pengembangan usaha ke depan.

Informasi Material

Dalam periode tahun buku 2024 tidak terdapat informasi material yang dinilai perlu untuk diungkapkan di dalam laporan tahunan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan dalam periode tahun buku 2024.

tariffs for the steel industry. Additionally, the government is encouraging the development of specialized steel products with high added value, particularly for the construction and infrastructure sectors.

With the support of these government policies and the right strategy, the Company is optimistic that it can overcome these challenges and achieve sustainable growth in both the domestic and international markets.

Dividend Policy

Based on the Prospectus issued during the IPO in 2009, the Company's general dividend policy stipulates that dividends would be distributed if the net profit after tax reaches Rp 100 billion or more at the end of each financial year. This policy remains unchanged to date.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 14, 2024, it was decided to distribute cash dividends of Rp 6 per share, amounting to Rp 51.0 billion, or 23.96% of the net profit for fiscal year 2023. The dividend distribution schedule is as follows:

- Cum Cash Dividend in Regular and Negotiated Market: June 21, 2024
- Cash Ex Dividend in Regular and Negotiated Market: June 24, 2024
- Cash Cum Dividend in Cash Market: June 25, 2024
- Cash Ex Dividend in Cash Market: June 26, 2024
- Recording Date for those entitled to cash dividends: June 25, 2024
- Dividend payment: July 12, 2024

In 2024, the Company has distributed interim dividends of Rp 67.2 billion on December.

This decision was made after careful consideration of the Company's financial health, capital adequacy, and the need for funds to support operations and future business development.

Material Information

During the 2024 financial year, there was no material information deemed necessary to be disclosed in the annual report.

Changes in Legislation and Accounting Policies that Affect the Financial Statements

There are no changes in laws, regulations, or accounting policies that affect the financial statements for the 2024 financial year.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Principles

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan aspek krusial dalam mendukung peningkatan akuntabilitas, daya saing, serta membangun kepercayaan dari seluruh Pemangku Kepentingan.

Perseroan berkomitmen penuh dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian dari upaya untuk merealisasikan visi dan misi perusahaan, dengan tetap berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku. Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha, Perseroan secara berkelanjutan terus mendorong perbaikan kualitas implementasi GCG.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan Perseroan mengacu pada pedoman dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), meliputi prinsip Transparansi, Keadilan, Kemandirian, Akuntabilitas, dan Pertanggungjawaban.

Good Corporate Governance (GCG) implementation is a crucial aspect in supporting the improvement of accountability, competitiveness, and building trust from all Stakeholders.

The Company is fully committed to implementing GCG principles as part of its efforts to realize the Company's vision and mission, while adhering to the applicable legal provisions. In order to maintain business sustainability, the Company continuously encourages the improvement of the quality of GCG implementation.

The GCG principles applied by the Company refer to the guidelines of the National Committee on Governance Policy (KNKG), including the principles of Transparency, Fairness, Independence, Accountability, and Responsibility.

Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG pada Perseroan Terbuka

Compliance with the Financial Services Authority Regulation on Good Corporate Governance Implementation in Public Company

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi landasan utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis serta melindungi hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

As part of its commitment to compliance and good Corporate governance, the Company always complies with the POJK No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines. Compliance with applicable laws and regulations serves as the cornerstone in maintaining business sustainability and protecting all stakeholders' rights and interests.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola yang efektif dapat terwujud ketika Perseroan mampu mengidentifikasi dan memahami aspek-aspek yang perlu diperkuat serta mendapatkan perhatian lebih. Untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan dan entitas anak, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kualitas implementasi GCG. Langkah ini bertujuan untuk memastikan terciptanya mekanisme *check and balance* yang optimal dalam operasional perusahaan.

An effective governance framework is achieved when the Company can identify and understand the areas that require strengthening and further attention. To ensure continuous improvement, the Company regularly evaluates the quality of its GCG implementation, providing a comprehensive overview of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company and its subsidiaries. This process aims to establish an optimal check-and-balance mechanism in the Company's operations.

Penilaian GCG dilakukan melalui dua pendekatan guna menjamin akurasi dan objektivitas, yaitu penilaian mandiri (*self-assessment*) oleh internal Perseroan serta penilaian eksternal yang dilakukan oleh pihak independen. Hasil dari evaluasi ini menjadi rekomendasi strategis bagi Perseroan dalam meningkatkan efektivitas implementasi GCG di masa mendatang, sekaligus memperkuat budaya tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

The GCG assessment is conducted through two approaches to ensure accuracy and objectivity: self-assessment by the Company's internal team and external evaluations by independent parties. The results of these assessments serve as strategic recommendations for the Company, helping to enhance the effectiveness of GCG practices and further cultivate a culture of transparent, accountable, and sustainable governance.

Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

Perseroan menerapkan penilaian implementasi *Good Corporate Governance* (GCG Assessment) dengan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 serta mengadopsi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar utama dalam evaluasi tata kelola.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas tata kelola, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan implementasi GCG melalui berbagai mekanisme pengendalian dan pengkajian internal. Untuk memastikan objektivitas dan independensi dalam menilai cakupan serta efektivitas penerapan GCG, Perseroan juga mengadopsi prinsip-prinsip *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

ACGS, yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang dikembangkan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), mengevaluasi lima aspek utama dalam tata kelola perusahaan, yaitu:
1. Hak-hak pemegang saham,
2. Perlakuan yang setara terhadap pemegang saham,
3. Peran pemangku kepentingan,
4. Pengungkapan informasi dan transparansi, serta
5. Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Melalui penerapan standar ini, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, serta selaras dengan standar internasional guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pada aspek penilaian pada tingkat pemenuhan meliputi:
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
3. Fungsi dan Peran Direksi
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan
5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan

Aspek penilain GCG Perseroan juga mengacu pada Delapan Prinsip Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dengan indikator penilian meliputi:

1. Peran dan Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
3. Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris
4. Perilaku Bisnis
5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan
6. Pengungkapan dan Transparansi
7. Hak-Hak Pemegang Saham
8. Hak-Hak Pemangku Kepentingan

Assessment Criteria and Indicators Used

The Company implements a GCG Assessment based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and adopts the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 as the benchmark for governance evaluation.

As part of its commitment to improving the quality of governance, the Company periodically evaluates and improves GCG implementation through internal control and assessment mechanisms. To ensure objectivity and independence in assessing the scope and effectiveness of GCG implementation, the Company adopts ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) principles.

ACGS, which is based on the governance principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), evaluates five main aspects of Corporate governance, namely:
1. *Shareholder rights,*
2. *Equal treatment of shareholders,*
3. *Stakeholders' role,*
4. *Disclosure of information and transparency, and;*
5. *The Board of Commissioners and Directors Responsibility*

Through these standards, the Company is committed to continuously improving its governance practices to be transparent, accountable, and in line with international standards to support sustainable business growth.

The assessment aspects of fulfillment level include:
1. *The Relationship Between a Public Company and Its Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights*
2. *The Board of Commissioners' Functions and Roles*
3. *The Board of Directors' Functions and Roles*
4. *Stakeholder Participation*
5. *Risk Management, Internal Control and Compliance*

The Company's GCG assessment aspects also refer to the Eight Principles of the 2021 Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI) with assessment indicators including:
1. *The Board of Directors and Commissioners' roles and responsibilities*
2. *The Board of Directors and Commissioners Composition and Remuneration*
3. *Working Relationship between the Board of Directors and Commissioners*
4. *Business Conduct*
5. *Risk Management, Internal Control and Compliance*
6. *Disclosure and Transparency*
7. *Shareholder Rights*
8. *Stakeholder Rights*

Hasil Penilaian GCG Tahun 2024

Wujud penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di lingkungan Perseroan dapat dilihat dari adanya peningkatatan keberhasilan usaha dan akuntabilitas dalam jangka panjang yang kedepannya diharapkan mampu meningkatkan nilai dan citra Perseroan di masyarakat.

Perseroan secara berkala melakukan penilaian atas implementasi GCG untuk mengetahui pencapaian atas kegiatan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan. Hasil tersebut akan menunjukkan indikator-indikator yang perlu diperbaiki dan dipertahankan pada standar Tata Kelola yang Baik.

Pengukuran Implementasi GCG
Perseroan secara berkala melakukan pengukuran atas implementasi tata kelola perusahaan. Tujuan dari implementasi GCG yang dilakukan Perseroan adalah untuk:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan pembanding indikator yang telah ditentukan
2. Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian
3. Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG
4. Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan penilaian GCG dengan menggunakan metode *self assesment*. Dari hasil tersebut, penilaian GCG menunjukkan pencapaian yang positif.

Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2024

Dalam upaya mewujudkan dan mengoptimalkan penerapan best practice Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), Perseroan menegaskan komitmen seluruh insan Perseroan untuk mendukung serta menginternalisasikan nilai-nilai GCG dalam setiap aspek operasional.

Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran akan pentingnya GCG sebagai langkah preventif terhadap potensi praktik tata kelola yang tidak sesuai. Sebagai bagian dari inisiatif ini, Perseroan melaksanakan sosialisasi GCG secara terstruktur dan bertahap, mencakup seluruh lini organisasi guna memastikan pemahaman dan implementasi yang konsisten di setiap tingkatan.

2024 GCG Assessment Results

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company leads to enhanced business success and long-term accountability, which are expected to improve the Company's value and reputation within the community.

The Company conducts periodic assessments of its GCG implementation to ensure continuous improvement. These assessments help measure the progress of GCG activities and identify areas that require attention, ensuring alignment with Good Governance standards.

GCG Implementation Measurement
The Company regularly evaluates the implementation of Corporate governance to achieve the following objectives:

1. *Assess and test the implementation of GCG by analyzing the current conditions and comparing them against predetermined indicators.*
2. *Provide an overview of the assessment results by assigning scores to the GCG implementation, along with recommended actions for improvement to bridge any gaps between current practices and the established indicators.*
3. *Monitor the consistency of GCG practices across the Company, gathering valuable input to refine and enhance GCG policies.*
4. *Promote greater professionalism, transparency, and efficiency in the Company's management, while empowering functional areas and strengthening the independence of the organization.*

In 2024, the Company conducted a GCG assessment using the self-assessment method. The results showed positive achievements, reflecting the ongoing commitment to improving governance practices.

Socialization of GCG Policy 2024

To effectively implement and optimize best practices in Good Corporate Governance (GCG), the Company emphasizes the commitment of all personnel to support and internalize GCG values in every aspect of its operations.

The Company consistently promotes awareness of the importance of GCG as a preventive measure against potential governance issues. As part of this initiative, the Company conducts GCG socialization in a structured and gradual manner, ensuring that all levels of the organization understand and implement GCG principles consistently.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Menurut UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian dari perusahaan yang tidak memberikan kewenangan ke Direksi atau Dewan Komisaris sesuai batas pada Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam jajaran Perseroan Terbatas (PT) yang mengatur segala keputusan diambil atas nama perusahaan. RUPS berwenang untuk meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris atau Direksi yang mencakup pengelolaan perusahaan, perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan jabatan, pembagian serta manajemen tugas.

Pursuant to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is a part of the company that does not grant authority to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits of the Law and/or Articles of Association. The GMS is the highest authority in a Limited Liability Company (LLC) that governs all decisions made on behalf of the company. The GMS has the authority to hold the Board of Commissioners or Directors accountable for matters including company management, amendments to the Articles of Association, appointments and dismissals, and the division and management of duties.

RUPS Tahun 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun 2024 diadakan pada hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024 bertempat di tempat Pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, dimulai pada pukul 10.00 WIB sampai selesai dengan agenda RUPS sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 21 Mei 2024. RUPS dihadiri oleh 6 (enam) Direktur dan 2 (dua) Komisaris Perseroan serta 8.215.096.222 saham dengan hak suara yang sah atau 94,86% dari seluruh saham Perseroan yaitu 8.504.986.400 saham. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan kesempatan pendapat setuju/tidak setuju, sebelum pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS dan tidak ada peserta RUPS yang mengajukan pertanyaan, pendapat abstain dan pendapat tidak setuju pada setiap mata acara RUPS.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS dengan cara :
1. Musyawarah dan mufakat untuk pemegang saham yang hadir secara fisik dalam RUPS, dan/atau;
2. Melalui *System* yang disediakan oleh penyedia e-RUPS (KSEI).

Hasil Keputusan RUPS 2024

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2024 telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk No 45 tanggal 12 Juni 2024 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. yang keputusan tersebut telah direalisasikan dengan penjelasan rinci sebagai berikut:

2024 General Meeting of Shareholders

The 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Wednesday, 12 June 2024, at the meeting room of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company), located at Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, starting at 10:00 AM Western Indonesian Time. The agenda for the GMS was outlined in the invitation sent on 21 May 2024. The meeting was attended by six (6) Directors, two (2) Commissioners of the Company, and a total of 8,215,096,222 shares with valid voting rights, representing 94.86% of the Company's total shares (8,5014,986,400 shares). The GMS Chairman provided participants the opportunity to ask questions and express agreement or disagreement before decisions were made on each agenda item. No participants raised any questions or expressed abstentions or disagreements on any agenda items.

The decision-making mechanism for the GMS was as follows:
1. *Deliberation and consensus for shareholders physically present at the GMS, and/or;*
2. *Voting through the System provided by the e-RUPS provider (KSEI).*

The 2024 GMS Decision

The 2024 Annual General Meeting of Shareholders decision have been legalized in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, No. 45, dated 12 June 2024, prepared by Notary Anita Anggawidjaja, S.H. The decisions are as follows:

No	Hasil Keputusan	*Decision Results*
1	**Mata Acara Rapat:** Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2023. **Keputusan:** Menyetujui, menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan publik HADORI SUGIARTO ADI & REKAN dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahunan untuk tahun buku 2023 oleh RUPS ini berarti RUPS ini juga telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*aquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah di jalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tersebut.	***Meeting Agenda:*** *Approval of the 2023 Annual Report and Annual Financial Statements.* ***Decision:*** *Approved, and accepted the 2023 Annual Report and Annual Financial Statements that have been audited by HADORI SUGIARTO ADI & PARTNERS public accounting firm with an unqualified opinion.* *As the approval of the 2023 Annual Report and Annual Financial Statements by this GMS, GMS has also granted acquit et de charge to the Company's Board of Directors and Commissioners for the management and supervision carried out during 2023, as long as the management and supervision actions carried out are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements. of the Company.*
2	**Mata Acara Rapat:** Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. **Keputusan:** Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: a. Memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan/atau menentukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. b. Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan di tunjuk Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	***Meeting Agenda:*** *Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.* ***Decision:*** *Authorized the Board of Commissioners to determine and decide on the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's 2024 Financial Statements, by considering the following matters:* *a. Provide sufficient time for the Board of Commissioners to select and/or determine the Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the Company's 2024 Financial Statements.* *b. The criteria for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to be appointed by the Board of Commissioners must be registered with the Financial Services Authority.*
3	**Mata Acara Rapat:** Persetujuan besarnya gaji/honorarium Dewan Komisaris selama tahun 2024, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi. **Keputusan:** Memberikan persetujuan besarnya gaji/honorarium Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2024 dengan total gaji/honorarium setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.	***Meeting Agenda:*** *Approval of the amount of salary/honorarium of the Board of Commissioners during 2024, and authorizing the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits of the Board of Directors.* ***Decision:*** *Approved the amount of salary/honorarium of the Company's Board of Commissioners during 2024 with a total salary/honorarium of a maximum of 15% of the salary and benefits of the Board of Directors and authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits of the Company's Board of Directors.*

No	Hasil Keputusan	*Decision Results*
4	**Mata Acara Rapat:** Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan **Keputusan:** 1. Menyetujui pengangkatan Bapak Andy Soesanto dan Bapak Samuel Hadiwidjaja, SE selaku Direktur Perseroan sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan RUPS Tahunan Tahun 2028 adalah sebagai berikut: • **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama : Bapak Dr. Jo Denie M.B.A Komisaris Independen : Bapak Ir. Hendar Wirawan • **Dewan Direksi:** Direktur Utama : Mr. Tetsuro Okano Wakil Direktur Utama : Bapak Gwie Gunadi Gunawan Direktur : Bapak Gwie Gunato Gunawan Direktur : Bapak Hadi Sutjipto Direktur : Bapak Andy Soesanto Direktur : Bapak Samuel Hadiwidjaja 2. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan tersebut diatas dan menyatakan keputusan Rapat ini dalam sebuah akta tersendiri di hadapan Notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.	***Agenda:*** *Approval of changes to the Company's management structure.* ***Decision:*** *1. Approved the appointment of Andy Soesanto and Samuel Hadiwidjaja, SE as Directors of the Company, hence the Board of Commissioners and Directors composition until the 2028 Annual General Meeting of Shareholders is as follows:* • ***The Board of Commissioners:*** *President Commissioner : Mr. Dr. Jo Denie M.B.A* *Independent Commissioner: Mr. Ir. Hendar Wirawan* • ***The Board of Directors:*** *President Director : Mr. Tetsuro Okano* *Vice President Director : Mr. Gwie Gunadi Gunawan* *Director : Mr. Gwie Gunato Gunawan* *Director : Mr. Hadi Sutjipto* *Director : Mr. Andy Soesanto* *Director : Mr. Samuel Hadiwidjaja* *2. The Company's Board of Directors is hereby authorized to make the the changes and to formalize the resolutions of this Meeting in a separate deed before a Notary. The Board is also authorized to report and/or notify and register the results of this Meeting's resolutions with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as other relevant agencies. Furthermore, the Board is empowered to take all necessary and appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations to implement the resolutions of this Meeting.*
5	**Mata Acara Rapat:** Penetapan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 **Keputusan:** 1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 6 (enam rupiah) per lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp 51.029.918.400 (Lima Puluh Satu Miliar Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Delapan Belas Ribu Empat Ratus Rupiah) atau 23,96% dari laba bersih perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan dibagikan sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pelaksanaan pemotongan tarif pajak kepada para pemegang saham, menentukan dan mengumumkan jadwal pembagian deviden tunai sesuai ketentuan yang berlaku dengan jadwal sebagai berikut: • *Cum* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 21 Juni 2024; • *Ex* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 24 Juni 2024; • *Cum* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 25 Juni 2024; • *Ex* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 26 Juni 2024 ; • *Recording date* yang berhak atas deviden tunai tanggal 25 Juni 2024; • Pembayaran dividen tanggal 12 Juli 2024. 2. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai Laba Ditahan oleh Perseroan atau *Retained Earnings*. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Pembayaran dividen kepada pemegang saham publik akan dilakukan secara tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	***Agenda:*** *Determination of the use of the company's net profit for the fiscal year ending 31 December 2023* ***Decision:*** *1. Distributed cash dividends of Rp 6 (six rupiah) per share or a total of Rp 51,029,918,400 (Fifty-One Billion Twenty-Nine Million Nine Hundred Eighteen Thousand Four Hundred Rupiah) or 23.96% of the Company's net profit for the 2023 financial year to be distributed based on the applicable regulations, including but not limited to the implementation of tax rate deductions to shareholders, determining and announcing the schedule for the distribution of cash dividends based on the applicable regulations with the following schedule:* • *Cash Dividend Cum on the Regular and Negotiated Markets on 21 June 2024;* • *Ex Cash Dividends in the Regular and Negotiated Markets on 24 June 2024;* • *Cum Cash Dividends in the Cash Market on 25 June 2024;* • *Ex Cash Dividends in the Cash Market on 26 June 2024;* • *Recording date entitled to cash dividends on 25 June 2024;* • *Dividend payment on 12 July 2024.* *2. Determined the remaining net profit for the current year for the financial year ending on 31 December 2023 as Retained Earnings by the Company.* *3. Authorized the Board of Directors of the Company to carry out all matters relating to the distribution of the above dividends based on the applicable laws and regulations.* *4. The dividend payment to public shareholders will be made in cash, in compliance with applicable regulations.*

No	Hasil Keputusan	*Decision Results*
6	**Mata Acara Rapat:** Penjualan saham *treasury*. **Keputusan:** Memberikan kuasa penuh kepada Direksi untuk melakukan segala upaya yang memungkinkan untuk dapat memenuhi aturan PT Bursa Efek Indonesia mengenai minimal *freefloat* dengan pelepasan saham *treasury*, sepanjang tidak melanggar ketentuan terkait yang berlaku.	***Agenda:*** *Sale of treasury shares.* ***Decision:*** *Authorized the Board of Directors to make every possible effort to comply with the rules of the Indonesia Stock Exchange regarding the minimum free float with the release of treasury shares, as long as it does not violate the relevant applicable regulations.*

Dengan penjelasan pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPS adalah sebagai berikut:

The voting procedures for each agenda item of the GMS are as follows:

Mata Acara *Agendas*	Total Suara Hadir (Saham) *Total Shares*	Setuju *Agree*	Minimum Kuorum Kehadiran (Saham) *Minimum Quorum*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstains*
Agenda ke-1 *1st Agenda*	8.215.096.022	100,00% /8.215.096.022	4.252.493.201	0	0
Agenda ke-2 *2nd Agenda*	8.215.096.022	100,00% /8.215.096.022	4.252.493.201	0	0
Agenda ke-3 *3th Agenda*	8.215.096.022	100,00% /8.215.096.022	4.252.493.201	0	0
Agenda ke-4 *4th Agenda*	8.215.096.022	100,00% /8.215.096.022	4.252.493.201	0	0
Agenda ke-5 *5th Agenda*	8.215.096.022	100,00% /8.215.096.022	4.252.493.201	0	0
Agenda ke-6 *6th Agenda*	8.215.096.022	100,00% /8.215.096.022	4.252.493.201	0	0

RUPS Tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun 2023 diadakan pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2023 bertempat di tempat Pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, dimulai pada pukul 09.19 WIB s/d 10.27 dengan agenda RUPS sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 22 Mei 2023. RUPS dihadiri oleh 6 (enam) Direktur dan 3 (tiga) Komisaris Perseroan serta 8.063.944.222 saham dengan hak suara yang sah atau 94,86% dari seluruh saham Perseroan yaitu 8.501.122.700 saham. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan kesempatan pendapat setuju/tidak setuju, sebelum pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS dan tidak ada peserta RUPS yang mengajukan pertanyaan, pendapat abstain dan pendapat tidak setuju pada setiap mata acara RUPS.

2023 GMS

The 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held on Tuesday, 13 June 2023, at PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) meeting room, at Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, starting at 09:19 Western Indonesian Time to 10:27 Western Indonesian Time with the agenda of the GMS as stated in the Invitation to the GMS dated 22 May 2023. The GMS was attended by 6 (six) Directors and 3 (three) Commissioners of the Company and 8,063,944,222 shares with valid voting rights or 94.86% of all Company shares, namely 8,501,122,700 shares. The GMS Chairman allowed GMS participants to ask questions and express their agreement or disagreement before a decision was made on each GMS agenda item. No GMS participant asked questions or expressed an abstention or disagreement on any GMS agendas.

Hasil keputusan RUPS Tahunan 2023

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2023 telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk No 45 tanggal 13 Juni 2023 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. yang keputusan tersebut telah direalisasikan dengan penjelasan rinci sebagai berikut:

The 2023 Annual GMS decision

The 2023 Annual GMS decision have been legalized in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk No. 45 dated 13 June 2023 by Notary Anita Anggawidjaja, S.H. The decision has been realized as follows:

No	Hasil Keputusan	*Decision Results*
1	RUPS memutuskan untuk menyetujui, menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahunan untuk tahun buku 2022 oleh RUPS, RUPS juga telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(aquit et de charge)* kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah di jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tersebut.	*The GMS decided to approve, accept and ratify the 2022 Annual Report and Annual Financial Report, which had been audited by Hadori Sugiarto Adi & Partners public accounting firm with an unqualified opinion.* *With the approval of the 2022 Annual Report and Annual Financial Report for by the GMS, The GMS has also granted acquit et de charge to the members of Board of Directors and Commissioners for the management and supervision carried out during 2022, to the extent that the management and supervision actions carried out are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements.*
2	RUPS memutuskan untuk menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: Memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan/atau menentukan a. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023; b. Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan di tunjuk Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	*The GMS decided to authorized the Board of Commissioners to appoint and determine a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, considering the following matters:* *Allow sufficient time for the Board of Commissioners to select and/or determine* *a. The Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's 2023 Financial Statements ;* *b. The criteria for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to be appointed by the Board of Commissioners must be registered with the Financial Services Authority.*
3	RUPS memutuskan untuk memberikan persetujuan besarnya gaji/honorarium Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2023 dengan total gaji/honorarium setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.	*The GMS approved the amount of salary/honorarium of the Company's Board of Commissioners during 2023 with a total salary/honorarium of up to 15% of the salary and benefits of the Board of Directors and authorized the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits of the Company's Board of Directors.*
4	RUPS memutuskan untuk memberikan persetujuan pemberhentian dengan hormat seluruh Direksi dan Dewan Komisaris; melakukan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan sebagian anggota Direksi sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan RUPST Tahun 2028 adalah sebagai berikut: • **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama : Jo Denie, M.B.A. Komisaris : Yan Chee Kiong Komisaris Independen : Ir. Hendar Wirawan • **Dewan Direksi:** Direktur Utama : Tetsuro Okano Wakil Direktur Utama : Gwie Gunadi Gunawan Direktur : Gwie Gunato Gunawan Direktur : Hadi Sutjipto Direktur Independen : Yurnalis Ilyas	*The GMS approved the honorable dismissal of the entire Board of Directors and Commissioners; to reappoint the Board of Commissioners and some members of the Board of Directors, therefore the composition of the Board of Commissioners and Directors until the 2028 AGMS is as follows:* • ***The Board of Commissioners*** *President Commissioner : Jo Denie, M.B.A.* *Commissioner : Yan Chee Kiong* *Independent Commissioner : Ir. Hendar Wirawan* • ***The Board of Directors*** *President Director : Tetsuro Okano* *Vice President Director : Gwie Gunadi Gunawan* *Director : Gwie Gunato Gunawan* *Director : Hadi Sutjipto* *Independent Director : Yurnalis Ilyas*

Dengan penjelasan pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPS adalah sebagai berikut:

The voting procedures for each agenda item of the GMS are as follows:

Mata Acara *Agendas*	Total Suara Hadir (Saham) *Total Shares*	Setuju *Agree*	Minimum Kuorum Kehadiran (Saham) *Minimum Quorum*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstains*
Agenda ke-1 *1st Agenda*	8.063.944.222	99,93% /8.058.162.653	4.250.561.351	0	5.781.56
Agenda ke-2 *2nd Agenda*	8.063.944.222	99,98% /8.062.498.385	4.250.561.351	1.445.837	0
Agenda ke-3 *3th Agenda*	8.063.944.222	99,99% /8.063.943.722	4.250.561.351	500	0
Agenda ke-4 *4th Agenda*	8.063.944.222	99,66% /8.036.373.822	4.250.561.351	27.570.400	0

RUPSLB Tahun 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) tahun 2024 diadakan pada hari Kamis, 5 Desember 2024 bertempat di tempat Pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, dimulai pada pukul 10.40 WIB – 11.09 WIB dengan agenda RUPSLB sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 13 November 2024. RUPS dihadiri oleh 3 (tiga) Dewan Direksi Perseroan dan 8.215.170.953 saham dengan hak suara yang sah atau 94,90% dari seluruh saham Perseroan yaitu 8.954.986.400 saham.

Hasil Keputusan RUPSLB 2024

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2024 yang semua telah direalisasikan, adalah sebagai berikut:

2024 EGMS

The 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on Thursday, 5 December 2024, at PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) meeting room, Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, starting at 10:40 a.m. to 11:09 a.m. Western Indonesia Time with the EGMS agenda as stated in the GMS Invitation dated 13 November 2024. The GMS was attended by the Company's 3-member the Board of Directors and 8,215,170,953 shares with valid voting rights or 94.90% of the Company's total shares, which are 8,954,986,400 shares.

The 2024 EGMS Decision

The 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) decision, all of which have been realized, are as follows:

No	Hasil Keputusan	*Decision Results*
1	**Mata Acara Rapat:** Persetujuan untuk menjaminkan aset dengan nilai lebih dari 50% aset bersih perusahaan. **Keputusan:** Menyetujui tindakan Direksi untuk menjaminkan aset dengan nilai lebih dari 50% aset bersih Perusahaan.	***Meeting Agenda:*** *Approval to pledge assets with a value of more than 50% of the company's net assets.* ***Decision:*** *Approved the Board of Directors actions to pledge assets with a value of more than 50% of the Company's net assets.*
2	**Mata Acara Rapat:** Persetujuan pengurangan modal ditempatkan dan disetor perseroan dengan cara penarikan kembali saham *treasury* perseroan. **Keputusan:** Tidak Menyetujui Pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara penarikan kembali saham *treasury* Perseroan.	***Meeting Agenda:*** *Approval of the reduction of the company's issued and paid-up capital by means of the repurchase of the company's treasury shares.* ***Decision:*** *Rejected the reduction of the Company's issued and paid-up capital by withdrawing the Company's treasury shares.*

Mata Acara *Agendas*	Total Suara Hadir (Saham) *Total Shares*	Setuju *Agree*	Minimum Kuorum Kehadiran (Saham) *Minimum Quorum*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstains*
Agenda ke-1 *1st Agenda*	8.215.170.953	6.716.239.800	8.215.101.322 /99,99%	69.631/0,01%	0
Agenda ke-2 *2nd Agenda*	8.215.170.953	5.969.990.933	7.400 /0,01%	8.215.163.553 /99,99%	0

RUPSLB Tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) tahun 2023 diadakan 2 kali. RUPSLB pertama diadakan pada hari Selasa tanggal 2 Februari 2023 bertempat di tempat Pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, dimulai pada pukul 10.22 WIB s/d 10.39 WIB dengan agenda RUPSLB sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 6 Januari 2023. RUPS dihadiri oleh 3-tiga Dewan Direksi Perseroan dan 8.066.373.922 saham dengan hak suara yang sah atau 94,90% dari seluruh saham Perseroan yaitu 8.499.822.700 saham.

Hasil Keputusan RUPSLB Februari 2023

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022 yang semua telah direalisasikan, adalah sebagai berikut:

2023 EGMS

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2023 was held twice. The first EGMS was held on Tuesday, 2 February 2023, at PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) meeting room, at Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, starting at 10:22 a.m. to 10:39 a.m. Western Indonesia Time with the agenda of the EGMS as stated in the Invitation to the GMS dated 6 January 2023. The GMS was attended by the Company's Board of Directors and 8,066,373,922 shares with valid voting rights or 94.90% of the Company's total shares, which are 8,499,822,700 shares.

Results of the February 2023 EGMS Decision

The results of the Company's 2022 Annual GMS decisions, all of which have been realized, are as follows:

No	Hasil Keputusan	*Decision Results*
1	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan, sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut: Maksud dan Tujuan Perseroan adalah: a. Berusaha dalam bidang Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*) - (Kode KBLI 24102) b. Berusaha dalam bidang Jasa Pengujian Laboratorium – (Kode KBLI 71202)	*Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, so that henceforth Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows: The Purpose and Objectives of the Company are:* *a. Engage in the Steel Rolling Industry (KBLI Code 24102)* *b. Engage in Laboratory Testing Services (KBLI Code 71202)*
2	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut diatas dan menyatakan keputusan ini dalam sebuah akta tersendiri dihadapan notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagimana mestinya	*Authorized the Board of Directors of the Company to amend the Company's Articles of Association as mentioned above and state this decision in a separate deed before a notary, report and/or notify and register the results of this meeting's decision to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and take all actions deemed necessary and useful based on the applicable laws and regulations to implement the decision of this Meeting as it should be*

Mata Acara *Agendas*	Total Suara Hadir (Saham) *Total Shares*	Setuju *Agree*	Minimum Kuorum Kehadiran (Saham) *Minimum Quorum*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstains*
Agenda ke-1 *1st Agenda*	8.063.944.222	100% /8.066.373.922	5.666.548.467	0	100

RUPSLB kedua diadakan pada hari Selasa tanggal 21 November 2023 bertempat di tempat Pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, dimulai pada pukul 10.05 WIB s/d 10.26 WIB dengan agenda RUPSLB sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 30 Oktober 2023.

RUPSLB dihadiri oleh 2 (dua) Dewan Komisaris dan 3 (tiga) Dewan Direksi Perseroan dan 8.217.429.247 saham dengan hak suara yang sah atau 96,66% dari seluruh saham Perseroan yaitu 8.501.122.700 saham.

Hasil Keputusan RUPSLB November 2023
Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022 yang semua telah direalisasikan, adalah sebagai berikut:

The second EGMS was held on Tuesday, 21 November 2023, at PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) meeting room, at Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, starting at 10:05 a.m. to 10:26 a.m. Western Indonesia Time with the agenda of the EGMS as stated in the GMS Invitation dated 30 October 2023.

The EGMS was attended by 2 (two) members of the Board of Commissioners and 3 (three) members of the Board of Directors of the Company and 8,217,429,247 shares with valid voting rights or 96.66% of all shares of the Company, which is 8,501,122,700 shares.

Results of the November 2023 EGMS Decision
The results of the Company's 2022 Annual GMS decisions, all of which have been realized, are as follows:

No	Hasil Keputusan	*Decision Results*
1	Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris :** Komisaris Utama : Bapak Jo Denie M.B.A Komisaris Independen : Bapak Ir. Hendar Wirawan	*Approved the change in the composition of the Board of Commissioners, therefore the composition of the Board of* ***Commissioners is as follows:*** *President Commissioner : Mr. Jo Denie M.B.A* *Independent Commissioner : Mr. Ir. Hendar Wirawan*

Mata Acara *Agendas*	Total Suara Hadir (Saham) *Total Shares*	Setuju *Agree*	Minimum Kuorum Kehadiran (Saham) *Minimum Quorum*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstains*
Agenda ke-1 *1st Agenda*	8.217.429.247	99,97%/8.215.099.622	5.666.548.467	0,03%/2.329.625	0

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penting dalam struktur Perseroan yang memiliki peran dalam menjalankan fungsi pengawasan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris turut memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan secara konsisten, termasuk dalam penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan strategis, meskipun tidak secara langsung terlibat dalam operasional. Ketentuan mengenai pengangkatan dan pemberhentian, tugas dan wewenang, hak serta tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan lain yang mengacu pada prinsip GCG.

The Board of Commissioners is one of the essential organs in the Company's structure that is responsible for carrying out supervisory functions, both generally and specifically, in accordance with the provisions in the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors in managing the Company. In its implementation, the Board of Commissioners also ensures that the principles of Good Corporate Governance are consistently applied, including in policy formulation and strategic decision-making, even though it is not directly involved in operations. Provisions regarding the appointment and dismissal, duties and authorities, rights and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in the Articles of Association and other provisions that refer to GCG principles.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris pada tahun 2024 dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

The Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners composition in 2024 is shown in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris sesuai POJK 33/POJK. 04/2014, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurangnya setiap 2 (dua) bulan sekali atau setiap waktu bila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, dimana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

Board of Commissioners Meeting

Based on POJK No. 33/POJK. 04/2014, the Board of Commissioners Meeting shall be held at least once every 2 (two) months or at any time deemed necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one-third) of the total number of members of the Board of Commissioners or at the written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more shareholders holding at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, in which meeting they may invite the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2024 rapat Dewan Komisaris telah diadakan sebanyak 7 kali dengan penjelasan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Commissioners meetings have been held 7 times with the following description:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Dewan Komisaris *The Board of Commissioners Meetings*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Presence*	Prosentase Kehadiran *Percentage*
Dr. Jo Denie M.B.A.	Komisaris Utama *President Commissioner*	7	7	100
Ir. Hendar Wirawan	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7	7	100

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan bagian dari Dewan Komisaris yang berperan dalam memastikan efektivitas fungsi pengawasan secara objektif dan bebas dari konflik kepentingan. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan finansial, kepemilikan, maupun keluarga dengan pihak-pihak yang berpotensi memengaruhi independensinya. Sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Komisaris Independen bertanggungjawab dalam mengawasi kinerja Direksi, memberikan arahan strategis, serta mengevaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pengangkatan Komisaris Independen dilakukan berdasarkan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, dengan standar yang ketat terkait integritas, kompetensi, dan independensi guna memastikan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner is part of the Board of Commissioners who holds a role in ensuring the effectiveness of the oversight function objectively without conflicts of interest. In carrying out their duties, Independent Commissioner has no financial, ownership, or family relationships with parties that may influence their independence. Based on Good Corporate Governance (GCG) principles, an Independent Commissioner is responsible for overseeing the performance of the Board of Directors, providing strategic direction, and evaluating the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The appointment of Independent Commissioner is carried out based on the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange regulations, with strict standards on the integrity, competence, and independence to ensure transparent and accountable Corporate governance.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2023 perseroan memiliki 2 Dewan Komisaris dan 50% dari anggota tersebut adalah 1 orang Komisaris Independen.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria penentuan Komisaris Independen sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

Composition and Membership of Independent Commissioners in the Company's Board of Commissioners

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. Until the end of 2023, the company has 2 members of the Boards of Commissioners and 50% of these members are one Independent Commissioner.

Criteria for Determining Independent Commissioners

The Independent Commissioner at the Company ensures that the supervisory mechanism runs effectively and in accordance with laws and regulations. All of the Company's Independent Commissioners have met the criteria for determining Independent Commissioners in accordance with POJK No. 33 /POJK.04 /2014, namely:

Nama *Name*	**Aspek Independensi**	*Aspects of Independence*	**Ket** *Des*
Ir. Hendar Wirawan	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya	*Not a person who has worked or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period*	✓
	Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung	*Has no Company shares, either directly or indirectly*	✓
	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan	*Has no affiliation with the Commissioners, Directors, and Main Shareholders of the Company*	✓
	Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung	*Has no business affiliation with the Company, either directly or indirectly*	✓

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi langsung oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi baik secara individu maupun kolegial ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat RUPS. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya sebagaimana tercantum dalam target kinerja Direksi secara kolegial maupun individual. Kinerja Direksi menjadi perhatian Utama Dewan Komisaris, dimana pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi dari Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPS merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham melalui Rapat Umum pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau mengangkat kembali Anggota Direksi yang bersangkutan.

The Board of Commissioners and Directors Performance Assessement Policy

At the GMS, Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners and Directors. Generally, the Board of Directors' performance, individually and collegially, is determined based on the responsibilities stated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the GMS mandate. The formal assessment criteria are openly disclosed to the Board of Directors from the date of their appointment as stated in the performance targets of the Board of Directors, both collegially and individually. The Board of Directors' performance is the main focus of the Board of Commissioners, as the Board of Directors supervises the Company's management, which is one of the main duties and functions of the Board of Commissioners.

The results of each member of the Board of Directors individual performance assessment, whether submitted by the Board of Commissioners or directly submitted by the Board of Directors in the GMS, are one of the basis for the Shareholders' consideration through the General Meeting of Shareholders for the dismissal and/or reappointment of the member(s) of the Board of Directors.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk sebagai upaya Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu, Komite Audit berfungsi dan berperan strategis dalam mendukung dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

The Audit Committee is established as part of the Company's effort to implement GCG principles. Consequently, the Audit Committee functions and serves a strategic role in supporting and enhancing the Board of Commissioners' role in carrying out its supervisory function over the Company's management activities by the Board of Directors.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Ir. Hendar Wirawan (Ketua | *Chairman*)

Profil Ir. Hendar Wirawan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit periode ke-2 sejak 1 Desember 2023 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/129/XII/2023. Informasi lengkap mengenai warga negara, usia, pendidikan dan pengalaman kerja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.
Pada tahun buku 2024 yang bersangkutan tidak mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Ir. Hendar Wirawan's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter. He has served as Chairman of the Audit Committee for the 2nd term since 1 December 2023 for a period of 5 (five) years, in line with the Board of Commissioners Decree No. GDS-L/129/XII/2023. Detailed information on his nationality, age, education and work experience can be found in the Board of Commissioners profile. During 2024, he did not participate in any education/training program that directly related to his duties and responsibilities.

Drs. Ec. Sugiyanto (Anggota | *Member*)

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 26 Juli 1963 (umur 61 tahun). Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Desember 2023 periode ke-2 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/129/XII/2023. Lulus D3 jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga dan Sarjana Ekonomi dari STIESIA Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 2007). Sebelumnya pernah bergabung dalam divisi *Consulting* KAP Osman Ramli Satrio & Rekan (1990-2007) dan sebagai Kepala Cabang PT Monodon Kencana di Situbondo (1989-1990).

Pada tahun buku 2024 yang bersangkutan tidak mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

An Indonesian citizen, he was born in Surabaya on 26 July 1963 (61 years old). He has served as a member of the Company's Audit Committee since 1 December 2023, the second term for a period of 5 (five) years, in line with the Board of Commissioners Decree No. GDS-L/129/XII/2023. He graduated with a Diploma in Accounting from Airlangga University and a Bachelor of Economics from STIESIA Surabaya. Currently, he is also working as a freelance accounting consultant (since 2007). Previously, he joined the Consulting division of Public Accounting Firm Osman Ramli Satrio & Partners (1990-2007) and as Branch Manager of PT Monodon Kencana in Situbondo (1989-1990).

During 2024, he did not participate in any education/training program that directly related to his duties and responsibilities.

Drs. Ec. Mujianto (Anggota | *Member*)

Warga Negara Indonesia, lahir di Lumajang, 5 Juli 1967 (umur 57 tahun). Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Desember 2023 periode ke-2 untuk jangka waktu 5-lima tahun, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/129/XII/2023. Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIMI Malang dan Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 1996). Sebelumnya pernah berkarir sebagai tenaga pengajar di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (2004-2006), Manajer KAP Made Sudarma (1989-1996) dan Asisten Dosen di STIMI Malang (1989-1990).

Pada tahun buku 2024 yang bersangkutan tidak mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

An Indonesian citizen, he was born in Lumajang on 5 July 1967 (54 years old). He has served as a member of the Company's Audit Committee since 1 December 2023, the second term for a period of 5 (five) years, in line with the Board of Commissioners Decree No. GDS-L/129/XII/2023. He graduated with a Bachelor of Economics in Accounting from STIMI Malang and a Bachelor of Economics in Accounting from Airlangga University, Surabaya. At present, he also works as a freelance accounting consultant (since 1996). He previously had a career as a lecturer at Wijaya Kusuma University, Surabaya (2004-2006), as Manager of Made Sudarma PAF (1989-1996), and Assistant Lecturer at STIMI Malang (1989-1990).

During 2024, he did not participate in any education/training program that directly related to his duties and responsibilities.

Independensi Komite Audit

Komite Audit yang terdiri dari Ketua dan Anggota merupakan pihak independen baik terhadap Perseroan, Direksi, Komisaris Utama maupun pemegang saham utama dan pemegang sahampengendali Perseroan. Komite Audit juga tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan ketentuan peraturan yang ada.

Kebijakan dan Rapat Komite Audit

Kebijakan rapat Komite Audit Perseroan sesuai yang tercantum didalam *charter* komite audit adalah sekurang-kurangnya (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2024, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat 4 kali dengan tingkat kehadiran ketua dan anggota komite audit 100%.

Komite Audit yang terpilih harus memahami dan berpengalaman dalam proses bisnis Perseroan serta mempunyai pengalaman yang memadai dalam bidang audit dan keuangan. Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidangnya.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya sepanjang tahun 2024 tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur, pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan maupun peraturan pasar modal Indonesia.

Beberapa tugas yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 sudah sesuai dengan *charter* komite audit antara lain:

1. Melakukan evaluasi terhadap independensi Eksternal Auditor dan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik Independen, serta melakukan *review* atas hasil kerja Satuan Pengawas Internal untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan Standar yang berlaku di Indonesia.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan kantor akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 serta besaran *fee* yang akan diberikan oleh Perseroan kepada kantor akuntan publik.
3. Melakukan evaluasi dan penelaahan Informasi keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan dan memastikan bahwa tidak terdapat laporan yang menyalahi/menyimpang dari peraturan yang berlaku di Indonesia.
4. Memberikan saran-saran atau masukan kepada Dewan Komisaris agar Perseroan tidak melakukan kegiatan/pelaksanaan operasional yang bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia terutama sebagai Perusahaan Publik.

Independence of Audit Committee

The Audit Committee, which consists of the Head and Members, is independent of the Company, the Board of Directors, the President Commissioner, and the major shareholders and controlling shareholders of the Company. The Audit Committee also has no shares of the Company, either directly or indirectly, following the applicable regulations.

Audit Committee Policy and Meetings

As stated in the audit committee charter, the Company's Audit Committee meeting policy is at least once every three (three) months. In 2024, the Company's Audit Committee held four meetings with a 100% attendance rate of the head and audit committee members.

The appointed Audit Committee shall understand and be familiar with the Company's business process and have adequate experience in audit and finance. An Independent Commissioner chairs the Company's Audit Committee, which has two (two) members who are competent and experts in their areas.

Implementation of Audit Committee Activities

In carrying out its duties in 2024, the Audit Committee found no irregularities in Systems and procedures, violations of the applicable laws and regulations in Indonesia that are directly related to the Company's business, or regulations of the Indonesian capital market.

Several duties that have been carried out during 2024 were in accordance with the audit committee charter, among others:

1. *Evaluated the External Auditor's independence and the implementation of the audit by the Independent Public Accounting Firm. Also, reviewed the Internal Audit Unit's work to ensure that the presentation of financial statements meets the applicable Standards in Indonesia.*
2. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024 and the fees to be paid to the public accounting firm.*
3. *Evaluated and reviewed the Company's financial information that will be published and ensured that no reports violated the applicable regulations in Indonesia.*
4. *Provided suggestions or feedback to the Board of Commissioners to ensure that the Company did not carry out activities/operations that were contradictory to the applicable regulations in Indonesia, especially as a Public Company.*

5. Konsistensi menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan kepada pihak lain.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengingat kondisi skala usaha dan kompleksitas manajemen serta struktur pemegang saham Perseroan yang berbasis perorangan maka tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Secara profesional Dewan Komisaris bersama dengan perwakilan Pemegang Saham Utama yang juga menjadi anggota Direksi akan berkoordinasi dalam menentukan nominasi dan remunerasi.

Sebagaimana sudah diketahui bahwa pemegang saham mayoritas (pengendali) dan utama adalah ayah kandung dari 2 anggota Direksi yang menjabat Direktur dan wakil Direktur Utama, sehingga dengan mudah berkoordinasi untuk menjalankan fungsi-fungsi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Namun demikian semaksimal mungkin tetap menjaga prinsip Tata Kelola yang baik.

Dengan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Komite Nominasi maka tidak ada Struktur Organisasi secara khusus untuk kedua fungsi tersebut.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko dalam Perseroan. Komite ini berperan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan memantau berbagai risiko secara berkesinambungan serta memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris. Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko mengacu pada regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Piagam Komite Pemantau Risiko, yang mengatur struktur, keanggotaan, serta mekanisme kerja komite. Seluruh anggota komite menjalankan tugasnya secara independen guna menjamin pengawasan yang objektif dan efektif dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Perseroan menyadari perlunya pembentukan Komite Pemantau Risiko sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG). Saat ini, Perseroan belum memiliki Komite Pemantau Risiko, sehingga pengawasan dan evaluasi risiko masih dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris dengan dukungan unit manajemen risiko internal. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk membentuk Komite Pemantau Risiko guna meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta mengoptimalkan strategi mitigasi risiko dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

5. Consistently maintained the Company's documents, data, and information confidentiality from the other parties.

Nomination and Remuneration Committee

Considering the Company's business scale, management complexity, and individual shareholder structure, no separate Nomination and Remuneration Committee has been established. Professionally, the Board of Commissioners and the representative of the Major Shareholders, who are also members of the Board of Directors, will coordinate in determining nomination and remuneration.

As already known, the majority (controlling) and main shareholder is the father of the two members of the Board of Directors who serve as Director and Vice President Director, making it easy to coordinate the functions of the Remuneration and Nomination Committee. However, maintaining good Corporate governance principles is essential to the greatest extent possible.

With no remuneration committee or nomination committee established, there is no specific organizational structure for the two functions.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners with the aim of ensuring the effectiveness of risk management implementation in the Company. The committee plays a role in identifying, measuring, and monitoring various risks on an ongoing basis and providing strategic recommendations to the Board of Commissioners. The establishment and implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee refers to applicable regulations, including the Financial Services Authority Regulation (POJK) and the Risk Monitoring Committee Charter, which regulates the structure, membership, and work mechanisms of the committee. All committee members carry out their duties independently to ensure objective and effective supervision in supporting the sustainability of the Company's business.

The Company understands the need to establish a Risk Oversight Committee as part of its Good Corporate Governance (GCG) implementation. Until now, the Company has not had a dedicated Risk Monitoring Committee, thus the supervision and evaluation of risks are still carried out directly by the Board of Commissioners with the support of the internal risk management unit. In the future, the Company is determined to establish a Risk Monitoring Committee to improve the effectiveness of the risk management System, ensure compliance with applicable regulations, and optimize risk mitigation strategies in every business decision.

Direksi
The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Direksi bertindak mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya mencapai visi dan misi dengan memastikan aktivitas kinerja Perseroan dilakukan secara optimal.

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum meliputi:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyiapkan rencana kerja jangka pendek Perseroan.
4. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur didalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

The Board of Directors is the company's organ and is responsible for managing the company collegially. The Board of Directors represents the Company for and on its behalf. The Board of Directors is also responsible for carrying out its duties to achieve the Company's vision and mission by ensuring that the Company's performance is carried out optimally.

The Board of Directors' duties and responsibilities generally include:

1. *Lead, manage, and control the Company based on its objectives and always strive to improve its efficiency and effectiveness.*
2. *Control, maintain, and manage the Company's assets.*
3. *Prepare the Company's short-term work plan.*
4. *Hold Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws, regulations, and the Company's Articles of Association.*
5. *Carry out other responsibilities stipulated in the Articles of Association and the GMS based on laws, regulations, and business ethics.*

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Direktur Utama
Direktur Utama merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memimpin kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawah wewenangnya. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Direktur Utama dalam jabatannya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Wakil Direktur Utama
Menjalankan tugas pokok dan fungsi dari Direktur Utama pada saat Direktur Utama tidak berada ditempat.

Direktur Pemasaran Domestik
Bertindak sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, pemasaran dan semua aspek perdagangan dengan pelanggan domestik yang dilakukan oleh Perseroan baik konsumen pemakai maupun distributor.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

President Director
The President Director is the immediate manager of all the Company's activities, leads the Company's entire operations, and coordinates the line functions under his authority. Under the Company's Articles of Association, the President Director, in his position, is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Vice President Director
Performs the President Director's main duties and functions during the President Director's absence.

Domestic Marketing Director
Manages the unit activities in business, marketing, and all aspects of trade with domestic customers carried out by the Company, both consumer users and distributors.

Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional
Melakukan pengelolaan mulai dari perencanaan sampai dengan pengendalian atas unit kegiatan di bidang bisnis, pemasaran, dan semua aspek perdagangan internasional yang meliputi penjualan ekspor dan impor bahan baku serta membuat perencanaan dan operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan. Direksi Perseroan telah memiliki *Charter* Direksi sebagai pedoman kerja, kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi.

International Trade and Production Director
Performs management from planning to control over the unit activities in business, marketing, and all aspects of international trade, which includes export sales and import of raw materials, as well as planning and production operations carried out by the Company. The Board of Directors has a Charter as a guideline for the work, activities, duties, and responsibilities of the Board of Directors.

Direktur K3L dan Legal
Mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan, pengendalian dan administrasi legal dan perijinan Perseroan.

HSE & Legal Director
Manages the activities that include planning, controlling, and administering units of activities related to occupational health and safety and maintains environmental aspects within the Company's scope.

Direktur Akuntansi & Keuangan
Mengelola unit kegiatan yang meliputi aspek perencanaan, pengelolaan, pengendalian terhadap semua transaksi keuangan dan akuntansi dari Perseroan serta melakukan pengelolaan/manajemen perpajakannya.

Accounting & Finance Director
Manages activity units that include aspects of planning, management, control of all financial and accounting transactions of the Company and carry out tax management.

Direktur HRGA & IT
Mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan, pengendalian atas administrasi dari dan rekrutmen, pendidikan, pelatihan dan remunerasi tenaga kerja serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya, serta pengendalian dan pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi.

HRGA & IT Director
He manages the unit of activities that includes planning and controlling the administration of recruitment, education, training, and remuneration of the employees, as well as coordinating the functions of subordinate lines, and controling the utilization of information technology infrastructure.

Susunan Direksi

Susunan Direksi pada tahun 2024 dapat dilihat pada Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan

The Board of Directors Composition

The Board of Directors composition in 2024 is presented in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile chapter.

Rapat Direksi

Kebijakan Perseroan mengenai diadakannya Rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya adalah Rapat Direksi dilaksanakan sebulan sekali, namun tidak tertutup kemungkinan diadakan Rapat Direksi di luar jadwal yang ditentukan tersebut. Hal ini tergantung dari kebutuhan dan tingkat urgensi dari agenda rapat yang dibahas. Rapat Direksi kadang-kadang dilakukan mendadak baik dalam forum formal maupun non-formal seperti pada saat makan siang.

The Board of Directors Meeting

The Company's policy regarding the Board of Directors Meeting is in accordance with its Articles of Association; among other things, the Meeting is held once a month. However, it is possible to have a Meeting beyond the specified schedule. This depends on the needs and the level of urgency of the agenda discussed. Meetings of the Board of Directors are sometimes conducted unannounced, both in formal and non-formal forums, such as during lunch.

Rapat Direksi sepanjang tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 14 kali. Penjelasan mengenai rapat Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

The Board of Directors meetings throughout 2024 were held 14 times. The details of the Board of Directors meetings can be conveyed as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat Direksi** *The Board of Directors Meeting*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Presence*	**Prosentase Kehadiran** *Percentage*
Tetsuro Okano	Direktur Utama *President Director*	14	5	36
Gwie Gunadi Gunawan	Wakil Direktur Utama/ Direktur Pemasaran Domestik *Vice President Director Domestic Marketing Diector*	14	14	100
Gwie Gunato Gunawan	Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional *Production and International Trading Director*	14	14	100
Hadi Sutjipto	Direktur K3L dan Legal *HSE & Legal Director*	14	14	100
Andy Soesanto	Direktur Akuntansi & Keuangan *Accounting & Finance Director*	14	12	86
Samuel Hadiwidjaja	Direktur HRGA & IT *HRGA & IT Director*	14	14	100

Rapat Dewan Komisaris Dengan Direksi

The Board of Commissioners Joint Meeting with Directors

Kebijakan Perseroan mengenai diadakannya Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris ditentukan mengikuti peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Company's policy regarding holding the Boards of Directors Joint Meeting with the Boards of Commissioners is subject to the Financial Services Authority (OJK) regulations, which stipulate that it should be held at least once every four (four) months.

Rapat internal Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan untuk melakukan konsolidasi internal khususnya dalam rangka membahas laporan yang disampaikan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana yang diajukan Direksi maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan serta membangun komunikasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Joint meetings with the Board of Directors are held to conduct internal consolidation, especially to discuss reports submitted by the Board of Directors, respond to/ approve/recommend plans proposed by the Board of Directors, and address problems faced by the Company. These meetings also build good communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris selama tahun 2024 telah diselenggarakan sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 100%.

The Board of Directors Joint Meeting with the Board of Commissioners during 2024 has been held five times with the attendance rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors 100%.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagai wujud komitmen atas pelaksanaan aspek keterbukaan dan pemenuhan tanggung jawab Perseroan, Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024 telah melaksanakan beberapa tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan publik dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Perseroan.

As a commitment to the transparency aspect and fulfillment of the Company's responsibilities, in 2022, the Corporate Secretary has carried out several duties and responsibilities related to the public and other stakeholders of the Company.

Beberapa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 diantaranya:

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan publik atas kondisi Perseroan,
2. Mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya, serta
3. Memberikan masukan kepada Direksi lainnya agar senantiasa mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan pasar modal Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan serta mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Melakukan evaluasi dan penelaahan Informasi keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan dan memastikan bahwa tidak terdapat laporan yang menyalahi/menyimpang dari peraturan yang berlaku di Indonesia.
5. Memberikan saran atau masukan kepada Dewan Komisaris agar Perseroan tidak melakukan kegiatan/ pelaksanaan operasional yang bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia terutama sebagai Perusahaan Publik.
6. Konsistensi menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan kepada pihak lain

The implementations of duties and responsibilities that have been carried out during 2024 include:

1. *Provided information needed by the public on the Company's condition,*
2. *Represented the Board of Directors in certain external communication activities, notably with regulators, investors, the capital market community, and other stakeholders, and;*
3. *Provided feedback to other members of the Board of Directors to always comply with the applicable regulations in Indonesia, especially the Indonesian capital market and Financial Services Authority regulations, and to keep up-to-date with regulatory developments in the Indonesian capital market and the Financial Services Authority.*
4. *Evaluated and reviewed the Company's financial information that will be published and ensured that no reports violated the applicable regulations in Indonesia.*
5. *Provided suggestions or feedback to the Board of Commissioners to ensure that the Company did not carry out activities/operations that were inconsistent with the applicable regulations in Indonesia, especially as a Public Company.*
6. *Consistently maintain the Company's documents, data, and information confidentiality to other parties.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Sigis Bahak Mustawan (Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*)

Lahir di Malang, 19 Desember 1977 (umur 47 tahun). Menjabat sebagai sekretaris Perusahaan berdasar surat keputusan Direksi No. GDS-SKDir 001/1/2023 tanggal 4 Januari 2023. Lulus jurusan S1 Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang. Saat ini juga menjabat sebagai Manajer Akuntansi perseroan sejak 1 Desember 2020 sampai dengan sekarang.

He was born in Malang on 19 December 1977 (46 years old). He serves as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. GDS-SKDir 001/1/2023 dated 4 January 2023. Graduated with a bachelor's degree in accounting from Brawijaya University, Malang. Currently also serves as the company's Accounting Manager from 1 December 2020 to the present.

Akses Informasi Perusahaan

Investor dapat menghubungi perusahaan melalui kunjungan langsung kepada Kantor Pusat Perseroan ataupun dapat berkomunikasi via digital. Perseroan menerbitkan laporan tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Melalui *website* Perseroan, pemegang saham, investor dan masyarakat luas dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk laporan keuangan tahunan, laporan keuangan per triwulan, informasi produk serta kegiatan Perseroan lainnya. Selain situs *website* Perseroan, informasi mengenai Perseroan juga disampaikan melalui situs web Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan (SPE-OJK) di alamat www.spe.ojk. go.id, situs web Bursa Efek Indonesia (IDXNet) di alamat www. idx.co.id, serta surat kabar nasional.

Untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Jl. Margomulyo No. 29A, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya 60184, INDONESIA
Telepon : +62-31 749 0598
Whatsapp: +62-821 3245 3498
Faximile: +62-31-749 0581
Surel : info@gunawansteel.com
Situs : www.gunawansteel.com

Access to the Company Information

Investors can contact the company by visiting the Company's Head Office or communicating digitally. The Company publishes an annual report that presents information regarding the Company's operational and financial performance. Shareholders, investors and the public can access various information about the Company through the Company's website, including annual financial reports, quarterly financial reports, product information and other Company activities. In addition to the Company's website, information about the Company is provided through the Financial Services Authority's Electronic Reporting System for Public Companies website (SPE-OJK) at www.spe.ojk. go.id, the Indonesia Stock Exchange website (IDXNet) at www.idx.co.id and national newspapers.

For more detailed information about the Company, the general public and investors can contact:

Corporate Secretary

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Jl. Margomulyo No. 29A, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya 60184, INDONESIA
Phone : +62-31 749 0598
Whatsapp: +62-821 3245 3498
Fax: +62-31-749 0581
e-mail : info@gunawansteel.com
Website : www.gunawansteel.com

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit. Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal, dan didalamnya terdapat tugas dan tanggung jawab unit audit internal, tugas dan tanggung jawab tersebut beberapa yang telah dijalankan pada tahun buku di antaranya adalah :

1. Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dalam bidang keuangan, akuntansi, dan operasional Perseroan.

Internal Audit is responsible for reporting directly to the President Director and communicating intensively with the Audit Committee. The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter, which contains the Internal Audit Unit's duties and responsibilities, some of which have been carried out in the year, including:

1. *Audited and assessed the implementation of supervision and internal control.*
2. *Audited and assessed the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, and operations.*

3. Melaporkan hasil audit eksternal dan menyampaikan usulan yang diperlukan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
4. Berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai internal audit.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkat manajemen.
6. Melakukan pengawasan, menganalisa dan memonitor tindak lanjut dari saran perbaikan yang disampaikan ke manajemen Perseroan.

3. Report the external audit results and submit the necessary proposals to the President, Director, and Board of Commissioners.
4. Coordinated and cooperated with the Audit Committee in carrying out duties and responsibilities as an internal auditor.
5. Provided suggestions for improvement and objective information regarding activities carried out at all levels of management.
6. Supervised, analyzed, and monitored the follow-up of improvement suggestions submitted to the Company's management.

Profil Kepala Audit Internal

Internal Audit Head Profile

Surya Permana Putra (Kepala Audit Internal | *Head of Internal Audit*)

Lahir di Surabaya 18 Mei 1991 (Umur 33 Tahun). Menjabat sebagai Kepala Satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. GDS-SKDir 0004-1/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024. Lulus S1 jurusan Akuntansi Universitas Airlangga, Surabaya.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal syarat kualifikasi sebagai anggota dan/atau kepala unit internal audit diantaranya adalah profesional, jujur, objektif dalam pelaksanaan tugas, memiliki kecakapan untuk melakukan interaksi dan komunikasi secara lisan maupun tertulis secara efektif untuk mengundang tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan tidak mengharuskan memiliki sertifikasi tertentu kepada anggota dan/atau kepala unit internal audit. Selama tahun buku 2024 satuan internal audit tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

Born in Surabaya 18 May 1991 (33 years old). He serves as Head of Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decree No. GDS-SKDir 0004-1/VII/2024 dated 1 July 2024. He obtained his bachelor degree in Accounting from Airlangga University, Surabaya.

Based on the Internal Audit Charter, the qualification requirements as a member and / or head of the internal audit unit include being professional, honest, objective in carrying out duties, having the ability to interact and communicate orally and in writing effectively to invite his duties and responsibilities.

The Company does not require members and/or heads of internal audit units to have certain certifications. During the financial year 2024, the internal audit unit did not participate in education and/or training.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Internal Audit Activity Implementation

Pada tahun 2024 Satuan Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan yang tercantum didalam Piagam Audit Internal dan Audit Internal tidak menemukan adanya penyimpangan yang bersifat kecurangan yang dilakukan oleh seluruh bagian entitas Perseroan, sehingga tidak diperlukan pengungkapan lebih di Laporan Tahunan ini.

In 2024, the Internal Audit Unit performed its duties under those stated in the Internal Audit Charter. Internal Audit did not find any irregularities of fraud committed by all parts of the Company's organization; therefore, no further disclosure is required in this Annual Report.

Akuntan Publik
Public Accountant

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Proses penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2024, laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi dan Rekan dengan biaya audit sebesar Rp 172.500.000 (tidak termasuk PPN Jasa 10%).

Public Accountant Appointment Mechanism

The appointment of the Public Accounting Firm is conducted at the Annual GMS based on the recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Furthermore, in appointing PAF, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. In 2024, the Company's consolidated financial statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi and Partners with an audit fee of Rp 172,500,000 (excluding 10% Service VAT).

Periode Audit dan Biaya Audit

Audit Period And Audit Fee

Tahun *Year*	Akuntan Publik *Public Accountant*	KAP *Public Accounting Firm*	Nilai Jasa *Service Fee*	Ruang Lingkup Jasa *Scope of Work*	Opini *Opinion*
2024	Yuliati Sugiarta	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm* Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp 172.500.000	Melaksanakan audit laporan keuangan *Conduct financial statement audits*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*
2023	Yuliati Sugiarta	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm* Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp 165.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan *Conduct financial statement audits*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*
2022	Yuliati Sugiarta	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm* Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp 155.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan *Conduct financial statement audits*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*
2021	Yuliati Sugiarta	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm* Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp 150.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan *Conduct financial statement audits*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*
2020	Yudianto Prawiro Silianto	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm* Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp 140.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan *Conduct financial statement audits*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit keuangan, KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan juga memberikan jasa atestasi atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (Laporan KPPK).

Other Services Provided by the Public Accountant

Other than financial audit services, KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan also provides attestation services for the Prudential Principles Implementation Activity Report (KPPK Report).

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) oleh Perseroan diarahkan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai atas pencapaian sasaran Perseroan secara keseluruhan dengan efisien dan efektif dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. SPI bersifat independen dan obyektif dan berada langsung di bawah Direktur Utama.

The implementation of the Internal Control System ("SPI") by the Company is aimed at providing adequate assurance on achieving the Company's goals efficiently and effectively and fulfilling compliance with the applicable regulations. IAU is independent and objective and is directly under the President Director.

Auditor Internal telah melakukan *review* atas efektivitas pengendalian internal yang telah dijalankan oleh Perseroan atas pengendalian keuangan diantaranya mengenai kebijakan waktu *collection* piutang usaha, jadwal pelunasan/waktu pelunasan pinjaman atas pembelian bahan baku dan pinjaman keuangan dari pihak ke-3, dan operasional produksi diantaranya upaya yang telah dilakukan dalam efisiensi *yield* produksi, termasuk ketaatan Perseroan terhadap pelaksanaan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku yang berkaitan secara langsung dengan usaha Perseroan.

The Internal Auditor has reviewed the effectiveness of internal controls that the Company has implemented on financial controls, including the collectibility policy of trade receivables, repayment schedule/loan repayment time for the purchase of raw materials and financial loans from the third party, and production operations including efforts that have been made in production yield efficiency, including the Company's compliance with the applicable laws and regulations that are directly related to the Company's business.

Pada tahun 2024, satuan audit internal tidak menemukan penyimpangan material yang berkaitan dengan sistem, prosedur dan operasi. Tidak diperlukan perubahan sistem dan prosedur yang telah ada.

The internal audit unit found no material deviations in Systems, procedures, and operations during 2024. No changes to existing Systems and methods are required.

Manajemen Risiko
Risk Management

Sebagaimana kita ketahui bahwa penerapan *risk management* memiliki pengaruh yang sangat baik untuk perkembangan usaha, khususnya dalam hal menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dari proses berjalannya usaha perseroan.

As known that the implementation of risk management has a significant impact on business development, especially in preventing unexpected issues in the Company's business process.

Risk management atau Manajemen Risiko adalah upaya yang dilakukan untuk menghindari timbulnya berbagai risiko baik kuantitatif mau pun kualitatif yang dapat merugikan Perseroan dan pengembangan usahanya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya *risk management* dalam suatu Perseroan.

Risk management is an effort to avoid various risks, both quantitative and qualitative, that may harm the company and its business development. This shows how vital risk management is in a company.

Adanya *Risk Management* ini akan mendatangkan manfaat yang besar bagi Perseroan. Penerapan manajemen risiko oleh Perseroan dilaksanakan dengan beberapa tahapan

Risk Management will benefit the Company significantly. Its implementation is carried out through several stages,

yang dari waktu ke waktu terus disesuaikan dengan perkembangan situasi makro yang sangat dinamis di era industri 4.0.

Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. ***Risk Identification*** **(Identifikasi Risiko)**
   Diawali dengan identifikasi risiko dalam perseroaan maka manajemen risiko akan berlangsung lebih efektif. Beberapa kejadian yang potensial mengganggu strategi dan pencapaian tujuan yang disebutkan sebelumnya digolongkan sebagai risiko. Biasanya kejadian yang potensial menjadi risiko adalah kejadian yang memberikan dampak negatif pada operasional perusahaan. Tujuan perusahaan pun akan sulit tercapai. Setelah setiap kejadian yang mungkin menjadi risiko selesai diidentifikasi, maka bisa langkah berikutnya adalah melakukan penilaian.
2. ***Risk Assessment*** **(Penilaian Risiko)**
   Beberapa kejadian yang potensial menjadi risiko pada perusahaan kemudian harus dilakukan penilaian. Penilaian merupakan tindakan yang dilakukan untuk menentukan seberapa besar dampak dari ada kejadian ini. Misalkan suatu kejadian dalam daftar risiko terjadi di perusahaan, apa saja efeknya bisa diketahui dengan melakukan analisis dalam dua perspektif. Perspektif analisis yang pertama adalah perspektif peluang risiko dan yang kedua perspektif efek risiko. Jadi dengan melakukan analisis terhadap risiko tersebut akan diketahui seberapa besar peluangnya terjadi dan seberapa besar efeknya jika terjadi, dengan demikian potensi risiko yang ada bisa dikelola secara efektif.
3. ***Information and Communication*** **(Informasi dan Komunikasi)**
   Tahap berikutnya adalah penyampaian informasi yang sesuai terkait *risk management* yang telah dilakukan ke berbagai pihak terkait. Penyampaian informasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis media komunikasi. Pada tahapan ini, harus dipastikan bahwa penyampaian informasi dan komunikasi dilakukan dengan jelas pastikan kualitasnya, arahnya, dan alat yang digunakannya. Semua informasi yang disampaikan kemudian akan digunakan pada tahapan terakhir risk management dalam perseroan.
4. ***Control Activities*** **(Pengendalian Aktivitas)**
   Selain menentukan tanggapan dari suatu risiko, *risk management* juga memiliki tahapan untuk mengendalikan aktivitas pelaksanaannya. Tahapan ini menjadi tahapan yang memastikan bahwa semua prosedur dari *risk management* dilakukan sesuai dengan kebijakan yang diatur. Contoh berbagai aktivitas pengendalian dalam suatu *risk management* adalah pembuatan kebijakan dan panduan pelaksanaan, pengamanan aset perseroan, pemberian wewenang dan pemisahan tugas, juga supervisi dari atasan terhadap bawahan.

which are periodically adjusted to the development of a very dynamic macro situation in the 4.0 industrial era.

These stages are as follows:

1. ***Risk Identification***
   By identifying risks in the company, risk management will be more effective. Several events that may affect the Company's strategy and the achievement of the goals mentioned are classified as risks. In most cases, events that potentially become risks harm the Company's operations. The Company's goals will consequently take time to achieve. After identifying each event that may become a risk, the next stage is assessing the risk.
2. ***Risk Assessment***
   Some events that potentially become risks to the Company shall be assessed. The assessment is an action taken to determine the extent of the event's impact. Suppose an event on the risk list occurs in the Company; the effects can be known by analyzing from two perspectives. The first analysis perspective is the risk opportunity perspective, and the second is the risk effect perspective. Therefore, by examining the risk, the probability of occurrence and the effect will be known; hence, the potential risks can be managed effectively.
3. ***Information and Communication***
   The next stage is the delivery of appropriate information regarding the risk management that has been carried out to the relevant parties. This information may be delivered using various types of communication media. At this stage, it is crucial to ensure that information and communication are delivered clearly to ensure the quality, direction, and tools used. All information submitted will later be used in the Company's last stage of risk management.
4. ***Control Activities***
   Besides determining the response to a risk, risk management also has stages to control the implementation activities. This stage ensures all risk management procedures are carried out under regulated policies. Examples of various control activities in risk management are making policies and implementation guidelines, securing the Company's assets, granting authority and separation of duties, and supervision from superiors to subordinates.

5. ***Monitoring and Evaluation*** **(Pemantauan dan Evaluasi)**
   Semua informasi dan komunikasi yang didapatkan dari *risk management* sebagai bahan *monitoring* dan evaluasi. *Monitoring* adalah pemantauan yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui apakah *risk management* sudah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedurnya. Selain *monitoring*, dilakukan juga evaluasi untuk mengetahui apakah ada kendala dan yang perlu diperbaiki dari *risk management* yang sudah dilakukan.

   Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Perseroan saat ini belum memiliki organisasi yang khusus dalam Perseroan sehingga seluruh lapisan manajemen berkewajiban untuk melaksanakan sistem manajemen risiko di masing-masing unit kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

   Kebijakan ini ditetapkan dengan pertimbangan bahwa skala usaha dari Perseroan masih memadai untuk menerapkan manajemen risiko secara desentralisasi per unit kerja namun tetap dalam koordinasi oleh Direksi Perseroan.

5. ***Monitoring and Evaluation***

   All information and communication obtained from risk management are used as monitoring and evaluation material. Monitoring is continuous supervision to determine whether risk management has been carried out according to policies and procedures. In addition to monitoring, evaluation is also carried out to find out whether there are obstacles and what needs to be improved from the risk management that has been carried out.

   The Company currently has no specific organization for risk management implementation; therefore, all levels of management are obliged to implement the risk management System in each work unit under their responsibility.

   The policy is determined based on the consideration that the scale of the Company's business is still sufficient to implement risk management in a decentralized manner per work unit but still under coordination by the Company's Board of Directors.

Risiko yang Dihadapi Perseroan

Risiko Komersial yang dihadapi Perseroan diantaranya sebagai berikut:
1. Risiko pasar, yang terdiri risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko fluktuasi harga baja internasional dan terhentinya pasokan bahan baku karena berbagai sebab.
2. Risiko likuiditas terutama tidak terbayarnya piutang penjualan.

Penjelasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan beserta dengan kebijakan manajemen risiko keuangan tersebut dapat dilihat pada catatan laporan keuangan Laporan Keuangan Perseroan. Risiko Non-Komersial, antara lain:
1. Risiko tenaga kerja seperti pemogokan, diantisipasi dengan memelihara iklim kerjasama yang kondusif dengan seluruh sumber daya manusia melalui Serikat Pekerja di Perseroan.
2. Risiko geopolitik seperti ketidakstabilan politik dalam dan luar negeri. Hal ini diantisipasi dengan selalu memonitor perkembangan politik yang sedang terjadi saat ini baik di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Hal ini diantisipasi diantaranya dengan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis dan memonitor perkembangan/perubahan peraturan yang ada serta mengikuti perkembangan perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri.
4. Risiko adanya virus penyakit seperti pandemi Covid-19.

Risks Faced by the Company

Commercial Risks faced by the Company include the following:
1. *Market risk consists of foreign exchange rate fluctuation, interest rate fluctuation, and international steel price fluctuation.*
2. *Liquidity risk consists of a discrepancy in the Company's liquidity in which payment obligations are more significant than cash receipts from sales.*

The description of the risks faced by the Company and the financial risk management policy can be seen in the Company's financial statement notes. Non-Commercial Risks, among others:

1. *Labor risks such as strikes are anticipated by maintaining a conducive climate of cooperation with all human resources through the Company's Labor Union.*

2. *Geopolitical risks such as domestic and foreign political instability. These risks shall be anticipated by constantly monitoring the current national and international political developments.*
3. *Government policy change risks in the taxation sector and domestic and foreign trade. These risks are anticipated, among others, by good cooperation with similar industry associations, monitoring developments/changes in existing regulations, and following the development of trade domestically and abroad.*
4. *Viral disease risks such as the coronavirus.*

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan konservatif untuk meminimalkan risiko bagi perseroan. Sebagai indikator sudah termitigasinya risiko adalah Perseroan terhindar dari risiko yang timbul sesuai identifikasi risiko yang ada. Dengan tidak terjadinya risiko yang sudah diidentifikasi berarti efektifitas penerapan sistem manajemen risiko sudah berjalan dengan baik.

Risk Management System's Effectiveness Review

The Company's management is committed to running a business conservatively to minimize risks. As an indicator of risk mitigation, the Company has avoided the risks that occurred as identified by the existing risks. As no identified risks found, the effectiveness of the risk management System is considered to be adequate.

Pernyataan atas Kecukupan Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko, Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Manajemen Risiko Perseroan tahun 2024 yang diterapkan telah berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko dan peluang bisnis untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Statement on the Adequacy of Risk Management

Based on the results of the review conducted by Management, the Audit Committee, the Risk Management Unit, and the Risk Management Committee, the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed that the Company's Risk Management System in 2024 has been implemented effectively, adequately, and is capable of managing business risks and opportunities to support the achievement of the Company's objectives.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan
Legal Issue

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, Dewan Komisaris, dan/atau Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara penting yang terkait dengan bidang hukum, perpajakan, lingkungan dan ketenagakerjaan baik yang di luar pengadilan maupun melalui pengadilan dan badan arbitrase.

Throughout 2024, the Company, the Board of Commissioners, and/or Directors of the Company did not face any issue related to the legal, taxation, environmental, and labor fields either outside of court or in court and arbitration bodies.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan
Administrative Sanctions Imposed on The Company

Pada tahun 2024 Bursa Efek Indonesia (BEI) menerapkan aturan minimum *free float* 7,5% dari seluruh saham harus diperdagangkan di bursa dan saham Perseroan yang beredar di bursa saham baru mencapai 2,95%.

In 2024, the Indonesia Stock Exchange (IDX) implemented a minimum free float rule of 7.5% of all shares that must be traded on the exchange, and the Company's shares outstanding on the stock exchange only reached 2.95%.

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman internal yang bersifat mengikat dan menjadi landasan dalam menjaga standar etika di lingkungan perusahaan. Pedoman ini mencakup nilai-nilai inti, etika bisnis, etika kerja, serta norma kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan internal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The Code of Conduct is an internal guideline that is binding within the Company. It contains a set of values, business ethics, work ethics, and norms related to propriety and compliance with policies and provisions that the Company and the laws and regulations in Indonesia have standardized.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berpegang teguh pada Kode Etik yang mengatur tata kelola perusahaan dan perilaku individu di dalamnya. Kode Etik ini merujuk pada Undang-Undang Cipta Kerja, Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta regulasi lain yang berkaitan dengan perusahaan terbuka, selaras dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

In conducting its business, the Company adheres to the code of conduct that governs corporations and individuals. The Company's code of conduct adheres to the Job Creation Law, Limited Liability Company Law, and other regulations directly relevant to the Company's business and Public Listed Companies and refers to Good Corporate Governance principles.

Sebagai bagian dari implementasi dan sosialisasi, Kode Etik disampaikan melalui berbagai forum seperti pertemuan dengan Serikat Pekerja, rapat manajemen, serta dipublikasikan di area strategis perusahaan. Perseroan juga menerapkan sanksi bagi pelanggaran Kode Etik, mulai dari peringatan tertulis hingga pemutusan hubungan kerja atau tindakan hukum jika diperlukan.

As part of the implementation and socialization, the Code of conduct is communicated through various forums such as meetings with labor unions, management meetings, and is published in strategic areas of the company. The company also applies sanctions for violations of the Code of Conduct, ranging from written warnings to termination of employment or legal action if necessary.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, guna memastikan budaya kerja yang berintegritas serta mendukung keberlanjutan usaha yang bertanggungjawab.

The Code of conduct applies to all levels of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, to ensure a work culture of integrity and to support responsible business sustainability.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik, Perseroan menetapkan sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran yang terjadi. Sanksi tersebut diterapkan secara bertahap sesuai dengan tingkat pelanggaran, mulai dari peringatan tertulis, skorsing, hingga pemutusan hubungan kerja atau tindakan hukum jika diperlukan. Jenis pelanggaran Kode Etik mencakup, namun tidak terbatas pada, pelanggaran terhadap etika bisnis dan kerja, penyalahgunaan wewenang, benturan kepentingan, serta pelanggaran terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To ensure compliance with the Code of Conduct, the Company imposes strict sanctions for any violations that occur. These sanctions are applied gradually according to the level of violation, ranging from written warnings, suspensions, to termination of employment or legal action if necessary. Types of Code of Conduct violations include, but are not limited to, violations of business and work ethics, abuse of authority, conflicts of interest, and violations of internal policies and applicable laws and regulations.

Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga integritas dan kepatuhan, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi dan pemantauan penerapan Kode Etik di seluruh tingkatan organisasi. Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan nilai-nilai etika dalam budaya kerja serta komitmen seluruh insan Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

As a form of commitment in maintaining integrity and compliance, the Company actively disseminates and monitors the implementation of the Code of Conduct at all levels of the organization. In 2024, the Company did not record any violations of the Code of Conduct by the Board of Commissioners, Directors, or employees. This reflects the effectiveness of the application of ethical values in the work culture and the commitment of all Company personnel to uphold the principles of good Corporate governance.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Penerapan budaya Perseroan diharapkan mampu membentuk mekanisme pengendalian organisasi yang bersifat informal, yang secara efektif memberikan panduan atas perilaku yang dapat diterima maupun yang tidak dapat diterima dalam lingkungan kerja. Hal ini memungkinkan seluruh elemen organisasi untuk turut berkontribusi dalam membangun identitas dan karakter Perseroan. Budaya Perseroan yang kuat akan menjadi fondasi nilai-nilai yang menjadi acuan bagi seluruh sumber daya manusia dalam merespons dinamika eksternal serta mendorong proses integrasi internal secara optimal. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan nilai-nilai budaya Perseroan secara konsisten oleh seluruh individu dalam organisasi akan berimplikasi positif terhadap peningkatan produktivitas dan profitabilitas Perseroan.

The implementation of corporate culture is expected to establish an informal organizational control mechanism that effectively guides acceptable and unacceptable behavior within the work environment. This enables all elements of the organization to contribute to building the company's identity and character. A strong corporate culture serves as a foundation of values that guide all human resources in responding to external dynamics and fostering an optimal internal integration process. Therefore, consistent understanding and application of corporate culture values by all individuals within the organization will positively impact the company's productivity and profitability.

Pakta Integritas
Integrity Pact

Sebagai upaya mengoptimalkan implementasi GCG ke seluruh lini, Perseroan memiliki Pakta Integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas dan akuntabel. Pakta Integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yaitu:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2024;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan Tata Kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

As an effort to optimize the implementation of GCG at all levels, the Company has an Integrity Pact which aims to support the achievement of aspects of openness and honesty so as to be able to deliver effective, efficient, quality and accountable performance. The Integrity Pact contains various things that are capable of upholding the implementation of GCG in the Company's work environment, namely:

- All of the Company's employees have signed a statement of compliance with the Code of Conduct;
- The Board of Directors, Commissioners, and Shareholders have signed a management contract containing an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders regarding the performance targets to be achieved by 2024;
- To fulfill the commitment aspect, the Company has appointed a person to monitor the implementation of governance within the Company and submit periodic reports to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Program Kepemilikan Saham
Share Ownership Program

Sampai saat ini Perseroan belum mengimplementasikan program kepemilikan saham yang melibatkan karyawan dan/atau manajemen di dalam struktur kepemilikan Saham Perseroan.

Currently, the Company has not adopted ashare ownership program of employees and/or management in the Company's share ownership structure.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pengungkapan pelanggaran, termasuk tindak kecurangan yang dapat berdampak pada integritas dan tata kelola perusahaan. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme pelaporan yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan informasi terkait dugaan pelanggaran dengan tetap menjaga prinsip kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as part of its efforts to prevent and disclose violations, including acts of fraud that can have an impact on the Company's integrity and governance. This System functions as a reporting mechanism that enables employees and other stakeholders to submit information regarding alleged violations while maintaining the principles of confidentiality and protection for the whistleblower.

Dalam implementasinya, sistem pelaporan ini berlandaskan pada filosofi "*stick and carrot*" atau "pujian dan sanksi", di mana tindakan korektif diberikan secara proporsional berdasarkan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Perseroan menekankan pendekatan pembinaan sebagai langkah preventif untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, sekaligus menjaga iklim kerja yang kondusif dan profesional.

In its implementation, this reporting System is based on the "stick and carrot" or "praise and sanctions" philosophy, where corrective actions are given proportionally based on the level of violation committed. The Company emphasizes a coaching approach as a preventive measure to increase awareness of and compliance with applicable rules, while maintaining a conducive and professional work climate.

Pelaporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan secara verbal maupun tertulis kepada atasan terkait, yang kemudian diteruskan kepada Direktur yang membawahi fungsi tersebut. Selanjutnya, Direksi akan meninjau dan menentukan langkah penanganan yang sesuai berdasarkan Kode Etik dan kebijakan internal Perseroan. Dalam setiap prosesnya, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor guna mencegah potensi tekanan atau tindakan balasan.

Reports of alleged violations can be submitted verbally or in writing to the relevant superior, who will then forward it to the Director in charge of the function. Subsequently, the Board of Directors will review and determine the appropriate course of action based on the Company's Code of Ethics and internal policies. In each process, the Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity to prevent potential pressure or retaliation.

Sebagai bentuk transparansi, pada tahun buku 2024, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran material yang berdampak merugikan. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem pengawasan internal serta komitmen seluruh insan Perseroan dalam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat sosialisasi dan efektivitas WBS guna memastikan lingkungan kerja yang bersih, profesional, dan berintegritas.

As a form of transparency, in 2024, the Company did not receive any reports regarding material violations with adverse impacts. This reflects the effectiveness of the implementation of the internal control System and the commitment of all Company personnel in implementing the principles of good Corporate governance. In the future, the Company will continue to strengthen the socialization and effectiveness of the WBS to ensure a clean, professional, and ethical work environment.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman professional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

The composition of the Board of Commissioners and Directors is determined by considering the needs and complexity of the Company. The composition of the Board of Commissioners and Directors is based on knowledge, expertise, professional experience, and background to support the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners and Directors. The Company provides opportunities for everyone; therefore, the nomination of candidates for the Board of Commissioners and Directors is reviewed and evaluated in the same way, regardless of gender, race, religion or the source of the initial recommendation.

Susunan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah memenuhi unsur keberagaman diantaranya perpaduan dari sisi independensi, latar belakang akademis, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini, anggota Dewan Komisaris diisi oleh personil-personil dengan latar belakang keahlian di bidang ekonomi, akuntansi, keuangan, *internal control* serta teknik. Sedangkan susunan Direksi saat ini diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian di bidang ekonomi, akuntansi, keuangan dan bisnis. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk has fulfilled the element of diversity including a combination of independence, academic background, expertise and experience required. Currently, the members of the Board of Commissioners are personnel with expertise in economics, accounting, finance, internal control and engineering. Meanwhile, the current Board of Directors is made up of personnel with expertise in economics, accounting, finance and business. All members of the Board of Commissioners also have integrity, competence and a good reputation.

Uraian Singkat Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. oleh sebab itu, Perseroan atau Dewan Komisaris/Direksi tidak melaporkan mengenai perubahan tersebut ke Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan senantiasa mematuhi Peraturan OJK 51/03/2017 jika terdapat perubahan kepemilikan saham Dewan Komisaris atau Dewan Direksi. Pelaksanaan atas kebijakan tersebut telah diinformasikan Sekretaris Perseroan kepada Manajemen Perseroan dan juga Pengendali jika terdapat perubahan kepemilikan dalam hal pembelian atau penjualan kepemilikan saham.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2024, there were no changes in the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, the Company or the Board of Commissioners/Directors did not report these changes to the Financial Services Authority.

The Company always complies with OJK Regulation 51/03/2017 if there is a change in the share ownership of the Board of Commissioners or Board of Directors. The Company Secretary to the Company Management and to the Controllers has informed the implementation of this policy if there is a change in ownership in terms of buying or selling share ownership.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Pada tahun buku 2024, Perseroan dengan ini menyatakan bahwa prinsip dan rekomendasi yang dimaksud didalam POJK nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 Nopember 2015 telah dijalankan dengan baik kecuali hal-hal sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2024 diadakan sebanyak 2 kali:
   a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Juni 2024.
   b. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Desember 2024.
2. Komisaris tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi sebagaimana telah dijelaskan pada halaman sebelumnya yaitu "Komite Nominasi dan Remunerasi"
3. Dewan komisaris tidak memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena melihat kondisi dan kompleksitas Perseroan maka penilaian Dewan komisaris disampaikan melalui laporan komisaris pada saat RUPS tahunan dan dicantumkan didalam *Annual Report*.
4. Direksi tidak memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, karena melihat kondisi dan kompleksitas Perseroan yang cukup sederhana maka penilaian Direksi disampaikan melalui laporan Direksi pada saat RUPS tahunan dan dicantumkan didalam *Annual Report*
5. Perseroan belum memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* secara formal, karena secara informal dalam dapat/pertemuan telah disampaikan bahwa informasi keuangan/operasional Perseroan adalah bersifat rahasia dan manajemen menganggap seluruh yang terlibat didalam informasi keuangan/operasional Perseroan memahami tidak diperbolehkannya melakukan *insider trading*.
6. Perseroan belum memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* secara formal, karena manajemen memiliki keyakinan bahwa Sistem dan prosedur yang dimiliki Perseroan saat ini cukup untuk mengeliminasi adanya korupsi dan *fraud*.

In 2023, the Company hereby stated that the principles and recommendations referred to in POJK number 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 had been appropriately implemented except for the following matters:

1. *The 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held twice:*
   a. *Annual General Meeting of Shareholders held on Tuesday, 12 June 2024.*
   b. *Extraordinary General Meeting of Shareholders held on Tuesday, 5 December 2024.*
2. *The Commissioners did not establish a nomination and remuneration committee as previously explained in the "Nomination and Remuneration Committee" section.*
3. *The Board of Commissioners did not have a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance; considering the Company's condition and complexity, the assessment of the Board of Commissioners was submitted through the commissioners' report at the Annual GMS and included in the Annual Report.*
4. *The Board of Directors did not have a self-assessment policy to assess its performance; considering the Company's condition and complexity, the Board of Directors' assessment was submitted through the Board of Directors' report at the annual GMS and included in the Annual Report.*
5. *The Company has no formal policy to prevent insider trading because informally, in meetings, it has been conveyed that the Company's financial/operational information is confidential, and management considers that all those involved in the Company's financial/operational information understand that insider trading is not allowed.*
6. *The Company has no formal anti-corruption and anti-fraud policy, as management believes that its current Systems and procedures are sufficient to eliminate corruption and fraud.*

7. Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan kecuali yang telah tercantum di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
8. Perseroan saat ini sedang dalam proses pemanfaatan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas, karena manajemen menilai pentingnya penggunaan sistem dan teknologi informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

7. *The Company has yet policy on providing long-term incentives to the Directors and employees except as stated in the Collective Labor Agreement (CLA).*
8. *Currently, the Company still in the process to utilize information technology more extensively, as the management considers the importance of using technological information and system following the time development.*

Tanggung Jawab Perusahaan
Corporate Responsibility

Pengungkapan informasi perihal tanggung jawab Perusahaan disampaikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan perseroan sesuai Surat Edaran No. 16/SEOJK.04/2021.

Disclosure of information regarding Corporate responsibility is submitted separately in the Company's Sustainability Report in accordance with Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

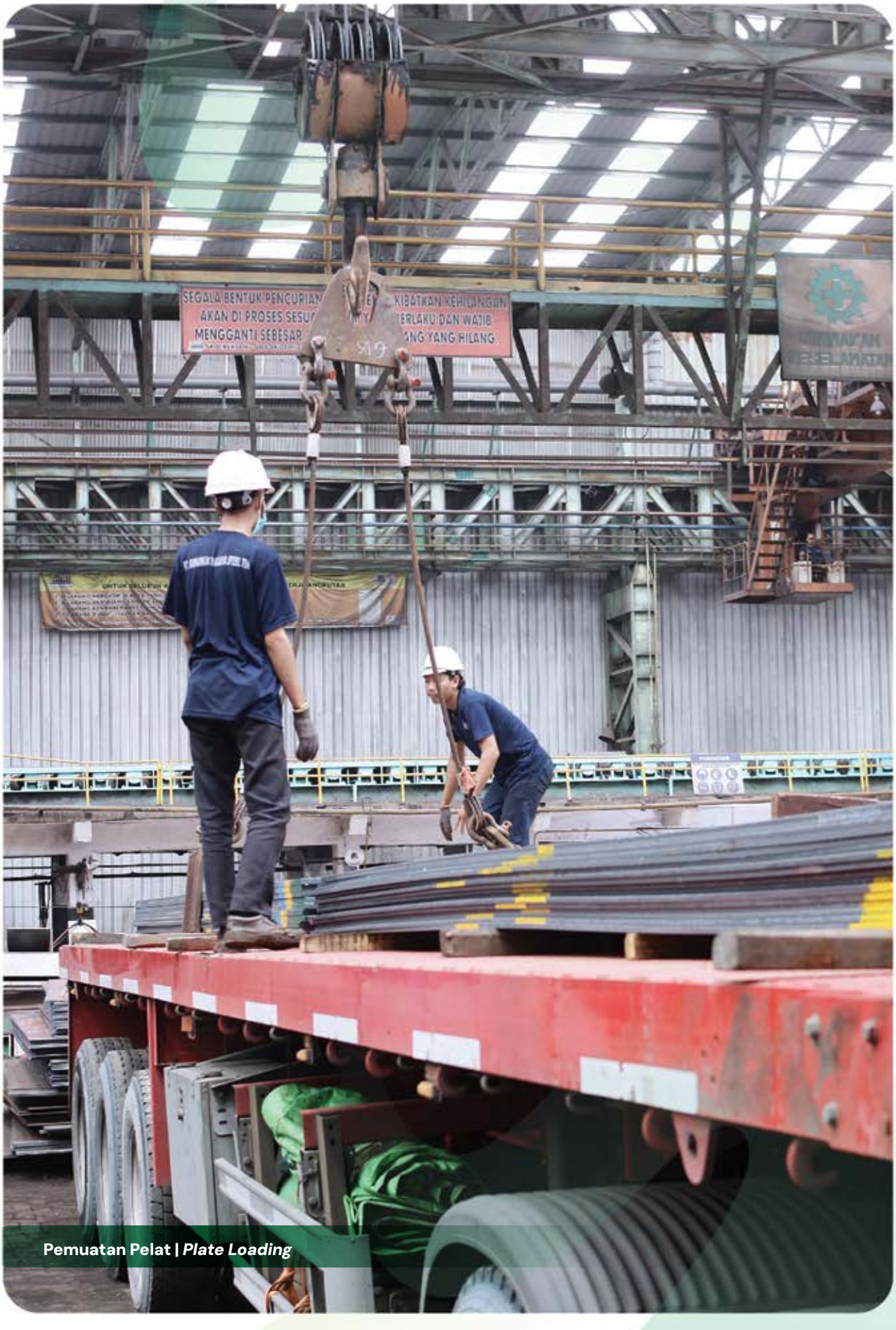

Pemuatan Pelat | *Plate Loading*

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[1] [2-22]



Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan bisnis secara berkelanjutan dengan menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Dari aspek lingkungan, Perseroan berfokus pada pengurangan emisi, efisiensi energi, serta pemanfaatan bahan baku yang berkelanjutan guna meminimalkan dampak ekologis. Secara sosial, Perseroan memastikan kesejahteraan karyawan melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman, penyelenggaraan pelatihan berkala, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Dalam aspek tata kelola, transparansi dan akuntabilitas terus dijunjung tinggi melalui pelaporan ESG yang terbuka, penerapan standar etika bisnis yang ketat, serta pengelolaan risiko yang proaktif guna memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The Company is committed to developing its business in a sustainable manner by implementing the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG). On the environmental front, the Company focuses on reducing emissions, improving energy efficiency, and utilizing sustainable raw materials to minimize its ecological impact. Socially, the Company ensures employee welfare by creating a safe working environment, conducting regular training, and implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs to empower surrounding communities. In terms of governance, transparency and accountability are upheld through open ESG reporting, strict business ethics standards, and proactive risk management to ensure long-term business sustainability.

Strategi fleksibilitas yang telah diterapkan selama bertahun-tahun terbukti tetap efektif dalam menunjang kelancaran operasional Perseroan di tengah dinamika industri baja. Secara khusus, keberhasilan penyelesaian proyek *Plate Mill* 2 menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas produksi serta memperkuat daya saing di pasar. Dari sisi pasar, secara geografis Perseroan menargetkan pasar domestik sebagai fokus utama, dengan tambahan ekspor rutin ke Singapura dan Malaysia, yang menjadi pasar strategis untuk perluasan bisnis. Segmen pasar utama tetap berfokus pada sektor konstruksi, industri galangan kapal, serta alat berat, yang terus menunjukkan permintaan tinggi terhadap produk baja berkualitas. Dengan strategi fleksibilitas yang telah diterapkan, Perseroan dapat mengalihkan target pasar dari sektor konstruksi ke industri galangan kapal dan alat berat untuk mempertahankan kinerja usaha di tengah perubahan permintaan pasar.

The flexibility strategy that has been implemented over the years has proven effective in supporting the Company's operational performance amid the dynamic conditions of the steel industry. Notably, the successful completion of the Plate Mill 2 project represents a strategic step toward increasing production capacity and enhancing market competitiveness. In terms of markets, the Company targets the domestic market as its main focus, with regular exports to Singapore and Malaysia—two strategic markets for business expansion. The primary market segments remain in the construction, shipbuilding, and heavy equipment sectors, which continue to demonstrate strong demand for quality steel products. With this flexibility strategy, the Company is able to shift its market focus from the construction sector to the shipbuilding and heavy equipment industries, maintaining business performance amid shifting market demands.

Segera beroperasinya *Plate Mill* 2 diharapkan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing, karena memungkinkan Perseroan memproduksi pelat baja dengan lebar hingga 3 meter, ukuran yang sebelumnya tidak dapat disuplai dan sangat dibutuhkan oleh industri tertentu. Selain membuka peluang pasar baru, operasional *Plate Mill* 2 juga memberikan keuntungan dari sisi efisiensi produksi, yang berkontribusi terhadap optimalisasi biaya dan peningkatan profitabilitas perusahaan.

The operation of Plate Mill 2 is also a key factor in enhancing competitiveness, enabling the Company to produce steel plates up to 3 meters wide—a size previously unavailable but highly sought after by specific industries. In addition to opening new market opportunities, the operation of Plate Mill 2 contributes to production efficiency, cost optimization, and increased profitability.

Keberadaan *Plate Mill* 2 melengkapi line produksi *Plate Mill* 1 yang telah beroperasi selama lebih dari 25 tahun. Dengan dua jalur produksi yang saling melengkapi, Perseroan mampu meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan, memperluas diversifikasi produk, serta memberikan fleksibilitas lebih besar dalam memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Kombinasi pengalaman panjang dalam industri baja dengan inovasi teknologi pada *Plate Mill* 2 menjadikan Perseroan semakin kompetitif dalam menyediakan produk berkualitas tinggi untuk sektor konstruksi, galangan kapal, dan alat berat.

Plate Mill 2 further strengthens the Company's production structure by complementing the Plate Mill 1 production line, which has been in operation for over 25 years. With two complementary production lines, the Company can significantly increase production capacity, diversify its product range, and provide greater flexibility in meeting the ever-growing market demand. The combination of extensive experience in the steel industry with technological innovation through Plate Mill 2 makes the Company increasingly competitive in delivering high-quality products for the construction, shipbuilding, and heavy equipment sectors.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kualitas, lingkungan, keselamatan, dan kesehatan kerja, Perseroan telah mengintegrasikan berbagai sertifikasi standar internasional, termasuk ISO 9001 (Manajemen Mutu), ISO 14001 (Manajemen Lingkungan), ISO 45001 (Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), serta SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Langkah ini memastikan bahwa seluruh proses produksi dijalankan dengan standar tertinggi, baik dalam hal kualitas produk, efisiensi operasional, maupun kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan keselamatan kerja.

As part of its commitment to quality, environmental protection, safety, and occupational health, the Company has integrated several international standard certifications, including ISO 9001 (Quality Management), ISO 14001 (Environmental Management), ISO 45001 (Occupational Health and Safety Management), and SMK3 (Occupational Health and Safety Management System). This ensures that all production processes adhere to the highest standards in terms of product quality, operational efficiency, and compliance with environmental and safety regulations.

Setelah sukses mengintegrasikan sertifikasi tersebut, Perseroan kini melanjutkan proses sertifikasi untuk laboratorium guna meningkatkan akurasi dan validitas hasil uji produk baja yang dihasilkan. Dengan adanya sertifikasi laboratorium, Perseroan dapat menjamin bahwa seluruh produk yang diproduksi telah melalui pengujian yang ketat dan memenuhi standar internasional, sehingga semakin meningkatkan kepercayaan pelanggan dan daya saing perusahaan di pasar global.

Following the successful integration of these certifications, the Company is now progressing with laboratory certification to enhance the accuracy and validity of testing results for its steel products. With this certification, the Company can ensure that all products undergo rigorous testing and comply with international standards, thereby increasing customer confidence and the Company's competitiveness in the global market.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa menegakkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, yaitu Etika, Transparansi, Akuntabilitas, Keberlanjutan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan dan operasional perusahaan untuk memastikan pengelolaan yang sehat, profesional, serta berorientasi pada kepentingan jangka panjang pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perseroan juga memastikan kepatuhan penuh terhadap undang-undang dan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan daerah, termasuk dalam aspek perpajakan dan regulasi industri. Selain itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam berbagai bidang yang memerlukan sertifikasi dan standardisasi. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi persyaratan regulasi, tetapi juga untuk meningkatkan daya saing di industri baja dengan menghadirkan produk dan layanan yang memenuhi standar internasional.

In conducting its business, the Company consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG)—Integrity, Transparency, Accountability, and Sustainability. These principles serve as the foundation for every decision and operation within the Company, ensuring sound and professional management focused on the long-term interests of stakeholders. As part of this commitment to good governance, the Company also ensures full compliance with laws and regulations established by central and regional governments, including taxation and industry-specific regulations. Additionally, the Company continues to improve both the quantity and quality of certifications and standardizations across various fields. These efforts are not only aimed at regulatory compliance but also at enhancing competitiveness in the steel industry by providing products and services that meet international standards.

Pada akhir tahun 2024, Perseroan telah berhasil melaksanakan *cold test* dan *hot run* dari *line* produksi kedua di *Plate Mill* 2. Proses produksi percobaan tersebut berjalan dengan lancar tanpa ditemui kendala yang berarti. Pembangunan *Plate Mill* 2 direncanakan selesai di akhir triwulan pertama 2025 dan memasuki tahap komersial pada triwulan 3 tahun 2025.

By the end of 2024, the Company successfully conducted cold tests and hot runs of the second production line at Plate Mill 2. The trial production process ran smoothly without any major obstacles. The construction of Plate Mill 2 is planned to be finished at the first quarter of 2025 and operated commercially at the third quarter of 2025.

Dengan kesiapan produksi komersial *Plate Mill* 2 ini, Perseroan semakin optimistis dalam memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang serta meningkatkan kontribusinya dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan industri yang berkelanjutan.

With the readiness of Plate Mill 2 to operate commecially, the Company is increasingly optimistic about meeting growing market demand and strengthening its contribution to sustainable infrastructure and industrial development.

Budaya Keberlanjutan [6.a]

Perseroan telah menjadikan budaya keberlanjutan sebagai pilar utama dalam merumuskan strategi dan tindakan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan. Komitmen terhadap keberlanjutan tersebut terwujud dalam berbagai kebijakan dan praktik yang memastikan bahwa seluruh aspek operasional perusahaan mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan yang integral.

Sustainability Culture [6.a]

The Company has embedded sustainability as a core pillar in formulating strategies and actions to achieve long-term goals that are economically beneficial and socially and environmentally impactful. This commitment is reflected in policies and practices that ensure every aspect of the Company's operations prioritizes sustainability principles. One of the key initiatives undertaken by the Company is encouraging active participation from all employees in achieving sustainability goals.

Salah satu langkah kunci yang diambil oleh Perseroan adalah mendorong partisipasi aktif dari seluruh karyawan dalam upaya pencapaian tujuan keberlanjutan. Dengan mengedepankan pelatihan yang terstruktur dan program pengembangan yang relevan, Perseroan memastikan bahwa setiap individu memiliki pemahaman yang mendalam dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi pada perubahan positif yang diinginkan. Program ini tidak hanya melibatkan karyawan dalam aspek operasional perusahaan, tetapi juga membentuk kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menciptakan budaya perusahaan yang lebih inklusif dan bertanggung jawab.

By prioritizing structured training and relevant development programs, the Company ensures that every individual possesses a deep understanding and the necessary skills to contribute to meaningful change. These programs not only involve employees in the Company's operational processes but also raise awareness about the importance of sustainability in daily life, thereby fostering a more inclusive and responsible corporate culture.

Perseroan memperkuat perilaku berkelanjutan dengan menjadikannya sebagai nilai inti dalam setiap aspek budaya perusahaan. Hal ini tercermin dalam keputusan strategis yang selalu mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap ekosistem, masyarakat, dan perekonomian. Penguatan nilai keberlanjutan tersebut tidak hanya berlaku untuk karyawan internal, tetapi juga untuk semua pemangku kepentingan eksternal. Perseroan aktif membangun kemitraan dengan berbagai pihak, mulai dari pemasok, mitra bisnis, hingga lembaga sosial dan pemerintah, untuk memastikan bahwa seluruh rantai nilai perusahaan turut berkomitmen pada tujuan yang sama.

The Company reinforces sustainable behavior by embedding it as a core value across all areas of corporate culture. This is evident in strategic decisions that consistently consider long-term impacts on the ecosystem, society, and economy. The reinforcement of sustainability values extends not only to internal employees but also to external stakeholders. The Company actively builds partnerships with various parties—including suppliers, business partners, social institutions, and government bodies—to ensure that the entire value chain is aligned with the same sustainability goals.

Pentingnya komunikasi yang efektif dalam membangun kesadaran dan dukungan terhadap keberlanjutan menjadi fokus utama Perseroan. Melalui laporan keberlanjutan yang transparan dan dapat diakses oleh publik, serta berbagai saluran informasi lainnya, Perseroan menyampaikan progres dan hasil yang telah dicapai, sekaligus berbagi tantangan yang masih harus dihadapi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas perusahaan tetapi juga mendorong partisipasi lebih lanjut dari masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan untuk bersama-sama menciptakan perubahan yang lebih baik.

The importance of effective communication in building awareness and support for sustainability is a major focus for the Company. Through transparent and publicly accessible sustainability reports, along with various other communication channels, the Company shares its progress, achievements, and challenges. This approach enhances accountability while also encouraging broader participation from communities and stakeholders in creating positive change.

Perseroan percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya menjadi tanggung jawab bersama, tetapi juga merupakan peluang untuk mendorong inovasi dan efisiensi yang berkelanjutan. Melalui upaya tersebut, Perseroan tidak hanya memperkuat posisinya di pasar global, tetapi juga berperan aktif dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik, lebih adil, dan lebih ramah lingkungan.

The Company believes that sustainability is not only a shared responsibility but also an opportunity to drive innovation and long-term efficiency. Through these efforts, the Company strengthens its global market position while actively contributing to the creation of a better, fairer, and more environmentally friendly future.

Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [5e]

Penerapan keuangan berkelanjutan menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan. Tantangan utama terletak pada kesenjangan pemahaman dan kapabilitas internal dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, serta dinamika regulasi yang terus berkembang, menuntut Perseroan untuk beradaptasi dan memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang besar untuk mendorong inovasi dalam pengembangan produk yang mendukung ekonomi rendah karbon, sekaligus mempercepat pencapaian target *Net Zero Emission*.

Dengan pendekatan yang tepat, Perseroan dapat mengoptimalkan praktik keberlanjutan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang mampu meningkatkan daya saing, menciptakan nilai bagi pemegang saham, serta memberikan kontribusi nyata dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan.

Tata Kelola Keberlanjutan [5.a]

Perseroan memahami bahwa penerapan tata kelola yang baik bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga merupakan kunci utama dalam memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan landasan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengadopsi praktik tata kelola yang tidak hanya transparan dan akuntabel, tetapi juga adaptif terhadap dinamika bisnis yang terus berkembang.

Dalam menjalankan tata kelola berkelanjutan, Perseroan menerapkan pendekatan menyeluruh yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga setiap keputusan dan tindakan yang diambil tidak hanya memberikan manfaat bagi bisnis, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan memastikan keselarasan antara strategi perusahaan dan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku, Perseroan terus berupaya membangun ekosistem bisnis yang etis, inovatif, dan bertanggung jawab.

Challenges and Opportunities in the Implementation of Sustainable Finance [5e]

The implementation of sustainable finance presents both challenges and opportunities for the Company. The primary challenges lie in the gap between internal understanding and capabilities in applying sustainability principles, as well as the dynamic regulatory environment that requires the Company to continuously adapt and ensure compliance with the applicable standards. However, these challenges also present significant opportunities to drive innovation, particularly in developing products that support a low-carbon economy and accelerate the achievement of Net Zero Emission targets.

With the appropriate approach, the Company can optimize sustainability practices not merely as a compliance obligation, but as a strategic business direction that enhances competitiveness, creates long-term shareholder value, and contributes meaningfully to building a more sustainable future.

Sustainability Governance [5.a]

The Company is aware that good governance is not merely about regulatory compliance, but also serves as a critical enabler for sustainable growth and long-term value creation for all stakeholders. Based on this belief, the Company is committed to adopting governance practices transparent, accountable, and adaptive to ever-changing business dynamics.

In implementing sustainable governance, the Company adopts a holistic approach that integrates economic, social, and environmental aspects. Every decision and action taken is intended to benefit not only the business but also the broader community and the surrounding environment. By ensuring alignment between the Company's strategies and established governance principles, the Company continues to build an ethical, innovative, and responsible business ecosystem.

Perseroan menerapkan praktik tata kelola yang berorientasi pada pemangku kepentingan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memahami kebutuhan dan harapan dari berbagai pihak, termasuk pelanggan, karyawan, mitra bisnis, serta masyarakat sekitar. Dengan menjalin komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan, Perseroan dapat memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tidak hanya mempertimbangkan aspek bisnis semata, tetapi juga mencerminkan kepentingan dan nilai-nilai yang diinginkan oleh semua pihak yang terlibat. Hal ini memperkuat kepercayaan dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya mendukung terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan dan bernilai jangka panjang.

The Company adopts stakeholder-oriented governance practices. This approach allows the Company to understand the needs and expectations of various stakeholders—including customers, employees, business partners, and local communities. Through open and continuous communication, the Company ensures that every decision considers not only business imperatives but also reflects shared values and stakeholder interests. This strengthens trust and collaboration, supporting the achievement of sustainable and long-term growth.

Perseroan juga aktif berkontribusi dalam inisiatif sosial dan lingkungan melalui berbagai proyek berkelanjutan. Perseroan melakukan program penghijauan di area pabrik dan lingkungan di sekitar daerah operasi sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan, serta menerapkan sistem pengelolaan limbah yang bertanggung jawab guna meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem. Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan melakukan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), antara lain :

The Company also actively contributes to social and environmental progress through various sustainability initiatives. These include implementing greening programs within and around factory areas, adopting responsible waste management systems to minimize environmental impact, and carrying out corporate social responsibility (CSR) programs that improve access to education, healthcare, and economic empowerment for local communities.

1. Peningkatan akses terhadap Pendidikan :
   Memberikan buku-buku ke Taman Baca RW 3 dan RW 7 Kelurahan Tambaksarioso

2. Layanan kesehatan :
   a. Bantuan Pencegahan Anak Stunting di 3 Wilayah Puskesmas Tanjung Sari, Pakal dan Menganti
   b. Screening TBC untuk seluruh karyawan Perseroan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

3. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat sekitar Perseroan :
   a. Pasar Murah Sembako di Kelurahan Tambaksarioso
   b. Bantuan uang makan untuk penyandang ODGJ di Kecamatan Karang Pilang
   c. Bantuan sembako untuk komunitas pemulung di Kecamatan Pakal
   d. Bantuan pemberian drum bekas untuk pembuatan perahu di Kecamatan Pakal

1. *Improved access to education :*
   Providing books to Taman Baca RW 3 and RW 7 Tambaksarioso Village

2. *Health services :*
   a. *Child Stunting Prevention Assistance in 3 Puskesmas Areas Tanjung Sari, Pakal and Menganti*
   b. *TB Screening for all Company employees in collaboration with the Surabaya City Health Office.*

3. *Improvement of Community Welfare around the Company:*
   a. *Cheap Food Market in Tambaksarioso Village*
   b. *Food assistance for ODGJ people in Karang Pilang Subdistrict*
   c. *Basic food assistance for scavenger communities in Pakal Subdistrict*
   d. *Assistance in providing used drums for boat-building in Pakal Subdistrict*



Pembagian Sembako di Kel. Asemrowo
Distribution of basic necessities in Kel. Asemrowo

Dalam upaya memperluas dampaknya, Perseroan tidak hanya bergerak sendiri tetapi juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, termasuk lembaga nirlaba, komunitas lokal, serta pemerintah daerah. Melalui kolaborasi ini, Perseroan dapat berkontribusi lebih efektif dalam mengatasi berbagai tantangan sosial dan lingkungan yang lebih besar, sekaligus mendorong sinergi yang berkelanjutan dalam menciptakan perubahan positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

To broaden its impact, the Company does not act in isolation but collaborates with various external parties, including non-profit organizations, local communities, and regional governments. Through these partnerships, the Company can address broader social and environmental challenges more effectively, promoting sustainable synergy and driving positive change in the communities and environments where it operates.

Melalui penerapan tata kelola yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang yang selaras dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dengan menanamkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, Perseroan tidak hanya berupaya memperkuat daya saing bisnis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan sosial serta kelestarian lingkungan. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan merupakan keharusan dalam membangun masa depan yang lebih inklusif, berdaya tahan, dan bernilai bagi generasi mendatang. Melalui inovasi, efisiensi, serta kemitraan yang strategis, Perseroan terus mengembangkan solusi yang berdampak positif, menciptakan ekosistem usaha yang lebih berkelanjutan, dan berperan aktif dalam menciptakan perubahan yang lebih baik bagi masyarakat serta lingkungan secara keseluruhan.

Through the implementation of sustainable and responsible governance, the Company is committed to delivering long-term value aligned with the interests of all stakeholders. By embedding sustainability principles into every aspect of its operations, the Company not only enhances its business competitiveness but also contributes significantly to social welfare and environmental preservation. The Company firmly believes that sustainability is key to building a more inclusive, resilient and valuable future for generations to come. Through innovation, operational efficiency, and strategic partnerships, the Company continues to develop positive solutions, foster a sustainable business ecosystem, and play an active role in driving positive transformation for society and the environment.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan aspek fundamental dalam memastikan keberlanjutan dan kinerja perusahaan yang optimal. Dalam Laporan Terintegrasi ini, pembahasan lebih lanjut mengenai prinsip, kebijakan, serta implementasi Tata Kelola Perusahaan dijelaskan secara komprehensif pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Terintegrasi ini.

Good corporate governance implementation is a fundamental component in ensuring sustainability and optimal performance. Further details regarding the Company's governance principles, policies, and implementation are comprehensively discussed in the Corporate Governance section, which forms an integral part of this Integrated Reportt

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Highlight

[2.a, 2.b. 2.c.]

A. Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Aset *Assets*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	2.755.475	2.228.129	2.106.447
Penjualan Bersih *Net Sales*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	2.594.518	2.524.984	2.594.505
Laba Tahun Berjalan *Current Year Income*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	104.648	212.988	273.674
Laba Per Saham Dasar *Income per Basic Share*	Rupiah *Rupiah*	11,97	25,06	32,20
Pembagian Dividen *Dividend Distribution*	Rupiah *Rupiah*	Nihil	Nihil	Nihil
Kuantitas Produksi *Production Quantity*	Ton *Tons*	187.713	185.576	177.944
Produk Ramah Lingkungan *Environmentally Friendly Products*	Ton *Tons*	Nihil	Nihil	Nihil
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) *Engagement of Local Suppliers (Goods and Services)*	Jumlah Mitra Bisnis *Number of Business Partners*	551	375	274

B. Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	Kwh *KwH*	17.619.504	14.468.792	13.642.192
Penggunaan Air *Water Usage*	Meter kubik m^3	115.580	110.693	105.679
Natural Gas *Natural Gas*	MMBTU *MMBTU*	434.380	383.180	384.624
LPG *LPG*	Kg *Kg*	129.456	95.900	91.580
Konsumsi Energi pada Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung *Energy Consumption in Production Process and Supporting Facilities*	GJ *GJ*	531.484	464.403	461.322
Intensitas Energi Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung *Production Process Energy Intensity and Supporting Facilities*	GJ/Ton *GJ/Tons*	2,593	2,502	2,831

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Intensitas Emisi Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung *Production Process and Supporting Facilities Emission's Intensity*	Ton CO_2/Ton Pelat *Tons CO_2/Plate Tons*	0,12	0,12	0,13
Limbah yang dihasilkan *Waste*	Ton *Tons*	4.432	3.643	4.341
Pengaduan lingkungan *Environmental Complaints*	Kasus *Cases*	Nihil	Nihil	Nihil
Sertifikasi ISO *ISO Certificate*	Status *Status*	ISO *Integrated* 9001:2015; 14001:2015; 45001:2018	ISO *Integrated* 9001:2015; 14001:2015; 45001:2018	ISO *Integrated* 9001:2015; 14001:2015; 45001:2018
Sertifikasi Lainnya *Other Certificate*	Status *Status*	SMK3	SMK3	SMK3
AMDALEIA	Jenis *Types*	Lalu Lintas, Drainase dan Lingkungan *Traffic, Drainage and Environment*	Lalu Lintas, Drainase dan Lingkungan *Traffic, Drainage and Environment*	Lalu Lintas, Drainase dan Lingkungan *Traffic, Drainage and Environment*
Biaya Lingkungan *Environmental Expense*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	230	252	871

C. Kinerja Sosial
Social Performance

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Orang *Persons*	430	452	463
Tenaga *Outsourcing* *Outsourcing Employees*	Orang *Persons*	247	211	196
Rekrutmen *Recruitment*	Orang *Persons*	31	35	8
Tingkat Perputaran Karyawan *Employee Turnover Rate*	Orang *Persons*	5	49	70
Jam Pelatihan *Training Hours*	Jam/Orang/Tahun *Hour/Person/Year*	10	1,6	1,6
Jenis Pengembangan Kompetensi *Type of Competence Development*	Jumlah *Number*	4	4	4
Jumlah Kecelakaan Kerja *Work Accident*	Frequency *Frequency*	16	31	23
Program Magang *Internship Program*	Jenis Siswa *Student Types*	SMK/D3/S1	SMK/D3/S1	SMK/D3/S1
Biaya CSR *CSR Expense*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	15,4	3,0	3,7
Sertifikasi Sistem Managemen K3 *OSH Sertification of Management System*	Auditor *Auditor*	Sucofindo	Sucofindo	Surveyor Indonesia

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

[1] [2-2] [2-3] [2-4] [2-5]

Sesuai regulasi Perseroan menyajikan Laporan Keberlanjutan 2024 sebagai bagian dari komitmen kami untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan transparan. Laporan ini merupakan edisi keempat yang mencerminkan kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami terus berupaya memberikan informasi yang terbuka dan akurat agar seluruh pemangku kepentingan dapat memahami langkah-langkah yang kami ambil dalam menciptakan nilai berkelanjutan.

Penerbitan laporan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kami percaya bahwa transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan adalah pilar utama dalam membangun bisnis yang kokoh dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, laporan ini disusun berdasarkan ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengacu standar *Global Reporting Initiative (GRI Standards)*.

Melalui laporan ini, kami ingin memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan dan membuka ruang dialog untuk bersama-sama menciptakan perubahan positif. Kami meyakini bahwa dengan memberikan informasi yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan dapat terus berkembang dan meningkatkan kinerja keberlanjutan untuk masa depan yang lebih baik.

As required by law, the Company presents its 2024 Sustainability Report as part of our commitment to conducting responsible and transparent business operations. This is the fourth edition of the report, which reflects the Company's performance in economic, social, and environmental aspects. We continue to strive to provide open and accurate information to enable all stakeholders to understand the steps we are taking to create sustainable value.

The publication of this report is part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance. We believe that transparency, accountability, and sustainability are the main pillars in building a strong and responsible business. Therefore, this report has been prepared in accordance with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance and refers to the Global Reporting Initiative (GRI Standards).

Through this report, we aim to strengthen our relationships with stakeholders and open a dialogue to work together toward positive change. We are confident that by providing measurable and accountable information, the Company can continue to grow and improve its sustainability performance for a better future.

Penetapan & Periode Laporan

Penetapan Laporan [2-3]

Perseroan melakukan uji materialitas guna mengidentifikasi dan menentukan topik keberlanjutan yang signifikan bagi operasional dan pemangku kepentingan. Proses ini berpedoman pada Panduan Pelaporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiatives (GRI Standard)* serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan meninjau berbagai aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui survei terhadap pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan faktor-faktor strategis seperti dampak operasional, kepatuhan terhadap regulasi, risiko reputasi, serta peluang dan inovasi yang dapat menunjang keberlanjutan jangka panjang.

Determination & Reporting Period

Reporting Period [2-3]

The Company conducts a materiality assessment to identify and determine sustainability topics that are significant to its operations and stakeholders. This process is guided by the Sustainability Reporting Guidelines from the Global Reporting Initiatives (GRI Standards) and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance. In its implementation, the Company reviews various economic, social, and environmental aspects through surveys of internal and external stakeholders. In addition, the Company also considers strategic factors such as operational impact, regulatory compliance, reputational risk, as well as opportunities and innovations that can support long-term sustainability.

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, Perseroan menyajikan laporan keberlanjutan yang berbasis data serta dapat diukur dan diperbandingkan. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan dengan mengadopsi praktik terbaik serta menyesuaikan diri dengan perkembangan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang.

As a form of transparency and accountability, the Company presents a data-based sustainability report that is measurable and comparable. This aims to provide a comprehensive overview of the Company's sustainability performance to stakeholders. The Company also continues to improve the quality of its sustainability reporting by adopting best practices and adapting to evolving regulations and stakeholder expectations.

Untuk menentukan topik yang material dalam laporan ini, Perseroan melakukan uji materialitas berdasarkan prinsip-prinsip GRI Standard sebagai berikut:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
   Dengan melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui survei aspek materialitas.
2. **Konteks Keberlanjutan**
   Isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.
3. **Materialitas**
   Prinsip ini dilakukan dengan menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga diperoleh topik yang material, yakni topik yang dinilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
4. **Lengkap**
   Melakukan pengujian atas topik yang material mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

To determine the material topics in this report, the Company conducted a materiality assessment based on the following GRI Standard principles:

1. ***Stakeholder Inclusion***
   By involving stakeholders in determining the material topics disclosed in this report through a materiality survey.
2. ***Sustainability Context***
   Issues or topics related to the sustainability context include economic, environmental, and social topics. In this case, sustainability can be interpreted as preservation.
3. ***Materiality***
   This principle is implemented by determining the content of the report through a materiality assessment procedure, which involves identifying specific topics and then assigning weights to each topic through a materiality test to obtain material topics, i.e., topics that are considered relevant, prioritized, and important to communicate.
4. ***Comprehensive***
   Examining material topics includes the availability of data and the establishment of boundaries so that they reflect significant economic, environmental, and social impacts.

Dalam penyusunan konten Laporan Keberlanjutan kemudian dilakukan tahapan selanjutnya melalui 4 (tahap) sesuai panduan GRI Standard yaitu: [3-3] [2-4]

- Tahap pertama, melakukan proses identifikasi topik atau isu keberlanjutan yang akan diungkapkan berdasarkan pada prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan. Setiap topik yang material ditentukan batasan ruang lingkupnya (*boundary*).
- Tahap kedua, menentukan prioritas atas topik-topik keberlanjutan yang material dan akan dilaporkan berdasarkan pengkajian dari sekian banyak aspek-aspek keberlanjutan untuk menentukan aspek mana yang menjadi prioritas untuk dilaporkan.
- Tahap ketiga, melakukan validasi topik material. Prinsip yang melandasi tahap validasi dengan mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang akan dilaporkan.
- Tahap keempat, melakukan *review* terhadap laporan keberlanjutan yang telah diterbitkan untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan berikutnya.

In preparing the content of the Sustainability Report, the next steps are carried out through 4 (four) stages in accordance with the GRI Standard guidelines, namely: [3-3] [2-4]

- *The first stage involves identifying sustainability topics or issues to be disclosed based on the principles of sustainability context and stakeholder engagement. The scope of each material topic is determined (boundary).*
- *The second stage involves prioritizing material sustainability topics to be reported based on an assessment of various sustainability aspects to determine which aspects are priorities for reporting.*
- *The third stage involves validating material topics. The principle underlying the validation stage is to consider the completeness of supporting data for the information to be reported.*
- *The fourth stage involves reviewing the published sustainability report for improvement in the next sustainability report.*

Proses tersebut digambarkan sebagai berikut:

The process is illustrated as follows:



Selanjutnya, konten laporan dievaluasi untuk memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, yaitu:

1. **Akurasi**
   Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.
2. **Keseimbangan**
   Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. **Kejelasan**
   Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. **Daya Banding**
   Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. **Keandalan**
   Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. **Ketepatan Waktu**
   Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Furthermore, the report content is evaluated to meet the six quality principles recommended by GRI, namely:

1. ***Accuracy***
   The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the company's performance.
2. ***Balance***
   The company's performance presented must include both positive and negative aspects to enable rational and comprehensive assessment.
3. ***Clarity***
   The information presented must be easy to understand and accessible to stakeholders.
4. ***Comparability***
   The information presented must be consistent and usable by stakeholders to assess changes in the company's performance over a certain period of time, including data and information for several years prior to the reporting period.
5. ***Reliability***
   The report must contain and use information and processes used in preparing the report, which can be verified and reflect the quality and materiality of the information presented.
6. ***Timeliness***
   The report must be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on the information available.

Periode Laporan dan Siklus Laporan [2-3]

Laporan Keberlanjutan merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menyampaikan informasi secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini mencerminkan pencapaian, tantangan, serta upaya Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Reporting Period and Reporting Cycle [2-3]

The Sustainability Report is a manifestation of the Company's commitment to providing transparent information to all stakeholders. This report reflects the Company's achievements, challenges, and efforts in conducting sustainable business throughout the period from January 1 to December 31, 2024.

Dalam laporan ini, Perseroan menyajikan berbagai aspek kinerja, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Informasi yang disampaikan mencakup berbagai inisiatif, program, serta hasil yang telah dicapai dalam upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

In this report, the Company presents various aspects of its performance, including economic, social, and environmental aspects, with an emphasis on the principles of accountability and transparency. The information provided includes various initiatives, programs, and results achieved in efforts to create long-term value for stakeholders.

Melalui publikasi Laporan Keberlanjutan secara berkala, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perjalanan keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, Perseroan dapat terus membangun kepercayaan dan memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan.

Through the regular publication of the Sustainability Report, the Company strives to ensure that all stakeholders obtain a comprehensive overview of the Company's sustainability journey. As a result, the Company can continue to build trust and strengthen its contribution to sustainable development.

Aspek Materialitas & Batasan [1] [3-1] [3-2] [3-3]

Perseroan secara aktif mengidentifikasi isu-isu material yang relevan dengan operasional bisnis dan berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan. Dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan memprioritaskan aspek-aspek yang paling berdampak guna menciptakan manfaat nyata bagi berbagai pihak.

Dengan mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan ekonomi yang terkait dengan kegiatan usaha, Perseroan dapat mengelola potensi risiko serta memanfaatkan peluang secara strategis. Melalui komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan berupaya memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Topik material tersebut tergambar dalam tabel dan grafik materialitas sebagai berikut:

Materiality & Limitations [1] [3-1] [3-2] [3-3]

The Company actively identifies material issues that are relevant to its business operations and have a significant impact on stakeholders. In carrying out its social and environmental responsibilities, the Company prioritizes aspects that have the greatest impact in order to create tangible benefits for various parties.

By considering environmental, social, and economic factors related to its business activities, the Company can manage potential risks and strategically capitalize on opportunities. Through its commitment to sustainability, the Company strives to make a positive and sustainable contribution to all stakeholders.

These material topics are illustrated in the materiality table and graph as follows:

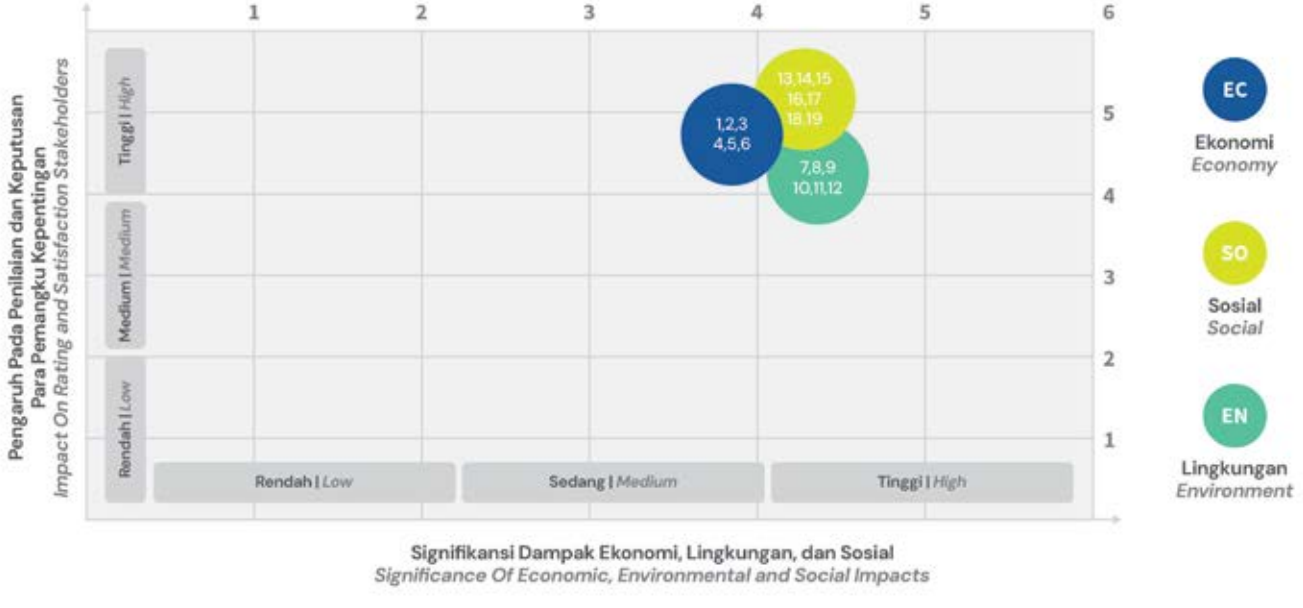

Penentuan topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini dilakukan melalui survei yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada tanggal 3 hingga 11 Februari 2025. Hasil survei digunakan untuk mengidentifikasi aspek materialitas dengan nilai atau skor tertinggi, yang mencerminkan signifikansi dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial menurut perspektif para pemangku kepentingan. Selain itu, pengungkapan dalam laporan ini tidak hanya berfokus pada hasil survei, tetapi juga diperkaya dengan berbagai praktik keberlanjutan yang telah diterapkan oleh Perseroan, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai upaya Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang.

The determination of material topics in this Sustainability Report was conducted through a survey involving internal and external stakeholders on 3 to 11 February 2025. The survey results were used to identify material aspects with the highest value or score, reflecting the significance of their impact on the economy, environment, and society according to the perspectives of stakeholders. Furthermore, the disclosures in this report not only focus on the survey results, but are also strengthened with numerous sustainability practices that have been implemented by the Company, to provide a more comprehensive picture of the Company's efforts in creating long-term value.

Dalam Laporan Berkelanjutan 2024, terdapat 19 (sembilan belas) topik material yang telah ditetapkan berdasarkan hasil survei. Jumlah ini berbeda dari tahun sebelumnya yang berjumlah 16 (enam belas) topik material, yang mencerminkan perkembangan dan perubahan yang terjadi. Berikut adalah daftar topik material yang telah diidentifikasi.

In the 2024 Sustainability Report, there are 19 (nineteen) material topics that have been identified based on the survey results. This number differs from the previous year, which had 16 (sixteen) material topics, reflecting the developments and changes that have occurred. The following is a list of the material topics that have been identified.

A. Topik Ekonomi | *Economy*

No	Isu/Topik *Issue/Topic*		Kategori Topik *Topic Category*	Batasan & Dampak *Boundaries & Impacts*	
				Internal Organisasi *Internal Organization*	Eksternal Organisasi *External Organization*
1	Kinerja Ekonomi	*Economic Performance*	Ekonomi *Ecomomy*	✓	✓
2	Keberadaan Pasar	*Trans*		✓	-
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	*Indirect Economy Impact*		✓	✓
4	Praktik Pengadaan	*Trans*		✓	✓
5	Anti Korupsi	*Anti Corruption*		✓	-
6	Pajak	*Trans*		✓	✓

B. Topik Lingkungan | *Environment*

No	Isu/Topik	*Issue/Topic*	Kategori Topik *Topic Category*	Batasan & Dampak *Boundaries & Impacts*	
				Internal Organisasi *Internal Organization*	Eksternal Organisasi *External Organization*
7	Material	*Materials*	**Lingkungan** ***Environmental***	✓	-
8	Energi	*Energy*		✓	✓
9	Air & Effluen	*Water & Effluent*		✓	✓
10	Emisi	*Emissions*		✓	✓
11	Limbah	*Waste*		-	✓
12	Kepatuhan Lingkungan	*Environmental Compliance*		✓	-

C. Topik Sosial | *Social*

No	Isu/Topik	*Issue/Topic*	Kategori Topik *Topic Category*	Batasan & Dampak *Boundaries & Impacts*	
				Internal Organisasi *Internal Organization*	Eksternal Organisasi *External Organization*
13	Kepegawaian	*Employment*	**Sosial** ***Social***	✓	-
14	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	*Labor Relations/ Management*		✓	-
15	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	*Occupational Safety and Health*		✓	-
16	Pelatihan dan Pendidikan	*Training and Education*		✓	-
17	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	*Diversity and Equal Opportunity*		✓	-
18	Non-Diskriminasi	*Non-Discrimination*		✓	-
19	Kebebasan Berserikat & Berkumpul	*Freedom of Association and Assembly*		✓	-

Assurance Eksternal dan Kehandalan Laporan [G.1.] [2-5]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*Assurance*) independen dari pihak ketiga. Sebagai bentuk pengendalian kualitas, proses verifikasi laporan dilakukan secara internal oleh tim Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan menegaskan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, dengan mengacu pada standar GRI serta ketentuan dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017. Dengan demikian, Perseroan menjamin keakuratan, validitas, serta keabsahan seluruh data dan informasi yang disampaikan.

External Assurance and Reliability of Reports [G.1.] [2-5]

In preparing the 2024 Sustainability Report, the Company yet to use independent assurance services from third parties. As a form of quality control, the Company's team carries out the report verification process internally. However, the Company affirms that all information presented in this report has been prepared based on the principles of transparency and accountability, with reference to GRI standards and the provisions of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017. Thus, the Company guarantees the accuracy, validity, and authenticity of all data and information presented.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang tidak dapat dicapai tanpa kolaborasi yang erat dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang transparan, konstruktif, dan saling menguntungkan dengan berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam ekosistem bisnis. Melalui keterlibatan aktif, Perseroan dapat memahami kebutuhan, harapan, serta aspirasi pemangku kepentingan, yang pada akhirnya akan memperkuat fondasi usaha dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat.

Berikut tabel pelibatan pemangku kepentingan:

Stakeholder Engagement [2-29]

The Company is aware that long-term sustainability and growth cannot be achieved without close collaboration with stakeholders. Therefore, the Company is committed to building transparent, constructive, and mutually beneficial relationships with various parties that play an important role in the business ecosystem. Through active engagement, the Company can understand stakeholder needs, expectations, and aspirations, which will ultimately strengthen the foundation of the business and create added value for all parties involved. The following table shows stakeholder engagement:

. The following table shows stakeholder engagement:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Involvement Method*	Frekuensi di Tahun 2024 *Frequency in 2024*	Topik yang Dibahas *Discussed Topics*
Pemegang Saham *Shareholders*	RUPS Tahunan dan Luar Biasa *AGMS & EGMS*	Minimal Satu kali dalam setahun dan sesuai kebutuhan *Minimal once a year and Anytime needed*	Kinerja dan rencana aksi Perseroan *The Company's Performance and corporate action*
Pelanggan (*Customer*) *Customer*	*Survey* Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*	Setahun sekali (jika diperlukan) *Once a year (if needed)*	Tingkat Kepuasan Pelanggan *Customers Satisfaction Level*
Mitra Bisnis/Pemasok/ *Vendor* *Business Partners/ Suppliers/Vendors*	Kontrak Kerja *Work Contract*	Sesuai kebutuhan *When Needed*	Proses evaluasi yang Obyektif *Objective Evaluation Process*
	Vendor Gathering	Sesuai kebutuhan *When Needed*	Hubungan dan komunikasi yang efektif dengan mitra bisnis *Effective Relation & Communication with Business Partners*
Pemerintah, Masyarakat/LSM *Goverment, Community/NGO*	Kerjasama Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Corporate Social Responsibility (CSR)*	Secara berkala *Periodically*	Hubungan yang harmonis dengan Pemerintah, masyarakat/LSM *Harmonious relationship with the Goverment, community/NGO*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Involvement Method*	Frekuensi di Tahun 2024 *Frequency in 2024*	Topik yang Dibahas *Discussed Topics*
Media *Media*	Media *gathering* *Media gathering*	Minimal Setahun Sekali pada saat *Public Expose* *Minimal setahun sekali pada saat Public Expose*	Kinerja Perseroan, Corporate Action *The Company's Performance, Corporate Action*
	Press Release & Press Conference	*At least once a year at Public Expose*	
Karyawan *Employees*	*Employee Gathering* *Employee Gathering*	Menyesuaikan dengan perayaan hari besar tertentu *Adjusted to specific Holidays*	Hubungan yang harmonis dengan karyawan *Tim Building Harmonious Relationship with Employees*
Asosiasi Industri *Industry Association*	Seminar, *Workshop*, Pemilihan Pengurus *Seminar, Workshop, Election of management*	Sesuai undangan dari asosiasi *As per invitation from the association*	Hubungan yang harmonis dengan anggota asosiasi yang lain *Harmonious Relationship with association members*

Kontak Laporan [2-3] [G.2.]

Perseroan mendorong partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kinerja keberlanjutan. Kami menyadari bahwa setiap masukan, kritik, dan pandangan yang diberikan merupakan kontribusi berharga untuk pengembangan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan komunikasi yang inklusif, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pendapat. Pemangku kepentingan dapat menghubungi kami melalui email, surat resmi, atau nomor kontak yang tertera di situs web kami atau langsung melalui alamat berikut:

Contact Report [2-3] [G.2.]

The Company encourages active participation from all stakeholders in efforts to improve sustainability performance. We recognize that all feedback, criticism, and perspectives provided are valuable contributions to the development of more sustainable business practices.

As a demonstration of our commitment to transparency and inclusive communication, the Company provides various communication channels that can be used to share opinions. Stakeholders may contact us via email, official letter, or the contact number listed on our website or directly at the following address:

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk

Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Indonesia

Email: secretary@gunawansteel.com
Website: www.gunawansteel.com

Kinerja Ekonomi untuk Keberlanjutan
Economic Performance for Sustainability

Penguatan Kinerja Ekonomi sebagai Pilar Keberlanjutan

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan dalam menjaga dan mendorong kinerja ekonomi yang berkelanjutan. Di tengah dinamika perekonomian nasional yang dipengaruhi oleh arah kebijakan pembangunan infrastruktur, Perseroan menunjukkan kemampuan adaptif dan fleksibilitas tinggi dalam merespons perubahan pasar. Meskipun terdapat perlambatan belanja infrastruktur pemerintah, Perseroan tetap mampu menjaga keberlanjutan bisnis dengan mengalihkan fokus ke sektor-sektor potensial lainnya, seperti industri perkapalan dan alat berat. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kesinambungan kinerja ekonomi tanpa bergantung pada satu sektor tertentu.

Keberlanjutan kinerja ekonomi Perseroan juga diuji oleh faktor eksternal yang tak terelakkan, seperti fluktuasi harga baja global dan volatilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Ketergantungan pada impor bahan baku yang dibayar dalam mata uang asing, sementara mayoritas pendapatan diperoleh dalam rupiah, menciptakan tantangan tersendiri dalam menjaga stabilitas margin keuntungan. Meskipun volume penjualan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, tekanan pada margin akibat dinamika biaya produksi mengakibatkan penurunan laba bersih.

Perseroan menyikapi kondisi ini dengan meningkatkan efisiensi operasional, melakukan pengelolaan risiko nilai tukar yang lebih efektif, serta memperkuat strategi diversifikasi pasar dan produk. Semua langkah tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dicapai tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang.

Sebagai entitas bisnis yang menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan, Perseroan memandang bahwa pencapaian kinerja ekonomi yang solid bukan sekadar tujuan finansial, melainkan fondasi utama untuk menjaga kelangsungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat strategi bisnis yang adaptif, efisien, dan berorientasi pada inovasi serta kepatuhan.

Strengthening Economic Performance as a Pillar of Sustainability

2024 was marked by both challenges and opportunities for the Company in sustaining and advancing its economic performance. Amid a dynamic national economic landscape shaped by shifting infrastructure development policies, the Company demonstrated strong adaptability and flexibility in responding to market fluctuations. Despite a slowdown in government infrastructure spending, the Company succeeded in maintaining business continuity by diversifying its focus toward other promising sectors, including shipping and heavy equipment industries. This strategic shift reflects the Company's commitment to building a resilient business model not overly dependent on a single sector.

External factors such as global steel price volatility and fluctuations in the rupiah against the US dollar posed additional challenges to the Company's economic performance. The dependence on imported raw materials—primarily priced in foreign currency—contrasted with the fact that most revenues are earned in rupiah. This imbalance created pressure on profit margins, despite a year-on-year increase in sales volume. Variations in production costs ultimately contributed to a decline in net profit.

In response, the Company implemented a series of proactive measures aimed at enhancing operational efficiency, managing exchange rate risks, and reinforcing strategies for market and product diversification. These efforts underscore the Company's intention to build long-term, sustainable growth beyond short-term financial gains.

At the heart of the Company's approach to sustainability is the view that sound economic performance is not merely a financial objective, but a critical foundation for ongoing business continuity and long-term stakeholder value creation. Accordingly, the Company continues to evolve its business strategy to remain adaptive, efficient, innovation-driven, and aligned with all relevant regulations.

Tahun 2024 menjadi tahun strategis bagi Perseroan, ditandai dengan keberhasilan penyelesaian *Plate Mill* 2, yang kini siap memasuki fase produksi komersial pada triwulan ke-3 tahun 2025. Operasional fasilitas tersebut memberikan dampak signifikan terhadap penguatan struktur produksi, peningkatan kapasitas hingga diversifikasi produk, serta efisiensi biaya. Kombinasi tersebut secara langsung mendongkrak daya saing Perseroan di pasar baja domestik dan regional, sekaligus menciptakan ketahanan bisnis, mitigasi risiko di tengah dinamika global.

A significant milestone in 2024 was the completion of Plate Mill 2, which is slated to begin commercial production in Q3 2025. This achievement marks a strategic leap in enhancing the Company's production capabilities, supporting both product diversification and cost efficiency. The operational readiness of Plate Mill 2 strengthens the Company's position in the domestic and regional steel markets, improving its competitiveness, risk Mitigation and reinforcing its resilience amidst global uncertainties.

Dari sisi pasar, strategi geografis yang berfokus pada pasar domestik tetap menjadi prioritas utama, diiringi oleh peningkatan ekspor ke pasar regional seperti Singapura dan Malaysia. Strategi ini tidak hanya memperluas cakupan bisnis, tetapi juga menciptakan sumber pendapatan yang lebih seimbang. Penyesuaian portofolio pelanggan ke sektor galangan kapal dan alat berat saat terjadi fluktuasi permintaan di sektor konstruksi juga menunjukkan fleksibilitas operasional Perseroan yang adaptif terhadap perubahan pasar.

In terms of market focus, the Company continues to prioritize the domestic market, while also expanding export reach to regional markets such as Singapore and Malaysia. This geographic strategy contributes to a more balanced revenue base and strengthens the Company's position amid shifting market demands. The ability to pivot the customer portfolio—such as emphasizing shipbuilding and heavy equipment sectors amid weakening demand in construction—further demonstrates the Company's operational agility.

Selain peningkatan kapasitas produksi, komitmen terhadap penerapan standar internasional menjadi kekuatan fundamental Perseroan. Sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, dan SMK3 telah terintegrasi dalam proses bisnis, menjamin mutu produk, efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan dan keselamatan kerja. Langkah strategis untuk melanjutkan sertifikasi laboratorium (ISO 17025), melakukan registrasi dan sertifikasi *Environmental Product Declaration (EPD)* serta *Life Cycle Assessment (LCA)* merupakan bagian dari upaya memperkuat kepercayaan pelanggan melalui akurasi dan validitas hasil uji produk baja. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan reputasi dan daya saing di pasar global.

Alongside production and market development, the Company remains firmly committed to upholding international standards. The implementation of ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, and SMK3 certifications across business processes ensures product quality, operational efficiency, and compliance with environmental and occupational health standards. The initiative to pursue laboratory certification (ISO 17025), registration and certification of Environmental Product Declaration (EPD) and Life Cycle Assessment (LCA) underscores the Company's efforts to enhance customer trust through verified and accurate product testing—further strengthening reputation and global competitiveness.

Perseroan juga terus mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), menjadikan etika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan. Penguatan sistem manajemen risiko dan kepatuhan terhadap seluruh regulasi nasional maupun daerah, termasuk dalam aspek perpajakan dan perizinan industri, semakin mempertegas komitmen Perseroan terhadap integritas dan tanggung jawab hukum, yang pada akhirnya menciptakan iklim usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Ethics, transparency, and accountability continue to guide all of the Company's decisions. The principles of Good Corporate Governance (GCG) remain deeply embedded in the organizational culture, supported by an increasingly robust risk management system and regulatory compliance mechanisms across areas such as taxation and industrial licensing. This integrated approach reinforces the Company's commitment to integrity and legal responsibility, fostering a healthy and sustainable business environment.

Dari perspektif sosial-ekonomi, keberhasilan Perseroan menjaga kinerja ekonomi juga berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan dan kontribusi sosial. Melalui penciptaan lapangan kerja, pelatihan berkelanjutan, serta pelaksanaan program CSR yang berdampak nyata bagi masyarakat sekitar, Perseroan turut berperan dalam membangun ekosistem ekonomi lokal yang inklusif dan berdaya saing.

From a broader socio-economic perspective, the Company's sustained economic performance contributes directly to improving employee welfare and social development. Through job creation, continuous employee training, and impactful CSR programs, the Company actively supports the development of a more inclusive and competitive local economic ecosystem.

Dengan bekal pengalaman panjang dan inovasi teknologi terbaru yang kini terwujud dalam *Plate Mill* 2, Perseroan memasuki tahun 2025 dengan optimisme tinggi. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat posisi sebagai penyedia baja nasional yang unggul, sekaligus berkomitmen menjadi motor penggerak industri yang berlandaskan prinsip keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Entering 2025, the Company is equipped with extensive experience, cutting-edge technologies—especially through Plate Mill 2—and a clear vision for the future. With a commitment to economic, social, and environmental sustainability, the Company is confident in its capacity to solidify its role as a leading national steel provider and a catalyst for the industry's growth in Indonesia and beyond.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan & Didistribusikan [201-1]

Kinerja ekonomi Perseroan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam merespons dinamika pasar yang terus berubah, termasuk meningkatnya persaingan dan pergeseran tren konsumen. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan berupaya mengembangkan dan menerapkan strategi yang adaptif dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Strategi tersebut meliputi peningkatan penjualan, efisiensi operasional, inovasi produk dan layanan, ekspansi ke pasar potensial, serta diversifikasi usaha. Upaya tersebut tidak hanya bertujuan untuk mempertahankan posisi kompetitif, tetapi juga mendorong pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, dan daya saing.

Dengan demikian, kinerja ekonomi yang dicapai merupakan hasil langsung dari efektivitas strategi yang dijalankan Perseroan dalam menjawab tantangan eksternal. Nilai ekonomi yang berhasil diciptakan dan didistribusikan menjadi indikator penting kontribusi Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun perekonomian secara lebih luas sebagaimana tergambar pada tabel berikut ini:

Economic Value Generated & Distributed [201-1]

The Company's economic performance is strongly influenced by its ability to adapt to evolving market dynamics, including intensified competition and shifts in consumer behavior. To address these challenges, the Company continues to develop and implement forward-looking strategies that prioritize long-term value creation. Key initiatives include boosting sales, enhancing operational efficiency, driving innovation in products and services, expanding into potential markets, and pursuing business diversification. These strategic efforts are not only aimed at sustaining the Company's competitive edge, but also at delivering revenue growth, improved profitability, and enhanced overall competitiveness.

The results of these initiatives are reflected in the economic value generated and distributed throughout 2024, which serves as a tangible indicator of the Company's contribution to stakeholders and the broader economy. The following table presents the Company's economic value creation and distribution in 2024:

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi

Table of Economic Value Distribution

(Dalam Juta Rupiah | *In Million Rupiah*)

Keterangan	*Description*	2024	2023	2022
**Nilai Ekonomi yang Diperoleh	*Generated Economic Value***			
Penjualan bersih	*Net sales*	2.594.518	2.524.984	2.594.505
Other - nett		25.842	17.655	26.529
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh	*Total Economic Value Generated*	2.620.360	2.542.639	2.621.033
**Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	*Distributed Economic Value***			
Biaya operasional: beban pokok penjualan, beban penjualan dan pemasaran, dan beban umum dan administrasi, tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung	*Operating costs: cost of goods sold, selling and marketing expenses, and general and administrative expenses, excluding direct and indirect labor costs*	(2.358.067)	(2.109.542)	(2.136.343)
Gaji dan tunjangan karyawan	*Employee salary and allowance*	(97.555)	(96.668)	(91.888)
Pembayaran kepada investor	*Payment to investors*			
• Dividen Tunai	*Cash dividens*	(118.192)	-	-
• Bunga dan Beban Keuangan Bersih	*Interest and Financial Charges (Nett)*	(35.581)	(55.442)	(36.962)
Pembayaran kepada pemerintah (pajak penghasilan)	*Payment to government (income tax)*	(21.689)	(62.888)	(41.435)
Investasi sosial (CSR)	*Social investment (CSR)*	(15.443)	(3.064)	(3.666)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistrubusikan	*Total Economic Value Distributed*	(2.633.262)	(2.327.604)	(2.310.294)
**Nilai Ekonomi yang Ditahan	*Retained Economic Value***	**(12.903)**	**215.035**	**310.739**

Nilai Ekonomi yang Diperoleh

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan adalah seluruh penerimaan Perseroan pada tahun buku. Nilai ekonomi yang diperoleh pada tahun 2024 sebesar Rp 2.620.360 juta atau meningkat 3,06% dibandingkan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2.542.639 juta.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun 2024, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp 2.633.262 juta, naik 13,13% dari Rp 2.327.604 juta pada tahun 2023. Komposisi nilai ekonomi yang didistribusikan meliputi komponen biaya operasional sebesar Rp 2.358.067 juta (89,6%), gaji dan tunjangan karyawan Rp 97.555 juta (3,7%), deviden tunai sebesar Rp 118.192 juta (4,5%), biaya bunga dan beban keuangan bersih Rp 35.581 juta (1,4%) dan pembayaran kepada pemerintah (pajak penghasilan) sebesar Rp 21.689 juta (0,8%), serta investasi sosial (CSR) sebesar Rp 15.443 juta (0,06%). Di akhir periode, Perseroan mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar minus Rp 12.903 juta.

Perjalanan Pajak sebagai Pilar Tanggung Jawab Korporasi [201-1]

Setelah melalui periode penuh tantangan yang ditandai oleh kerugian usaha, Perseroan berhasil merubah keadaan melalui langkah-langkah pemulihan strategis dan efisiensi operasional yang berkelanjutan. Momentum pemulihan ini tidak hanya membawa dampak positif terhadap kondisi keuangan Perseroan, tetapi juga memperkuat tekad untuk menjalankan peran sebagai entitas usaha yang bertanggung jawab terhadap negara dan masyarakat.

Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Meskipun pada masa lalu Perseroan belum dapat membayar Pajak Penghasilan Badan karena kondisi keuangan yang merugi, komitmen terhadap fungsi sebagai pemungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan jenis Pajak Penghasilan lainnya terus dijaga dan dijalankan secara konsisten.

Bukti nyata dari pemulihan tersebut tercermin dalam kontribusi Perseroan terhadap penerimaan negara melalui pembayaran pajak pada tahun 2024 sebesar Rp 22.301 juta. Angka tersebut bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan wujud nyata dari transformasi internal yang berorientasi pada kepatuhan, integritas, dan keberlanjutan. Perseroan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan dan PPN. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pelaporan dan pembayaran pajak dilakukan dengan penuh ketelitian, transparansi, dan disiplin yang tinggi. Penerbitan SKPLB menjadi bukti bahwa Perseroan tidak hanya mematuhi kewajiban fiskal, tetapi juga menerapkan tata kelola perpajakan yang profesional dan akuntabel.

Economic Value Generated

The economic value generated by the Company is the entire revenue of the Company in the financial year. The economic value generated in 2024 was Rp 2,620,360 million or an increase of 3.06% compared to 2023 which was Rp2,542,639 million.

Distributed Economic Value

In 2024, the economic value distributed to stakeholders amounted to Rp 2,633,262 million, up 13.13% from Rp 2,327,604 million in 2023. The composition of economic value distributed includes the components of operating costs of Rp 2,358,067 million (89.6%), salaries and employee benefits of Rp 97,555 million (3.7%), cash dividends of Rp 118,192 million (4.5%), interest expenses and net financial expenses of Rp 35,581 million (1.4%) and payments to the government (income tax) of Rp 21,689 million (0.8%), as well as social investment (CSR) of Rp 15,443 million (0.06%). At the end of the period, the Company recorded a retained economic value of minus Rp 12,903 million.

Tax Payment as a Pillar of Corporate Responsibility [201-1]

Following a challenging period marked by operational losses, the Company succeeded in reversing its trajectory through strategic recovery initiatives and sustained improvements in operational efficiency. This momentum has not only enhanced the Company's financial standing but also reinforced its commitment to acting as a responsible corporate citizen in contributing to the nation and society.

One key manifestation of this responsibility is the Company's consistent compliance with tax obligations. Although the Company was previously unable to fulfill Corporate Income Tax payments due to its loss-making condition, it has consistently carried out its role as a collector of Value Added Tax (VAT) and other types of Income Tax with integrity and accountability.

A clear testament to this recovery is the Company's contribution to state revenue, with tax payments in 2024 totaling Rp 22,301 million. This figure is not merely a regulatory requirement—it represents the Company's internal transformation towards greater compliance, integrity, and sustainability. In addition, the Company received Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) for Income Tax and VAT, further affirming that its tax reporting and payment processes are carried out with a high degree of accuracy, transparency, and discipline. The issuance of the SKPLB serves as evidence that the Company practices professional and accountable tax governance.

Keberhasilan tersebut menjadi tonggak penting dalam perjalanan Perseroan dari fase kerugian menuju fase kontribusi. Perseroan tidak hanya memperkuat struktur keuangan internal, tetapi juga memperkuat reputasi sebagai pelaku usaha yang berkomitmen terhadap pembangunan negara dan pertumbuhan ekonomi nasional.

This achievement marks a significant milestone in the Company's journey from a phase of losses to one of meaningful contribution. It not only reflects the strengthening of internal financial resilience but also underscores the Company's growing reputation as a responsible business entity committed to supporting national development and economic progress.

Perseroan sebagai Mitra Pertumbuhan Ekonomi Daerah [201-1] [203-2]

Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat lokal di Jawa Timur. Melalui aktivitas operasional yang tersebar di berbagai kota, Perseroan tidak hanya memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan daerah, tetapi juga menciptakan dampak positif perekonomian yang semakin meluas. Kehadiran Perseroan mendorong tumbuhnya berbagai jenis usaha di sekitar wilayah operasional, seperti rumah makan, warung kopi, toko kelontong, hingga jasa transportasi yang melayani kebutuhan para pekerja dan staf. Contohnya Perseroan menyediakan 2 ruangan kantin yang operasionalnya ditangani oleh pensiunan karyawan dan janda karyawan, untuk penyediaan kebutuhan air minum karyawan diserahkan kepada Paguyuban Simpan Pinjam Karyawan, sehingga Perseroan membayar kepada Paguyuban. Kondisi tersebut membuka lapangan pekerjaan baru dan memberi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup melalui kegiatan ekonomi mandiri.

The Company as a Partner in Regional Economic Growth [201-1] [203-2]

The Company consistently demonstrates its commitment to driving economic growth and empowering local communities, particularly in East Java. Through its operational activities across various cities, the Company not only contributes directly to regional income but also creates an increasingly broad positive economic impact The Company's presence stimulates the development of supporting businesses around its operational areas, including restaurants, coffee shops, grocery stores, and transportation services that cater to the needs of employees and workers. For example, the Company provides two canteens that operate by retired employee(s) and the widow of ex-employee, for drinking water needs are handed over to the "Paguyuban Simpan Pinjam Karyawan", therefore the Company pay to the Paguyuban. These dynamics open new employment opportunities and empower communities to improve their standard of living through independent economic activities.

Selain itu, Perseroan juga aktif melibatkan pemasok lokal dalam rantai pasok barang dan jasa. Langkah ini tidak hanya mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah di sekitar wilayah operasi, tetapi juga memperkuat struktur ekonomi lokal secara keseluruhan. Dengan membuka akses kerjasama bagi pelaku usaha lokal, Perseroan menciptakan sinergi yang saling menguntungkan dan berkelanjutan. Komitmen ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya berperan sebagai pelaku usaha, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pembangunan ekonomi daerah yang inklusif, tangguh, dan bertanggung jawab.

Moreover, the Company actively involves local suppliers in its supply chain for goods and services. This initiative not only supports the development of small and medium-sized enterprises (SMEs) around the operational areas but also reinforces the local economic structure. By fostering partnerships with local businesses, the Company builds mutually beneficial and sustainable synergies—affirming its role not only as a commercial enterprise but also as a strategic partner in advancing an inclusive, resilient, and responsible regional economy.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengalokasi pengeluaran dana yang diperuntukan untuk pemasok lokal sebesar Rp 124,9 miliar. Selain itu Perseroan juga membeli bahan baku dari pemasok dalam negeri [204-1].

In 2024, the Company allocated Rp 124.9 billion for procurement involving local suppliers. In addition, the Company also sourced raw materials from domestic suppliers,. [204-1].

Tabel Pemasok Barang dan Jasa

Table of Goods and Services Supplier

Asal Pemasok *Origin of Supplier*	Jumlah Pemasok *Number of Suppliers*			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Miliar) *Exclude PPn* *Work Contract Amount Exclude PPn*		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Nasional | *National*	20	18	23	414,5	174,7	876,6
Lokal | *Local*	551	375	274	124,9	213,2	47,4
Jumlah | *Total*	571	393	297	539,4	387,9	924,0

Kemandirian Finansial untuk Menjaga Independensi [201-4]

Perseroan berhasil mencapai kinerja keuangan yang sehat sepanjang tahun 2024 dengan sepenuhnya mengandalkan sumber daya internal untuk membiayai operasional dan ekspansi bisnis, tanpa bergantung pada bantuan finansial dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Semua kebutuhan pendanaan dipenuhi melalui upaya Perseroan sendiri, yang mencerminkan komitmen terhadap kemandirian finansial yang kuat. Dalam menjaga independensi ini, Perseroan memastikan tidak ada sumbangan yang diberikan kepada instansi pemerintah, kecuali yang dilakukan melalui prosedur resmi yang berlaku. Hal ini menegaskan kepatuhan Perseroan terhadap aturan yang ada dan menjaga transparansi dalam setiap hubungan dengan pihak pemerintah.

Dengan pendekatan ini, Perseroan mampu mempertahankan kebebasan operasional dan pengambilan keputusan yang independen, serta berfokus pada efisiensi dan profesionalisme dalam menjalankan kegiatan bisnis. Semua langkah tersebut memungkinkan Perseroan untuk terus berkembang dan meraih keberhasilan finansial, sekaligus menjaga kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan. Kemandirian finansial ini menjadi landasan yang kokoh untuk keberlanjutan dan kesuksesan Perseroan di masa depan.

Persaingan Sehat sebagai Pilar Pertumbuhan Bisnis [206-1]

Perseroan menempatkan prinsip persaingan sehat sebagai landasan utama dalam strategi bisnis, khususnya dalam penjualan produk pelat baja. Perseroan percaya bahwa kompetisi yang adil tidak hanya mendorong inovasi dan efisiensi, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan industri secara keseluruhan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menolak segala bentuk praktik monopoli dan tindakan anti-persaingan. Seluruh kegiatan operasional dilakukan dengan mengedepankan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk peraturan anti-monopoli dan persaingan usaha. Hal ini telah dibuktikan oleh Perseroan dengan tidak adanya pelanggaran, denda, maupun sanksi hukum selama tahun 2024.

Komitmen terhadap persaingan yang sehat diwujudkan melalui peningkatan kualitas produk, layanan yang responsif, serta strategi pemasaran yang etis dan kompetitif. Perseroan memilih untuk bersaing dengan cara-cara yang membangun dan bertanggung jawab, tanpa menjatuhkan pesaing atau menciptakan hambatan pasar yang tidak adil.

Financial Independence to Maintain Independence [201-4]

Throughout 2024, the Company successfully maintained healthy financial performance by relying entirely on internal resources to finance its operations and business expansion. Without dependence on financial assistance from either the Central Government or the East Java Provincial Government, all funding needs were fulfilled through the Company's own efforts. This achievement reflects the Company's strong commitment to financial independence and prudent fiscal management. In line with this principle, the Company affirms that no contributions or donations were made to government agencies, except through official and regulated channels. This policy underscores the Company's strict adherence to applicable laws and regulations, while ensuring full transparency in its interactions with public institutions.

By upholding operational autonomy and maintaining independent decision-making, the Company is able to focus on efficiency and professionalism across all business activities. These efforts not only support continued growth and sound financial performance but also reinforce stakeholder trust. The Company views financial independence as a key pillar for long-term sustainability and future success.

Sound Competition as a Pillar of Business Growth [206-1]

The Company upholds the principle of fair competition as a fundamental pillar of its business strategy, especially in the sale of steel plate products. It is firmly believed that fair competition fosters innovation, drives efficiency, and ultimately delivers greater value to customers and the broader industry.

In all business activities, the Company strongly opposes monopolistic practices and anti-competitive behavior. Operations are conducted consistently in compliance with prevailing laws and regulations, including those governing anti-monopoly and fair competition. This commitment was clearly reflected in 2024, during which the Company recorded zero violations, sanctions, or fines related to anti-competitive conduct.

This dedication to fair competition is demonstrated through continuous product quality enhancement, responsive customer service, and ethical, competitive marketing strategies. Rather than engaging in practices that undermine competitors or create unfair market barriers, the Company chooses to compete constructively and responsibly.

Perseroan terus menjunjung tinggi integritas dan prinsip persaingan yang sehat guna menciptakan ekosistem industri yang sehat dan berkelanjutan, serta memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan menciptakan ekosistem industri yang sehat dan adil, Perseroan turut memperkuat stabilitas rantai pasok serta mendukung pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

By steadfastly maintaining integrity and adherence to fair competition principles, the Company contributes to the development of a healthy and sustainable industrial ecosystem. This not only strengthens the foundation for long-term stakeholder growth but also enhances supply chain resilience and supports inclusive, sustainable economic development.

Kinerja Ekonomi dan Komitmen Terhadap Integritas [205-1] [205-2]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan ekonomi, Perseroan berkomitmen mengedepankan prinsip transparansi dan integritas dalam setiap aspek operasional. Perseroan memahami bahwa keberlanjutan jangka panjang tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, tetapi juga pada bagaimana Perseroan menjaga nilai-nilai etika dalam menjalankan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani tindakan korupsi di seluruh proses operasional.

Melalui sistem pengawasan internal yang kuat, termasuk audit rutin, pemisahan tugas yang jelas, serta pengawasan yang efektif, Perseroan dapat memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dalam operasional Perseroan bebas dari praktik korupsi. Semua ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan stakeholder dan menciptakan iklim usaha yang adil dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia, Perseroan juga melaksanakan pelatihan tentang pencegahan korupsi untuk seluruh karyawan, memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mengenali dan melaporkan tindakan yang tidak etis atau korup. Perseroan mengedepankan sistem pelaporan yang aman dan rahasia, sehingga setiap orang dapat melaporkan potensi pelanggaran tanpa rasa takut.

Perseroan percaya bahwa dengan menciptakan budaya integritas yang kokoh, dapat memastikan pencapaian kinerja ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Informasi mendalam mengenai program anti korupsi disajikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan yang terintegrasi dalam Laporan ini sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Economic Performance and Commitment to Integrity [205-1] [205-2]

As part of the Company's commitment to economic sustainability, the Company is committed to prioritizing the principles of transparency and integrity in every aspect of its operations. The Company understands that long-term sustainability depends not only on financial performance, but also on how the Company maintains ethical values in conducting business. Therefore, the Company continuously strives to prevent, detect, and address corruption in all operational processes.

Through a strong internal control system, including regular audits, clear segregation of duties, and effective supervision, the Company can ensure that every step taken in the Company's operations is free from corrupt practices. All of this is aimed at maintaining stakeholder trust and creating a fair and sustainable business climate.

As part of human resource development, the Company also conducts training on corruption prevention for all employees, providing knowledge and skills to recognize and report unethical or corrupt actions. The Company promotes a safe and confidential reporting system, so that everyone can report potential violations without fear.

The Company believes that by creating a strong culture of integrity, it can ensure the achievement of sustainable economic performance in the long term. In-depth information on the anti-corruption program is presented in the Corporate Governance section integrated in this Report as an integral part.

Kinerja Sosial untuk Keberlanjutan
Social Performance for Sustainability

Penguatan Tata Kelola SDM untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Perseroan menjadikan tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai fondasi utama dalam strategi bisnis jangka panjang, dengan berfokus pada prinsip kesetaraan dan pengembangan potensi setiap individu. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memberikan kesempatan karir yang setara bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, atau faktor lainnya, serta memastikan akses yang adil untuk menduduki posisi strategis. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan suportif, yang mendukung karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dan mengembangkan potensi secara optimal.

Penerapan tata kelola SDM yang berfokus pada kesetaraan dan meritokrasi berperan penting dalam penguatan tim kerja yang beragam, kompeten, dan termotivasi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan produktivitas internal, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian visi dan misi perusahaan secara berkelanjutan. Dengan memberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan, Perseroan memastikan setiap individu siap menghadapi tantangan dan dinamika bisnis, sekaligus mendorong inovasi yang dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Pada tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan mengalami penurunan akibat kebijakan selektif dalam pengelolaan SDM, beberapa sektor pekerjaan yang sebelumnya dikelola langsung oleh perseroan, dialihkan ke pekerja alih daya (*outsourcing*). Selain itu, beberapa karyawan tertentu yang memasuki masa pensiun dipekerjakan kembali dengan sistem kontrak, terutama yang memiliki keahlian khusus. Hal ini merupakan bagian dari upaya untuk memastikan bahwa tenaga kerja yang ada memiliki kapabilitas yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, serta mendukung pengembangan perusahaan menuju pertumbuhan berkelanjutan. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas sumber daya manusia sebagai salah satu elemen kunci dalam mencapai keberlanjutan dan daya saing perusahaan [401-1].

Berikut komposisi SDM Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan status, usia, jenjang karir dan jenjang pendidikan yang mencerminkan keberagaman gender.

Strengthening HR Governance for Sustainable Growth

The Company regards Human Resources (HR) governance as a key foundation in its long-term business strategy, guided by the principles of equality and individual potential development. Equal career opportunities are provided for all employees, regardless of background, gender, or other attributes, ensuring fair access to strategic positions. This approach creates an inclusive and supportive work environment that enables employees to achieve optimal performance and professional growth.

HR governance grounded in meritocracy plays a vital role in fostering a workforce that is diverse, competent, and highly motivated. It supports not only increased internal productivity but also contributes to the sustainable realization of the Company's vision and mission. To support this, the Company offers relevant training and development programs to equip employees in facing business dynamics while encouraging innovation that drives market competitiveness.

In 2024, the total number of employees decreased due to a selective HR management policy. Several functions that were previously managed in-house were transitioned to outsourced arrangements. In addition, certain retirees were rehired on a contractual basis—particularly those with specialized expertise—to meet the operational needs of the Company. This strategy reflects the Company's efforts to ensure that its workforce remains aligned with business requirements while supporting sustainable growth. The approach also demonstrates the Company's commitment to maintaining high-quality human resources as a key factor in achieving sustainability and long-term competitiveness [401-1].

The following is the composition of the Company's HR, categorized by employment status, age group, career level, and education level, along with gender distribution as a reflection of diversity within the organization.

Tabel Komposisi Karyawan Tahun 2022-2024

Table of Employees Composition 2022-2024

Keterangan *Description*	2024		2023		2022	
	L | M	P | F	L | M	P | F	L | M	P | F
Berdasarkan Status | *Based on Status*						
Karyawan Tetap | *Permanent Employees*	366	21	389	20	401	26
Karyawan Kontrak | *Non-Permanent Employees*	37	6	20	6	31	5
Jumlah | *Total*	**403**	**27**	**418**	**26**	**432**	**31**
Berdasar Usia | *Based on Age*						
< 30 th	8	2	10	3	12	3
30-50 th	114	8	128	7	167	10
> 50 th	281	17	280	16	253	18
Jumlah | *Total*	**403**	**27**	**418**	**26**	**432**	**31**
Berdasar Jenjang Karir | *Based on Career Level*						
Deputy Direktur | *Deputy Director*	3	1	1	0	1	-
General Manager | *General Manager*	3	1	2	1	2	1
Manager | *Manager*	8	3	9	3	8	4
Asisten *Manager* | *Assistant Manager*	12	4	10	3	11	3
Koordinator | *Coordinator*	32	1	32	1	30	-
Asisten Koordinator | *Assistant Coordinator*	60	0	62	0	69	-
Ka. Shift | *Shift Head*	4	0	4	0	4	-
Staf Direksi | *Director Staff*	5	0	2	1	2	1
Staf | *Office Staff*	36	11	32	17	38	14
Produksi | *Production*	240	6	264	0	267	8
Jumlah | *Total*	**403**	**27**	**418**	**26**	**432**	**31**
Berdasar Jenjang Pendidikan | *Based on Educational Level*						
S3 | *Post Graduates*	1	0	0	0	-	-
S2 | *Graduates*	6	0	6	0	6	-
S1 | *Under Graduates*	51	12	53	11	49	15
Diploma | *Diploma*	15	4	15	4	16	4
SMA | *High School*	291	11	301	11	318	12
SMP | *Junior High School*	31	0	35	0	35	-
SD | *Elementary School*	8	0	8	0	8	-
Jumlah | *Total*	**403**	**27**	**418**	**26**	**432**	**31**

Memprioritaskan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan berkomitmen untuk memberikan prioritas dalam perekrutan tenaga kerja lokal sebagai bagian dari upaya mendukung masyarakat sekitar dan meningkatkan ekonomi lokal. Dengan merekrut tenaga kerja dari daerah sekitar, Perseroan berharap dapat menciptakan manfaat yang signifikan, tidak hanya bagi individu yang bekerja, tetapi juga bagi komunitas di sekitar lokasi operasional.

Selain itu, Perseroan juga membuka peluang magang dan praktek kerja bagi siswa SMK, D3, dan S1 untuk memberi mereka pengalaman langsung di dunia industri. Program magang tersebut bertujuan untuk membekali generasi muda dengan keterampilan praktis yang relevan dan memberikan wawasan tentang industri tempat Perseroan beroperasi. Harapannya, para peserta magang dapat memperoleh pengetahuan yang berguna untuk mengembangkan karier mereka di masa depan. Selain itu mereka juga berpotensi menjadi calon tenaga kerja di Perseroan.

Meskipun masyarakat sekitar belum dilibatkan dalam penggunaan bahan baku produksi karena sifat spesifik bahan yang digunakan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menemukan cara-cara lain yang memungkinkan keterlibatan mereka dalam kegiatan berkelanjutan. Perseroan juga memastikan bahwa dalam hal perekrutan tenaga kerja, kesempatan diberikan secara adil dan inklusif, meskipun ada kalanya kebutuhan akan keterampilan khusus memerlukan tenaga kerja dari luar daerah. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi komunitas di sekitar lokasi operasional.

Prioritizing Local Workers

The Company is committed to prioritizing the recruitment of local labor as part of its efforts to support surrounding communities and contribute to the improvement of the local economy. By hiring workers from the areas near its operational sites, the Company aims to deliver meaningful benefits—not only for individuals employed, but also for the broader community.

To support talent development among the younger generation, the Company also provides internship and practical work opportunities for students at the vocational, diploma (D3), and undergraduate (S1) levels. This internship program is designed to equip students with hands-on industrial experience and practical skills relevant to the Company's field of work. Interns are expected to gain valuable knowledge that can support their career development while also becoming potential candidates for future employment at the Company.

Although the communities around the operational area have not yet been directly involved in the procurement of raw materials—due to the specific nature of the materials required—the Company remains committed to exploring alternative ways to engage them in sustainable initiatives. Furthermore, the Company ensures that all recruitment practices are conducted fairly and inclusively. In cases where specific expertise is required and not available locally, labor may be sourced from outside the region, while still maintaining transparency and fairness in the selection process. Through these efforts, the Company continues to support sustainable economic development and seeks to create a lasting positive impact on communities around its operations.

Tabel Komposisi Karyawan Baru Tahun 2022-2024

Table of New Employee Composition 2022-2024

Keterangan *Description*	2024		2023		2022	
	L | M	P | F	L | M	P | F	L | M	P | F
Berdasarkan Status | *Based on Status*						
Berdasarkan Status | *Based on Status*	1	1	1	0	7	1
Karyawan Kontrak | *Non-Permanent Employees*	0	0	29	5	0	0
Pekerja Musiman | *Seasonal Employees*	0	0	0	0	0	0
Jumlah | *Total*	**1**	**1**	**30**	**5**	**7**	**1**
Berdasar Usia | *Based on Age*						
< 30	1	1	17	4	7	1
30-50	0	0	7	0	0	0
> 50	0	0	6	1	0	0
Jumlah | *Total*	**1**	**1**	**30**	**5**	**7**	**1**

Pada tahun 2024, sebagian besar tenaga kerja baru Perseroan terdiri dari karyawan kontrak, terutama yang berusia di bawah 30 tahun, hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan kesempatan kepada generasi muda. Perseroan tidak mempekerjakan pekerja musiman, yang menunjukkan bahwa fokus Perseroan pada pengembangan tenaga kerja yang terencana dan berkelanjutan. Hal ini mendukung adaptasi terhadap perubahan pasar dan memastikan keberlanjutan dalam pencapaian tujuan jangka panjang.

Most of the Company's newly recruited employees in 2024 were contract-based and predominantly under the age of 30 year. This reflects the Company's commitment to providing career opportunities for the younger generation. In line with its sustainable workforce development approach, the Company does not employ seasonal workers, focusing instead on building a planned, structured, and long-term workforce that can adapt to dynamic business needs.

Tingkat *Turnover*

Perseroan menilai tingkat *turnover* karyawan sepanjang tahun 2024 masih berada dalam batas kewajaran. Perubahan komposisi tenaga kerja dipandang sebagai bagian dari dinamika organisasi yang alami. Beberapa karyawan tetap telah memasuki masa pensiun atau purna tugas setelah memberikan kontribusi penting selama masa kerja mereka, sementara sejumlah karyawan kontrak menyelesaikan masa kerjanya sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan menyikapi hal ini dengan tetap menjaga stabilitas operasional dan memastikan transisi berjalan dengan baik agar tidak mengganggu produktivitas Perseroan secara keseluruhan.

Turnover Rate

Throughout 2024, the Company assessed that the employee turnover rate remained within acceptable and manageable levels. Workforce changes were part of natural organizational dynamics. Some permanent employees reached retirement after contributing significantly during their tenure, while several contract employees concluded their terms as regulated. The Company responded by ensuring a smooth transition process to maintain operational stability and prevent any disruption to productivity.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perseroan terus memperkuat program pengelolaan sumber daya manusia melalui peningkatan proses rekrutmen, pelatihan, serta pengembangan karyawan. Upaya ini ditujukan untuk menarik talenta baru yang berkualitas, mempertahankan karyawan berprestasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan keterlibatan karyawan. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh pengalaman masa lalu, tetapi juga oleh kesiapan menghadapi masa depan dengan tim yang solid dan adaptif. Dengan tata kelola SDM yang efektif, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesinambungan operasional dan meraih kesuksesan jangka panjang secara berkelanjutan.

As part of its long-term human capital strategy, the Company continues to strengthen its human resource management practices through enhanced recruitment, training, and development programs. These efforts are aimed at attracting qualified talents, retaining high-performing employees, and fostering a supportive work environment that promotes growth and engagement. The Company believes that success is not solely built on experience, but also on the readiness of a solid and adaptive team to face future challenges. With strong HR governance, the Company is committed to maintaining business continuity and achieving long-term sustainable growth.

Tabel Tingkat *Turnover* [401-1]

Table of Turnover Rate [401-1]

Keterangan *Description*	2024		2023		2022	
	L | M	P | F	L | M	P | F	L | M	P | F
Berdasarkan Status | *Based on Status*						
Berdasarkan Status | *Based on Status*	27	0	24	5	34	4
Karyawan Kontrak | *Non-Permanent Employees*	0	0	20	0	22	0
Pekerja Musiman | *Seasonal Employees*	0	0	0	0	10	0
Jumlah | *Total*	**27**	**0**	**44**	**5**	**66**	**4**
Berdasar Usia | *Based on Age*						
< 30	0	0	11	0	25	0
30-50	0	0	8	1	7	0
> 50	27	0	25	4	34	4
Jumlah | *Total*	**27**	**0**	**44**	**5**	**66**	**4**

Meningkatkan Kapabilitas, Memperkuat Daya Saing [404 1] [404-2]

Perseroan menyadari bahwa kompetensi karyawan adalah aset strategis dalam mencapai kinerja berkelanjutan. Selama tahun 2024, berbagai inisiatif pengembangan telah dilaksanakan, mulai dari pelatihan teknis, manajerial, hingga kepemimpinan.

Setiap program disesuaikan dengan kebutuhan fungsional dan jenjang jabatan, serta dirancang untuk merespons dinamika industri. Rata-rata jam pelatihan mencerminkan komitmen terhadap pengembangan yang inklusif dan merata, tanpa memandang gender atau posisi.

Pengembangan kompetensi tersebut bukan hanya investasi terhadap individu, tetapi juga terhadap masa depan Perseroan. Melalui peningkatan kapabilitas SDM, Perseroan membangun fondasi kuat untuk produktivitas, inovasi, dan daya saing jangka panjang.

Enhancing Capability, Strengthening Competitiveness [404-1] [404-2]

The Company recognizes that employee competence is a strategic asset in achieving sustainable performance. Throughout the year, several development initiatives were carried out, encompassing technical, managerial, and leadership training.

Each program was designed to align with functional requirements and position levels, while also responding to the evolving dynamics of the industry. The average training hours achieved reflect the Company's commitment to inclusive and equitable development, regardless of gender or role.

Investing in competency development is not only an investment in individual growth, but also in the Company's future. By strengthening human capital capabilities, the Company is laying a solid foundation for improved productivity, continuous innovation, and long-term competitiveness.

Tabel Pelatihan Berdasar Jenis Program

Table of Trainings Program by Type

Program *Programs*	Jumlah Peserta *Number of Participants*			Jumlah Hari Pelatihan *Duration (Day)*			Jumlah Pekerja *Number of Employees*		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Seminar | *Seminar*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lokakarya | *Workshop*	35	20	30	35	1	1	35	20	30
Pelatihan | *Training*	25	55	22	47	4	4	25	55	22
Sertifikasi | *Certification*	17	7	14	72	25	25	17	7	14

Tabel Rata - Rata Jam Pelatihan Kerja Beredasarkan Gender dan Jabatan [404-1]

Table of Average Job Training Hours by Gender and Position [404-1]

Uraian *Description*	Jumlah Pekerja Peserta Pelatihan (Orang) *Number of Training Participants*			Jumlah Jam Pelatihan *Duration (Hours)*			Jumlah Pekerja (orang) *Number of Employees*			Rata-rata Jam Pelatihan Per Pekerja *Average Training Hours per Employees*		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Jumlah Pelatihan: ***Number of Trainings:***	77	82	66	786	323	739	77	82	66	10	4	11
Berdasar Gender | *Based on Genders*												
Laki-laki | *Male*	75	79	56	762	288	603	75	425	441	10	0,7	1,4
Perempuan | *Female*	2	3	10	24	35	136	2	26	31	12	1,3	4,4
Berdasar Posisi Jabatan | *Based on Position*												
Komisaris | *Commissioners*	0	0	0	0	0	0		2	3		0	0
Direksi | *Directors*	0	0	0	0	0	0	0	5	6	0	0	0
Manajer | *Managers*	2	3	3	22	6	3	2	12	12	11	0,5	0,3
Asisten Manajer | *Assistant Managers*	7	4	3	56	8	138	7	13	14	8	0,6	9,9
Supervisor | *Supervisors*	31	13	7	340	36	50	31	37	34	11	1,0	1,5
Staf dan Produksi | *Staff and Production*	37	62	53	368	273	548	37	382	403	10	0,7	1,4

Menumbuhkan Semangat Sehat dan Solidaritas Karyawan

Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung gaya hidup sehat. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah penyelenggaraan kegiatan futsal, tenis meja dan bulu tangkis secara rutin. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebugaran fisik, tetapi juga memperkuat ikatan kebersamaan antar karyawan.

Olahraga tersebut dipilih dengan pertimbangan memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan stamina, ketahanan tubuh, serta kelincahan dan konsentrasi. Perseroan percaya bahwa tubuh yang sehat mendukung semangat kerja yang tinggi. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini, Perseroan berharap tercipta sinergi positif antara kesehatan individu dan produktivitas tim.

Fostering Healthy Spirit and Employee Solidarity

The Company remains committed to fostering a work environment that encourages a healthy lifestyle. One concrete manifestation of this commitment is the regular organization of sports activities such as futsal, table tennis, and badminton. These initiatives are designed not only to promote physical well-being but also to strengthen camaraderie and teamwork among employees.

The selected sports offer multiple benefits, including improved stamina, endurance, agility, and concentration. The Company believes that a healthy body contributes to a strong work ethic and high morale. Through these activities, the Company aims to create a positive synergy between individual wellness and team productivity.



Foto Acara Senam 17 Agustusan 2004
Photo of August 17th Gymnastics Event 2004

Komitmen Berkelanjutan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-1]

Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan fondasi utama bagi terciptanya produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) senantiasa menjadi perhatian utama dalam setiap lini operasional. Penerapan K3 tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai bagian dari komitmen moral perusahaan dalam melindungi seluruh sumber daya manusianya.

Dalam upaya tersebut, Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang berperan sebagai forum komunikasi dan kerja sama antara manajemen dan karyawan dalam merancang serta menjalankan kebijakan K3. Keberadaan P2K3 telah mendapatkan legitimasi melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur No.566/415/P2K3/108.5-SBY/VIII/2019 tertanggal 30 Agustus 2019, yang semakin memperkuat komitmen Perseroan dalam menjaga standar keselamatan yang tinggi. Di samping itu, Perseroan secara aktif melakukan pengujian ulang dan pemeliharaan terhadap peralatan kerja seperti *crane, forklift, lift*, dan sistem penangkal petir untuk memastikan bahwa seluruh perangkat beroperasi sesuai standar keselamatan. Sertifikasi dan pelatihan untuk operator alat berat juga menjadi perhatian penting, agar seluruh proses kerja berjalan aman dan sesuai prosedur.

Perseroan memahami bahwa K3 adalah proses yang terus berkembang. Untuk itu, evaluasi rutin terhadap kebijakan dan prosedur, serta program pelatihan bagi karyawan, menjadi bagian integral dari strategi peningkatan berkelanjutan. Dengan menjaga budaya keselamatan yang kuat dan partisipatif, Perseroan tidak hanya menciptakan tempat kerja yang aman, tetapi juga membangun kepercayaan, loyalitas, dan semangat kerja yang tinggi di kalangan karyawan. Semua ini dilakukan demi mendukung keberhasilan jangka panjang dan keberlanjutan bisnis secara keseluruhan.

Continued Commitment to Occupational Safety and Health [403-1]

The Company believes that a safe and healthy working environment is fundamental to productivity and employee well-being. As such, Occupational Safety and Health (OHS) remains a top priority across all lines of operation. The implementation of OHS practices is not merely a regulatory obligation, but also a reflection of the Company's moral responsibility to protect all its personnel.

To reinforce this commitment, the Company has established an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) that serves as a platform for communication and collaboration between management and employees in formulating and executing OHS policies. The P2K3 is officially recognized under the Decree of the Head of the East Java Province Manpower and Transmigration Office No. 566/415/P2K3/108.5-SBY/VIII/2019 dated August 30, 2019, further solidifying the Company's dedication to maintaining high safety standards. In line with these efforts, the Company routinely carries out testing and maintenance of critical work equipment, including cranes, forklifts, lifts, and lightning protection systems, to ensure they meet safety standards. Certification and training for heavy equipment operators are also emphasized, ensuring that all operations are conducted safely and in accordance with established procedures.

Recognizing that OHS is a dynamic and evolving field, the Company integrates regular policy reviews, procedural updates, and employee training into its continuous improvement strategy. By fostering a strong, participatory safety culture, the Company not only ensures a safe work environment but also strengthens employee trust, loyalty, and morale. These efforts contribute significantly to the Company's long-term sustainability and overall success.

Tabel Tingkat dan Jumlah Kecelakaan Kerja [403-9]

Table of Rate and Number of Occupational Accidents [403-9]

Jumlah Kecelakaan Kerja *Injury Rate*	2024	2023	2022
Kecelakaan Kerja | *Occupantional Accident*			
- Ringan | *Minor*			
- Kecelakaan di lokasi kerja | *Accidents at work*	16	22	24
- Kecelakaan dalam perjalanan dinas | *Accident on a business trip*	5	9	10
- Berat | *Major*	-	-	-
- Meninggal | *Fatality*	-	-	-
Jumlah | *Total*	**21**	**31**	**34**

Perseroan telah mencapai kemajuan signifikan dalam meningkatkan keselamatan kerja, dengan tercapainya kinerja *zero fatality* dan penurunan kecelakaan di lokasi kerja. Hal ini menunjukkan dedikasi dan kerjasama tim untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

The Company has made significant progress in improving workplace safety, with zero fatality and reduced accidents at work sites. This demonstrates dedication and teamwork to create a safer working environment.

Perseroan merespon secara cepat dan efektif setiap kejadian kecelakaan kerja dan berupaya untuk mengurangi dampak terhadap operasional dan citra perusahaan. Tindakan yang cepat tersebut membuktikan kemampuan Perseroan dalam mengelola insiden dengan baik, menjaga kelancaran operasional, dan meminimalkan gangguan.

The Company responds quickly and effectively to any incidents of workplace accidents and strives to minimize the impact on operations and corporate image. Such prompt action attests to the Company's ability to manage incidents well, maintain smooth operations, and minimize disruptions.

Keberhasilan ini tercapai berkat kolaborasi antara Manajemen dan karyawan, dengan peningkatan kesadaran keselamatan, pelatihan yang tepat, dan disiplin dalam mengikuti prosedur keselamatan. Selain itu, langkah proaktif seperti audit keselamatan rutin, tinjauan prosedur kerja, dan pembaruan peralatan juga telah diimplementasikan untuk mencegah kecelakaan lebih lanjut. Perseroan juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang berkontribusi dalam meningkatkan keselamatan kerja, dan menanamkan budaya keselamatan di seluruh organisasi.

The success was achieved through collaboration between Management and employees, with increased safety awareness, proper training, and discipline in following safety procedures. In addition, proactive measures such as regular safety audits, work procedure reviews, and equipment updates have also been implemented to prevent further accidents. The Company also rewards employees who contribute to improving safety, and instills a safety culture throughout the organization.

Pada tahun 2024, jumlah kecelakaan kerja tercatat sebanyak 16 kasus, menurun dari 22 kasus pada 2023. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan yang terus berupaya meningkatkan aspek keselamatan kerja sebagai prioritas utama untuk keberlanjutan operasional.

In 2024, the number of work accidents was recorded at 16 cases, down from 22 cases in 2023. This reflects the Company's commitment to improve work safety as a top priority for operational sustainability.

Perseroan setiap tahun juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan umum (*general check up*) terhadap karyawan. Pada tahun 2024 juga telah dilakukan screening TBC terhadap seluruh karyawan tanpa terkecuali.

The Company also conducts general check-ups for employees every year. In 2024, TB screening has also been carried out for all employees without exception.

Perolehan Sertifikasi SMK3

Achievement of Certification

Perseroan telah menunjukkan komitmennya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan berhasil memperoleh Sertifikasi SMK3 dengan perpanjangan terakhir tahun 2023 berlaku sampai dengan tahun 2026. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa sistem manajemen K3 yang diterapkan telah sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku, serta efektif dalam mengelola risiko yang ada di lingkungan kerja. Sertifikasi ini menjadi bukti eksternal bahwa Perseroan telah berhasil memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam pengelolaan keselamatan kerja.

The Company has reaffirmed its strong commitment to occupational safety and health by successfully maintaining the SMK3 (Occupational Safety and Health Management System) certification, with the latest renewal obtained in 2023 valid up to 2026. This certification ensures that the Company's OHS management system complies with applicable standards and regulations and is effective in managing workplace risks. It serves as external validation of the Company's dedication to maintaining a high standard of occupational safety.

Penerapan Sistem Manajemen K3 tersebut tidak hanya meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat. Dengan sistem ini, Perseroan dapat lebih mudah mengidentifikasi potensi bahaya, merancang langkah

The implementation of the OHS Management System not only ensures regulatory compliance but also fosters a safer and healthier work environment. Through this system, the Company can more efficiently identify potential hazards, implement appropriate preventive measures, and manage

pencegahan yang tepat, serta menangani insiden dengan efisiensi yang lebih baik. Hal ini tentunya berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas kerja, sekaligus menjaga kesejahteraan karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem K3 yang ada. Dengan mengikuti perkembangan regulasi dan teknologi, Perseroan memastikan bahwa penerapan SMK3 tetap relevan dan efektif dalam menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan produktif. Hal ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat budaya keselamatan kerja serta mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Selain sertifikat SMK3, Perseroan juga telah memperoleh sertifikat ISO 45001:2018 sejak tahun 2022.

Kesejahteraan Karyawan Melalui Upah Adil dan Perlindungan Kesehatan [401-2]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan upah yang adil kepada seluruh karyawan dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Skema penggajian telah disesuaikan dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Selain itu, Perseroan juga memastikan sistem perhitungan lembur diterapkan sesuai regulasi, sehingga karyawan yang bekerja melebihi jam kerja normal memperoleh kompensasi yang layak.

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil, Perseroan menegakkan prinsip kesetaraan tanpa diskriminasi *gender* dalam hal pengupahan maupun kesempatan kerja. Karyawan perempuan dan laki-laki mendapatkan perlakuan serta kompensasi yang setara berdasarkan peran dan tanggung jawab masing-masing, tanpa memandang latar belakang pribadi. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keadilan dan kesetaraan di tempat kerja.

Selain aspek pengupahan, Perseroan juga menyediakan perlindungan kesehatan dan jaminan sosial bagi seluruh karyawan melalui kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam memastikan setiap karyawan memiliki akses terhadap layanan medis serta perlindungan atas risiko kerja, sehingga dapat bekerja dengan rasa aman dan nyaman. Adapun rincian tunjangan yang diberikan pada periode 2022 hingga 2024 disajikan dalam tabel berikut:

incidents with greater precision. These efforts contribute to increased productivity, improved work quality, and enhanced employee well-being.

The Company is committed to the continuous evaluation and improvement of its OHS system. By staying updated with regulatory changes and technological advancements, the Company ensures that the implementation of SMK3 remains relevant, adaptive, and effective in supporting a safe, healthy, and productive workplace. This commitment is a strategic initiative to reinforce a strong safety culture and drive the Company's long-term sustainable growth.

In addition to the SMK3 certification, the Company has also obtained ISO 45001:2018 since 2022.

Employee Welfare Through Fair Wages and Health Protection [401-2]

The Company is committed to providing fair wages to all employees by referring to the prevailing laws and regulations. The payroll scheme has been adjusted to the Regency / City Minimum Wage (UMK) In addition, the Company also ensures that the overtime calculation system is implemented according to regulations, so that employees who work beyond normal working hours receive proper compensation.

In creating an inclusive and fair work environment, the Company upholds the principle of equality without gender discrimination in terms of wages and employment opportunities. Female and male employees receive equal treatment and compensation based on their respective roles and responsibilities, regardless of personal background. This reflects the Company's commitment to fairness and equality in the workplace.

In addition to the wage aspect, the Company also provides health protection and social security for all employees through participation in the BPJS Health and BPJS Employment programs. This step is part of the Company's efforts to ensure that every employee has access to medical services and protection against occupational risks, so that they can work with a sense of security and comfort. The details of the benefits provided in the period 2022 to 2024 are presented in the following table:

Tabel tunjangan yang diberikan Perseroan kepada karyawan tahun 2022-2024

Table of benefits provided by the Company to employees in 2022-2024

Paket Tunjangan *Benefits Package*	2024		2023		2022	
	L | M	P | F	L | M	P | F	L | M	P | F
BPJS Kesehatan | *Health BPJS*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
BPJS Tenaga Kerja | *Employment BPJS*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
BPJS Pensiun | *Pension BPJS*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tanggungan Disabilitas dan Difabel | *Disabilities and Disabilities Dependents*	-	-	-	-	-	-
Cuti Melahirkan | *Maternity Leave*	-	✓	-	✓	-	✓
Dana Pensiun | *Pension Fund*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Lainnya | *Others*	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Lingkungan Kerja Tanpa Diskriminasi sebagai Pilar Budaya Perusahaan [406-1]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan bebas dari segala bentuk diskriminasi. Setiap individu diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang tanpa memandang suku, agama, jenis kelamin, atau latar belakang lainnya. Komitmen ini tercermin dalam kebijakan dan praktik kerja yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan [405-1].

Untuk memastikan implementasi prinsip non-diskriminasi, Perseroan secara konsisten menerapkan proses kerja yang adil dan transparan, serta menyediakan pelatihan pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi. Selama tahun 2024, tidak terdapat laporan insiden diskriminasi di lingkungan kerja, yang menjadi bukti konkret keberhasilan Perseroan dalam menciptakan budaya kerja yang menghargai perbedaan dan menjunjung rasa saling menghormati [406-1].

Perseroan menyadari bahwa keberagaman merupakan faktor penting dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan perusahaan. Perseroan juga menjaga proporsi dan komposisi karyawan yang beragam di seluruh unit kerja, serta memastikan bahwa representasi perempuan mendapatkan perhatian yang setara dalam setiap proses penempatan dan pengembangan karir.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesetaraan gender, Perseroan juga memastikan rasio gaji pokok dan total remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki berada dalam proporsi yang adil untuk posisi dan tanggung jawab yang setara. Kebijakan ini dijalankan sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip non-diskriminasi dan upaya nyata dalam menciptakan tempat kerja yang

A Non-Discriminatory Work Environment as a Pillar of Corporate Culture [406-1]

The Company is committed to creating an inclusive, safe, and discrimination-free work environment. Every individual is given equal opportunity to grow, regardless of ethnicity, religion, gender, or other backgrounds. This commitment is reflected in policies and work practices that uphold the principles of equality and fairness [405-1].

To ensure the consistent implementation of the non-discrimination principle, the Company applies fair and transparent work processes and provides competency development training for all employees without bias. Throughout 2024, there were no reported incidents of workplace discrimination—tangible evidence of the Company's success in fostering a work culture that values diversity and upholds mutual respect [406-1].

The Company acknowledges that diversity plays a crucial role in driving innovation and growth. It maintains a balanced composition of employees across all work units and ensures that women's representation is given equal consideration in job placements and career development.

As part of its gender equality commitment, the Company also ensures that the ratio of basic salary and total remuneration between female and male employees is fair for positions with equal roles and responsibilities. This policy reflects the Company's compliance with the non-discrimination principle and its genuine efforts to foster economic equity among employees. Through this

mendukung kesetaraan ekonomi bagi seluruh karyawan. Dengan pendekatan ini, Perseroan terus membangun lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan bersama dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan [405-2].

Transparansi dan Keterlibatan Karyawan [402-1]

Perseroan senantiasa menjaga hubungan harmonis antara Manajemen dan karyawan dengan mengutamakan keterbukaan informasi serta partisipasi aktif dalam setiap perubahan operasional yang berdampak langsung terhadap tenaga kerja. Transparansi ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan pemberitahuan dini sebelum diberlakukannya perubahan-perubahan kebijakan.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen tersebut, Perseroan menetapkan ketentuan pemberitahuan minimum kepada karyawan, yaitu paling lambat tiga bulan sebelum kebijakan baru mulai diberlakukan. Ketentuan ini bertujuan untuk memberikan waktu yang cukup bagi karyawan dalam memahami, menyesuaikan diri, serta menyusun langkah-langkah antisipatif terhadap perubahan yang akan terjadi. Melalui penerapan kebijakan pemberitahuan minimal tiga bulan ini, Perseroan memperkuat komitmennya terhadap prinsip transparansi, keterbukaan komunikasi, dan perlunya keterlibatan karyawan dalam proses adaptasi terhadap dinamika operasional. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih siap, tanggap, dan suportif terhadap setiap perubahan yang terjadi.

Mendukung Hak Karyawan untuk Berserikat dan Berkumpul [407-1]

Perseroan menghormati hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan demokratis. Dengan memberikan ruang bagi karyawan untuk mendirikan Serikat Pekerja, Perseroan memastikan adanya wadah yang memungkinkan karyawan untuk berkomunikasi, berkolaborasi, serta membela kepentingan mereka secara kolektif. Serikat Pekerja menjadi sarana penting dalam memperkuat hubungan kerja yang berbasis pada saling pengertian dan keadilan.

Dalam rangka mewujudkan hubungan kerja yang harmonis, Perseroan juga menyadari pentingnya Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB merupakan kesepakatan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, yang dituangkan dalam bentuk dokumen resmi. Dengan adanya PKB, Perseroan dan karyawan memiliki panduan yang jelas dalam menjalankan hubungan kerja yang adil dan seimbang, serta melindungi hak-hak karyawan dalam proses kerja.

approach, the Company continues to nurture a work environment that supports mutual growth and contributes to the sustainable achievement of corporate goals [405-2]

Transparency and Employee Engagement [402-1]

The Company maintains a harmonious relationship between Management and employees by prioritizing transparency and active participation in operational changes that directly affect the workforce. This is realized through an early notification policy prior to the enactment of such changes.

As a tangible form of this commitment, the Company applies a minimum notice period of at least three months before any new policy takes effect. This provision is intended to give employees adequate time to understand, adapt, and prepare for the upcoming changes. By implementing this three-month minimum notice policy, the Company reinforces its commitment to transparency, open communication, and the importance of involving employees in adapting to operational dynamics. This approach is expected to foster a work environment that is more prepared, responsive, and supportive of change.

Supporting Employees' Right to Organize and Assemble [407-1]

The Company respects employees' right to organize and assemble as part of its commitment to creating an inclusive and democratic workplace. By providing space for the establishment of Trade Unions, the Company ensures a platform that allows employees to communicate, collaborate, and advocate for their interests collectively. Trade Unions are key instruments in building a working relationship founded on mutual understanding and fairness.

Recognizing the importance of a harmonious working relationship, the Company supports the existence of the Collective Labor Agreement (CLA)—a formal agreement that regulates the rights and obligations of both parties. The CLA serves as a reference point for ensuring fair and balanced employment practices and protecting employees' rights.

Melalui pengakuan terhadap hak berserikat dan berkumpul, serta keberadaan Serikat Pekerja dan PKB, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, partisipatif, dan penuh penghargaan terhadap hak karyawan. Dengan dialog yang konstruktif dan saling menghormati, kedua belah pihak dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang mendukung kesejahteraan karyawan sekaligus keberhasilan Perseroan.

Through its recognition of the right to association and assembly, along with the support for Trade Unions and the CLA, the Company aims to establish a participatory, respectful, and open work environment. Constructive dialogue and mutual respect between Management and employees are vital in achieving shared goals that promote employee welfare and Company success.

Komitmen Perseroan dalam Mendengarkan dan Menanggapi Pengaduan Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk mendengarkan dan merespon setiap pengaduan yang disampaikan masyarakat terkait dampak dari operasional Perseroan. Untuk memastikan komunikasi yang efektif, Perseroan menyediakan berbagai saluran pengaduan yang mudah diakses, seperti telepon, surat, email dan formulir pengaduan online. Saluran tersebut dirancang agar masyarakat dapat dengan cepat dan mudah menyampaikan keluhan atau isu yang mereka hadapi.

Setiap pengaduan yang diterima akan ditangani dengan serius dan diproses sesuai dengan prosedur internal yang telah ditetapkan. Perseroan memastikan bahwa setiap masalah yang disampaikan akan mendapatkan perhatian yang tepat dan diselesaikan dengan cara yang efektif. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas operasional dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

Walaupun tidak ada pengaduan yang dilaporkan pada tahun 2024, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Melalui komunikasi yang terbuka dan responsif, serta penyelesaian masalah yang tepat, Perseroan berusaha untuk menjadi mitra yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, yang senantiasa mendengarkan dan mengatasi kebutuhan serta kekhawatiran masyarakat dengan serius.

The Company's Commitment to Listening and Responding to Public Complaints

The Company is dedicated to listening and responding to complaints from the public regarding its operations. To facilitate effective communication, the Company has established various easily accessible grievance channels, including telephone, mail, email, and an online grievance form. These channels enable the public to quickly and conveniently voice their concerns or report issues.

All complaints are taken seriously and handled according to established internal procedures. The Company ensures that each concern receives appropriate attention and resolution. This commitment is part of the Company's continuous efforts to improve operational quality and maintain good relations with surrounding communities.

Although no complaints were reported in 2024, the Company remains fully committed to fostering positive community relations. Through responsive communication and responsible issue resolution, the Company aspires to be a responsible business partner that listens and prioritizes community well-being.

Komitmen Perseroan terhadap Produk Berkelanjutan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memegang teguh prinsip tanggung jawab terhadap keberlanjutan. Tidak hanya berfokus pada kualitas dan keandalan produk pelat baja, Perseroan juga berkomitmen kuat untuk mengembangkan produk-produk yang selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui pendekatan menyeluruh yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan keselamatan produk bagi pelanggan.

The Company's Commitment to Sustainable Products

In carrying out its business activities, the Company upholds the principle of sustainability. Beyond focusing on the quality and reliability of its steel plate products, the Company is committed to developing products aligned with sustainable development principles. This commitment is realized through a comprehensive approach that considers environmental, social, and product safety aspects.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keamanan pelanggan, Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap produk pelat baja yang dipasarkan untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi aman digunakan, tidak menimbulkan risiko terhadap pengguna akhir, dan mendukung proses operasional secara optimal. Evaluasi tersebut mencakup pengujian teknis dan kepatuhan terhadap standar nasional (SNI) dan standar perkapalan Indonesia (BKI) maupun standar internasional antara lain:

To ensure customer safety, the Company evaluates all marketed steel plate products to confirm they are safe to use, pose no risks to end users, and optimally support operational processes. Evaluations include technical testing and compliance with national (SNI) and international standards, including:

SNI	Standar Nasional Indonesia | *Indonesian National Standard*
CE	EC Certificate of Quality System Approval by Lloyd's Register Verification Ltd.,UK. *EC Certificate of Quality System Approval by Lloyd's Register Verification Ltd, UK*
ABS	American Bureau of Shipping, USA | *American Bureau of Shipping, USA*
BKI	Biro Klasifikasi Indonesia | *Indonesian Classification Bureau*
BV	Bureau Veritas, Perancis | *Bureau Veritas, France*
DNV	Det Norske Veritas, Norwegia | *Det Norske Veritas, Norway*
KR	Korean Register Of Shipping, Korea Selatan | *Korean Register of Shipping, South Korea*
LR	Lloyd's Register, UK | *Lloyd's Register, UK*
NK	Nippon Kaiji Kyokai, Jepang | *Nippon Kaiji Kyokai, Japan*
RINA	Registro Italiano Navale Group, Italia | *Registro Italiano Navale Group, Italy*
FPC	Factory Production Control. Singapura | *Factory Production Control, Singapore*
SIRIM	SIRIM QAS International Sdn. Bhd, Malaysia | *SIRIM QAS International Sdn. Bhd, Malaysia*

Dari hasil pemantauan dan analisis selama tahun 2024, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasar, hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian mutu dan keamanan produk telah berjalan secara efektif dan konsisten di seluruh lini produksi.

Based on monitoring and analysis conducted in 2024, no product recalls were recorded, indicating the effectiveness and consistency of the Company's quality control and product safety systems.

Produk Perseroan telah memberikan berbagai dampak positif dalam sektor industri, termasuk mendukung efisiensi struktur bangunan, memperkuat infrastruktur nasional, dan meningkatkan kinerja sektor perkapalan serta konstruksi. Namun demikian, Perseroan juga menyadari adanya potensi dampak negatif, terutama yang berkaitan dengan emisi karbon selama proses produksi, penggunaan energi intensif, serta pengelolaan limbah industri. Untuk itu, upaya peningkatan efisiensi energi, penggunaan teknologi bersih, serta penerapan prinsip ekonomi *circular* terus dikembangkan sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan.

The Company's products have positively contributed to the industrial sector by enhancing construction efficiency, strengthening national infrastructure, and improving performance in shipping and construction sectors. Nevertheless, the Company remains aware of potential negative impacts, such as carbon emissions, intensive energy usage, and industrial waste. To address these, the Company continues to implement energy efficiency initiatives, adopt clean technologies, and apply circular economy principles.

Kesadaran terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dan keberlanjutan sosial telah mendorong Perseroan untuk mengambil langkah konkrit dalam setiap tahapan operasional. Dari pemilihan bahan baku, efisiensi proses produksi, hingga pengelolaan limbah dan emisi, seluruh proses dilakukan dengan mengedepankan prinsip ramah lingkungan dan bertanggung jawab terhadap masa depan. Hal ini sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan untuk menjadi perusahaan yang tidak hanya unggul dalam hal kualitas, tetapi juga menjadi role model dalam praktik industri yang berkelanjutan.

This environmental and social responsibility mindset drives the Company to adopt eco-friendly practices throughout its operations—from raw material selection, production efficiency, to waste and emissions management. These efforts align with the Company's long-term goal of becoming not only a quality leader but also a role model for sustainable industrial practices.

Sertifikasi ISO 14001:2015 menjadi bukti nyata komitmen tersebut. Melalui penerapan sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi dengan manajemen mutu (ISO 9001:2015) dan manajemen kesehatan & keselamatan kerja (ISO 45001:2018), Perseroan menciptakan sistem operasional yang terstruktur, berkesinambungan, dan mampu menjawab tantangan industri modern. Inisiatif tersebut turut memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku industri yang proaktif dalam mengelola dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan usahanya.

The Company's commitment is also reflected in its ISO 14001:2015 certification. By integrating its environmental management system with quality (ISO 9001:2015) and occupational health and safety management (ISO 45001:2018) systems, the Company establishes a structured, sustainable operational system capable of meeting modern industrial challenges. This initiative also strengthens the Company's position as a proactive player in managing environmental and social business impacts.

Perseroan tidak hanya bertanggung jawab terhadap proses produksi, tetapi juga terhadap keberlanjutan nilai produk itu sendiri. Dengan memastikan bahwa setiap produk pelat baja yang dihasilkan memiliki umur pakai yang optimal sesuai dengan standar teknis nasional maupun internasional.

Furthermore, the Company is responsible not only for the production process but also for ensuring the sustainability of its product value. Each steel plate product is produced to have an optimal service life that meets both national and international technical standards.

Dalam aspek hubungan pelanggan, Perseroan secara aktif melibatkan pelanggan dalam proses peningkatan berkelanjutan melalui survei kepuasan yang dilakukan secaa berkala. Masukan dari pelanggan digunakan sebagai dasar peningkatan kualitas produk dan layanan secara berkelanjutan.

On the customer relationship front, the Company actively involves customers in its improvement efforts through periodic satisfaction surveys. The feedback collected serves as a basis for continuous enhancements in product and service quality.

Partisipasi aktif pelanggan dan masyarakat juga menjadi bagian penting dari pendekatan berkelanjutan yang diusung Perseroan. Melalui kanal komunikasi terbuka di situs web resmi, masyarakat diberikan ruang untuk menyampaikan masukan, pertanyaan, maupun keluhan yang akan ditindaklanjuti secara profesional dan transparan. Pendekatan ini menciptakan hubungan yang sehat dan dinamis antara Perseroan dan pemangku kepentingan, serta memperkuat budaya perbaikan berkelanjutan.

Customer and community engagement is also a key element of the Company's sustainability approach. Through an open feedback channel on its official website, the public is encouraged to submit suggestions, questions, and complaints, which are followed up professionally and transparently. This open dialogue fosters a dynamic and healthy relationship with stakeholders and strengthens the Company's culture of continuous improvement.

Perseroan akan terus mengembangkan inovasi dalam proses dan produk, mengeksplorasi teknologi rendah karbon, serta memperluas upaya efisiensi energi demi mendukung agenda keberlanjutan nasional maupun global. Dengan menempatkan tanggung jawab lingkungan dan sosial sebagai fondasi utama dalam strategi bisnis, Perseroan melangkah maju sebagai mitra industri yang tidak hanya kompeten, tetapi juga peduli terhadap keberlanjutan hidup bersama.

The Company remains committed to developing innovations in processes and products, exploring low-carbon technologies, and expanding energy efficiency initiatives to support national and global sustainability agendas. By making environmental and social responsibility a core part of its business strategy, the Company positions itself as an industry partner that is not only capable but also committed to the shared future of sustainability.

Kinerja Lingkungan untuk Keberlanjutan

Environmental Performance

Komitmen Lingkungan Berkelanjutan [307-1]

Perseroan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan melalui pengelolaan yang terencana dan terukur terhadap kondisi lingkungan di sekitar area operasional. Komitmen ini dibuktikan dengan hasil pemantauan yang konsisten memenuhi standar baku mutu lingkungan, mencakup parameter fisika-kimia dan biologi. Dalam menjalankan aktivitasnya, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 32 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kepatuhan tersebut dibuktikan selama tahun 2024, tidak tercatat adanya pengaduan lingkungan. Hal ini mencerminkan bahwa seluruh proses operasional telah dijalankan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dan kepatuhan hukum.

Perseroan percaya bahwa pelestarian lingkungan memerlukan partisipasi aktif dari seluruh karyawan. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan terus ditanamkan dalam budaya kerja. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menjadi pelopor perubahan positif dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, serta membangun kolaborasi yang kuat dengan para pemangku kepentingan untuk menciptakan masa depan yang lebih hijau.

Sustainable Environmental Commitment [307-1]

The Company demonstrates a strong commitment to environmental preservation through well-planned and measurable management of the environmental conditions surrounding its operational areas. This commitment is evidenced by ongoing environmental monitoring, the results of which consistently meet established environmental quality standards—covering both physico-chemical and biological parameters. All operational activities are conducted in full compliance with applicable laws and regulations, including Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. In 2024, there were no recorded environmental complaints, underscoring the Company's dedication to sustainable operations and adherence to environmental regulations.

The Company believes that environmental stewardship is a shared responsibility. Therefore, it continuously cultivates awareness and understanding among all employees regarding the importance of environmental protection. By embedding sustainability into its work culture, the Company aims to become a driver of positive change in environmental management and to foster strong collaboration with stakeholders in building a greener, more sustainable future.

Program Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan serangkaian inisiatif yang berfokus pada pengelolaan dan pelestarian lingkungan, dengan tujuan menciptakan nilai tambah tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat luas. Langkah ini diambil untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas operasional terhadap lingkungan, sehingga roda bisnis dapat terus berjalan dalam jangka panjang secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan terhadap kondisi lingkungan di sekitar area operasional. Pemantauan meliputi kualitas udara *ambient*, tingkat kebisingan, serta

Sustainable Environment Preservation Program

In 2024, the Company implemented a series of strategic initiatives focused on environmental management and preservation, with the aim of generating added value not only for the Company but also for the broader community. These efforts are part of the Company's commitment to minimizing the environmental impact of its operations and ensuring long-term business sustainability.

Environmental monitoring is conducted consistently across the Company's operational areas, covering ambient air quality, noise levels, and wastewater conditions. This monitoring is carried out periodically to ensure that all

kualitas air limbah. Kegiatan ini dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan tidak memberikan pengaruh yang merugikan terhadap lingkungan. Apabila ditemukan indikasi penurunan kualitas lingkungan, Perseroan segera mengambil langkah korektif serta menyesuaikan proses operasionalnya.

activities remain within regulatory thresholds and do not pose harm to the environment. Where potential declines in environmental quality are detected, the Company promptly takes corrective action and adjusts operational procedures accordingly.

Segala upaya pelestarian lingkungan yang dijalankan tidak hanya sekadar untuk memenuhi regulasi yang berlaku, namun juga merupakan perwujudan dari tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar serta menjaga kelangsungan operasional perusahaan secara jangka panjang.

Beyond regulatory compliance, the Company views environmental protection as a core component of its corporate social and environmental responsibility. By integrating sustainability principles into its overall business strategy, the Company aims to contribute positively to environmental preservation while supporting the wellbeing of surrounding communities.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen tersebut, Perseroan secara aktif turut serta dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan kesehatan lingkungan sekitar. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan kajian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) terhadap seluruh fasilitas produksi, termasuk *Plate Mill* 1 dan *Plate Mill* 2.

A tangible expression of this commitment is demonstrated through the implementation of Environmental Impact Assessments (EIA/AMDAL) across all production facilities, including Plate Mill 1 and Plate Mill 2. The assessments encompass:

Tiga jenis AMDAL telah diterapkan untuk memastikan bahwa dampak lingkungan dari seluruh kegiatan operasional dapat dikendalikan dengan baik.

1. ANDAL Lalu Lintas – Menilai potensi dampak dari aktivitas transportasi.
2. Kajian Drainase – Mengevaluasi sistem drainase agar tidak mengganggu keseimbangan ekosistem air.
3. AMDAL Lingkungan – Dilaksanakan dengan pendekatan komprehensif yang mencakup kajian atas pemanfaatan sumber daya alam, pengelolaan lingkungan, pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati.

Three types of EIA have been implemented to ensure that the environmental impacts of all operational activities are properly controlled.

1. *Traffic EIA – Evaluates the impact of transportation activities.*
2. *Drainage Study – Assesses the effectiveness of drainage systems in preventing water ecosystem.*
3. *Comprehensive Environmental EIA – Covers a wide range of sustainability aspects, including resource utilization, environmental management, waste management, energy efficiency, and biodiversity conservation.*

Semua aspek ini dianalisis guna menetapkan langkah-langkah pengelolaan dan perlindungan lingkungan, memastikan operasional berjalan secara ramah lingkungan.

All of these aspects are analyzed to determine the necessary environmental management and protection measures to ensure environmentally friendly operations.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan mempertegas komitmennya dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. AMDAL dipandang sebagai instrumen penting dalam proses pengawasan dan pengendalian dampak lingkungan, sekaligus sebagai wujud nyata dari tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diemban oleh Perseroan untuk mendukung terciptanya keberlanjutan lingkungan hidup.

Through these initiatives, the Company emphasizes its commitment to protecting and preserving the environment. AMDAL is seen as an essential instrument in monitoring and controlling environmental impacts, as well as a tangible manifestation of the social and environmental responsibility carried out by the Company to support the creation of environmental sustainability.

Optimalisasi Bahan Baku Ramah Lingkungan [301-1]

Perseroan terus menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan melalui pemilihan bahan baku yang bertanggung jawab. Langkah ini berkontribusi pada pengurangan jejak ekologis sekaligus mendukung prinsip ekonomi sirkular.

Perseroan juga memperhatikan pengelolaan limbah produksi. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan waste plate, yaitu sisa hasil produksi, yang kemudian digunakan kembali oleh perusahaan afiliasi sebagai bahan baku pembuatan besi beton. Pendekatan ini mendukung efisiensi sumber daya dan meminimalkan timbulan limbah. Limbah lainnya berupa *Mill Scale* dimanfaatkan oleh perusahaan yang mempunyai izin pemanfaatan limbah untuk dikelola lebih lanjut [6d.2].

Melalui strategi daur ulang dan pemanfaatan limbah secara bijak, Perseroan berupaya menghadirkan proses produksi yang ramah lingkungan. Hal ini merupakan bagian dari visi jangka panjang Perseroan untuk menjadi pelaku industri baja yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Efisiensi Energi dan Inovasi Teknologi untuk Keberlanjutan Operasional [302-1] [302-4] [6d.3]

Perseroan menerapkan strategi energi berkelanjutan yang dirancang sejalan dengan peraturan pemerintah, yakni Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi dan Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi. Kebijakan ini menjadi dasar dalam mengelola konsumsi energi secara efisien dan bertanggung jawab. Sebagai bentuk implementasinya, Perseroan mengganti mesin dan peralatan produksi lama dengan teknologi yang lebih hemat energi, sehingga efisiensi operasional dapat ditingkatkan secara signifikan sekaligus menekan konsumsi energi yang tidak perlu.

Selain fokus pada teknologi, Perseroan juga menyadari pentingnya keterlibatan seluruh elemen organisasi dalam upaya konservasi energi. Melalui pelatihan dan sosialisasi internal, karyawan dibekali dengan pengetahuan dan praktik terbaik dalam penggunaan energi yang efisien di lingkungan kerja. Langkah tersebut bertujuan untuk menumbuhkan budaya hemat energi yang berkelanjutan di semua lini organisasi.

Untuk memastikan pengelolaan energi yang optimal, Perseroan menerapkan sistem *monitoring* dan pengendalian energi yang terintegrasi. Data penggunaan energi dikumpulkan dan dianalisis secara berkala untuk

Optimization of Environmentally Friendly Raw Materials [301-1]

The Company continues to demonstrate its commitment to environmental sustainability through the responsible selection of raw materials in its production processes. This practice supports the principles of a circular economy and contributes to the reduction of the Company's overall ecological footprint.

In addition, the Company prioritizes responsible management of production waste. A notable example is the reuse of waste plates—excess steel from the production process—which are repurposed by affiliated companies as raw materials for rebar manufacturing. This initiative enhances resource efficiency and significantly reduces the volume of industrial waste. Other waste uch as Mill Scale is used by another company that has license to use waste for processed further. [6d.2].

By implementing recycling-based strategies and optimizing waste utilization, the Company strives to ensure that its production processes are environmentally sound. These efforts reflect the Company's long-term vision of becoming a sustainable and environmentally responsible player in the steel industry.

Energy Efficiency and Technology Innovation for Operational Sustainability [302-1] [302-4] [6d.3]

The Company implements a sustainable energy strategy that aligns with government regulations, specifically Government Regulation No. 33 Year 2023 on Energy Conservation and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 Year 2012 on Energy Management. This policy serves as the foundation for managing energy consumption efficiently and responsibly. As part of this commitment, the Company replaced old production machinery and equipment with more energy-efficient technology, significantly improving operational efficiency while reducing unnecessary energy consumption.

The Company also recognizes the importance of involving all employees in energy conservation efforts. Through internal training and socialization, employees are provided with the knowledge and best practices for using energy efficiently in the workplace. This approach aims to foster a culture of sustainable energy use at all levels of the organization.

To ensure optimal energy management, the Company has implemented an integrated energy monitoring and control system. Energy consumption data is regularly collected

mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan. Dengan demikian, Perseroan dapat melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis data, serta melaporkan progres efisiensi energi secara transparan.

and analyzed to identify areas that need improvement, allowing the Company to make data-based decisions and transparently report progress on energy efficiency.

Sebagai bagian dari inisiatif efisiensi energi, Perseroan juga melakukan penggantian semua atap pabrik menggunakan bahan galvalum yang dikombinasikan dengan fiber PVC transparan. Desain atap ini memungkinkan cahaya alami masuk hingga 30% dari luas atap, sehingga mengurangi kebutuhan penerangan listrik di siang hari. Upaya lainnya termasuk penggantian lampu konvensional dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan tahan lama, sehingga turut berkontribusi terhadap pengurangan konsumsi listrik dan biaya operasional.

As part of the energy-saving initiatives, the Company replaced the roof of the plant with galvalume material combined with transparent PVC fiber. This design allows natural light to illuminate up to 30% of the roof area, reducing the need for electric lighting during the day. Additionally, conventional lights have been replaced with energy-efficient, long-lasting LED lights, contributing to reduced electricity consumption and operating costs.

Perseroan juga mengambil langkah progresif dalam pemanfaatan energi terbarukan dengan memasang panel surya di beberapa lokasi. Dengan memanfaatkan energi matahari, Perseroan tidak hanya mengurangi ketergantungan pada energi fosil, tetapi juga menekan emisi karbon dan mendukung upaya mitigasi perubahan iklim. Di samping itu, penggunaan material bangunan ramah lingkungan dan pencahayaan alami juga menjadi bagian dari strategi desain yang mendukung efisiensi energi secara menyeluruh.

The Company is also taking steps toward renewable energy utilization by installing solar panels in several locations. By using solar energy, the Company reduces its reliance on fossil fuels, lowers carbon emissions, and supports climate change's mitigation efforts. Furthermore, the use of environmentally friendly building materials and natural lighting contributes to overall energy efficiency.

Melalui kombinasi kebijakan, teknologi, edukasi, dan inovasi, Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan. Upaya ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan, tetapi juga memperkuat efisiensi operasional dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, Perseroan berperan aktif sebagai agen perubahan dalam mendukung transisi menuju praktik bisnis yang lebih hijau dan bertanggung jawab secara energi.

Through a combination of policy, technology, education, and innovation, the Company continues to strengthen its commitment to sustainability. These efforts not only positively impact the environment but also improve operational efficiency, creating long-term value for all stakeholders. In doing so, the Company plays an active role in supporting the transition to greener and more energy-responsible business practices.



Aktivitas Gudang | *Warehouse Activity*

Sebagai bagian dari upaya pengendalian biaya produksi, Perseroan memberikan perhatian serius terhadap penggunaan energi dalam kegiatan operasional. Energi merupakan salah satu komponen biaya terbesar setelah bahan baku, yaitu mencapai 12% dari total biaya produksi. Oleh karena itu, pengelolaan energi yang efisien menjadi langkah strategis yang terus dioptimalkan.

As part of its efforts to control production costs, the Company places serious emphasis on energy use in its operational activities. Energy is one of the largest cost components after raw materials, accounting for 12% of total production costs. Therefore, efficient energy management is a strategic priority that continues to be optimized.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan telah mengambil langkah proaktif melalui pelaksanaan audit energi. Audit tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi titik-titik penggunaan energi yang kurang efisien dan membuka peluang perbaikan di berbagai area operasional. Berdasarkan hasil evaluasi, Perseroan menyusun rencana tindak lanjut untuk melakukan optimalisasi penggunaan energi secara bertahap dan terstruktur.

To address this challenge, the Company has taken proactive measures through the implementation of energy audits. These audits are intended to identify areas of inefficient energy use and to uncover opportunities for improvement across various operational sectors. Based on the evaluation results, the Company has developed an action plan to optimize energy consumptiongradually and systematically.

Perseroan juga terus menjajaki pemanfaatan teknologi yang lebih efisien dalam proses produksi. Penggunaan mesin dan peralatan yang hemat energi tidak hanya menurunkan konsumsi energi secara signifikan, tetapi juga meningkatkan keandalan dan produktivitas operasional. Inovasi ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang untuk menciptakan sistem produksi yang lebih berkelanjutan.

The Company continues to explore the use of more energy-efficient technologies in its production processes. The application of energy-saving machinery and equipment not only helps reduce energy usage significantly, but also enhances operational reliability and productivity. This innovation is part of a long-term strategy to build a more sustainable production system.

Dengan mengintegrasikan berbagai inisiatif tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menciptakan operasional yang efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Penghematan energi bukan hanya menjadi sarana pengurangan biaya, tetapi juga wujud tanggung jawab terhadap pelestarian sumber daya dan keberlangsungan usaha di masa depan.

Through the integration of these initiatives, the Company reaffirms its commitment to operating efficiently, environmentally responsibly, and sustainably. Energy conservation is not only a method for reducing costs, but also a demonstration of the Company's responsibility in preserving natural resources and ensuring future business sustainability.

Tabel Penggunaan Energi [302-1]

Table of Energy Usage [302-1]

Penggunaan Energi *Energy Usage*	Satuan *Unit*	2022	2023	2024
Listrik *Electricity*	kWh	13.642.192	14.468.792	17.619.504
	GJ	49.112	52.088	63.430
Gas	MMBTU	384.624	383.180	434.830
	GJ	407.701	406.171	460.443
LPG	Kg	91.580	95.900	129.456
	GJ	4.509	4.722	6.374

Perseroan saat ini masih mengandalkan natural gas sebagai sumber energi utama dalam menjalankan proses produksinya. Meskipun telah dilakukan berbagai kajian terhadap sumber energi alternatif, hingga kini belum ditemukan opsi yang mampu memberikan efisiensi dan keandalan yang sebanding. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus mengikuti perkembangan teknologi serta menjajaki berbagai inovasi energi berkelanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang menuju operasional yang lebih ramah lingkungan.

The Company currently utilizes natural gas as its primary energy source in the production process. Although various studies have been conducted to explore alternative energy options, none have yet matched the efficiency and reliability offered by natural gas. Nevertheless, the Company remains committed to staying abreast of technological advancements and actively exploring sustainable energy innovations as part of its long-term strategy to move toward more environmentally friendly operations.

Tabel Perhitungan Intensitas Energi [302-3]

Table of Energy Intensity Calculation [302-3]

Perhitungan Intensitas Energi *Table of Energy Intensity Calculation*	Satuan *Unit*	2022	2023	2024
Konsumsi energi pada proses produksi dan fasilitas pendukung *Energy consumption in production process & supporting facility*	GJ	461.322	464.403	531.484
Volume produksi per tahun *Production Volume per year*	Ton	177.944	185.576	187.713
Intensitas energi proses produksi dan fasilitas pendukung *Energy intensity in production process & supporting facility*	GJ/Ton	3	3	3

Mengelola Emisi GRK untuk Keberlanjutan [305-1] [305-4] [305-5] [6d.4]

Pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) yang berbasis energi adalah langkah penting yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh emisi GRK akibat penggunaan bahan bakar dan listrik dalam operasionalnya. Untuk memastikan pengelolaan yang tepat, Perseroan mengacu pada pedoman yang diterbitkan oleh Bappenas pada tahun 2014 terkait penghitungan baseline emisi GRK sektor berbasis energi.

Proses pengelolaan emisi GRK dimulai dengan pengukuran yang akurat mengenai penggunaan bahan bakar dan listrik dalam setiap aspek operasional Perseroan. Setiap jenis dan volume bahan bakar yang digunakan tercatat dengan cermat, yang selanjutnya menjadi dasar untuk menghitung emisi GRK yang dihasilkan. Berdasarkan data tersebut, Perseroan berusaha untuk melakukan pengurangan emisi dengan cara yang inovatif dan berbasis pada teknologi yang lebih efisien, memilih bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, serta mengoptimalkan sistem penggunaan listrik.

Kesadaran akan pentingnya pengurangan emisi GRK untuk kelangsungan lingkungan mendorong Perseroan untuk terus berinovasi. Salah satu langkah yang dilakukan adalah berinvestasi dalam energi terbarukan, seperti panel surya untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang menjadi sumber utama emisi GRK.

Managing GHG Emissions for Sustainability [305-1] [305-4] [305-5] [6d.4]

Energy-based management of greenhouse gas (GHG) emissions is a key initiative undertaken by the Company to minimize its environmental impact. The Company is committed to addressing the effects of GHG emissions resulting from fuel and electricity consumption in its operations. To support accurate and standardized management, the Company refers to the 2014 GHG emission baseline calculation's guidelines for the energy sector issued by Bappenas.

The GHG emissions management process begins with precise measurement of fuel and electricity usage across all operational areas. Each type and volume of fuel used is recorded,meticulously, serving as the foundation for calculating the resulting GHG emissions. Based on this data, the Company strives to reduce emissions through a combination of efficient technologies, the selection of more environmentally friendly fuel sources, and optimized electricity usage systems.

The Company's awareness of the importance of reducing GHG emissions to support environmental sustainability continues to drive innovation. One of the key steps taken is investment in renewable energy solutions, such as the installation of solar panels, to decrease dependence on fossil fuels—one of the primary sources of GHG emissions.

Dengan pendekatan yang berbasis pada perhitungan emisi yang akurat, pengurangan, dan pengelolaan yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jejak karbonnya dan berperan dalam pelestarian lingkungan. Selain itu, Perseroan terus memantau perkembangan pedoman terbaru dalam penghitungan emisi GRK serta aktif berpartisipasi dalam berbagai inisiatif industri untuk berbagi praktik terbaik dalam pengelolaan emisi.

With a strategy rooted in accurate emissions measurement, reduction, and long-term management, the Company is committed to lowering its carbon footprint and contributing to environmental conservation. Furthermore, the Company remains attentive to evolving guidelines for GHG emissions calculations and actively engages in industry initiatives to share best practices in emissions management.

Tabel Perhitungan Intensitas Emisi

Table of Emission Intensity Calculation

Perhitungan Intensitas Emisi *Emission Intensity Calculation*	Satuan *Unit*	2022	2023	2024
Scope 1 - Bahan bakar | *Scope 1 - Fuel & Gas*	Ton CO_2	22.872	22.786	25.831
Scope 2 - Listrik | *Scope 2 - Electricity*	Ton CO_2	36	38	46
Scope 3 - Perjalanan dinas pesawat | *Scope 3 - Business trip by plane*	Ton CO_2	-	-	-
Jumlah | ***Total***	Ton CO_2	**22.908**	**22.824**	**25.877**
Volume Produksi Per Tahun | *Production Volume Per Year*	Ton	177.944	185.576	187.713
Intensitas emisi proses produksi dan fasislitas pendukung *Emission intensity of production process and supporting facility*	Ton CO_2/ Ton Plat	0,13	0,12	0,14

Pada tahun 2024, terjadi peningkatan dalam pemakaian energi dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh pemakaian energi, terutama gas dan listrik untuk proses *cold test* dan *hot trial Plate Mill* 2. Intensitas emisi meningkat karena pemakaian energi untuk trial tersebut belum menghasilkan produk. Ketika *Plate Mill* 2 sudah beroperasi secara komersial, intensitas emisi akan menurun, diharapkan lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya.

In 2024, the Company recorded an increase in energy consumption compared to 2023. The increase was attributed to the enerrgy usage, particularly gas and electricity for cold test and hot trial of Plate Mill 2. The emission intensity was increased as the energy usage yet to generate any product. As the Plate Mill 2 operates, the emission intensity will be decreased, hopefully will be lower than the previous years.

Dalam menghadapi peningkatan konsumsi energi, Perseroan mengimplementasikan langkah-langkah efisien untuk mengelola energi dan emisi, termasuk pemanfaatan teknologi hemat energi dan pemeliharaan rutin serta sertifikasi peralatan sesuai peraturan perundang-undangan. Perseroan juga melibatkan karyawan melalui program pelatihan untuk meningkatkan kesadaran akan efisiensi energi dan pengelolaan emisi.

To address the increase in energy consumption, the Company implemented a range of efficiency measures, including the adoption of energy-efficient technologies and routine maintenance of equipment as requiered by the law and regulation. In addition, employees are actively involved through training programs designed to enhance awareness and understanding of energy efficiency and emissions management.

Selain itu, Perseroan secara berkala memantau kualitas udara di area operasional untuk memastikan lingkungan kerja yang sehat dan melakukan program penanaman pohon perindang untuk mendukung penyerapan karbon dan menjaga kelestarian alam. Perseroan juga bekerjasama dengan perusahaan laboratorium terakreditasi KAN untuk memastikan kualitas udara di sekitar fasilitas tetap aman. Dengan upaya tersebut, Perseroan terus berupaya mengurangi jejak karbon dengan penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan sumber daya yang efisien untuk mendukung keberlanjutan.

The Company also conducts regular air quality monitoring in its operational areas to ensure a safe and healthy working environment. In support of carbon sequestration and environmental preservation, the Company carries out a shade tree planting program. Furthermore, the Company collaborates with KAN accredited laboratory to ensure that air quality around its facilities remains within safe limits. Through these initiatives, the Company continues to demonstrate its commitment to reducing its carbon footprint by utilizing renewable energy sources and managing resources efficiently in support of long-term sustainability.





Penanaman Pohon di Lingkungan GDS
Tree Planting in the GDS Neighborhood

Pengelolaan dan Konservasi Air untuk Keberlanjutan [303-1] [6e.5]

Perseroan memprioritaskan pengendalian dan pemantauan kualitas air untuk memastikan operasional yang ramah lingkungan dengan menggunakan air dari PDAM Surya Sembada Surabaya.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan juga menjalankan program daur ulang air. Air yang digunakan untuk proses produksi diolah kembali melalui fasilitas *water treatment* untuk kemudian digunakan kembali untuk proses produksi berikutnya. Melalui langkah ini, Perseroan memastikan bahwa operasionalnya tidak hanya efisien tetapi juga memberikan dampak positif dan aman terhadap lingkungan.

Pada tahun 2024, penggunaan air sebanyak 124.381 m³ atau meningkat sebesar 12,37% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar 110.693 m³. Peningkatan ini terutama disebabkan proses *cold test* dan *hot trial plate mill 2*.

Water Management and Conservation for Sustainability [303-1] [6e.5]

The Company prioritizes water quality control and monitoring to ensure environmentally friendly operations by using water from PDAM Surya Sembada Surabaya.

As part of its commitment to sustainability, the Company also runs a water recycling program. Water used for the production process is re-treated through a water treatment facility and then reused for the next production process. Through this step, the Company ensures that its operations are not only efficient but also have a positive and safe impact on the environment.

In 2024, water usage amounted to 124,381 m³ or an increase of 12.37% from 2023 which was recorded at 110,693 m³. This increase is mainly due to the cold test process and hot trial plate mill 2.

Tabel Penggunaan Air [303-5] *Table of Water Usage [303-5]*

Penggunaan Air *Water Usage*	Satuan *Unit*	2022	2023	2024
Air *Water*	m^3	105.679	110.693	124.381

Pengelolaan Limbah yang Efektif dan Berkelanjutan [306-2] [306-4]

Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat, Perseroan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Pengelolaan limbah dilakukan secara professional oleh pihak ketiga yg bekerja sama dengan perseroan yg mempunyai izin sesuai dengan jenisnya masing-masing serta ditangani oleh tim yang terlatih tim yang terlatih, yang bertugas untuk memantau, mengumpulkan, menyimpan, dan mengeluarkan limbah dengan cara yang aman dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Effective and Sustainable Waste Management [306-2] [306-4]

The Company shows a strong commitment to the management of Hazardous and Toxic (B3) waste generated from its operational activities. In order to preserve the environment and public health, the Company refers to Government Regulation No. 22 of 2021 on the Environmental Preservation and Management. Waste management is carried out professionally bylincesed third parties that collaborate with companies based on their respective types and handled by trained teams., which is tasked with monitoring, collecting, saving, and dispose waste safely as required by the applicable regulations.

Tabel Data Limbah B3 dan Penanganannya *Table of Hazardous Waste Data and Handling*

Jenis Limbah	*Waste Type*	Satuan *Unit*	2022	2023	2024	Pengolahan	*Processing*
Mill Scale	*Mill Scale*	Ton	4.243,160	3.477,520	4.421,160	Pihak ketiga	*Third parties*
MINYAK PELUMAS BEKAS	*USED LUBRICATING OIL*	Ton	19,980	72,540	8,640	Pihak ketiga	*Third parties*
MAJUN BEKAS	*WASTED MAJUN*	Ton	2,300	2,100	1,650	Pihak ketiga	*Third parties*
LIMBAH TERKONTAMINASI B3	*HAZARDOUS CONTAMINATED WASTE*	Ton	0,250	0,400	0,250	Pihak ketiga	*Third parties*
DRUM BEKAS	*USED DRUMS*	Ton	0,010	0,060	0,060	Pihak ketiga	*Third parties*
KALENG CAT BEKAS	*USED PAINT CANS*	Ton	0,750	0,200	0,200	Pihak ketiga	*Third parties*
LIMBAH ELEKTRONIK	*E-WASTE*	Ton	0,050	0,019	0,025	Pihak ketiga	*Third parties*
LAMPU TL	*TL LIGHTS*	Ton	0,030	0,030	0,020	Pihak ketiga	*Third parties*
AKI BEKAS	*USED ACCU*	Ton	0,375	0,331	0,248	Pihak ketiga	*Third parties*
SLUDGE LOGAM	*METAL SLUDGE*	Ton	IZIN LB3 BELUM DITERBITKAN *LB3 LICENSE NOT YET ISSUED*		-	Pihak ketiga	*Third parties*
EMULSI MINYAK	*OIL EMULSIon*	Ton			0,154	Pihak ketiga	*Third parties*
REFRAKTORI	*REFRACTORY*	Ton			-	Pihak ketiga	*Third parties*
TONER BEKAS	*WASTED TONER*	Ton			-	Pihak ketiga	*Third parties*
KEMASAN BEKAS TINTA	*USED INK PACKAGING*	Ton			-	Pihak ketiga	*Third parties*
FILTER BEKAS	*USED FILTERS*	Ton			-	Pihak ketiga	*Third parties*

Berdasarkan data limbah yang tercatat selama tiga tahun terakhir, Perseroan bekerjasama dengan perusahaan pengelola limbah B3 berizin untuk mengelola limbah tersebut. Untuk limbah *Mill Scale*, jumlahnya fluktuatif, dengan pengolahan melalui ekspor setiap tahunnya. Limbah Minyak Pelumas Bekas mengalami lonjakan pada 2023 dan digunakan kembali sebagai subtitusi bahan baku. Sementara itu, limbah Majun Bekas, Drum Bekas, Kaleng Cat Bekas, dan Sludge Logam ditimbun. Limbah Terkontaminasi B3 dan Aki Bekas juga ditimbun setelah pengurangan jumlah pada tahun 2024, sementara Lampu TL dan Aki Bekas diolah melalui proses stabilisasi. Di sisi lain, Limbah Elektronik hanya dikumpulkan untuk diproses lebih lanjut, sedangkan limbah seperti Emulsi Minyak, Refraktori, Toner Bekas, Kemasan Bekas Tinta, dan Filter Bekas ditimbun.

Based on waste data recorded over the past three years, the Company cooperates with hazardous waste processor company to manage those wastes. For Mill Scale waste, the amount fluctuates, with treatment through export every year. Used Lubricating Oil waste experienced a spike in 2023 and was reused as a substitute for raw materials. Meanwhile, waste of Used Moss, Used Drums, Used Paint Cans, and Metal Sludge. Hazardous Contaminated Waste and Used Battery are also landfilled after a reduction in quantity in 2024, while TL Lamps and Used Battery are treated through a stabilization process. On the other hand, E-Waste is only collected for further processing, while wastes such as Oil Emulsion, Refractories, Used Toner, Used Ink Packaging, and Used Filters are stockpiled.

Sebagai bagian dari profesionalisme dalam pengelolaan limbah, Perseroan menjalin kemitraan dengan perusahaan pengelola limbah terpercaya. Kolaborasi ini memastikan bahwa semua limbah yang dihasilkan dapat dikelola dengan tepat sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Teknologi terbaru juga dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan limbah, serta pengujian rutin dilakukan pada limbah cair domestik yang dihasilkan untuk memastikan kualitas limbah memenuhi standar lingkungan yang berlaku. Perusahaan pengelola limbah yang bekerja sama dengan Perseroan terus berinovasi untuk mengurangi dampak lingkungan melalui upaya pemanfaatan limbah B3 secara optimal, seperti menggunakan limbah tersebut sebagai bahan baku dalam proses produksi atau substitusi material alam.

As part of its professionalism in waste management, the Company establishes partnerships with trusted waste management companies. This collaboration ensures that all the domestic liquid waste generated can be managed appropriately according to established procedures. The latest technology is also utilized to improve the effectiveness of waste management, and routine testing is carried out on the liquid and solid waste generated to ensure that the quality of waste meets applicable environmental standards. The waste processor company that cooperates with the Company continues to innovate to reduce environmental impact through efforts to optimally utilize hazardous waste, such as using the waste as raw material in the production process or substituting natural materials.

Langkah konkrit yang diambil oleh Perseroan dalam pengelolaan limbah antara lain dengan membangun beberapa instalasi pengolahan limbah cair domestik, tempat penyimpanan sementara limbah B3. Perseroan juga melaksanakan program perawatan berkala pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) domestik untuk memastikan operasionalnya selalu efisien dan memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan. Dengan berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga keberlanjutan lingkungan dan menjalankan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab demi masa depan yang lebih bersih dan sehat.

Concrete steps taken by the Company in waste management include the construction of several domestic liquid waste treatment plants, hazardous waste temporary management sites. The Company also implements a periodic maintenance program on the Domestic Wastewater Treatment Plant (WWTP) to ensure its operation is always efficient and meets the set environmental standards. With these initiatives, the Company is committed to maintaining environmental sustainability and responsible waste management for a cleaner and healthier future.

Tabel Limbah Efluen (Debit m³) *Table of Effluent Waste (Debit m³)*

No	Jenis Limbah *Type of Waste*	Satuan *Unit*	2022	2023	2024	Pengolahan *Processing*
1	IPAL	m^3	129,07	75,48	57,08	IPAL DOMESTIK
2	IPAL 1	m^3	2.990	4.557	3.577	IPAL DOMESTIK
3	IPAL 2	m^3	1.036	1.106	1.348	IPAL DOMESTIK

Pengolahan limbah efluen selama tiga tahun terkahir menunjukkan penurunan volume pada IPAL domestik, sementara IPAL 1 mengalami fluktuasi dan IPAL 2 terus meningkat. Secara keseluruhan, mencerminkan efisiensi pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Perseroan meskipun ada peningkatan volume di beberapa kategori.

Effluent treatment for the past three years shows a decrease in volume at the domestic WWTP, while WWTP 1 has fluctuated and WWTP 2 has continued to increase. Overall, this reflects the efficiency of waste management carried out by the Company despite the increase in volume of several categories.

Biaya Pengelolaan Limbah

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan penanganan limbah dari industri dan domestik. Komitmen Perseroan salah satunya tercermin pada biaya pengelolaan lingkungan hidup pada tahun 2024 sebesar Rp 229,54 juta atau menurun 9% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp 251,89 juta. Penurunan ini didominasi oleh penurunan biaya pengelolaan limbah, pemantauan lingkungan dan pengujian limbah, meskipun terdapat peningkatan pada biaya peralatan, perawatan, dan operasionalisasi yang mencapai Rp 70,69 juta di tahun 2024, meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya [6d.1].

Management Fee

The Company is committed to managing and handling waste from industry and domestic. The Company's commitment is reflected in the environmental management costs in 2024 amounting to Rp 229.54 million or a 9% decrease from 2023, which amounted to Rp 251.89 million. This decrease was dominated by a decrease in the cost of waste management, environmental monitoring and waste testing, although there was an increase in the cost of equipment, maintenance and operationalization, which reached Rp 70.69 million in 2024, almost doubling, compared to the previous year [6d.1].

Program *Program*	2022	2023	2024
BIAYA PENGELOLAAN LIMBAH, EMISI, DAN PEMULIHAN **WASTE *AND EMISSION MANAGEMENT AND RECOVERY COST***			
Pengelolaan Limbah | *Waste Management*			
Biaya Mesin untuk Pengelolaan Limbah *Cost of Waste Processing Machine*	-	-	-
Biaya Pengelolaan Limbah | *Cost of Waste Management*	677.203.909	80.282.727	63.800.000
Jumlah | *Total*	**677.203.909**	**80.282.727**	**63.800.000**
Pemantauan Lingkungan | *Environmental Monitoring*	47.753.380	79.550.000	54.082.500
Pengujian Limbah | *Waste Testing*	137.186.937	54.983.250	40.970.000
Pembinaan Lingkungan Hidup | *Environmental Development*	-	-	-
Pengeluaran Peralatan, Perawatan, dan Operasionalisasi *Equipment, Maintenance, and Operations Expenses*	9.199.875	37.078.345	70.685.440
Pemantauan Kualitas Air Tanah dan Air Limbah *Groundwater and Wastewater Quality Monitoring*	-	-	-

Program *Program*	2022	2023	2024
BIAYA PENCEGAHAN DAN MANAJEMEN LINGKUNGAN ***PREVENTION AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COST***			
Pelaporan dan Dokumentasi Program RKL-RPL & Limbah B3 *RKL-RPL & B3 Waste Program Reporting and Documentation*	-	-	-
Konsultan Dokumen Lingkungan | *Environmental Documents Consultant*	-	-	-
Audit Lingkungan Eksternal | *External Environment Audit*	-	-	-
Konsultan *Sustainability Report* | *Sustainability Report Consultant*	-	-	-
Jumlah | *Total*	**871.344.101**	**251.894.322**	**229.537.940**

Pelestarian Keanekaragaman Hayati melalui Operasi yang Bertanggung Jawab [304-1] [304-2] [6e.3]

Perseroan berkomitmen untuk melindungi lingkungan dan melestarikan keanekaragaman hayati sebagai bagian dari tanggung jawab keberlanjutan. Seluruh kegiatan operasional dilakukan di luar kawasan konservasi, area lindung, dan wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga tidak memberikan dampak signifikan terhadap habitat alami maupun spesies yang dilindungi. Sebagai bagian dari upaya mitigasi lingkungan, Perseroan juga menjalankan program penghijauan dengan menanam pohon di sekitar area operasional untuk mengurangi polusi, menyerap emisi karbon, dan menciptakan ekosistem yang sehat bagi flora dan fauna lokal.

Dalam pelaksanaan komitmennya, Perseroan secara aktif memantau dan mengevaluasi dampak lingkungan dari aktivitasnya serta menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa pelestarian keanekaragaman hayati memerlukan kolaborasi berbagai pihak, oleh karena itu menjalin kerja sama dengan pemerintah, masyarakat sekitar, dan organisasi lingkungan. Melalui sinergi ini, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi nyata terhadap keberlangsungan lingkungan hidup dan warisan alam bagi generasi mendatang.

Biodiversity Conservation through Responsible Operations [304-1] [304-2] [6e.3]

The Company is committed to protecting the environment and conserving biodiversity as part of its sustainability responsibilities. All operational activities are conducted outside conservation zones, protected areas, and regions with high biodiversity value, thereby ensuring minimal impact on natural habitats and protected species. As part of its environmental mitigation efforts, the Company carries out a reforestation program by planting trees around its operational areas. This initiative aims to reduce pollution, absorb carbon emissions, and create a healthier ecosystem to support local flora and fauna.

To uphold this commitment, the Company actively monitors and evaluates the environmental impact of its operations and applies sustainable environmental management practices. Recognizing that biodiversity preservation requires collective effort, the Company collaborates with government bodies, local communities, and environmental organizations. Through this synergy, the Company aims to make a meaningful contribution to environmental preservation and safeguard natural heritage for future generations.

Pemilihan Pemasok yang Ramah Lingkungan [308-1]

Perseroan menyadari pentingnya mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pemilihan pemasok. Dalam proses pemilihan pemasok atau *vendor* baru, Perseroan melakukan evaluasi rekam jejak calon pemasok, khususnya dalam hal kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemasok yang dipilih memiliki catatan yang baik dalam pengelolaan dan kepatuhan terhadap aspek lingkungan, yang sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

Perseroan terbuka untuk mengembangkan kebijakan yang lebih terperinci dalam pemilihan pemasok, dengan fokus pada keberlanjutan lingkungan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan praktik pengadaan yang lebih bertanggung jawab dan mendukung pengadaan yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa semua pemasok yang dipilih mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku, dengan tujuan menjaga kesesuaian dengan peraturan yang ada dan memastikan bahwa setiap mitra kerja berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Penanganan Pengaduan Lingkungan Secara Proaktif [6e.6]

Perseroan menerapkan pengelolaan lingkungan yang transparan dan akuntabel. Selama tahun 2024, tidak ada pengaduan lingkungan yang diterima dari masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa upaya yang diterapkan Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan telah efektif. Setiap pengaduan yang timbul dianggap sebagai kesempatan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan, dengan Perseroan segera menanggapi, menyelidiki, dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk menemukan solusi terbaik.

Selain merespons keluhan, Perseroan juga menggunakan pengaduan sebagai masukan untuk meningkatkan sistem pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Edukasi dan komunikasi terbuka dengan masyarakat sekitar juga dilakukan untuk membangun kesadaran bersama tentang pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan terus berusaha menjadi mitra yang bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian alam.

Environmentally Friendly Supplier Selection [308-1]

The Company acknowledges the importance of incorporating environmental considerations in the supplier selection process. While there are currently no specific environmental criteria applied, the Company evaluates the environmental compliance records of potential suppliers. This ensures that selected suppliers have demonstrated responsible environmental practices in alignment with the Company's sustainability values.

The Company remains open to developing a more detailed supplier selection policy with a stronger focus on sustainability. The Company continues to enhance its procurement practices to become more responsible and environmentally conscious, while ensuring that all partners comply with applicable environmental regulations and contribute to broader environmental conservation efforts.

Proactive Handling of Environmental Complaints [6e.6]

The Company implements transparent and accountable environmental management practices. In 2024, no environmental complaints were recorded from the public, indicating the effectiveness of the Company's environmental protection measures. However, any future complaints will be treated as valuable opportunities for improvement. The Company is committed to promptly responding to, investigating, and resolving any environmental issues in coordination with relevant stakeholders.

Beyond complaint handling, the Company uses community feedback to refine and enhance its environmental management system. Educational initiatives and open communication channels are also maintained with surrounding communities to foster awareness of the importance of a clean and sustainable environment. Through this approach, the Company reinforces its role as a responsible and responsive partner in environmental preservation.

Indeks GRI Standard
Indicators of GRI Standards

Standar GRI *GRI Standard*	***No Disclosure***	**Keterangan** *Description*	**Halaman** *Page*
GRI 2: *Disclosure* Umum 2021 *General Disclosure 2021*	**Organisasi dan Praktik Pelaporan | *Organization and Reporting Practices***		
	2-1	Detail organisasi | *Organization details*	22
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan | *Entities included in the sustainability report*	106
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan point kontak | *Reporting period, frequency, and point of contact*	108, 113
	2-4	Pernyataan kembali | *Restatement*	NA
	2-5	*Assurans* eksternal | *External assurance*	112
	Aktivitas dan Pekerja | *Activities and Workers*		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya | *Activities, value chains and other business relationships*	112
	2-7	Karyawan | *Employees*	42
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan | *Workers who are not employees*	NA
	Tata Kelola | *Governance*		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola | *Governance structure and composition*	72, 78
	2-10	Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi | *Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi*	77
	2-11	Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi | *Chair of the highest governance council*	78
	2-12	Peran dewan tata kelola tertinggi dalam mengawasi dampak manajemen | *The role of the highest governance board in overseeing the impact of management*	12
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak | *Delegation of responsibility for managing impacts*	NA
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan | *The role of the highest governance body in sustainability reporting*	NA
	2-15	Konflik kepentingan | *Conflict of interest*	90
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis | *Communicating critical points*	91
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi | *Collective knowledge of the highest governance body*	46
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi | *Evaluate the performance of the highest governance body*	74
	2-19	Kebijakan remunerasi | *Remuneration policy*	NA
	2-20	Proses untuk menerapkan remunerasi | *Process for implementing remuneration*	NA
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan | *Annual total compensation ratio*	NA
	Strategi, Kebijakan dan Praktik | *Strategy, Policy and Practice*		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan | *Statement on sustainability development strategy*	96
	2-23	Komitmen kebijakan | *Policy commitment*	96
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan | *Embedding policy commitment*	96
	2-25	Proses untuk mengelola dampak negatif | *Process for managing negative impacts*	85-88

Standar GRI GRI Standard	No Disclosure	Keterangan Description	Halaman Page
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika | *Mechanism for ethical concerns and suggestions*	89, 91
	2-27	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan | *Compliance with rules and regulations*	61
	2-28	Keanggotaan asosiasi | *Association membership*	27
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan | *Stakeholder Engagement*		
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan | *Approach to stakeholder engagement*	112
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif | *Collective bargaining agreement*	NA
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	**Topik Material | *Material Topic***		
	3-1	Proses penetapan topik material | *Material topic assignment process*	109
	3-2	Daftar topik material | *List of material topics*	109
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109

Disclosure Topik Spesifik
Topic-Specific Disclosure

	Dampak Ekonomi | *Economic Impact*		
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	**Kinerja Ekonom | *Economic Performance***		
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 *Economic Performance 2016*	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan | *Direct economic value generated and distributed*	116-118
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah | *Financial assistance received from the government*	119
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	**Keberadaan Pasar | *Market Presence***		
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 *Market Presence 2016*	201-1	Ratio Upah karyawan *entry-level* standar berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional *Ratio of standart entry -level employee wages by gender to regional minimum wage*	129
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	**Dampak Ekonomi Tidak Langsung | *Indirect Economic Impact***		
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 *Indirect Economic Impact 2016*	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan | *Significant indirect economic impact*	118
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	**Praktik Pengadaan | *Procurement Practices***		
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 *Procurement Practice 2016*	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal | *Proportion of spending on local suppliers*	118
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	**Antikorupsi | *Anticorruption***		
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 205: Antikorupsi 2016 *Anticorruption 2016*	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi | *Operations assessed as having corruption-related risks*	120
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi | *Communication and training on anti-corruption policies and procedures*	120

Standar GRI *GRI Standard*	*No Disclosure*	Keterangan *Description*	Halaman *Page*
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	**Perilaku Anti Persaingan | *Anti-Competitive Behavior***		
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan 2016 *Anti-competitive Behavior 2016*	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli | *Legal measures for anticompetitive behavior, antitrust and monopolistic practices*	119
	Lingkungan | *Environment*		
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	**Material | *Materials***		
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 301: Material 2016 *Materials 2016*	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau *volume* | *Materials used by weight or volume*	137
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	**Energi | *Energy***		
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 302: Energi 2016 *Energy 2016*	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi | *Energy consumption in the organization*	137
	302-3	Intensitas *Energy* | *Energy Intensity*	140
	302-4	Pengurangan konsumsi energi | *Reduction of energy consumption*	137
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	**Air dan Efluen | *Water and Effluent***		
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 303: Air dan Efluen 2018 *Water and Effluent 2018*	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama | *Interaction with water as a shared resource*	142
	303-5	Konsumsi Air | *Water Consumption*	140
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	**Keanekaragaman Hayati | *Biodiversity***		
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 *Biodiversity 2016*	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung | *Operating sites owned, leased, managed by, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas*	146
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati | *Significant impacts of activities, products and services on biodiversity*	146
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	**Emisi | *Emission***		
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 305: Emisi 2016 *Emission 2016*	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung | *GHG emissions (Scope 1) direct*	140
	305-4	Intensitas emisi GRK | *GHG emission intensity*	140
	305-5	Pengurangan emisi GRK | *GHG emission reduction*	140
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	**Limbah | *Waste***		
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 306: Limbah 2020 *Waste 2020*	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah | *Management of significant waste-related impacts*	143
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir | *Waste diverted from final disposal*	143
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	**Kepatuhan Lingkungan | *Environmental Compliance***		
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109

Standar GRI *GRI Standard*	*No Disclosure*	Keterangan *Description*	Halaman *Page*
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 *Environmental Compliance 2016*	307-1	Ketidakpatuhan erhadap Undang-undang dan peraturan tentang Lingkungan Hidup *Non-compliance with environmental laws and regulations*	135
		Sosial | *Social*	
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*		**Kepegawaian | *Employment***	
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 401: Kepegawaian 2016 *Emlpoyment 2016*	401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan | *New employee hires and employee turnover*	121, 124
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu | *Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu*	129
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*		**Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen | *Labor/Management Relations***	
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 *Labor/Management Relations 2016*	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional | *Minimum notice period for operational changes*	131
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*		**Kesehatan Dan Keselamatan Kerja | *Occupational Health And Safety***	
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 *Occupational Health and Safety 2018*	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja | *Occupational health and safety management system*	127
	403-9	Kecelakaan kerja | *Work accident*	127
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*		**Pelatihan dan Pendidikan | *Training and Education***	
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 *Training and Education 2016*	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan | *Average training hours per year per employee*	125
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan | *Programs to enhance employee skills and transitional assistance programs*	125
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*		**Keberagaman dan Kesetaraan | *Diversity and Equality***	
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 *Diversity and Equality 2016*	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan | *Diversity of governance bodies and employees*	130
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki *Ratio of Basic salary and remuneration of female to male*	131
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*		**Non Diskriminasi | *Non-Discrimination***	
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 *Non-Discrimination 2016*	406-1	Insiden diskrimasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan | *Incidents of discrimination and corrective actions taken*	130
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*		**Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif | *Freedom of Association and Collective Bargaining***	
	3-3	Manajemen topik material | *Material topic management*	109
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 *Freedom of Association and Collective Bargaining 2016*	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko | *Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk*	131

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

Index of Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 51/POJK.03/2017

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman *Page*
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	*Explanation of Sustainability Strategy*	96-103
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan a. Aspek Ekonomi 1. Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual 2. Pendapatan atau penjualan 3. Laba atau rugi bersih 4. Produk ramah lingkungan 5. Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan b. Aspek Lingkungan Hidup 1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan 3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) 4. Pelestarian keanekaragaman hayati c. Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	*Overview of Sustainability Aspect Performance* *a. Economic Aspects* *1. Quantity of production or services sold* *2. Income or sales* *3. Net profit or loss* *4. Environmentally friendly products* *5. Involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance* *b. Aspek Lingkungan Hidup* *1. Energy use (including electricity and water)* *2. Reduction of emissions produced* *3. The resulting reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment)* *4. Bio diversity conserva* *c. Social Aspect which is description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).*	104 104 105
3.	Profil singkat a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web c. Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik 1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah) 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) 4. Wilayah operasional d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan e. Keanggotaan pada asosiasi f. Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan	*Brief Company Profile* *a. Vision, mission, and value of sustainability LJK, Emitten & Public Company* *b. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website/web,* *c. Scale of the organization LJK, Emitten and Public Company* *1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);* *2. Number of employees divided according to gender, position, age, education, and employment status;* *3. Percentage of share ownership (public and government)* *4. Areas of operations* *d. A brief explanation of the products, services, and business activities carried out* *e. Membership of associations* *f. Significant changes of LJK, Emitten and Public Company, including those related to branch closure or opening, and ownership structure*	24,26 22 42 22 27 NA

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman *Page*
4.	Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan 1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan publik 2. Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan 3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan 4. Pencapaian kinierja penerapan keuangan berkelanjutan 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan 1. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan c. Strategi Pencapaian Target 1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan publik	*Explanation of the Board of Directors* *a. Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies* *1. Explanation of the value sustainability for JLK, Emitten and Public Company* *2. An explanation of the LJK, Emitten and Public Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;* *3. Explanation of the commitment of the LJK, Emitten and Public Company's leadership in achieving the implementation of Sustainable Finance;* *4. Achievement of the performance of implementing Sustainable Finance* *5. Challenges in achieving performance in implementing Sustainable Finance.* *b. Implementation of Sustainable Finance:* *1. Achievement of performance in implementing Sustainable Finance (economic, social and environmental) compared to the target* *2. Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period* *c. Target achievement strategy:* *1. Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects;* *2. Utilization of opportunities and business prospects; and* *3. An explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential affect sustainability of LJK, Emitten and Public Company*	15–21 15–21 15–21
5.	Tata kelola keberlanjutan a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan 1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya 2. pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	*Sustainability governance* *a. Description of the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance* *b. Development of competencies of Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance* *c. Explanation of the LJK, Emitten and Public Company's procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the LJK, Emitten and Public Company's risk management process* *d. A description of stakeholders* *1. Stakeholder involvement based on management assessment results, GMS, and other decision letter* *2. The approach used by the LJK, Emitten and Public Company in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialog, survey and seminar* *e. Problems faced, developments, and influence on the implementation of Sustainable Finance*	100–103 125 85–88 107 100

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman *Page*
6.	Kinerja keberlanjutan a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir 1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen 2. Ketenagakerjaan a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai 3. Masyarakat a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik 1. biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan 2. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang 3. uraian mengenai penggunaan energi a. jumlah dan intensitas energi yang digunakan b. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	*Sustainable performance* *a. A description of activities to build a culture of sustainability in the internal of the LJK, Emitten and Public Company* *b. Description of economic performance last 3 years :* *1. Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss in the case of Sustainability Report written separately from Annual Report* *2. Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance* *c. Social performance in the last 3 (three) years* *1. The LJK, Emitten and Public Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.* *2. Employment:* *a. Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;* *b. The percentage of employee remuneration remains at the lowest level against regional minimum wages;* *c. A decent and safe working environment; and* *d. Training and development of employee capabilities.* *3. Community:* *a. Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and financial inclusion* *b. The mechanism of public complaints and the number of public complaints received and acted upon* *c. TJSL which can be linked to support for sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities.* *d. Environmental Performance for LJK, Emitten and Public Company* *1. Environmental costs incurred;* *2. A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types* *3. A description of energy use* *a. The amount and intensity of energy used* *b. Efforts and achievement of energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;*	98 114–120 121–134 135–147

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman *Page*
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup 1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf "d" 2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem 3. keanekaragaman hayati a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati b. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna 4. emisi a. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya b. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan 5. limbah dan efluen a. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis b. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen c. tumpahan yang terjadi (jika ada) 6. jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	*e. Environmental Performance for LJK,Emitten and Public Companies whose business processes are directly related to the environment:* *1. Performance as referred to in letter "d";* *2. Information on activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;* *3. Biodiversity* *a. The impact of operational areas that are near or in a conservation area or have biodiversity* *b. Biodiversity conservation efforts carried out, including the protection of flora or fauna species;* *4. Emissions* *a. The amount and intensity of emissions produced by type* *b. Efforts and achievement of emissions reductions carried out;* *5. Waste and effluent* *a. Amount of waste and effluent produced by type;* *b. The mechanism of waste and effluent management; and* *c. spills that occur (if any); and* *6. The number and material of environmental complaints received and resolved.*	135–147
	f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 1. inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan 3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif 4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya 5. survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	*f. Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services:* *1. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services;* *2. The number and percentage of products and services that have been evaluated for customers' safety ;* *3. Positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigation carried out to mitigate negative impacts;* *4. The number of recalled products and the reason* *5. Customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and/or services.*	132
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	*Written verification from an independent party, if any*	112

Respon Anda untuk Keberlanjutan

Umpan balik Bapak/Ibu/Saudara/i akan sangat berarti bagi kami dalam upaya perbaikan dan pengembangan Perseroan ke depan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam melaporkan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Kami ingin memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi yang relevan, transparan, dan bermanfaat bagi semua pembaca, termasuk para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung terhadap Perseroan. Oleh karena itu, kami mengajak Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dengan mengisi pertanyaan di bawah ini.

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:
   - ☐ Sangat Setuju
   - ☐ Setuju
   - ☐ Netral
   - ☐ Tidak Setuju
   - ☐ Sangat Tidak Setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan:
   - ☐ Sangat Setuju
   - ☐ Setuju
   - ☐ Netral
   - ☐ Tidak Setuju
   - ☐ Sangat Tidak Setuju

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara:
   - ☐ Sangat Setuju
   - ☐ Setuju
   - ☐ Netral
   - ☐ Tidak Setuju
   - ☐ Sangat Tidak Setuju

4. Laporan ini mudah dimengerti:
   - ☐ Sangat Setuju
   - ☐ Setuju
   - ☐ Netral
   - ☐ Tidak Setuju
   - ☐ Sangat Tidak Setuju

5. Laporan ini menarik:
   - ☐ Sangat Setuju
   - ☐ Setuju
   - ☐ Netral
   - ☐ Tidak Setuju
   - ☐ Sangat Tidak Setuju

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perseroan:

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)
   - ☐ Kinerja Ekonomi
   - ☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung
   - ☐ Emisi
   - ☐ Limbah
   - ☐ Kepegawaian
   - ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

_____

_____

_____

_____

Mohon agar tanggapan/masukan/formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Indonesia
Email: secretary@gunawansteel.com
Website: www.gunawansteel.com

Indentitas Pemangku Kepentingan

Nama Lengkap : _____
Pekerjaan : _____
Nama Lembaga/Perusahaan : _____
Jenis Kelembagaan/Perusahaan : _____

☐ Pemerintah ☐ Industri ☐ Media ☐ Lain-lain
☐ Masyarakat ☐ Pendidikan ☐ LSM

Your Response for Sustainability

Your feedback will be very meaningful to us in our efforts to improve and develop the Company in the future. We are committed to continuously improving transparency and accountability in reporting the Company's sustainability performance.

We want to ensure that this Sustainability Report can provide relevant, transparent and useful information for all readers, including stakeholders who have a direct or indirect interest in the Company. Therefore, we invite you to participate by filling out the questions below.

1. *Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:*
   - ☐ *Absolutely Agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
   - ☐ *Agree* ☐ *Disagree*
2. *The report describes positive and negative information of the Company :*
   - ☐ *Absolutely Agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
   - ☐ *Agree* ☐ *Disagree*
3. *The report meets your needs of information:*
   - ☐ *Absolutely Agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
   - ☐ *Agree* ☐ *Disagree*
4. *The report meets your needs of information:*
   - ☐ *Absolutely Agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
   - ☐ *Agree* ☐ *Disagree*
5. *The re port is interesting:*
   - ☐ *Absolutely Agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
   - ☐ *Agree* ☐ *Disagree*

Assessment on sustainability management activity of the Company

1. *The most important material aspect o you. (please give score 1= the most important, and 5 = the most unimportant):*
   - ☐ *Economic Performance*
   - ☐ *Indirect Economic Impact*
   - ☐ *Emission*
   - ☐ *Waste*
   - ☐ *Employment*
   - ☐ *Occupational Health and Safety*
2. *Please write down your advice/comments on this report:*

   _____
   _____
   _____
   _____

We really appreciate your feedback. Please send this feedback form to:

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Indonesia
Email: secretary@gunawansteel.com
Website: www.gunawansteel.com

Stakeholder Identity

Full Name : _____
Profession : _____
Name of Institution/Company : _____
Type of Institution/Company : _____

☐ *Government* ☐ *Industry* ☐ *Media* ☐ *Etc*

☐ *Public* ☐ *Education* ☐ *LSM*

Tanggapan Perseroan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Company's Response to Feedback Previous Year Sustainability Report

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan dengan mengakomodir masukan dari para pemangku kepentingan. Dalam penyusunannya, Perseroan mengacu pada Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan. Masukan yang diterima dari laporan tahun sebelumnya menjadi landasan bagi Perseroan untuk memperkuat kinerja keberlanjutan dan menghadirkan inisiatif yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to continuously improving the quality of the Sustainability Report by accommodating input from stakeholders. In its preparation, the Company refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 to ensure transparency and accountability in reporting. The feedback received from the previous year's report serves as a foundation for the Company to strengthen its sustainability performance and present initiatives that provide added value to all stakeholders.

Sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan, Perseroan secara rutin melakukan survei untuk mengidentifikasi isu-isu material yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berusaha memastikan bahwa setiap aspek keberlanjutan yang dilaporkan mencerminkan harapan serta kepentingan berbagai pihak. Dengan terus mengembangkan produk dan strategi yang berkelanjutan, Perseroan berharap dapat menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

As part of its continuous improvement efforts, the Company regularly conducts surveys to identify material issues that are relevant to the needs of stakeholders. Through this approach, the Company strives to ensure that every aspect of sustainability reported reflects the expectations and interests of various parties. By continuously developing sustainable products and strategies, the Company hopes to create a broader positive impact on society and the environment.

Perseroan sangat menghargai kolaborasi dan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung perjalanan keberlanjutan ini. Dengan sinergi yang kuat, kami yakin dapat mencapai kemajuan yang lebih signifikan dalam mewujudkan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Terima kasih atas dukungan dan kontribusi Anda, semoga hubungan yang telah terjalin dapat semakin erat dalam upaya bersama menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

The Company greatly appreciates the collaboration and active participation of all stakeholders in supporting this sustainability journey. With strong synergy, we believe we can achieve more significant progress in realizing responsible business practices. Thank you for your support and contribution, may the relationship that has been established can be even stronger in a joint effort towards a brighter future.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TERINTEGRASI UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility over Integrated Report for the Year Ended December 31, 2024

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perusahaan.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2024 Integrated Report of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Integrated Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 29 April 2025
Surabaya, 29 April 2025

Dr. JO DENIE, M.B.A.
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. HENDAR WIRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director

GWIE GUNADI GUNAWAN
Wakil Direktur Utama/Direktur Pemasaran Domestik
Vice President Director/Domestic Marketing Director

GWIE GUNATO GUNAWAN
Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional
Production and International Trading Director

HADI SUTJIPTO
Direktur K3L & Hukum
HSE & Legal Director

SAMUEL HADIWIDJAJA
Direktur HRGA & IT
Director of HRGA & IT

ANDY SOESANTO
Direktur Akuntansi dan Keuangan
Director of Accounting & Finance

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
Dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
And
Independent Auditor's Report

DAFTAR ISI | ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/*Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
Laporan Keuangan **Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**		***Financial Statements*** ***For The Years Ended*** ***December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 103	*Notes to Financial Statements*

****

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Tetsuro Okano
   Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A Tambak Sarioso, Asemrowo Surabaya – 60184
   Alamat domisili sesuai paspor : Himonya 5-20-4-101, Meguro-Ku, Tokyo 152-0003, Jepang
   No. Telepon : 031-7490598
   Jabatan : **Direktur Utama**

2. Nama : Andy Soesanto
   Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A Tambak Sarioso, Asemrowo Surabaya – 60184
   Alamat domisili sesuai KTP : Taman Pinang Indah G-VII/27 Lemahputro, Sidoarjo 61257
   No. Telepon : 031-7490598 psw 305
   Jabatan : **Direktur Keuangan**

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Tetsuro Okano*
   Office address : *Jl. Margomulyo No. 29 A Tambak Sarioso, Asemrowo Surabaya – 60184*
   Domicile address as stated in passport : *Himonya 5-20-4-101, Meguro-Ku, Tokyo 152-0003, Japan*
   Phone Number : *031-7490598*
   Position : ***President Director***

2. *Name* : *Andy Soesanto*
   Office address : *Jl. Margomulyo No. 29 A Tambak Sarioso, Asemrowo Surabaya – 60184*
   Domicile address as stated in ID : *Taman Pinang Indah G-VII/27 Lemahputro, Sidoarjo 61257*
   Phone Number : *031-7490598 ext 305*
   Position : ***Finance Director***

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.*
2. *The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.*
   b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity.*

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 26 Maret 2025/ ***Surabaya, March 26, 2025***

Direktur Utama/ *President Director*

Tetsuro Okano

Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Andy Soesanto

Jl. Margomulyo No. 29A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Indonesia
Call (+62) 31 7490598
Fax (+62) 31 7490581
secretary@gunawansteel.com
www.gunawansteel.com

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00015/3.0193/AU.1/04/0036-6/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00015/3.0193/AU.1/04/0036-6/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian dari Aset dalam Penyelesaian

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2o dan 12 pada Catatan atas laporan keuangan, Entitas memiliki akun aset dalam penyelesaian terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan persentase penyelesaian sebesar 98,37% pada tanggal 31 Desember 2024. Aset dalam penyelesaian mewakili 44% dari total aset.

Kami mengidentifikasi penilaian aset dalam penyelesaian sebagai hal audit utama karena melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan terlibat dalam menentukan perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas aset dalam penyelesaian dan mengevaluasi pengendalian terkait atas penilaian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian. Selanjutnya, kami menelaah dokumen-dokumen terkait untuk mendukung penambahan tersebut pada tahun berjalan dengan dasar penggunaan sampel;
- Melakukan observasi fisik atas aset dalam penyelesaian untuk memverifikasi apakah terdapat indikasi penurunan nilai dan apakah aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen;
- Menelaah kembali faktor-faktor lain apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian, menelaah perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan memeriksa asumsi dan waktu arus kas masa depan serta membandingkan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan nilai tercatat aset; dan
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Construction in Progress

As disclosed in Notes 2o and 12 in the Notes to the financial statements, the Entity has construction in progress related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with 98.37% percentage of completion as of December 31, 2024. This construction in progress represents 44% of the total assets.

We identify the valuation of construction in progress as a key audit matter because of management judgement involved in determining estimated recoverable amount.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding of long year completion of the construction in progress and evaluating the related controls on the assessment of the percentage of completion of the related documents to support such additions in the current year on a sampling basis;*
- *Conducting physical observation of the construction in progress to verify whether there is an indication of impairment and whether the asset is in the location and condition necessary of being capable of operating in the manner intended by management;*
- *Reassessing other factors whether there is any indication of impairment on the construction in progress, reviewing the estimated recoverable amount by examining the assumptions and timing of future cash flows and comparing the recoverable amount with the carrying amount of the related asset; and*
- *Evaluate the adequacy of the relevant presentation and disclosures in the financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the Annual Report as of December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Yulianti Sugiarta
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
26 Maret 2025/*March 26, 2025*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2d, 2f, 2s, 4	49.531.154.405	6.786.815.364	*Cash oh hand and in banks*
Investasi jangka pendek	2d, 2g, 2s, 5	836.145.595.360	435.275.076.480	*Short-term investments*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga – neto	2d, 2h, 2s, 6	33.002.002.823	25.563.017.296	*Third parties – net*
Pihak berelasi	2d, 2e, 2h, 6, 31	113.076.170.000	99.625.193.000	*Related party*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 2i, 7	63.330.092	120.115.451	*Other receivables – third parties*
Piutang pihak berelasi	2d, 2e, 31	1.885.700.000	3.520.272.000	*Due from related parties*
Persediaan	2j, 8	189.655.849.537	194.502.511.715	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	2t, 32a	6.206.609.683	14.419.571.830	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2k, 9	994.115.545	610.546.746	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	2l, 10	24.470.235.864	34.607.476.517	*Advance for purchases*
Jumlah Aset Lancar		1.255.030.763.309	815.030.596.399	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2t, 32b	9.960.570.921	-	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	2t, 32d	13.097.888.804	13.663.448.219	*Deferred tax assets*
Properti investasi – neto	2m, 2o, 11	1.794.007.137	1.794.007.137	*Investment properties – net*
Aset tetap – neto	2n, 2o 2v, 12	1.475.591.928.649	1.397.641.095.848	*Fixed assets – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.500.444.395.511	1.413.098.551.204	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		2.755.475.158.820	2.228.129.147.603	***TOTAL ASSETS***

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUTAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2d, 13	787.937.559.909	405.136.432.192	*Short-term bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 2s, 14	112.945.453.955	173.100.349.997	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	2d, 15	1.607.561.884	16.260.151.746	*Other payables – third parties*
Utang pajak	2t, 32c	1.863.375.098	27.215.455.175	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2d, 2s, 16	33.929.560.863	41.468.570.280	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	2d, 2r, 17	121.731.794.332	89.395.559.507	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current portion of long-term liabilities*
Bank	2d, 18	81.666.666.667	41.666.666.667	*Bank*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.141.681.972.708	794.243.185.564	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities – less current portion:*
Bank	2d, 18	207.222.222.222	110.555.555.556	*Bank*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2u, 19	50.366.666.698	49.428.006.451	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		257.588.888.920	159.983.562.007	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		1.399.270.861.628	954.226.747.571	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar – 28.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.242.500.000 saham	2p, 2q, 2y, 20	924.250.000.000	924.250.000.000	*Capital stock – par value Rp 100 per share Authorized – 28,000,000,000 shares Issued and fully paid – 9,242,500,000 shares*
Tambahan modal disetor	1b, 2c, 2e, 2p, 2q, 2y 20, 21	169.474.139.015	147.632.357.422	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri – 741.377.300 saham pada tahun 2023	2q, 2y, 20	-	(74.137.730.000)	*Treasury stock – 741,377,300 shares in 2023*
Saldo laba	2y, 22	276.294.783.464	289.809.100.566	*Retained earnings*
Komponen ekuitas lainnya	2u, 2y, 23	(13.814.625.287)	(13.651.327.956)	*Other equity components*
Jumlah Ekuitas		1.356.204.297.192	1.273.902.400.032	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.755.475.158.820	2.228.129.147.603	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2r, 24, 31	2.594.517.811.912	2.524.984.145.491	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 25	(2.290.290.339.421)	(2.062.255.515.845)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		304.227.472.491	462.728.629.646	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2r, 26	51.211.130.896	17.837.685.640	*Other income*
Beban penjualan	2r, 27	(77.212.651.645)	(61.786.420.235)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2r, 28	(90.296.574.938)	(85.232.043.065)	*General and administrative expenses*
Beban pendanaan	2r, 29	(60.926.434.233)	(55.442.245.552)	*Finance expenses*
Beban lain-lain	2r, 30	(24.164.076)	(182.862.045)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		126.978.778.495	277.922.744.389	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2t, 32d			***PROVISION FOR TAX EXPENSE***
Kini		(21.689.161.560)	(62.888.128.600)	*Current*
Tangguhan		(611.617.637)	(2.046.499.319)	*Deferred*
Jumlah beban pajak		(22.300.779.197)	(64.934.627.919)	*Total tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		104.677.999.298	212.988.116.470	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Keuntungan (kerugian) aktuaria	2u, 23	(209.355.553)	1.036.057.922	*Actuarial gain (loss)*
Pajak penghasilan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi	2t	46.058.222	(227.932.743)	*Income tax related to item not to be reclassified to profit and loss*
Jumlah Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		(163.297.331)	808.125.179	***Total other comprehensive income for the year – net of tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		104.514.701.967	213.796.241.649	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.746.801.869	8.500.755.851	*Weighted average number of outstanding shares*
LABA PER SAHAM DASAR	2w, 33	12,0	25,1	***BASIC EARNING PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid–in Capital*	Saldo Laba/ (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Sub-Jumlah/ *Sub-Total*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2023		924.250.000.000	147.499.080.017	76.820.984.096	(14.459.453.135)	1.134.110.610.978	(74.267.730.000)	1.059.842.880.978	*Balance as of January 1, 2023*
Penjualan saham treasuri	20, 21	-	133.277.405	-	-	133.277.405	130.000.000	263.277.405	*Sales of treasury stocks*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	212.988.116.470	808.125.179	213.796.241.649	-	213.796.241.649	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2023		924.250.000.000	147.632.357.422	289.809.100.566	(13.651.327.956)	1.348.040.130.032	(74.137.730.000)	1.273.902.400.032	*Balance as of December 31, 2023*
Dividen	22	-	-	(118.192.316.400)	-	(118.192.316.400)	-	(118.192.316.400)	*Dividens*
Penjualan saham treasuri	20, 21	-	21.841.781.593	-	-	21.841.781.593	74.137.730.000	95.979.511.593	*Sales of treasury stocks*
Laba komprehensif tahun berjalan	23	-	-	104.677.999.298	(163.297.331)	104.514.701.967	-	104.514.701.967	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		924.250.000.000	169.474.139.015	276.294.783.464	(13.814.625.287)	1.356.204.297.192	-	1.356.204.297.192	*Balance as of December 31, 2024*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /*Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Kas diterima dari pelanggan		2.858.445.209.122	2.491.140.173.311	*Cash received from customers*
Kas dibayar kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok		(2.696.544.855.472)	(2.246.016.798.951)	*Suppliers*
Karyawan		(94.628.033.439)	(89.522.556.218)	*Employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		67.272.320.211	155.600.818.142	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan bunga	26	25.290.745.991	11.617.648.469	*Receipt of interest income*
Pembayaran beban bunga	16, 29	(60.858.945.979)	(53.377.818.299)	*Payment of interest expenses*
Penerimaan restitusi pajak	32	-	2.432.597.001	*Receipt from tax refunds*
Pembayaran pajak	32	(26.388.102.814)	(97.030.506.650)	*Payment of taxes*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		5.316.017.409	19.242.738.663	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan investasi jangka pendek – deposito	5	(372.851.874.340)	(92.605.408.652)	*Placement short-term Investment – time deposit*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(12.638.873.540)	(52.426.711.324)	*Advance purchases of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	1.062.467.203	134.000.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	12	(76.164.967.051)	(87.465.407.816)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(460.593.247.728)	(232.363.527.792)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang bank jangka pendek	13	382.801.127.717	73.565.439.753	*Addition of short-term bank loan*
Penambahan utang bank jangka panjang	18	200.000.000.000	125.000.000.000	*Addition of long-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang		(63.333.333.334)	(35.000.000.000)	*Payment of long-term bank loan*
Penjualan saham treasuri	21	95.979.511.593	263.277.405	*Sale of treasury stock*
Pembayaran dividen		(118.077.716.338)	-	*Payment of dividend*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		497.369.589.638	163.828.717.158	*Net Cash Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		42.092.359.319	(49.292.071.971)	***INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		6.786.815.364	56.074.605.534	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		651.979.722	4.281.801	*Effect of exchange rate differences on cash on on hand and in banks*
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		49.531.154.405	6.786.815.364	***CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6, Tahun 1968 diubah dengan Undang-Undang No. 12, Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 18 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th. 1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), sesuai dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar Entitas tanggal 2 Oktober 2018. Akta tersebut telah disahkan dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007206.AH.01.10 Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, tanggal 2 Februari 2023, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas terkait Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007460.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 3 Februari 2023.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, Year 1968 amended by the Law No. 12, Year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 18, 1989. The Deed of Establisment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th. 1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

On October 5, 2018, the Entity has merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), in accordance with Notarial Deed by Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 dated September 26, 2018, concerning amendments to the Entity's Articles of Association dated October 2, 2018. The Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU -0007206.AH.01.10 Year 2018 on October 5, 2018.

The Entity's Articles of Association has been amended several times, the last with Notarial Deed by Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, dated February 2, 2023, regarding the changed in the Entity's Articles of Association about Intent and Purpose of Company Business Activities. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007460.AH.01.02.Year 2023, dated February 3, 2023

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mula berproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. The Board of Commissioners, Directors and

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas efektif merger dengan PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) dan mencatatkan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia efek dari merger, sehingga total saham Entitas dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejumlah 9.242.500.000 saham yang sebelumnya 8.200.000.000 saham.

On October 5, 2018, the Entity effectively merged with PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) and listed additional shares on the Indonesia Stock Exchange as a result of the merger, so that the Entity's total shares were listed on the Indonesia Stock Exchange of 9,242,500,000 shares, previously 8,200,000.000 shares.

Selish lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 21).

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position (see Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 9.242.500.000 saham pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 20).

As of December 2024 and 2023, the Entity has listed all common shares each amounting to 9,242,500,000 shares in Indonesia Stock Exchange (see Note 20).

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Juni 2018, Entitas bersama-sama dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha JPRS (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Entitas (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan), dimana Entitas (GDST) menjadi Perusahaan Hasil Penggabungan (*"Surviving Entity"*) (selanjutnya disebut dengan Penggabungan Usaha).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proposional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham JPRS akan menerima 1,39 lembar saham GDST untuk setiap 1 (satu) lembar saham JPRS.

Entitas telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK dalam suratnya No. S-124/D.04/2018 tanggal 24 September 2018.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dari masing-masing Peserta Penggabungan yang seluruhnya diselenggarakan pada tanggal 26 September 2018, para pemegang saham Peserta Penggabungan telah menyetujui penggabungan usaha JPRS ke dalam Entitas.

c. Merger Transaction

In June 2018, the Entity jointly with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), submitted letters to the Financial Services Authority (OJK) in connection with the merger plan with JPRS (the Merging Company) into the Entity (collectively called as Merging Parties), with the Entity (GDST) as the Surviving Entity (herein after referred to as the Merger).

Once the Merger is implemented, the ownership of the stockholders of the Merging Parties in Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion on the effective date of the Merger, the stakeholders of JPRS will recieve 1.39 shares in GDST for every 1 (one) share of JPRS.

The Entity received effectivity of the Merger Notification Statements from OJK in its letter No. S-124/D.04/2018 dated September 24, 2018.

Subsequently, in the Extraordinary General Sharehoders' Meeting ("RUPSLB") of each Merging Parties which was conducted on September 26, 2018, the stockholders of each Merging Parties have agreed upon, amongst others, the merger of JPRS into the Entity.

Pada tanggal 26 September 2018, Entitas dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam Akta Notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Entitas oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan Entitas selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

On September 26, 2018, the Entity and JPRS signed the Merger Deed as notarized under Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018 by Dian Silviyana, S.H., Therein after referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, amongt others, the effective date of the Merger which is the approval date on the amendments on the Entity's Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the capital structure of the Entity as the surviving entity, starting from the effective date of merger onwards: the share capital of Rp 2.8 trillion issued and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares with par value of Rp 100 per share.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan No. AHU-0007206.AH.01.10.Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Futhermore, on October 5, 2018, the Entit obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0007206.AH.01.10 Year 2018 dated October 5, 2018.

Sebagai akibat dari efektifnya Penggabungan Usaha, Entitas telah menerbitkan 1.042.500.000 lembar saham kepada pihak pemegang saham JPRS.

As a result of the effectivity of the Merger, the Entity issued 1,042,500,000 shares the stockholders of JPRS.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi Entitas sepengendali sebesar Rp 88.798.596.410 yang dibukukan dan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor sebagai komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of the Entities under common control transaction amounted to Rp 88,798,596,410 which is recorded as part of additional paid-in capital account and as component of equity in the statements of financial position.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Merger Transaction

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Jo Denie	Jo Denie	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Hendar Wirawan	Hendar Wirawan	*Commissioner*
Direktur			*Directors*
Direktur Utama	Tetsuro Okano	Tetsuro Okano	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Gwie Gunadi Gunawan	Gwie Gunadi Gunawan	*Vice President Director*
Direktur	Gwie Gunato Gunawan	Gwie Gunato Gunawan	*Director*
	Hadi Sutjipto	Hadi Sutjipto	
	Andy Soesanto	Yurnalis Ilyas	
	Samuel Hadiwidjaja		
Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua	Hendar Wirawan	Hendar Wirawan	*Chairman*
Anggota	Sugiyanto	Sugiyanto	*Members*
	Mujiyanto	Mujiyanto	

Jumlah karyawan Entitas adalah 433 dan 457 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Entity has 433 and 457 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding the "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, has been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

The implementation of the amendment and revised standards which are effective on January 1, 2024 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- PSAK No. 116, mengenai "Sewa".

  Amendemen PSAK No. 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewabalik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjualpenyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

  Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK No. 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

  Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK No. 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitias sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK No. 115 adalah liabilitas sewa.

- *PSAK No. 116, regarding "Leases".*

  The amendments to PSAK No. 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK No. 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

  The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK No. 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

  As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK No. 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK No. 115 is a lease liability.

- PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

  Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai lancer atau tidak lancer dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amandenen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancer atau tidak lancer didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dpengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ad ajika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi "penyelesaian" untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrument ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- *PSAK No. 201 regarding "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".*

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about these items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of "settlement" to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang denga Kovenan".

  Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

- *PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants".*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

  Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK No. 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK No. 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

  Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Entitas menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diwajibkan untuk mengungkapkan:
  - informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- *PSAK No. 207, regarding "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, regarding "Financial instruments: Disclosures".*

  The amendments add a disclosure objective to PSAK No. 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK No. 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

  The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Entity apply the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:
  - *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

- informasi yang diwajibkan oleh PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- *the information otherwise required by PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

• PSAK No. 409, mengenai "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK No. 401, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Revisi PSAK No. 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.

Revisi PSAK No. 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

• *PSAK No. 409, regarding "Accounting for Zakat, Infaq and Alms" and PSAK No. 401, regarding "Presentation of Sharia Financial Reports".*

Revision of PSAK No. 409 relates to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.

Revision of PSAK No. 401 eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as a component of the financial statements.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Akuntan Indonesia.

Beginning January 1, 2024, reference to the individual PSAK and ISAK have been changed as published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute.

c. Akuntansi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Entitas menerapkan PSAK No. 338 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

c. Accounting for Business Combination

Effective January 1, 2013, the Entity adopted PSAK No. 338 (2012), "Business Combination of Entities Under Common Control". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combination under common control that meet the requirements in PSAK No. 103, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

Sesuai dengan PSAK No. 338 (2012), pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan *(pooling-of-interests).*

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

In accordance with PSAK No. 338 (2012), transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control would not result in a gain or loss to group of companies or to the individual entity within the group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in "Additional Paid-in Capital" account (see Note 21).

d. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

d. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case"*. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode tingkat suku bunga *(effective interest rate)* ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode tingkat suku bunga efektif

Effective interest rate method

Metode tingkat suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Tingkat suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan tingkat suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga, dan piutang pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets measured at amortized cost consist of cash on hand and in banks, short-term investment, trade receivables, other receivables – third parties, and due from related parties.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Entitas mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

The Entity shall classify a liability as current when:

a. it expects to settle the liability in its operating cycle;
b. it holds the liability primarily for the purpose of trading;
c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or
d. it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

The Entity classifies all other liabilities as non-current.

Entitas mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku telepas dari apakah Entitas bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas.

The Entity classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's financial position.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, liabilitas kontrak, dan utang bank jangka panjang.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process

As of December 31, 2024 and 2023, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, contract liabilities, and long-term bank loans.

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan juga sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.	*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*
Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.	*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	*As of December 31, 2024 dan 2023, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.*
Saling Hapus Instrumen Keuangan	*Offsetting of Financial Instruments*
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.	*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the norma course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.*

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kehilangan kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

The Entity recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through* "; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selish antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjuanya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest leve input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

e. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) orang yang didentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All balances and significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to financial statements.

f. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash on hand and in Banks

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash on hand and in banks are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan atau tiga bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nominal.

g. Short-term Investment

Short – term investment are investment with maturities of within 12 months or three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investment and are stated at their nominal values.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment.

Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statement's of profit of loss and other comprehensive income.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value).* Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method).*

j. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method).*

k. *Prepaid Expenses*

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

l. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang dan jasa yang akan dikirim.

l. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods and services to be delivered.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi kecuali hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* . Umur ekonomis aset tetap adalah sebagal berikut:

m. Investment Properties

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property except land rights is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land rights is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the investment property are as follows:

	Umur Ekonomis/ *Useful Lives*	
Bangunan	25	*Buildings*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

According with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Umur Ekonomis/*Useful Lives*	
Pematangan tanah	25	*Land improvements*
Bangunan	25	*Buildings*
Mesin dan peralatan	15	*Machineries and equipments*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Inventaris kantor	4	*Office equipments*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, which ever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan Entitas menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulikan kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other income.

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham sehubungan dengan yang terjadi penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari "Tambahan Modal Disetor" saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from "Additional Paid-in Capital" derived from such offerings.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas.

q. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in equity.

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity have applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Liabilitas kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity perform under the contract.

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal sampai dengan 30 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term up to 30 days upon delivery. The Entity have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misanya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

i. Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Petimbangan Variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

ii. Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas menerima pembayaran uang muka dari pelanggan tertentu untuk penjualan barang dagang dengan *lead time* produksi selama satu (1) tahun setelah penandatanganan kontrak penerimaan pembayaran. Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat suku bunga yang berlaku di harga pasar. Dengan demikian, transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat suku bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat suku bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang logam, baja dan besi holo sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

The Entity consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated en warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i. Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii. Significant financing component

The Entity receives advance payments from certain customers for the sale of goods with a manufacturing lead time of one (1) years after signing the contract receipt of payment. There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the metal goods, steel and iron holo to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

The Entity apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii. Pertimbangan *non-cash*

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan non-tunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

iii. Non-cash consideration

The Entity estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rate of Bank of Indonesia are as follows:

	2024	2023	
EUR, Euro Eropa	16.851	17.140	*EUR, European Euro*
USD, Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*USD, United States Dollar*
CNY, Chinese Yuan Renminbi	2.214	2.170	*CNY, Chinese Yuan Renminbi*

t. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

t. Income Taxes

The Entity adopted PSAK No. 212 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for equisactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

u. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut *(vesting period).* Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

u. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognize which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when curtailment or settlement occurs.

v. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", Entitas dan Entitas Anak mengakui hak aset sewa dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu imbalan. untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset
  2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

v. Leases

According with PSAK No. 116, regarding"Leases", the Entity and Subsidiaries recognize leased assets and leased liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

  1. The Entity has the right to operate the asset;

  2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity are a lessee, the Entity have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i. Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*
Bangunan	1-4

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

i. Right-of-use assets

The Entity recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

Buildings

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity apply PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii. Liabilitas sewa

ii. Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga implisit dalam sewa atau jika tingkat suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price ofa purchase option if the Entity are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

Entitas menyajikan "Aset hak-guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

The Entity present "Right-of-use assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the financial position.

Sewa Jangka Pendek

Short-term Lease

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya benilai rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Modifikasi Sewa

Lease Modification

Entitas mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

The Entity account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Entitas :

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Entitas pada tanggal efektif modifikasi;

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Entity:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Entity's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Entitas mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Segmen Operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Entity recognize any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "general and administrative expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Basic earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earning (loss) per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Operating Segments

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

An operating segment is a component of the Entity:

- *What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and*
- *There are discrete financial information.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's balances and transactions are eliminated.

y. Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya sisa bunga dalam aset suatu entitas setelah dikurangi semua kewajibannya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Entitas diakui peder bian yang diterima, setelah dikurangi biaya.

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

y. Equity

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan *(adjusting event)* tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan pada saat material.

z. Event After the Reporting Period

Post year-end event that provide additional information about the Entity's position at reporting period (adjusting event) are reflected in the financial statements. Post year-ended events that are not adjusting event are disclosed in the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspetasian dari piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

The Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating provision for expected credit losses of trade receivables, other receivables and short-term investment

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi jangka pendek. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables, and short-term investment. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

c. Depreciation of Fixed Assets and Investment

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun dan untuk properti investasi adalah 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years and investment properties are 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Pajak Penghasilan

d. Income Taxes

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai.

The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes.

Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Imbalan Kerja

e. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1;
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs;*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Recoverability of deferred tax assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

i. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

i. Uncertain tax exposure

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak dan denda di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax and fine expense in the statements profit or loss and other comprehensive income.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

1) Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

1) Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

2) Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2) Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the years ended December 31, 2024 and 2023.

3) Perbedaan antara properti investasi dan properti yang ditempati pemilik

Entitas menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

3) Distinction between investment properties and owner-occupied properties

The Entity determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	273.599	5.806.199	*Rupiah*
Mata uang asing	4.603.610	23.953.454	*Foreign currencies*
Sub-jumlah	4.877.209	29.759.653	*Sub-total*
Bank			*Cash in banks*
Indonesia Rupiah			*Indonesia Rupiah*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	456.613.966	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	78.050.998	4.052.886.364	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.874.867	113.118.360	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	6.878.203	89.033.035	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.855.504	6.780.120	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.950.273	6.581.518	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.932.357	464.835.718	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.135.950	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.758.167.279	1.214.769.394	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.258.225.268	575.651.939	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	100.884.495	132.782.629	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21.525.982	21.329.092	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	19.670.614	50.213.316	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.004.961	9.994.521	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	9.978.742	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Euro			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.313.306	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.705.276.474	2.337.172	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	11.073.907	11.606.583	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	49.526.277.196	6.757.055.711	*Sub-total*
Jumlah	49.531.154.405	6.786.815.364	*Total*

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi. / *There are no cash on hand and in banks to related parties.*

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	387.888.000.000	346.860.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	361.220.700.000	82.475.600.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	80.810.000.000	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	6.226.895.360	5.939.476.480	*PT Bank UOB Indonesia*
Jumlah	836.145.595.360	435.275.076.480	*Total*

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu 3 - 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah 3,50% - 5,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Time deposit will mature within 3 - 12 months. The interest rate of time deposit is 3.50% - 5.50% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai USD 8.000.000 dan USD 15.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 13).

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2024 and 2023 amounting to USD 8,000,000 and USD 15,000,000, respectively, are used as collaterals for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 13).

Deposito PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai senilai USD 22.000.000 dan USD 5.350.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lihat Catatan 13).

Time deposits in PT Bank Maybank Indonesia Tbk as of December 31, 2024 and 2023 amounting to USD 22,000,000 and USD 5,350,000 is as collaterals for bank loans to PT Bank Maybank Indonesia Tbk (see Note 13).

Deposito PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 senilai USD 5.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lihat Catatan 13).

Time deposits in PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of December 31, 2024 amounting to USD 5,000,000 is as collaterals for bank loans to PT Bank JTrust Indonesia Tbk (see Note 13).

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (lihat Catatan 38).

Time deposits in PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 are pledged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (see Note 38).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Rincian piutang usaha bedasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: / *Details of trade receivables based on customers are as follows:*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lokal	35.806.387.614	25.397.429.217	*Local*
Ekspor	-	2.999.972.870	*Export*
Sub-jumlah	35.806.387.614	28.397.402.087	*Sub-total*

	2024	2023	
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.804.384.791)	(2.834.384.791)	*Less allowance for impairment*
Sub-jumlah – neto	33.002.002.823	25.563.017.296	*Sub-total – net*
Pihak berelasi (lihat Catatan 31):			*Third parties: (see Note 31):*
PT Betonjaya Manunggal Tbk	113.076.170.000	99.625.193.000	*PT Betonjaya Manunggal Tbk*
Jumlah – neto	146.078.172.823	125.188.210.296	*Total – net*

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: *The aging analysis on trade receivables are as follows:*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties*
Telah jatuh tempo:			*Has matured:*
1 - 30 hari	22.241.127.385	21.142.173.624	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	8.188.487.389	4.110.455.187	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	5.376.772.840	3.144.773.276	*More than 60 days*
Sub – jumlah	35.806.387.614	28.397.402.087	*Sub – total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.804.384.791)	(2.834.384.791)	*Less: allowance for impairment losses on trade receivables*
Sub-jumlah – neto	33.002.002.823	25.563.017.296	*Sub-total – net*
Pihak berelasi (lihat Catatan 31):			*Third parties: (see Note 31):*
Belum jatuh tempo	4.577.640.000	8.988.336.000	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Has matured:*
1 - 30 hari	8.208.117.000	11.165.712.000	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	12.322.665.000	8.029.296.000	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	87.967.748.000	71.441.849.000	*More than 60 days*
Sub – jumlah	113.076.170.000	99.625.193.000	*Sub – total*
Jumlah – neto	146.078.172.823	125.188.210.296	*Total – net*

c. Rincian piutang usaha bedasarkan mata uang adalah sebagai berikut: *Details of trade receivables based on currencies are as follows:*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Indonesia Rupiah	35.806.387.614	25.397.429.217	*Indonesia Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	2.999.972.870	*United States Dollar*
Sub-jumlah – neto	35.806.387.614	28.397.402.087	*Sub-total – net*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.804.384.791)	(2.834.384.791)	*Less: allowance for impairment losses on trade receivables*
Sub-jumlah – neto	33.002.002.823	25.563.017.296	*Sub-total – net*

	2024	2023	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31):			*Related party (see Note 31):*
Indonesia Rupiah	113.076.170.000	99.625.193.000	*Indonesia Rupiah*
Jumlah – neto	146.078.172.823	125.188.210.296	*Total – net*

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses on trade receivables – third parties are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.834.384.791	2.975.947.964	*Beginning balance*
Pemulihan (lihat Catatan 26)	(30.000.000)	(138.587.169)	*Recovery (see Note 26)*
Penghapusan	-	(2.976.004)	*Write-off*
Jumlah	2.804.384.791	2.834.384.791	*Total*

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (lihat Catatan 13).

Trade receivable as of December 31, 2024 and 2023 are used as collateral for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (see Note 13).

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the provision for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan piutang lain-lain – pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 63.330.092 dan Rp 120.115.451 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account represent other receivables – third parties amounting to Rp 63,330,092 and Rp 120,115,451 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Other receivables – third parties are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga.

Based on a review of the other receivables – third parties as of December 31, 2024 and 2023 management believes that there is no objective evidence on other receivables – third parties which cannot be collected, so provision for impairment loss of other receivables – third parties is not necessary.

Semua piutang lain-lain – pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All other receivables – third parties are in Rupiah.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Barang jadi	91.479.253.964	141.385.798.923	*Finished goods*
Bahan baku	79.790.287.941	30.801.476.801	*Raw materials*
Suku cadang	17.860.520.738	21.742.953.150	*Spareparts*
Bahan pembantu	525.786.894	572.282.841	*Indirect materials*
Jumlah	189.655.849.537	194.502.511.715	*Total*

Jumlah persediaan sebesar Rp 3.470.551.827 dan Rp 2.486.496.624 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12, 25 dan 37).

The inventories amounting to Rp 3,470,551,827 and Rp 2,486,496,624 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, were reclassified to fixed assets (see Notes 12, 25 and 37).

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan.

The Entity's inventories are mainly steel, therefore, the inventories are not insured.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 13).

Inventories as of December 31, 2024 and 2023 are used as collateral for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 13).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti yang cukup adanya penurunan nilai persediaan. Penyisihan nilai persediaan tidak diperlukan.

Based on the review of inventories, management believe that there is no adequate evidence of inventory impairment. Allowance for inventory obsolescence is not necessary.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Sewa	628.365.511	334.687.977	*Rent*
Asuransi	365.750.034	275.858.769	*Insurance*
Jumlah	994.115.545	610.546.746	*Total*

10. UANG MUKA PEMBELIAN / *10. ADVANCE FOR PURCHASES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Suku cadang	22.401.286.317	33.657.520.380	*Spareparts*
Lain-lain	2.068.949.547	949.956.137	*Others*
Jumlah	24.470.235.864	34.607.476.517	*Total*

Jumlah uang muka pembelian suku cadang sebesar Rp 10.705.798.003 dan Rp 66.590.025.501 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12 dan 37).

Advances for the purchases of sparepart amounting to Rp 10,705,798,003 and Rp 66,590,025,501 as of December 31, 2024 and 2023 has been reclassified to fixed assets (see Notes 12 and 37).

11. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024 dan/*and* 2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Cost***
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Hak atas tanah	1.794.007.137	-	-	1.794.007.137	*Land rights*
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	*Buildings*
Jumlah	2.196.153.698	-	-	2.196.153.698	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	*Buildings*
Jumlah	402.146.561	-	-	402.146.561	*Total*
Nilai Buku	1.794.007.137			1.794.007.137	***Net Book Value***

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m^2 dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m^2. Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya seluas 2.569 m^2.

Investment properties represent landrights which have not been used for the Entity's operation that are located on Gending Village, Gresik Regency, with total area of 62,760 m^2 and Sukolilo Village, Pasuruan Regency with total area 310 m^2. The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan Regency, is still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proven by sale and purchase agreement. The land and building are located in Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya with land area of 2,569 m^2.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar properti investasi berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Satria Setiawan & Rekan No. 00637/2.0124-00/PI/04/0348/1/IX/2024, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 9 September 2024. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari properti investasi sebesar Rp 74.087.100.000.

On December 31, 2024, the fair value of investment property based on the revaluation value reviewed by management and supported by the appraisal report from KJPP Satria Setiawan & Rekan No. 00637/2.0124-00/PI/04/0348/1/IX/2024, an independent appraiser, in its report dated September 9, 2024. The valuation basis applied is market value, where the market value of the investment property is Rp 74,087,100,000.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Penyesuaian *Adjustments*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Hak atas tanah	160.096.252.154	-	-	-	160.096.252.154	*Land rights*
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	*Land improvements*
Bangunan	117.608.755.211	-	-	-	117.608.755.211	*Buildings*
Mesin dan peralatan	601.791.441.839	-	-	527.054.885	601.264.386.954	*Machineries and equipments*
Kendaraan	9.833.593.705	3.863.486.242	-	1.391.350.000	12.305.729.947	*Vehicles*
Inventaris kantor	9.074.029.143	210.321.669	-	14.725.000	9.269.625.812	*Office equipments*
Sub-jumlah	898.427.874.644	4.073.807.911	-	1.933.129.885	900.568.552.670	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan	366.255.359.227	35.651.788.026	-	-	401.907.147.253	*Buildings*
Mesin dan peralatan	759.206.716.448	50.615.720.944	-	-	809.822.437.392	*Machineries and equipments*
Sub-jumlah	1.125.462.075.675	86.267.508.970	-	-	1.211.729.584.645	*Sub-total*
Aset Tetap Tidak Digunakan						***Fixed Assets Not in Use***
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	*Machineries and equipments*
Jumlah	2.028.021.838.211	90.341.316.881	-	1.933.129.885	2.116.430.025.207	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	*Land improvements*
Bangunan	83.154.232.452	2.834.441.304	-	-	85.988.673.756	*Buildings*
Mesin dan peralatan	526.645.702.812	7.956.559.344	-	527.054.885	534.075.207.271	*Machineries and equipments*
Kendaraan	8.220.754.448	1.090.278.499	-	1.326.475.000	7.984.557.947	*Vehicles*
Inventaris kantor	8.204.362.167	444.329.933	-	14.725.000	8.633.967.100	*Office equipments*
Sub-jumlah	626.248.854.471	12.325.609.080	-	1.868.254.885	636.706.208.666	*Sub-total*
Aset Tetap Tidak Digunakan						***Fixed Assets Not in Use***
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	*Machineries and equipments*
Jumlah	630.380.742.363	12.325.609.080	-	1.868.254.885	640.838.096.558	*Total*
Nilai Buku	1.397.641.095.848				1.475.591.928.649	***Net Book Value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Penyesuaian *Adjustments*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Hak atas tanah	160.096.252.154	-	-	-	160.096.252.154	*Landrights*
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	*Land improvements*
Bangunan	117.608.755.211	-	-	-	117.608.755.211	*Buildings*
Mesin dan peralatan	601.791.441.839	-	-	-	601.791.441.839	*Machineries and equipments*
Kendaraan	9.718.893.705	400.000.000	-	285.300.000	9.833.593.705	*Vehicles*
Inventaris kantor	8.790.278.960	321.750.183	-	38.000.000	9.074.029.143	*Office equipments*
Sub-jumlah	898.029.424.461	721.750.183	-	323.300.000	898.427.874.644	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan	329.988.085.741	36.267.273.486	-	-	366.255.359.227	*Buildings*
Mesin dan peralatan	639.653.810.176	119.552.906.272	-	-	759.206.716.448	*Machineries and equipments*
Sub-jumlah	969.641.895.917	155.820.179.758	-	-	1.125.462.075.675	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Asset***
Bangunan	2.789.424.718	-	-	2.789.424.718	-	*Buildings*
Aset Tetap Tidak Digunakan						***Fixed Assets Not in Use***
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	*Machineries and equipments*
Jumlah	1.874.592.632.988	156.541.929.941	-	3.112.724.718	2.028.021.838.211	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	*Land improvements*
Bangunan	80.319.791.148	2.834.441.304	-	-	83.154.232.452	*Buildings*
Mesin dan peralatan	518.688.359.958	7.957.342.854	-	-	526.645.702.812	*Machineries and equipments*
Kendaraan	7.579.048.314	844.831.134	-	203.125.000	8.220.754.448	*Vehicles*
Inventaris kantor	7.611.020.924	631.341.243	-	38.000.000	8.204.362.167	*Office equipments*
Sub-jumlah	614.222.022.936	12.267.956.535	-	241.125.000	626.248.854.471	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Asset***
Bangunan	1.367.182.577	-	-	1.367.182.577	-	*Buildings*
Aset Tetap Tidak Digunakan						***Fixed Assets Not in Use***
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	*Machineries and equipments*
Jumlah	619.721.093.405	12.267.956.535	-	1.608.307.577	630.380.742.363	*Total*
Nilai Buku	1.254.871.539.583				1.397.641.095.848	***Net Book Value***

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follow:

	2024	2023	
Harga jual	1.062.467.203	134.000.000	*Selling price*
Nilai buku	64.875.000	82.175.000	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 26)	997.592.203	51.825.000	*Gain on sales of fixed assets (see Note 26)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	9.764.252.928	9.765.036.438	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (lihat Catatan 27)	428.749.253	480.589.935	*Selling expenses (see Note 27)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	2.132.606.899	2.022.330.162	*General and administrative expenses (see Note 28)*
Jumlah	12.325.609.080	12.267.956.535	*Total*

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi persediaan serta uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 3.470.551.827 dan Rp 10.705.798.003 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar Rp 2.486.496.624 dan Rp 66.590.025.501 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan 8, 10, dan 37).

Additions of fixed assets included reclassification of inventories and advance for purchases amounting to Rp 3,470,551,827 and Rp 10,705,798,003 as of December 31, 2024 and amounting to Rp 2,486,496,624 and Rp 66,590,025,501 as of December 31, 2023, respectively (see Notes 8, 10, and 37).

Nilai liabilitas sewa atas aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The value of lease liabilities for rights-of-use assets is as follow:

	2023	
Saldo awal	896.274.026	*Beginning balance*
Penambahan	-	*Additions*
Penghentian	(896.274.026)	*Termination*
Penyesuaian	-	*Adjustments*
Saldo akhir	-	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	-	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	-	*Long-term portion*

Pada tanggal 31 Desember 2023, pengurangan aset hak-guna disebabkan oleh adanya modifikasi perjanjian sewa yang dicatat secara terpisah yang mengakibatkan pengakhiran lebih awal atas perjanjian sewa yang lama.

As of December 31, 2023, the deduction in right of use assets was due to the modification of the lease agreement accounted for separately which resulted in early termination of the old lease agreement.

	2023	
Biaya aset hak-guna	2.789.424.718	*Right-of-use assets cost*
Dikurangi:		*Less:*
Akumulasi penyusutan	(1.367.182.577)	*Accumulated depreciation*
Liabilitas sewa	(896.274.026)	*Lease Liabilities*
Biaya dibayar di muka	(629.132.421)	*Prepaid expense*
Rugi atas penghentian aset tetap (lihat Catatan 30)	(103.164.306)	*Loss on termination of fixed assets (see Note 30)*

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, atau pencurian dan risiko lainnya *(all risk)* berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 25.000.000 dan Rp 958.807.400.000 pada tanggal 31 Desember 2024, dan USD 25.000.000 dan Rp 733.306.433.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses, against fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 25,000,000 and Rp 958,807,400,000 as of December 31, 2024, and USD 25,000,000 and Rp 733,306,433,000 as of December 31, 2023. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 545.834.318.575 dan Rp 546.246.919.324.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 545,834,318,575 and Rp 546,246,919,324, respectively.

Aset tetap tertentu dijaminkan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 13 dan 18).

Certain fixed assets are pledged for short-term bank loan and long-term bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Notes 13 and 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan jumlah persentase penyelesaian proyek masing-masing sebesar 98,37% dan 94,33% dihitung dari total rencana nilai investasi dan diperkirakan akan selesai pada Maret 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress consists of buildings, machineries and equipments related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with total percentage of project completion of 98.37% and 94.33%, respectively, calculated from the total investment value plan and expected to be completed in March 2025.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	349.442.915.108	75.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	215.540.000.000	177.800.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	147.954.644.801	152.336.432.192	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	75.000.000.000	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Jumlah	787.937.559.909	405.136.432.192	*Total*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang *Back to Back* (PPB BTB) 1 sublimit *Letter of Credit/* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Sight/Usance* /UPAS/UPAU, sublimit *Trust Receipt 1* sebesar USD 5.000.000 atau maksimal limit Rp 80.000.000.000 (dapat dibuka dalam mata uang USD, Rupiah, dan mata uang lain). Tingkat suku bunga sebesar bunga deposito ditambah 0,7% per tahun (apabila sama dengan mata uang deposito) atau sebesar 7% per tahun (apabila berbeda dengan mata uang deposito). Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2025.

Fasilitas ini dijaminkan dengan deposito milik Entitas sebesar USD 5.000.000 dan USD 5.350.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit baru Pinjaman Promes Berulang *Back to Back* (PPB BTB) 2 sublimit *Letter of Credit/* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Sight/Usance* /UPAS/UPAU, sublimit *Trust Receipt 2* sebesar USD 10.000.000 atau maksimal limit Rp 160.000.000.000 (dapat dibuka dalam mata uang USD, Rupiah, dan mata uang lain). Tingkat suku bunga sebesar bunga deposito ditambah 0,7% per tahun (apabila sama dengan mata uang deposito) atau sebesar 7,25% per tahun (apabila berbeda dengan mata uang deposito). Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2025.

Fasilitas ini dijaminkan dengan deposito milik Entitas sebesar USD 10.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) BTB dengan maksimal limit Rp 112.000.000.000. Tingkat suku bunga sebesar sebesar 7% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2025.

Fasilitas ini dijaminkan dengan deposito milik Entitas sebesar USD 7.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 5).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 dated December 23, 2024, the Entity obtained Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 1 sublimit Letter of Credit/Surat Kredit Domestic Documented Sight/Usance/UPAS/ UPAU, sublimit Trust Receipt 1 amounting to USD 5,000,000 or maximum limit of Rp 80,000,000,000 (can be opened in USD, Rupiah and others). Interest rate equal to the deposit rate plus 0.7% per annum (if it use the same currency as the deposit) or 7% per annum (if it use a different currency as the deposit). This facility will be due October 13, 2025.

The credit facilities are collateralized by time deposit owned by the Entity amounting to USD 5,000,000 and USD 5,350,000 as of December 2024 and 2023, respectively (see Note 5).

Based on new credit agreement No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 dated December 23, 2024, the Entity obtained Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 2 sublimit Letter of Credit/Surat Kredit Domestic Documented Sight/Usance/UPAS/ UPAU, sublimit Trust Receipt 2 amounting to USD 10,000,000 or maximum limit of Rp 160,000,000,000 (can be opened in USD, Rupiah and others). Interest rate equal to the deposit rate plus 0.7% per annum (if it use the same currency as the deposit) or 7.25% per annum (if it use a different currency as the deposit). This facilitiy will be due October 13, 2025.

The credit facilities are collateralized by time deposit owned by the Entity amounting to USD 10,000,000 (see Note 5).

Based on the credit agreement No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 dated December 23, 2024, the Entity obtained Overdraft facility (PRK) with a maximum limit of Rp 112,000,000,000. The interest rate is 7% per annum. The facility will be due on October 13, 2025

The credit facilities are collateralized by time deposit owned by the Entity amounting to USD 7,000,000 (see Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit FX Line TOD, TOM, SPOT, FWD, SWAP, OPTION dengan maksimal limit USD 1.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2025.

Based on the credit agreement No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 dated December 23, 2024, the Entity obtained FX Line TOD, TOM, SPOT, FWD, SWAP, OPTION credit facility with a maximum limit of USD 1,000,000. The facility will be due on October 13, 2025.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan yang sama dengan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 18).

These loan contains liabilities and restrictions by the same with long-term bank loans (see Note 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari BRI yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from BRI, which consist of:

a. Kredit Modal Kerja (KMK) *Cash Collateral* sebesar Rp 232.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,71% per tahun.

   Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan deposito No. 0096-02-001669-40-2 atas nama Entitas senilai USD 15.000.000 (lihat Catatan 5).

   Berdasarkan surat No. B.2999/KC-IX/ADK/06/2024 tanggal 19 Juni 2024, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut.

a. Working Capital Credit Cash Collateral amounting to Rp 232,000,000,000 with interest rate at 6.71% per annum.

   The credit facilities are collateralized by time deposits No. 0096-02-001669-40-2 on behalf of the Entity amounting to USD 15,000,000 (see Note 5).

   Based on letter No. B.2999/KC-IX/ADK/06/2024 dated June 19, 2024, the Entity has repaid the facility.

b. Kredit Modal Kerja sebesar Rp 74.940.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,81% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024. Entitas telah melunasi fasilitas tersebut pada Oktober 2023 dan tidak memperpanjang fasilitas tersebut di tahun 2024.

   Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan deposito No. 0096-02-001525-40-4 atas nama Entitas senilai USD 5.000.000. Fasilitas ini telah dicairkan pada Oktober 2023.

b. Working Capital Loan amounting to Rp 74,940,000,000 with interest rate at 4.81% per annum. This facility will be due in January 4, 2024. The Entity has settled the facility in October 2023 and didn't extend the facility for 2024.

   The credit facilities are collateralized by time deposits No. 0096-02-001525-40-4 on behalf of the Entity amounting to USD 5,000,000. This facility has been liquidated in October 2023.

c. Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. B.178/RO-SUB/ROP/COP/08/2024, pada tanggal 29 Agustus 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit Kredit Modal Kerja (KMK W/A) *Pre Financing* dari BRI sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun. Jangka waktu pinjaman terhitung 12 bulan sejak fasilitas kredit efektif.

c. Based on Letter of Credit Amendment Agreement No. B.178/RO-SUB/ROP/COP/08/2024, on August 29, 2024, the Entity obtained a credit facility of Working Capital Loan (KMK W/A) Pre Financing from BRI amounting to Rp 200,000,000,000. The facility is used for additional working capital. The interest rate is 11% per annum. The loan term is calculated as 12 months from the effective date of the credit facility.

Pinjaman ini dijamin dengan:	*The credit facilities are collateralized by:*
- Piutang usaha yang diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000 (lihat Catatan 6).	- *Trade receivables bind on with a guaranteed value of Rp 100,000,000,000 (see Note 6).*
- Persediaan yang diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000 (lihat Catatan 8).	- *Inventories bind on with a guaranteed value of Rp 100,000,000,000 (see Note 8).*
- Deposito milik Entitas sebesar USD 4.000.000 (lihat Catatan 5).	- *Time deposits owned by the Entity amounting to USD 4,000,000 (see Note 5).*
Entitas tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:	*The Entity without written approval from BRI is not allowed to:*
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas ini.	- *Transferring/assigning to another party, in part or in whole, the rights and obligations arising in connection with this facility.*
- Melakukan tindakan merger atau akuisisi.	- *Conducting a merger or acquisition.*
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.	- *Filing a petition for bankruptcy to the Commercial Court to declare bankrupt.*
- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun perusahaan lainnya kecuali hal tersebut berkaitan dengan kegiatan usaha Entitas.	- *Making equity participation, either to its own group or to other companies, unless it relates to the Entity's business activities.*
- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset Entitas yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban nasabah kepada Bank BRI, kecuali:	- *Selling or transferring or releasing part or all of the Enitty's assets that may affect the Customer's obligations to Bank BRI, except:*
a. hal tersebut dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan usaha Entitas sehari-hari.	*a. it is carried out in connection with the Enitity's day-to-day business activities.*
b. diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan pemerintah.	*b. required by laws or government regulations.*
- Menjaminkan dan membebankan harta kekayaannya baik yang ada maupun yang akan ada dengan cara apapun termasuk namun tidak terbatas pada Hak Tanggungan, Gadai, Fidusia, Hipotik untuk kepentingan pihak manapun atau transaksi apapun, kecuali:	- *Pledging and encumbering its assets, both existing and future, by any means including but not limited to Mortgage Rights, Pledge, Fiduciary, Hypothec for the benefit of any party or any transaction, except:*
a. atas transaksi yang sudah terjadi sebelum ditandatangani perjanjian kredit	*a. transactions that have occurred before the credit agreement is signed*
b. diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan pemerintah	*b. required by laws or government regulations*
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau kewajiban lainnya terhadap pihak lain berkaitan dengan atau cara apapun menjadi bertanggung jawab baik langsung maupun bersyarat dengan cara apapun sehubungan dengan sesuatu hutang atau kewajiban lainnya dari pihak lain perusahaan afiliasi dan anak perusahaan.	- *Binding oneself as a guarantor or surety for debts or other obligations to another party relating to or in any way becoming responsible, either directly or conditionally, in any way in connection with any other debt or obligation of other affiliated companies and subsidiaries.*
- Memberikan piutang kepada pemegang saham kecuali yang ada saat ini, kecuali piutang yang merupakan transaksi bisnis langsung dan bukan karena *capital flight* .	- *Providing receivables to shareholders except those existing at this time, unless the receivables are direct business transactions and not due to capital flight.*

- Entitas tidak diperkenankan untuk mengangsur atau melunasi hutang pada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg / avalis) terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar.

- *The Entity is not permitted to pay installments or repay debts to shareholders before the debts at BRI are repaid.*
- *Binding oneself as a guarantor (borg / avalist) to another party and/or pledging company assets to another party, except those that already exist at this time.*
- *Conducting transactions with a person or other party, including but not limited to its affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and customs.*

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *Net Working Capital (NWC)* bernilai positif, *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)* bernilai positif, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal sebesar 300%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity is obligated to maintain financial ratios, namely a positive Net Working Capital (NWC), a positive Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA), and a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 300%. As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has complited these financial ratios.

d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.6778/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, pada tanggal 12 November 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 15.540.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 7,04% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 November 2025.

   Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan deposito No. 0096-02-001756-40-3 atas nama Entitas senilai USD 1.000.000 (lihat Catatan 5).

   Berdasarkan surat No. No. B.0450/KC-RO-SUB/CRO/01/2025 tanggal 22 Januari 2025, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut (lihat Catatan 40).

d. Based on the Credit Agreement No. B.6778/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, dated November 12, 2024, the Entity obtained a Working Capital Loan credit facility from BRI amounting to Rp 15,540,000,000. This facility is used for additional working capital. The interest rate is 7.04% per annum. The facility matures on November 12, 2025.

This credit facility is guaranteed by a deposit No. 0096 02-001756-40-3 under the Entity's name amounting to USD 1,000,000 (see Note 5).

Based on letter No. B.0450/KC-RO-SUB/CRO/01/2025 dated January 22, 2025, the Entity has repaid the facility (see Note 40).

e. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.6779/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, pada tanggal 12 November 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 46.640.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 7,14% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 November 2025.

   Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan deposito No. 0096-02-001741-40-8 atas nama Entitas senilai USD 3.000.000 (lihat Catatan 5).

e. Based on the Credit Agreement No. B.6779/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, dated November 12, 2024, the Entity obtained a Working Capital Loan credit facility from BRI amounting to Rp 46,640,000,000. This facility is used for additional working capital. The interest rate is 7.14% per annum. The facility matures on November 12, 2025.

This credit facility is guaranteed by a deposit No. 0096 02-001741-40-8 under the Entity's name amounting to USD 3,000,000 (see Note 5).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Panin yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Facilities*
Pinjaman Rekening Koran	Rp 10.000.000.000	16 Agustus 2025/*August 16, 2025*	*Current Account Loans*
Pinjaman Berulang	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2025/*August 16, 2025*	*Revolving Loan*
Line Negosiasi Wesel Export	USD 500.000	16 Agustus 2025/*August 16, 2025*	*Negotiation Line of Export Money Order*
Sublimit-Pinjaman Berulang	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2025/*August 16, 2025*	*Revolving Loan – Sublimit*
TOM/SPOT/*Forward* jual atau beli	USD 8.000.000	16 Agustus 2025/*August 16, 2025*	*TOM/SPOT/Forward for buy or sale*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 7,75% - 8% dan 6% - 7,75% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas ini dapat diperpanjang dengan persetujuan dari Panin.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan bersifat *cross collateral* dengan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 18).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

The Entity obtained credit facilities from Panin, which consist of:

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual with interest rate at 7.75% - 8% and 6% - 7.75% per annum as of December 31, 2024 and 2023, respectively. These facilities can be extended with the approval from Panin.

These loan contains liabilities and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral with long-term bank loans (see Note 18).

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 020/SPPK/JTRUST/CBOD/IV/2024 pada tanggal 25 April 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Kredit Atas Permintaan (KAP) 1 dengan limit sebesar Rp 75.000.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun.

   Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Entitas sebesar USD 5.000.000 (lihat Catatan 5).

2. Kredit Atas Permintaan (KAP) 2 dengan limit sebesar Rp 75.000.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

   Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp 82.500.000.000 (lihat Catatan 6).

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. 020/SPPK/JTRUST/CBOD/IV/2024 dated April 25, 2024, the Entity obtained credit facilities with the following details:

1. *Demand Loan (KAP) 1 with a limit amounted to Rp 75,000,000,000, with an interest rate of 7% per annum.*

   The credit facilities are collateralized by deposit owned by the Entity amounting to USD 5,000,000 (see Note 5).

2. *Demand Loan (KAP) 2 with a limit amounted to Rp 75,000,000,000, with an interest rate of 9.75% per annum.*

   The credit facilities are collateralized by trade receivables bind on with a guaranteed value of Rp 82,500,000,000 (see Note 6).

Jangka waktu pinjaman terhitung 12 bulan sejak fasilitas kredit efektif.

The loan term is calculated as 12 months from the effective date of the credit facility.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja.

These credit facilities are used for additional working capital.

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Details of trade payables – third parties based on suppliers are as follows:

	2024	2023	
Impor	106.833.975.757	168.704.582.203	*Local*
Lokal	6.111.478.198	4.395.767.794	*Import*
Jumlah	112.945.453.955	173.100.349.997	*Total*

b. Analisa umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on trade payables – third parties are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	104.752.044.293	166.718.747.810	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Has matured*
1 – 30 hari	4.185.757.689	4.188.943.961	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	2.662.094.900	1.327.642.218	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	1.345.557.073	865.016.008	*Over 60 days*
Jumlah	112.945.453.955	173.100.349.997	*Total*

c. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	2.081.931.464	47.046.802.393	*United States Dollar*
Rupiah	6.111.478.198	4.395.767.794	*Rupiah*
Yuan Cina	104.752.044.293	121.657.779.810	*Chinese Yuan*
Jumlah	112.945.453.955	173.100.349.997	*Total*

Utang usaha sebesar 93% dan 96% dari total utang usaha – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan utang usaha atas pembelian bahan baku.

Trade payables of 93% and 96% of the total trade payables – third parties as of December 31, 2024 and 2023 respectively, are trade payables for the purchase of raw materials.

15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Paguyuban simpan pinjam karyawan	1.255.000.000	2.260.000.000	*Employee savings and loans association*
Titipan	206.903.809	3.970.563.091	*Deposits*
Dividen	114.600.062	-	*Dividend*
PT Pelita Tatamas Jaya	-	10.000.000.000	*PT Pelita Tatamas Jaya*
Lain-lain	31.058.013	29.588.655	*Others*
Jumlah	1.607.561.884	16.260.151.746	*Total*

Utang lain-lain kepada PT Pelita Tatamas Jaya dibebani oleh bunga sebesar 8% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tahun 2024, Entitas telah melakukan pelunasan.

Other payables of PT Pelita Tatamas Jaya are charged with interest at 8% per annum as of December 31, 2023. In 2024, the Entity has paid off the debt.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Proyek	10.017.290.735	12.073.831.155	*Project*
Ongkos angkut	7.629.233.178	9.846.785.163	*Freight cost*
Gas alam	3.257.181.517	3.122.488.600	*Natural gas*
Bunga	3.676.414.554	3.608.926.300	*Interest*
Listrik dan air	2.125.386.027	1.680.154.615	*Electricity and water*
Bongkar muat	3.710.842.720	2.884.916.080	*Loading*
Lain-lain (di bawah Rp 1.500 juta)	3.513.212.132	8.251.468.367	*Others (below Rp 1,500 millions)*
Jumlah	33.929.560.863	41.468.570.280	*Total*

17. LIABILITAS KONTRAK / *17. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Surya Megah	40.692.862.151	35.109.136.662	*PT Surya Megah*
PT Pelita Tatamas Jaya	28.711.067.781	2.929.088.756	*PT Pelita Tatamas Jaya*
PT Hanwa Indonesia	11.846.433.593	22.185.503.238	*PT Hanwa Indonesia*
PT Galangan Kapal Yasa Wahana	9.900.450.000	-	*PT Galangan Kapal Yasa Wahana*
PT Benteng Anugerah Sejahtera	8.477.413.475	3.469.285.300	*PT Benteng Anugerah Sejahtera*
PT Danusari Mitra Sejahtera	4.522.298.250	-	*PT Danusari Mitra Sejahtera*
Aida Manufacturing Sdn. Bhd.	2.390.709.223	4.258.422.265	*Aida Manufacturing Sdn. Bhd.*
PT Murinda Iron Steel	2.211.405.000	1.537.425.475	*PT Murinda Iron Steel*
PT Greensol Indonesia	2.072.306.500	-	*PT Greensol Indonesia*
PT Daya Yakin Engkau Suka	1.198.849.450	-	*PT Daya Yakin Engkau Suka*

	2024	2023	
PT Margacipta Wiragrya	1.122.913.080	-	*PT Margacipta Wiragrya*
PT Multi Bangun Sejahtera	1.009.276.400	7.121.859.440	*PT Multi Bangun Sejahtera*
PT Indo Trans Konstruksi	665.959.590	1.892.843.250	*PT Indo Trans Konstruksi*
PT Cipta Baja Rekayasa	-	2.165.890.530	*PT Cipta Baja Rekayasa*
PT Grasiska Karya Prima	-	1.030.512.000	*PT Grasiska Karya Prima*
PT Mitra Galperti	-	1.003.332.330	*PT Mitra Galperti*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	6.909.849.839	6.692.260.261	*Others (below Rp 1,000 millions)*
Jumlah	121.731.794.332	89.395.559.507	*Total*

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran III	26.666.666.667	36.666.666.667	*Installment Working Capital Fixed Loan III*
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran IV	26.388.888.889	43.055.555.556	*Installment Working Capital Fixed Loan IV*
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran V	43.333.333.333	-	*Installment Working Capital Fixed Loan V*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
IMBT Line 1	135.000.000.000	-	*IMBT Line 1*
IMBT Line 2	57.500.000.000	72.500.000.000	*IMBT Line 2*
Jumlah	288.888.888.889	152.222.222.223	*Total*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	81.666.666.667	41.666.666.667	*Less: current maturity portion*
Bagian jangka panjang	207.222.222.222	110.555.555.556	*Long-term portion*

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) / ***PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)***

Entitas memperoleh fasilitas kredit jangka panjang PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) yang terdiri dari: / *The Entity obtained long-term credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), which consist of:*

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Facilities*
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran I	Rp	50.000.000.000	21 Februari 2023/ *February 21, 2023*	*Installment Working Capital Fixed Loan I*
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran II	Rp	20.000.000.000	22 November 2024/ *November 22, 2024*	*Installment Working Capital Fixed Loan II*
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran III	Rp	50.000.000.000	15 Agustus 2027/ *August 15, 2027*	*Installment Working Capital Fixed Loan III*
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran IV	Rp	50.000.000.000	26 Juli 2026/ *July 26, 2026*	*Installment Working Capital Fixed Loan IV*
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran V	Rp	50.000.000.000	16 April 2029/ *April 16, 2029*	*Installment Working Capital Fixed Loan IV*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 8% dan 7,75% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas ini dapat diperpanjang atas persetujuan dari Panin.

These credit facilities are used for additional working capital and bears with annual interest rate at 8% and 7.75% per annum as of December 31, 2024 and 2023, respectively. These facilities can be extended with the approval from Panin.

Pada tahun 2023, fasilitas Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran II tersebut telah dinyatakan lunas dan tidak dikenakan penalti.

In 2023, the credit facilities of Installment Working Capital Fixed Loan II has been settled and has not been penalized.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Panin tidak diperkenankan untuk:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang disepakati.
- Melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang kepada Panin.

The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- *Use credit facilities received other than the agreed objectives and requirements.*
- *To make business changes that may affect the repayment of the debt to Panin.*

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek (lihat Catatan 13):

The credit facilities are collateralized by the same collateralized as the short-term loan (see Note 13):

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 452 seluas 16.328 m² atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebagai berikut (lihat Catatan 12):
  a. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I dengan nomor 4406/2019 tanggal 29 Agustus 2019 sebesar Rp 153.771.346.000.
  b. Akan diikat Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp 20.206.542.000.

- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 452 covering an area of 16,328 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights as follow (see Note 12):*
  a It has been encumbered with First Rank Mortgage Rights with number 4406/2019 dated August 29, 2019 amounting to Rp 153,771,346,000.
  b Second Rank Mortgage Rights amounting to Rp 20,206,542,000 will be encumbered.

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 seluas 19.540 m² atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebagai berikut (lihat Catatan 12):
  a. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I dengan nomor 4981/2019 tanggal 25 September 2019 sebesar Rp 5.000.000.000.
  b. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat II dengan nomor 01065/2020 tanggal 26 Maret 2020 sebesar Rp 100.603.654.000.
  c. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat III dengan nomor 04441/2022 tanggal 29 September 2022 sebesar Rp 46.527.777.777.
  d. Akan diikat Hak Tanggungan Peringkat IV sebesar Rp 26.181.248.223.

- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 2 covering an area of 19,540 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights as follow (see Note 12):*
  a It has been encumbered with I Rank Mortgage Rights with number 4981/2019 dated September 25, 2019 amounting to Rp 5,000,000,000.
  b It has been encumbered with II Rank Mortgage Rights with number 01065/2020 dated March 26, 2020 amounting to Rp 100,603,654,000.
  c It has been encumbered with III Rank Mortgage Rights with number 04441/2022 dated September 29, 2022 amounting to Rp 46,527,777,777.
  d IV Rank Mortgage Rights amounting to Rp 26,181,248,223 will be encumbered.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sriwatir, S.H, M. Hum No. 75 pada tanggal 12 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT sebesar Rp 75.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2028.

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.490/BB JBN 1-DIR CFS/VI/2024 pada tanggal 11 Juni 2024, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT Line 2 baru sebesar Rp 150.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2029.

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT Line 3 baru sebesar Rp 168.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo 60 bulan sejak pencairan fasilitas.

Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Maybank tidak diperkenankan untuk:

- Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan (termasuk dari shareholder, pengurus, perusahaan afiliasi group), fasilitas leasing berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/ avalis untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari).
- Fasilitas PPB BTB sebesar USD 5.000.000 tidak diperkenankan untuk ditutup/dilunasi hingga seluruh hutang bank atas fasilitas PB IMBT lunas seluruhnya.
- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman ke *shareholder* , pengurus, perusahaan afiliasi group.
- Fasilitas PPB BTB sebesar USD 10.000.000 tidak diperkenankan untuk ditutup/dilunasi hingga seluruh hutang bank atas fasilitas PB IMBT Line 1, 2 dan 3dilunasi seluruhnya.
- Fasilitas PRK BTB sebesar Rp 112.000.000.000 tidak diperkenankan untuk ditutup/ dilunasi hingga seluruh utang bank atas fasilitas PB IMBT Line 1,2 dan 3 lunas seluruhnya.
- Hanya untuk penarikan dividen diatas 30% NPAUI mendapatkan persetujuan Bank.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *current ratio* >1x. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed of Sriwatir, S,H, M. Hum No. 75 dated October 12, 2023, the Entity obtained IMBT Loan amounting to Rp 75,000,000,000 with interest rate 7.5% per annum. This facilitiy will be due October 16, 2028.

Based on credit agreement No. S.490/BB JBN 1-DIR CFS/VI/2024 dated June 11, 2024, the Entity obtained a new IMBT Line 2 Loan facility of Rp 150,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum. The facility will be due June 19, 2029.

Based on credit agreement No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 dated December 23, 2024, the Entity obtained a new IMBT Line 3 Loan facility of Rp 168,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum. The facility will be mature 60 months from the disbursement of the facility.

The Entity without written approval from Maybank is not allowed to:

- *Receiving a loan or financial facility (including from shareholders, management, affiliated group companies), any form of leasing facility, or binding oneself as a guarantor/avalist to guarantee the debt of another person/party (except trade debt incurred in the course of day-to-day business).*
- *The PPB BTB facility of USD 5,000,000 is not permitted to be closed/repaid until all bank debts for the PB IMBT facility are fully paid.*
- *It is not permitted to provide loans to shareholders, management, or affiliated group companies.*
- *The PPB BTB facility of USD 10,000,000 is not permitted to be closed/repaid until all bank debts for the PB IMBT Line 1, 2, and 3 facilities are fully paid.*
- *The PRK BTB facility of IDR 112,000,000,000 is not permitted to be closed/repaid until all bank debts for the PB IMBT Line 1, 2, and 3 facilities are fully paid.*
- *Dividend withdrawals exceeding 30% of NPAUI require bank approval.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain finalcial ratio, current ratio >1x. As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has complied these financial ratio.

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 50.366.666.698 dan Rp 49.428.006.451 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangsan, aktuaris independen, Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan tingkat suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat bunga diskonto	7,02%	6,53%	*Interest discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,5%	3,50%	*Salary increment rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	*Mortality rate*

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban jasa kini	2.625.510.873	2.656.953.888	*Current service cost*
Beban bunga	3.227.648.821	3.379.189.610	*Interest cost*
Total beban imbalan kerja karyawan	5.853.159.694	6.036.143.498	*Total employee benefits expense*

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 50,366,666,698 and Rp 49,428,006,451 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Based on actuarial valuation performed by Actuarial Consultant Firm Tubagus Syafrial and Amran Nangsan, an independent actuary, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Details of employee benefits expense for the current year are as follows:

Imbalan Pascakerja kerja karyawan / ***Post-Employement Benefits***

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	49.428.006.451	49.403.356.875	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 28)	5.853.159.694	6.036.143.498	*Additions during the year (see Note 28)*
Pembayaran manfaat	(5.123.855.000)	(4.975.436.000)	*Payment of benefits*
Kerugian (keuntungan) aktuaria (lihat Catatan 23)	209.355.553	(1.036.057.922)	*Actuaria loss (gain) (see Note 23)*
Saldo akhir	50.366.666.698	49.428.006.451	*Ending balance*

Rincian kerugian (keuntungan) aktuaria adalah sebagai berikut:

Details of actuaria loss (gain) are as follow:

	2024	2023	
Saldo awal	17.501.702.504	18.537.760.426	*Beginning balance*
Kerugian (keuntungan) aktuaria tahun berjalan (lihat Catatan 23)	209.355.553	(1.036.057.922)	*Actuarial loss (gain) during the year (see Note 23)*
Saldo akhir	17.711.058.057	17.501.702.504	*Ending balance*

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ *Estimated liabilities for employee benefits*	Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost*	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ *Estimated liabilities for employee benefits*	Beban jasa kini dan beban bunga/*Current service cost and interest cost*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	47.994.770.763	51.835.635.750	47.416.307.577	51.641.166.739	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(51.775.932.511)	(47.906.546.101)	(51.588.038.973)	(47.331.155.902)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021, Peraturan Perusahaan dan PSAK No. 219 (Amandemen 2018).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to meet the requirements of UU 13/2003, UU Job Creation Law No. 11/2020, PP 35/2021, Company Regulations and PSAK No. 219 (Amendment 2018).

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI / *20. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK*

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2024 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ *Stockholders*	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ *Par Value Rp 100 per Share*		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*
Gwie Gunadi Gunawan (Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director)*	3.615.792.265	39,12%	361.579.226.500
Gwie Gunanto Gunawan (Direktur */Director)*	3.615.792.265	39,12%	361.579.226.500
Maybank Spore LTD S/A MB GGF VCC	737.513.600	7,98%	73.751.360.000
Wong Ratnawati	401.754.696	4,35%	40.175.469.600
Gwie Ratna Djuwita Gunawan	401.754.696	4,35%	40.175.469.600
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000
Jo Denie (Komisaris Utama/ *President Commissioner)*	12.000.000	0,13%	1.200.000.000
Hadi Sutjipto (Direktur/*Director)*	1.127.100	0,01%	112.710.000
Andy Soesanto (Direktur/*Director)*	276.345	0,00%	27.634.500
Masyarakat/*Public* (dibawah/*under* 5%)	276.489.033	2,99%	27.648.903.300
Jumlah/ Total	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2023 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ *Stockholders*	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ *Par Value Rp 100 per Share*		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*
Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	803.509.392.200
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000
Jo Denie (Komisaris Utama/ *President Commissioner*)	12.000.000	0,13%	1.200.000.000
Hadi Sutjipto (Direktur/*Director*)	1.127.100	0,01%	112.710.000
Masyarakat/*Public* (dibawah/*under* 5%)	272.901.678	2,95%	27.290.167.800
Sub-jumlah/ *Sub-total*	8.501.122.700	91,98%	850.112.270.000
Nilai nominal saham diperoleh kembali/ *Treasury stock at par value*	741.377.300	8,02%	74.137.730.000
Jumlah/ *Total*	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the year:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	8.501.122.700	8.499.822.700	*Beginning balance*
Penjualan saham treasuri	741.377.300	1.300.000	*Sale of treasury shares*
Saldo akhir tahun	9.242.500.000	8.501.122.700	*Ending balance*

Pada tanggal 10 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 35.247.100 lembar dengan nilai Rp 4.805.506.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 1.280.796.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of December 10, 2020, the Entity transferred 35,247,100 treasury shares to the public amounting to Rp 4,805,506,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 1,280,796,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 15 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 11.000.000 lembar dengan nilai Rp 1.495.230.600. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 395.230.600 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of December 15, 2020, the Entity transferred 11,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 1,495,230,600. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 395,230,600 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 7 Mei 2021, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 4.329.400 lembar dengan nilai Rp 596.385.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 163.445.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of May 7, 2021, the Entity transferred 4,329,400 treasury shares to the public amounting to Rp 596,385,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 163,445,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 19 Oktober 2022, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 lembar dengan nilai Rp 880.000.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 480.000.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of October 19, 2022, the Entity transferred 4,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 880,000,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 480,000,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Berdasarkan Surat No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 tertanggal 7 Februari 2023, terkait *timeline* rencana pemenuhan ketentuan V.1.1 dan/atau V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A sebelum tanggal 30 Desember 2023.

Based on Letter No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 dated February 7, 2023, regarding the timeline for the plan to fulfill regulation V.1.1 and/or V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A before December 30, 2023.

Berdasarkan Surat No. GDS-L/017/II/2023 tertanggal 14 Februari 2023, Entitas telah menyampaikan penyebab utama Entitas belum bisa menjual saham treasuri dan belum bisa memberikan *timeline* untuk memenuhi ketentuan V.1.1 Peraturan Bursa No. I-A.

Based on Letter No. GDS-L/017/II/2023 dated February 14, 2023, the Entity has conveyed the reason the Entity has not been able to sell treasury shares and has not been able to provide a timeline to comply with the regulation of V.1.1 Exchange Regulation No. I-A.

Pada tanggal 11 April 2023, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 1.300.000 lembar dengan nilai Rp 264.400.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 134.400.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of April 11, 2023, the Entity transferred 1,300,000 treasury shares to the public amounting to Rp 264,400,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 134,400,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 13 Maret 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 2.698.800 lembar dengan nilai Rp 381.402.500. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 111.522.500 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of March 13, 2024, the Entity transferred 2,698,800 treasury shares to the public amounting to Rp 381,402,500. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 111,522,500 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 14 Maret 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 1.164.900 lembar dengan nilai Rp 153.031.700. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 36.541.700 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of March 14, 2024, the Entity transferred 1,164,900 treasury shares to the public amounting to Rp 153,031,700. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 36,541,700 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 25 Juni 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 lembar dengan nilai Rp 40.500.000.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 4.500.000.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of June 25, 2024, the Entity transferred 450,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 40,500,000,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 4,500,000,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 18 Desember 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 287.513.600 lembar dengan nilai Rp 55.289.652.400. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 26.538.292.400 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of December 18, 2024, the Entity transferred 287,513,600 treasury shares to the public amounting to Rp 55,289,652,400. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 26,538,292,400 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali – *merger* , sebagai berikut:

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger are as follows:

	2024	2023	
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	60.000.000.000	*Excess of the proceeds received over the par value*
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	(3.586.444.985)	*Stock issuance costs*
Biaya penjualan saham treasuri	(378.240.610)	(33.665.603)	*Treasury stock disposal costs*
Rugi pembelian saham treasuri GDST	(25.922.497.369)	(25.922.497.369)	*Loss on treasury stock purchased of GDST*
Rugi pembelian saham treasuri JPRS (lihat Catatan 2c)	(4.555.359.376)	(4.555.359.376)	*Loss on treasury stock purchased of JPRS (see Note 2c)*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali – *merger*	119.276.453.155	119.276.453.155	*Difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger*
Penjualan saham treasuri 2020 (lihat Catatan 20)	1.676.026.600	1.676.026.600	*Sale of treasury stock in 2020 (See Note 20)*
Penjualan saham treasuri 2021 (lihat Catatan 20)	163.445.000	163.445.000	*Sale of treasury stock in 2021 (See Note 20)*

	2024	2023	
Penjualan saham treasuri 2022 (lihat Catatan 20)	480.000.000	480.000.000	*Sale of treasury stock in 2022 (See Note 20)*
Penjualan saham treasuri 2023 (lihat Catatan 20)	134.400.000	134.400.000	*Sale of treasury stock in 2023 (See Note 20)*
Penjualan saham treasuri 2024 (lihat Catatan 20)	22.186.356.600	-	*Sale of treasury stock in 2024 (See Note 20)*
Saldo akhir tahun	169.474.139.015	147.632.357.422	*Ending balance*

22. SALDO LABA / *RETAINED EARNINGS*

Berdasrkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas No. 36 yang diaktakan oleh Notaris Anita Anggawidjaja, SH., pada tanggal 12 Juni 2024, seluruh pemegang saham telah memutuskan:

a. Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 51.029.918.400 atau sebesar 23,96% dari laba bersih atau sebesar Rp 6 per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.

b. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 161.958.198.070 atau sebesar 76,04% dari laba bersih Entitas akan dicatat sebagai laba ditahan.

Berdasarkan keputusan rapat Direksi pada tanggal 4 Desember 2024, menyetujui pembagian dividen interim untuk laba tahun 2024 sebesar Rp 7,5 per saham atau sebesar Rp 67.162.398.000.

Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of the Entity No. 36, notarized by Notary Anita Anggawidjaja, SH., on June 12, 2024, all stockholder had decided to:

a.. Approved and determined that the funds amounting to Rp 51,029,918,400 or 23,96% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 6 per share would be used as dividend payments.

b. Approved and determined the remaining Rp 161,958,198,070 or 76,04% of the Entity's net profit will be recorded as retained earnings.

Based on the Directors' meeting decision on December 4, 2024, the distribution of an interim dividend from the 2024 profit of Rp 7.5 per share or amounting Rp 67,162,398,000 was approved.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *OTHER EQUITY COMPONENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Saldo awal	(13.651.327.956)	(14.459.453.135)	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) aktuaria (lihat Catatan 19)	(209.355.553)	1.036.057.922	*Actuarial gain (loss) (see Note 19)*
Pajak penghasilan terkait	46.058.222	(227.932.743)	*Related income tax*
Jumlah	(13.814.625.287)	(13.651.327.956)	*Total*

24. PENJUALAN BERSIH / *NET SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2024	2023	
Plat lokal	2.137.042.440.262	2.241.782.000.382	*Local plate*
Slab	290.449.405.000	115.064.990.000	*Slab*
Waste	120.934.981.220	121.443.852.740	*Waste*
Plat ekspor	46.090.985.430	46.693.302.369	*Export plate*
Jumlah	2.594.517.811.912	2.524.984.145.491	*Total*

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga	2.496.518.911.912	2.421.178.545.491	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)			*Related party (see Note 31)*
PT Betonjaya Manunggal Tbk	97.998.900.000	103.805.600.000	*PT Betonjaya Manunggal Tbk*
Jumlah	2.594.517.811.912	2.524.984.145.491	*Total*

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales which represents more than 10% of net sales are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	Persentase/ Percentage	
PT Hanwa Indonesia	493.569.239.447	19%	417.013.352.360	17%	*PT Hanwa Indonesia*
PT Greensol Indonesia	307.313.262.500	12%	121.928.841.900	5%	*PT Greensol Indonesia*
PT Surya Megah	241.589.727.250	9%	378.742.767.950	15%	*PT Surya Megah*
PT Pelita Tatamas Jaya	233.203.622.750	9%	349.483.275.350	14%	*PT Pelita Tatamas Jaya*
Jumlah	1.275.675.851.947	49%	1.267.168.237.560	51%	*Total*

Penjualan utama Entitas berupa plat, *waste* dan slab sebesar 100% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, sehingga Entitas hanya melaporkan laporan segmen operasi berdasarkan segmen geografis (lihat Catatan 39).

The Entity's main sales in the form of plate, waste and slab amounting to 100% of net sales in 2024 and 2023, respectively, accordingly the Entity only discloses the operating segment report based on geographical segment (see Note 39).

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Saldo awal bahan baku	30.801.476.801	120.435.981.055	*Beginning balance of raw materials*
Pembelian bersih	2.106.746.551.277	1.831.084.625.117	*Net purchase*
Produksi ulang	-	743.916.097	*Reproduction*
Penjualan bahan baku	(249.408.309.526)	(98.177.991.541)	*Sales of raw material*
Pemakaian sendiri	-	(227.333.572)	*Self usage*
Saldo akhir bahan baku	(79.790.287.941)	(30.801.476.801)	*Ending balance of raw materials*
Pemakaian bahan baku	1.808.349.430.611	1.823.057.720.355	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	31.133.100.814	24.454.196.232	*Direct labor*
Beban pabrikasi	155.115.204.863	141.062.752.237	*Manufacturing overhead*
Beban pokok produksi	1.994.597.736.288	1.988.574.668.824	*Costs of goods manufactured*

	2024	2023	
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal tahun	141.385.798.923	120.119.067.124	*Beginning balance*
Reklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 8 dan 12)	(3.470.551.827)	(2.486.496.624)	*Reclassification to fixed assets (see Note 8 and 12)*
Pemakaian sendiri	(151.699.525)	-	*Self usage*
Produksi ulang	-	(743.916.097)	*Reproduction*
Akhir tahun	(91.479.253.964)	(141.385.798.923)	*Ending balance*
Beban pokok penjualan - hasil produksi	2.040.882.029.895	1.964.077.524.304	*Cost of good sold – manufactured products*
Beban pokok penjualan - bahan baku slab	249.408.309.526	98.177.991.541	*Cost of good sold – raw material - slab*
Beban pokok penjualan	2.290.290.339.421	2.062.255.515.845	*Cost of goods sold*

Rincian pembelian di atas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases above which exceed 10% from total purchases are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	
Subrosa FZE	1.108.665.440.495	53%	350.171.561.719	19%	*Subrosa FZE*
Steelera	381.354.634.133	18%	121.637.449.843	7%	*Steelera*
PT Greensol Indonesia	299.929.817.762	14%	119.108.346.984	7%	*PT Greensol Indonesia*
Blue Bay Metals DMCC	-	0%	510.996.781.002	28%	*Blue Bay Metals DMCC*
Owll General Trading LLC	-	0%	309.452.655.343	17%	*Owll General Trading LLC*
Jumlah	1.789.949.892.390	85%	1.411.366.794.891	78%	*Total*

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Laba selisih kurs	17.361.232.574	2.079.643.934	*Gain on foreign exchange*
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	25.290.745.991	11.617.648.469	*Interest income on time deposits and current accounts*
Penjualan *scrap*	4.211.009.036	2.932.128.135	*Scrap sales*
Penjualan *scale*	2.643.704.000	695.504.001	*Sale of scales*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	997.592.203	51.825.000	*Gain on sale of fixed assets (see Note 12)*
Pemulihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	30.000.000	138.587.169	*Recovery on provision for trade receivables (see Note 6)*
Lain-lain	676.847.092	322.348.932	*Others*
Jumlah	51.211.130.896	17.837.685.640	*Total*

27. BEBAN PENJUALAN / *27. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Ongkos angkut	48.573.059.833	40.685.193.510	*Freight cost*
Gaji	9.444.688.352	8.604.815.900	*Salaries*
Perlengkapan kantor	4.167.135.636	661.897.055	*Office equipment*
Pengangkutan ekspor	3.493.220.383	5.303.438.475	*Freight export*
Listrik dan air	159.811.937	134.686.964	*Electricity and water*
Telepon dan teleks	10.675.306	11.775.373	*Telephone and telex*
Penyusutan (lihat Catatan 12)	428.749.253	480.589.935	*Depreciation (see Note 12)*
Lain-lain	10.935.310.945	5.904.023.023	*Others*
Jumlah	77.212.651.645	61.786.420.235	*Total*

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Gaji	26.034.693.339	28.450.260.843	*Salaries*
Outsourcing	22.673.845.652	17.624.634.226	*Outsourcing*
Pajak	10.428.006.890	16.047.350.523	*Taxes*
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	5.853.159.694	6.036.143.498	*Employee benefits (see Note 19)*
Asuransi	3.871.908.128	2.934.861.235	*Insurance*
Kantor	3.528.663.874	3.443.783.701	*Office*
Pengobatan	2.787.244.680	2.445.226.198	*Medical*
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2.132.606.899	2.022.330.162	*Depreciation (see Note 12)*
Perjalanan dinas	1.962.104.712	709.659.261	*Travelling*
Jasa profesional	1.139.813.476	425.205.809	*Profesional fee*
Listrik dan air	1.126.855.264	1.080.455.068	*Electricity and water*
Sumbangan	750.989.625	743.079.500	*Donation*
Biaya sewa	489.655.798	282.592.149	*Rent expense*
Perijinan	467.203.888	207.263.593	*Licensing*
Representasi	435.499.489	271.788.889	*Representation*
Telepon dan teleks	116.803.130	137.665.809	*Telephone and telex*
Lain-lain	6.497.520.400	2.369.742.601	*Others*
Jumlah	90.296.574.938	85.232.043.065	*Total*

29. BEBAN PENDANAAN / *29. FINANCE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Utang bank	56.063.113.822	30.962.959.393	*Bank loan*
Utang pembelian bahan	3.032.848.969	22.625.474.713	*Material purchase payables*
Lain-lain	1.830.471.442	1.853.811.446	*Others*
Jumlah	60.926.434.233	55.442.245.552	*Total*

30. BEBAN LAIN-LAIN / *30. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Rugi atas penghentian aset tetap (lihat Catatan 12)	-	103.164.306	*Loss of termination of fixed assets (see Note 12)*
Lain-lain	24.164.076	79.697.739	*Others*
Jumlah	24.164.076	182.862.045	*Total*

31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *31. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Entity, in the ordinary course of business, had trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties were conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan		*Pihak Berelasi/Related Parties*		*Nature of Relationships*
Pemegang saham Entitas	:	PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM)	:	*The Entity's Stockholders*
Manajemen kunci Entitas	:	Gwie Gunadi Gunawan Gwie Gunanto Gunawan	:	*The Entity's Key Management*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. Penjualan Entitas kepada BJM, pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 97.998.900.000 dan Rp 103.805.600.000 atau sebesar 3,78% dan 4,11% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 24). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

a. The Entity's sales to BJM, a related party for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 97,998,900,000 and Rp 103,805,600,000 representing 3.78% and 4.11% from net sales, respectively (see Note 24). As of December 31, 2024 and 2023, the related outstanding are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,10% dan 4,47% dari jumlah aset.

Trade receivables to related party as of December 31, 2024 and 2023 represented 4.10% and 4.47% from total assets, respectively.

b. Pembelian besi beton Entitas dari pihak berelasi, BJM, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.929.961.000 dan Rp 1.085.533.500.

b. The Entity's purchase of reinforcing bar to a related party, BJM, for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 2,929,961,000 and Rp 1,085,533,500, respectively.

c. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 23.968.549.750 dan Rp 25.419.480.772 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 23,968,549,750 and Rp 25,419,480,772 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun "Piutang Pihak Berelasi".

d. The Entity entered into financial transactions with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023. The balance arising from the transaction as of December 31, 2024 and 2023 is presented as "Due From Related Parties".

	2024	2023	
Gwie Gunadi Gunawan	1.885.700.000	1.520.272.000	*Gwie Gunadi Gunawan*
Gwi Gunato Gunawan	-	2.000.000.000	*Gwi Gunato Gunawan*
Jumlah	1.885.700.000	3.520.272.000	*Total*

32. PERPAJAKAN / *32. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	6.194.681.335	14.384.644.913	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 22	11.928.348	34.926.917	*Income Tax Article 22*
Jumlah	6.206.609.683	14.419.571.830	*Total*

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated claims for tax refund

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2024 sebesar Rp 9.960.570.921 pada tanggal 31 Desember 2024.

This account represents estimated claims for tax refund amounting Rp 9,960,570,921 on December 31, 2024.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

c. Taxes Payable

This account consists of:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4(2)	12.437.355	49.560.596	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.011.349.571	2.182.821.325	*Article 21*
Pasal 23	73.480.178	183.104.632	*Article 23*
Pasal 26	700.035.101	28.514.200	*Article 26*
Pasal 29	-	4.698.941.254	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	66.072.893	20.072.513.168	*Value Added Tax*
Jumlah	1.863.375.098	27.215.455.175	*Total*

d. Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak
Akun ini terdiri dari:

d. Provision for Tax Income (Expenses)
This account consists of:

	2024	2023	
Kini	(21.689.161.560)	(62.888.128.600)	*Current*
Tangguhan	(611.617.637)	(2.046.499.319)	*Deferred*
Jumlah	(22.300.779.197)	(64.934.627.919)	*Total*

Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi kena pajak untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Current Tax Expenses

The reconciliations between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	126.978.778.495	277.922.744.389	*Income before provision for tax expense according to the statements of profit and loss and other comprehensive income*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pajak dan denda	1.716.828.293	14.248.795.760	*Tax and penalties*
Sumbangan	946.989.625	793.079.500	*Donation*
Pengobatan	1.204.318.815	644.578.941	*Medical*
Representasi	1.265.157.552	239.513.181	*Representation*
Pendapatan bunga	(25.290.745.991)	(11.617.648.469)	*Interest income*
Keuntungan selisih kurs	(6.114.019.431)	5.484.600.356	*Gain from exchange rate*
Lain-lain	243.433.006	-	*Other*

	2024	2023	
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja	729.304.694	1.060.707.498	*Employee benefits*
Penyusutan	(3.062.946.562)	(2.885.817.483)	*Depreciation*
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	(30.000.000)	(138.587.169)	*Allowance for decline in allowance*
Biaya penghentian aset tetap	-	103.164.306	*Loss on termination of fixed assets*
Taksiran laba kena pajak	98.587.098.496	285.855.130.810	*Estimated taxable income*

Perhitungan beban pajak kini masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The computations of current tax for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	2024	2023	
Beban pajak tahun berjalan	21.689.161.560	62.888.128.600	*Current tax expenses*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 22	(28.016.357.952)	(42.005.304.301)	*Article 22*
Pasal 25	(3.633.374.529)	(16.183.883.045)	*Article 25*
Utang pajak (taksiran tagihan pengembalian pajak) tahun berjalan	(9.960.570.921)	4.698.941.254	*Tax payable (estimated claim for tax refund) for the year*
Taksiran tagihan pajak tahun sebelumnya	-	(3.344.152.054)	*estimated claim for tax refund previous year*
Restitusi pajak penghasilan	-	2.862.686.612	*Fiscal loss compensation*
Penyesuaian	-	481.465.442	*Adjustments*
Jumlah taksiran tagihan pengembalian pajak	-	-	*Total estimated claims for tax refund*
Jumlah utang pajak	(9.960.570.921)	4.698.941.254	*Total tax payable*

Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax***

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax income (expense) – net for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Income (Expense)***
Penyisihan penurunan nilai piutang	(6.600.000)	(31.143.898)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyusutan	(765.464.669)	(2.248.711.071)	*Depreciation*
Imbalan kerja	160.447.032	233.355.650	*Employee benefits*
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	(611.617.637)	(2.046.499.319)	*Deferred Tax income (expense)*

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The tax effects of siginificant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative fiscal loss as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Aset Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Assets***
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	616.964.654	623.564.654	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Aset tetap	1.400.257.476	2.165.722.145	*Fixed assets*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	7.184.233.901	7.023.786.869	*Estimated liabilities for employee benefits*
Keuntungan aktuarial	3.896.432.773	3.850.374.551	*Actuarial gain*
Aset Pajak Tangguhan	13.097.888.804	13.663.448.219	*Deferred Tax Assets*

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the provision for tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	126.978.778.495	277.922.744.389	*Income before provision for tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income*
Taksiran beban pajak	(27.935.331.269)	(61.143.003.766)	*Provision for tax expense*
Pengaruh pajak atas beda tetap	162.204.271	(4.710.324.902)	*Tax effect of permanent differences*
Pengaruh pajak atas penghasilan bunga	5.563.964.118	2.555.882.663	*Tax effect of interest income*
Lain-lain	(91.616.317)	(1.637.181.914)	*Others*
Jumlah taksiran beban pajak	(22.300.779.197)	(64.934.627.919)	*Total provision for tax (expense)*

33. LABA PER SAHAM DASAR / *33. BASIC EARNING PER SHARE*

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

Basic earning per share represents net earning per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	104.677.999.298	212.988.116.470	*Income for the yaer*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	8.746.801.869	8.500.755.851	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar	12,0	25,1	*Basic earning pershares*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

2024	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	*2024*
Aset				*Assets*
Kas dan bank	US$	691.939	11.183.060.951	*Cash on hand and in banks*
	EUR	434	7.313.306	
	CNY	17.034.081	37.716.350.381	
Investasi jangka pendek	US$	51.735.280	836.145.595.360	*Short-term investments*
Jumlah aset			885.052.319.998	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha – Pihak ketiga	US$	128.816	2.081.931.464	*Trade payables – Third parties*
	CNY	47.301.238	104.752.044.293	
Beban masih harus dibayar	US$	219.866	3.553.479.463	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas			110.387.455.220	*Total liabilities*
Aset – neto			774.664.864.778	*Assets – net*

2023	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	*2023*
Aset				*Assets*
Kas dan bank	US$	131.597	2.028.694.345	*Cash on hand and in banks*
	CNY	6.427	13.943.755	
Investasi jangka pendek	US$	28.235.280	435.275.076.480	
Piutang usaha	US$	194.601	2.999.972.870	*Short-term investments*
Jumlah aset			440.317.687.450	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha – Pihak ketiga	US$	3.051.816	47.046.802.393	*Trade payables – Third parties*
	CNY	56.063.493	121.657.779.810	
Beban masih harus dibayar	US$	221.230	3.410.481.680	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas			172.115.063.883	*Total liabilities*
Aset – neto			268.202.623.567	*Assets – net*

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.

- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*

- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*

- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

	2024				
	Telah jatuh tempo/*Past due*				
	Kurang dari 1 tahun/*Less 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Penurunan nilai/ *allowance for impairment loss*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Assets Measured at Amortized Costs*
Bank	49.526.277.196	-	-	49.526.277.196	*Cash in banks*
Investasi jangka pendek	836.145.595.360	-	-	836.145.595.360	*Short-term investments*
Piutang usaha	148.882.557.614	-	(2.804.384.791)	146.078.172.823	*Trade receivables*
Piutang lain-lain pihak ketiga	63.330.092	-	-	63.330.092	*Other receivables third parties*
Piutang pihak berelasi	1.885.700.000	-	-	1.885.700.000	*Due from related parties*
Jumlah	1.036.503.460.262	-	(2.804.384.791)	1.033.699.075.471	*Total*

	2023				
	Telah jatuh tempo/*Past due*				
	Kurang dari 1 tahun/*Less 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Penurunan nilai/ *allowance for impairment loss*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Assets Measured at Amortized Costs*
Bank	6.757.055.711	-	-	6.757.055.711	*Cash in banks*
Investasi jangka pendek	435.275.076.480	-	-	435.275.076.480	*Short-term investments*
Piutang usaha	128.022.595.087	-	(2.834.384.791)	125.188.210.296	*Trade receivables*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	120.115.451	-	-	120.115.451	*Other receivables – third parties*
Piutang pihak berelasi	3.520.272.000	-	-	3.520.272.000	*Due from related parties*
Jumlah	573.695.114.729	-	(2.834.384.791)	570.860.729.938	*Total*

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus balk kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut ini menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amout of financial liabilities on Desember 31, 2024 and 2023, based on their maturity:

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	*More than 1 year*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				*Financial Liabilities Measured at Amortized Costs*
Utang bank – jangka pendek	787.937.559.909	-	787.937.559.909	*Short-term bank loans*
Utang usaha – Pihak ketiga	112.945.453.955	-	112.945.453.955	*Trade payables – Third parties*
Utang lain-lain – Pihak ketiga	1.607.561.884	-	1.607.561.884	*Other payables – Third parties*
Beban masih harus dibayar	33.929.560.863	-	33.929.560.863	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	121.731.794.332	-	121.731.794.332	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka panjang				*Long-term liabilities*
Bank	81.666.666.667	207.222.222.222	288.888.888.889	*Bank*
Jumlah	1.139.818.597.610	207.222.222.222	1.347.040.819.832	*Total*

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	*More than 1 year*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				*Financial Liabilities Measured at Amortized Costs*
Utang bank – jangka pendek	405.136.432.192	-	405.136.432.192	*Short-term bank loans*
Utang usaha – Pihak ketiga	173.100.349.997	-	173.100.349.997	*Trade payables – Third parties*
Utang lain-lain – Pihak ketiga	16.260.151.746	-	16.260.151.746	*Other payables – Third parties*
Beban masih harus dibayar	41.468.570.280	-	41.468.570.280	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	89.395.559.507	-	89.395.559.507	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka panjang Bank	41.666.666.667	110.555.555.556	152.222.222.223	*Long-term liabilities Bank*
Jumlah	767.027.730.389	110.555.555.556	877.583.285.945	*Total*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dólar Amerika. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity are significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in United States Dollar. There is no currency hedging activities as of December 31, 2024 and 2023, but the Entity has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

Tabel berikut ini menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities in United States Dollar and Yuan China:

	2024		2023		
	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	691.939	11.183.060.951	131.597	2.028.694.345	*Cash on hand and in banks*
Investasi jangka pendek	51.735.280	836.145.595.360	28.235.280	435.275.076.480	*Short-term imvestment*
Piutang usaha	-	-	194.601	2.999.972.870	*Trade receivables*
Jumlah aset	52.427.219	847.328.656.311	28.561.478	440.303.743.695	*Total assets*
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha – Pihak ketiga	128.816	2.081.931.464	3.051.816	47.046.802.393	*Trade payables – Third parties*
Beban masih harus dibayar	219.866	3.553.479.463	221.230	3.410.481.680	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas	348.682	5.635.410.927	3.273.046	50.457.284.073	*Total liabilities*
Aset keuangan – neto	52.078.537	841.693.245.384	25.288.432	389.846.459.622	*Financial assets – net*

	2024		2023		
	CNY	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	CNY	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	17.034.081	37.716.350.381	6.427	13.943.755	*Cash on hand and in banks*
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha – Pihak ketiga	47.301.238	104.752.044.293	56.063.493	121.657.779.810	*Trade payables – Third parties*
Aset keuangan – neto	(30.267.157)	(67.035.693.912)	(56.057.066)	(121.643.836.055)	*Financial assets – net*

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Yuan China at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in the table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presents sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income (loss) and equity of the Entity:

			Sensitivitas/*Sensitivity*	
	Perubahan nilai tukar/ *Change in exchange rates*		Ekuitas/*Equity*	Laba (rugi) *Profit (loss)*
2024	Menguat/*Appreciates*	(506)	(20.554.356.983)	(20.554.356.983)
	Melemah/*Depreciates*	299	12.145.756.399	12.145.756.399
2023	Menguat/*Appreciates*	(482)	(9.507.438.895)	(9.507.438.895)
	Melemah/*Depreciates*	211	4.161.970.139	4.161.970.139

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Yuan China terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presents sensitivity exchange rate of Yuan China changes on net income (loss) and equity of the Entity:

			Sensitivitas/*Sensitivity*	
	Perubahan nilai tukar/ *Change in exchange rates*		Ekuitas/*Equity*	Laba (rugi) *Profit (loss)*
2024	Menguat/*Appreciates*	(46)	1.085.985.593	1.085.985.593
	Melemah/*Depreciates*	25	(590.209.562)	(590.209.562)
2023	Menguat/*Appreciates*	(31)	1.355.459.856	1.355.459.856
	Melemah/*Depreciates*	30	(1.311.735.344)	(1.311.735.344)

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest Rate Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi suku bunga adalah:

On the statements of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2024	2023	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instruments***
Aset keuangan	836.145.595.360	435.275.076.480	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	-	(10.000.000.000)	*Financial liabilities*
Jumlah aset – neto	836.145.595.360	425.275.076.480	*Total assets – net*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Flat interest instruments***
Aset keuangan	49.526.277.196	6.757.055.711	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	(1.076.826.448.798)	(602.419.622.413)	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – neto	(1.027.300.171.602)	(595.662.566.702)	*Total liabilities – net*

Entitas tidak secara siginifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat suku bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2024 and 2023.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

Sensitivity Analysis

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur with other variables held constant, ther profit of the Entity during the year:

	2024	2023	
Tingkat suku bunga BI			*Interest rate BI*
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	-	50	*Increase in interest rates in basis points*
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	-	(2.323.084.010)	*Effects on income (loss) for the year*

Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period until raw materials arrive.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	Nilai Tecatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2024	2023	2024	2023	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan bank	49.531.154.405	6.786.815.364	49.531.154.405	6.786.815.364	*Cash on hand and in banks*
Investasi jangka pendek	836.145.595.360	435.275.076.480	836.145.595.360	435.275.076.480	*Short-term investments*
Piutang usaha	146.078.172.823	125.188.210.296	146.078.172.823	125.188.210.296	*Trade receivables*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	63.330.092	120.115.451	63.330.092	120.115.451	*Other receivables – third parties*
Piutang pihak berelasi	1.885.700.000	3.520.272.000	1.885.700.000	3.520.272.000	*Due from related parties*
Jumlah Aset Keuangan	1.033.703.952.680	570.890.489.591	1.033.703.952.680	570.890.489.591	***Total Financial Assets***

	Nilai Tecatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2024	2023	2024	2023	
Liabilitas					
Keuangan					***Financial Assets***
Utang bank – jangka pendek	787.937.559.909	405.136.432.192	787.937.559.909	405.136.432.192	*Short-term bank loans*
Utang usaha – Pihak ketiga	112.945.453.955	173.100.349.997	112.945.453.955	173.100.349.997	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – Pihak ketiga	1.607.561.884	16.260.151.746	1.607.561.884	16.260.151.746	*Other payables – third parties*
Beban masih harus dibayar	33.929.560.863	41.468.570.280	33.929.560.863	41.468.570.280	*Accued expenses*
Liabilitas kontrak	121.731.794.332	89.395.559.507	121.731.794.332	89.395.559.507	*Contract liabilities*
Utang bank jangka panjang	288.888.888.889	152.222.222.223	288.888.888.889	152.222.222.223	*Long-term bank Loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.347.040.819.832	877.583.285.945	1.347.040.819.832	877.583.285.945	***Total Financial Liabilities***

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

36. PENGELOLAAN MODAL / *36. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan bersih.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the net sales.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut: *The Entity's capital structure are as follows:*

	2024		2023		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	1.141.681.972.708	41,43%	794.243.185.564	35,65%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	257.588.888.920	9,35%	159.983.562.007	7,18%	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	1.399.270.861.628	50,78%	954.226.747.571	42,83%	*Total Liabilities*
Ekuitas	1.356.204.297.192	49,22%	1.273.902.400.032	57,17%	*Equity*
Jumlah	2.755.475.158.820	100,00%	2.228.129.147.603	100,00%	*Total*
Rasio utang terhadap ekuitas	1,03		0,75		*Debt to equity ratio*

37. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

37. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2024	2023	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap (lihat Catatan 10 dan 12)	10.705.798.003	66.590.025.501	*Reclassification of advance purchases into fixed assets (see Notes 10 and 12)*
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (lihat Catatan 8 dan 12)	3.470.551.827	2.486.496.624	*Reclassification of inventories into fixed assets (see Notes 8 and 12)*

38. PERIKATAN

a. Pada tanggal 15 Agustus 2022, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Water Treatment Plant Project* untuk GDS *Plate Mill* No. 2 dengan PT Krakatau Engineering. Proyek tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 23.000.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal serah terima pertama dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan.

38. COMMITMENTS

a. On August 15, 2022, the Entity entered into construction agreement of Water Treatment Plant Project for GDS Plate Mill No. 2 with PT Krakatau Engineering. The project with a contract value of Rp 23,000,000,000 will be completed within 6 months since the date of first handover and the payment will be paid through installments.

b. Pada tanggal 1 Maret 2018, Entitas melakukan perjanjian jual beli atas gas alam dengan Perusahaan Gas Negara (PGN) untuk pemenuhan kebutuhan operasional *pusher slab reheating furnace.*

Pada tanggal 27 Februari 2023, Entitas melakukan perpanjangan atas perjanjian jual beli gas alam sampai dengan tanggal 31 Maret 2028, dengan tingkat pemakaian gas maksimum sebesar 37,345 Mbtu per bulan. Perjanjian ini dijamin dengan deposito pada PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 5).

b. On March 1, 2018, the Entity entered into a trade agreement for the purchases of natural gas from Perusahaan Gas Negara (PGN) for the purpose of pusher slab reheating furnace operation.

On February 27, 2023, the Entity entered into an extension of the natural gas trade agreement until March 31, 2028 with a maximum amount of natural gas usage stated as 37.345 Mbtu per month. This agreement is guaranteed with a time deposit of PT Bank UOB Indonesia (see Note 5).

39. SEGMEN OPERASI / *39. OPERATING SEGMENT*

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan atau pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha (lihat Catatan 24).

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer or product distribution, therefore the Entity has only one business segment (see Note 24).

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia.

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan berish Entitas berdasarkan pasar geografis

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:

Pasar Geografis / *Geographical Segment*

	2024	2023	
Lokal	2.548.426.826.482	2.478.290.843.122	*Local*
Ekspor			*Export*
Asia	46.090.985.430	46.693.302.369	*Asia*
Jumlah	2.594.517.811.912	2.524.984.145.491	*Total*

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN / *40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

1. Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas kredit No. 20/JTRUST/CSD-CBD/JTRUST/I/2025 tanggal 21 Januari 2025, mengenai pelunasan pinjaman kepada PT Bank Jtrust Indonesia atas KAP 1 dan KAP 2.

2. Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas kredit No. B.0450/KC-RO-SUB/CRO/01/2025 tanggal 22 Januari 2025, mengenai pelunasan pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas Kredit Modal Kerja (KMK) *Cash Collateral* (lihat Catatan 13).

1. Based on the credit facility settlement statement letter No. 20/JTRUST/CSD-CBD/JTRUST/I/2025 dated January 21, 2025, regarding the settlement of the loan to PT Bank Jtrust Indonesia for KAP 1 and KAP 2.

2. Based on the credit facility settlement statement letter No. B.0450/KC-RO-SUB/CRO/01/2025 dated January 22, 2025, regarding the settlement of the loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for Working Capital Credit Cash Collateral (see Note 13).

41. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

  Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".

  PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi" akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" *(comparable)* dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

41. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and amended standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 221, regarding "The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates".*

  Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- *PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".*

  PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  Implementation of PSAK No. 117, regarding "The Insurance Contract" will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

• PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis", PSAK No. 105, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan", PSAK No. 115, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", PSAK No. 228, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 232, mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud" dan PSAK No. 240, mengenai "Properti Investasi".	• *PSAK No. 103, regarding "Business Combinations", PSAK No. 105, regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments", PSAK No. 115, regarding "Revenue from Contracts with Customers", PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", PSAK No. 216, regarding "Property, Plan and Equipment", PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", PSAK No. 228, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", PSAK No. 232, regarding "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 236, regarding "Impairment of Asset", PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets" and PSAK No. 240, regarding "Investment Property".*
Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".	*These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".*
• PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" dan ISAK No. 335, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".	• *PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" and ISAK No. 335, regarding "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities".*
Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.	*These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.*
Amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:	*Amendmend which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:*
• PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"	• *PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments" and PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments"*

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche.* Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

  Penyesuaian Tahunan ini merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements* – Volume 11. Penyesuaian ini berisi perubahan susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia

- *Annual Improvements 2024 of Indonesian Accounting Standards*

  This Annual Improvement refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. This Improvement contains minor wording changes or corrections to unintended consequences, errors, or conflicting requirements in Indonesian SAK.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah

New standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 413, mengenai "Penurunan Nilai".

  PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian *(expected loss)* yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang *(unbiased and probability-weighted amount)* dan informasi wajar dan tersokong *(reasonable and supportable information)*. Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang *(time value of money)*. Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

- *PSAK No. 413, regarding "Impairment Loss".*

  PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.	*Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.*
Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.	*The management of the Entity are currently evaluating the impact of the new standards, amendment, and improvements on the financial statements.*

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN / *42. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2025.	*The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 26, 2025.*

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Kantor Pusat | *Head Office:*
Jl. Margomulyo No. 29A, Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Jawa Timur - Indonesia
Phone : 031 749 0598 | Fax : 031 749 0581
E-mail : secretary@gunawansteel.com

Domestic Sales Department :
Phone : 031 749 0598 Ext. 158 or 129 | Fax : 031 749 0581, 749 9065
Email : domestic@gunawansteel.com

Export and Import Department :
Phone : 031 749 0598 Ext. 216 or 222 | Fax : 031 749 0581, 749 2109
E-mail : exportimport@gunawansteel.com

www.gunawansteel.com